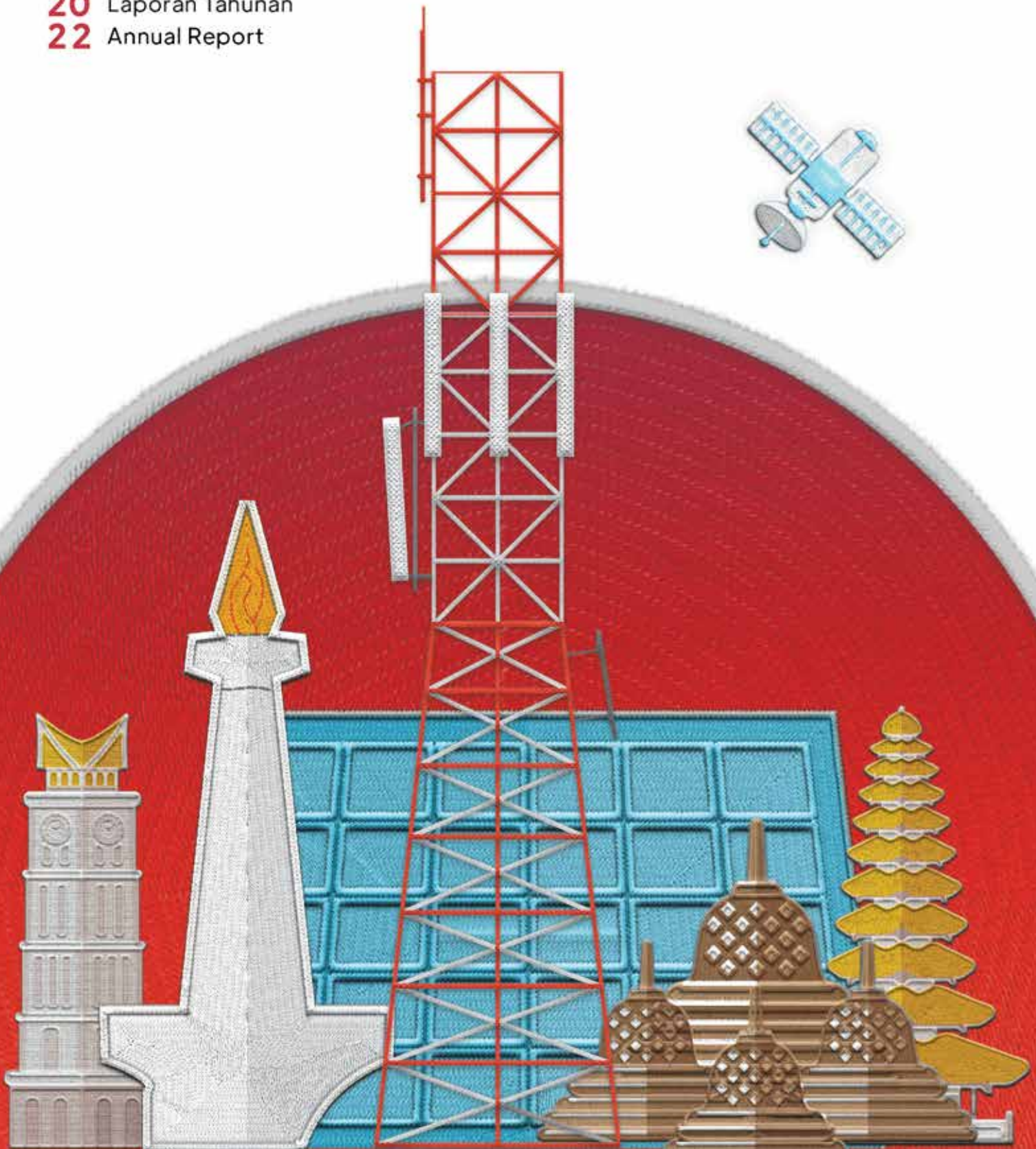


# STRONGER FOUNDATION CLEARER ACTION



Fondasi Lebih Kuat, Aksi Lebih jelas

20 Laporan Tahunan  
22 Annual Report



# TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2022

## About the 2022 Annual Report

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan strategi bisnis Perseroan dan pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa seluruh informasi dan pernyataan yang disajikan akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Ditahun 2022 ini Perseroan juga membuat Laporan Keberlanjutan yang dibuat secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Sesuai dengan SEOJK No.16/SEOJK.04/2021, dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dan tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Tahunan ini memuat kata "STP" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Solusi Tunas Pratama Tbk yang menjalankan bisnis sebagai perusahaan konstruksi sentral telekomunikasi. Kata "Grup SMN" dan "Grup" didefinisikan sebagai PT Sarana Menara Nusantara Tbk dan anak perusahaannya.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Sedangkan satuan mata uang "Dolar Amerika Serikat" atau "AS\$" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of Company's business strategy and the implementation of applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all information and statements presented will bring specific results as expected.

The Company also published a Sustainability Report in 2022, which was published separately from this Annual Report. SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 clearly states that if a public company also prepares a separate Sustainability Report from the Annual Report, the information concerning the social and environmental responsibility should be presented in the Sustainability Report and not in this Annual Report.

This annual report contains the words "STP" and "Company" which, hereinafter, refers to PT Solusi Tunas Pratama Tbk as the telecommunication central construction company. The word "SMN Group" and "Group" refers to PT Sarana Menara Nusantara Tbk and its subsidiaries.

This Annual Report used "Rupiah" or "Rp" or "IDR", which refers to the Republic of Indonesia's official currency. All financial information is presented in "Rupiah", per Indonesian Financial Accounting Standards. While "US Dollar" or "US\$" or "USD" refers to the United States of America's official currency.







# DAFTAR ISI

## Table of Content

### 01 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Key Financial Highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING Key Financial Highlights	8
RASIO KEUANGAN Financial Ratio	9
IKHTISAR OPERASIONAL Operational Highlights	10
KINERJA SAHAM Stock Performance	11
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report From the Board of Commissioners	12
LAPORAN DIREKSI Report From the Board of Directors	16

### 02 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	22
SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN Brief Company History	28
BIDANG USAHA Line of Business	29
VISI & MISI Vision & Mission	30
NILAI-NILAI INTI Core Values	30
LAYANAN KAMI Our Service	31
STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure	32
PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profile	34
PROFIL DIREKSI Board of Directors' Profile	38
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition	42
DAFTAR PEMEGANG SAHAM List of Shareholders	44
INFORMASI ANAK PERUSAHAAN Information on Subsidiaries	46
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN OBLIGASI Stock and Bond Listing Chronology	47
NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Names and Addresses of Capital Market Institutions and Professionals	48

PENGGHARGAAN & SERTIFIKASI Awards & Certification	49
--	----

KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Membership	50
--	----

PORTOFOLIO MENARA KAMI Our Tower Portfolio	52
---	----

### 03 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Development	56
---	----

PELATIHAN PADA TAHUN 2022 Training Events Held in 2022	58
---	----

BUDAYA KERJA Work Culture	59
------------------------------	----

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI Recruitment and Employee Turnover	60
---	----

PENILAIAN KINERJA SDM HR Performance Assessment	62
--	----

PENGEMBANGAN KARIR Career Development	63
--	----

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA Gender Equality and Employment Opportunity	64
--	----

KEBIJAKAN TERKAIT KESEJAHTERAAN KARYAWAN Policy on Employee Welfare	65
--	----

SARANA DAN UNIT PENUNJANG LAYANAN SDM HR Facilities and Supporting Units	66
---	----

PELAYANAN KESEHATAN Health Facilities	66
--	----

KEBIJAKAN PROGRAM PENSIUN Pension Program Policy	67
---	----

KEBIJAKAN REMUNERASI Remuneration Policy	67
---	----

HUBUNGAN INDUSTRIAL Industrial Relations	68
---	----

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2023 2023 HR Development Plan	68
---	----

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN ("PROGRAM MESOP") Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")	69
--	----

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA Safety and Occupational Health	70
---	----



## 04 ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Management Discussion & Analysis

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis	76
KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF Comprehensive Financial Performance	80
INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material Information or Facts Subsequent to the Account's Report	83
PROSPEK BISNIS Business Prospects	84
STRATEGI USAHA Business Strategies	86
PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DENGAN PENCAPAIAN DI TAHUN 2022 Comparison of 2022 Outlook and Actual Results	88
ASPEK PEMASARAN Marketing Overview	88
KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	90
INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt or Capital	91
TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (TRANSAKSI AFILIASI) Material, Conflict of Interest and Related Party Transactions (Affiliated Transaction)	92
PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI Changes in Accounting Policies	92
PERISTIWA PENTING 2022 Event Highlights in 2022	93

## 05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance	100
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	102
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	112
DIREKSI Board of Directors	120
KOMITE AUDIT Audit Committee	126
KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI Remuneration and Nomination Committee	131
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	136

DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL Internal Audit Department	139
AKUNTAN PUBLIK Public Accountant	142
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	143
SISTEM MANAJEMEN RISIKO Risk Management System	144
PERMASALAHAN HUKUM Legal Matters	150
SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions	150
SISTEM WHISTLE BLOWER Whistle Blower System	151
KODE ETIK Code of Conduct	152
PENGENDALIAN KORUPSI DAN GRATIFIKASI Corruption and Gratification Control	153
KEBIJAKAN PERUSAHAAN UNTUK MEMENUHI HAK KREDITUR Company Policy on Creditor's Rights	154
AKSES TERHADAP INFORMASI Access to information	155
KEBIJAKAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK KETERBUKAAN INFORMASI Policy on The Utilization of Information Technology for Information Transparency	156
TABEL PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Good Corporate Governance Compliance Table	157

## 06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	162
---	-----

## 07 PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

Statements of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding The 2022 Annual Report

## 08 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

Consolidated Financial Statements PT Solusi Tunas Pratama Tbk and Its Subsidiaries

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights







**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

## Key Financial Highlights

URAIAN Description	2020*	2021	2022
	dalam miliar Rupiah   in billion IDR		
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> <b>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>			
Pendapatan Revenues	1.922,2	2.076,0	1.888,3
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	735,5	598,9	443,2
Beban Usaha Operating Expenses	226,7	201,8	135,6
Beban Lain-lain – Bersih Other Expenses – Net	850,8	1.663,1	243,9
EBITDA** EBITDA**	1.595,1	1.770,9	1.713,5
Laba Bruto Gross Profit	1.186,6	1.477,1	1.445,0
Laba Usaha Operating Profit	959,9	1.275,2	1.309,4
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	109,1	(387,9)	1.065,4
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expenses)	82,4	318,8	(129,1)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	191,5	(69,1)	936,3
<b>Laba Penghasilan Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> <b>Income for the Year Attributable to:</b>			
<b>Pemilik Entitas Induk:</b> <b>Equity Holders of the Parent Entity</b>	<b>189,7</b>	<b>(69,0)</b>	<b>936,3</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b> <b>Non-controlling Interest</b>	<b>1,9</b>	<b>(0,1)</b>	<b>-</b>
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) for the Year	91,9	520,6	936,3
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> <b>Total Comprehensive Income Attributable to:</b>			
<b>Pemilik Entitas Induk</b> <b>Equity Holders of the Parent Entity</b>	<b>89,7</b>	<b>520,7</b>	<b>936,9</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b> <b>Non-controlling Interest</b>	<b>2,1</b>	<b>(0,1)</b>	<b>-</b>
Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam angka penuh) Earnings per Share (in full amount)	167	(61)	936,9



<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> <b>Consolidated Statement of Financial Position</b>			
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	1.444,3	1.932,7	728,0
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	9.712,1	9.702,3	8.873,6
Jumlah Aset Total Assets	11.156,4	11.635,1	9.601,5
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.721,0	2.700,6	2.145,8
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	7.620,7	5.724,0	2.874,6
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.341,7	8.424,6	5.020,4
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.814,7	3.210,5	4.581,1

\*) Disajikan kembali

\*) Restated

<b>RASIO KEUANGAN</b> Financial Ratio	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
	( <b>%</b> )		
Marjin EBITDA EBITDA Margin	83,0%	85,3%	90,7%
Marjin Laba Usaha Operating Income Margin	49,9%	61,4%	69,3%
Marjin Laba Tahun Berjalan Income for the Year Margin	10,0%	(3,3%)	49,6%
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas Return on Equity	6,0%	(2,2%)	20,4%
Rasio Laba terhadap Total Aset Return on Assets	1,7%	(0,6%)	9,8%
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	0,8	0,7	0,3
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (X) Net Debt to Equity Ratio (X)	3,8	1,6	0,7
Rasio Utang Neto terhadap Aset (X) Net Debt to Asset Ratio (X)	0,6	0,4	0,4
Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA* (X) Net Debt to LQA EBITDA* Ratio (X)	4,3	3,0	2,0

\*) EBITDA Kuartal terakhir yang disetahunkan

\*) The last quarter's annualized EBITDA

## IKHTISAR OPERASIONAL

### Operational Highlights

PORTOFOLIO ASET STRATEGIS Strategic Asset Portfolio	2020	2021	2022*
<b>Site Portofolio Tower</b> Tower Portfolio Site			
Jumlah Site Menara Total Tower Site	6.780	6.949	6.903
<b>Site Portofolio Non-Tower</b> Non-Tower Portfolio Site			
Site Indoor DAS** Indoor DAS Site**	38	37	30
Jaringan Kabel Serat Optik (km)*** Fiber Optic Cable Network (km)***	6.277	9.897	-
Penyewaan Site Menara Tower Site Tenancies	12.145	12.846	12.842
Rasio Penyewaan Menara Tower Tenancy Ratio	1,79x	1,85x	1,86x
<b>Penyewaan Portofolio Non-Tower</b> Non-Tower Portfolio Tenancies			
Site Indoor DAS Indoor DAS Site	57	42	40

\*) Sejak tanggal 14 Januari 2022, STP berhenti untuk mengkonsolidasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dari PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perseroan telah kehilangan pengendalian.

\*\*\*) Dihitung berdasarkan jumlah bangunan

\*\*\*) Jaringan kabel serat optik termasuk kerja sama dengan pihak ketiga

Since January 14, 2022, STP ceased to consolidate profit or loss and other comprehensive income from PT Platinum Teknologi and its subsidiaries because the Company has lost its control

Calculated based on the number of building

Fiber optic cable including cooperation with third parties



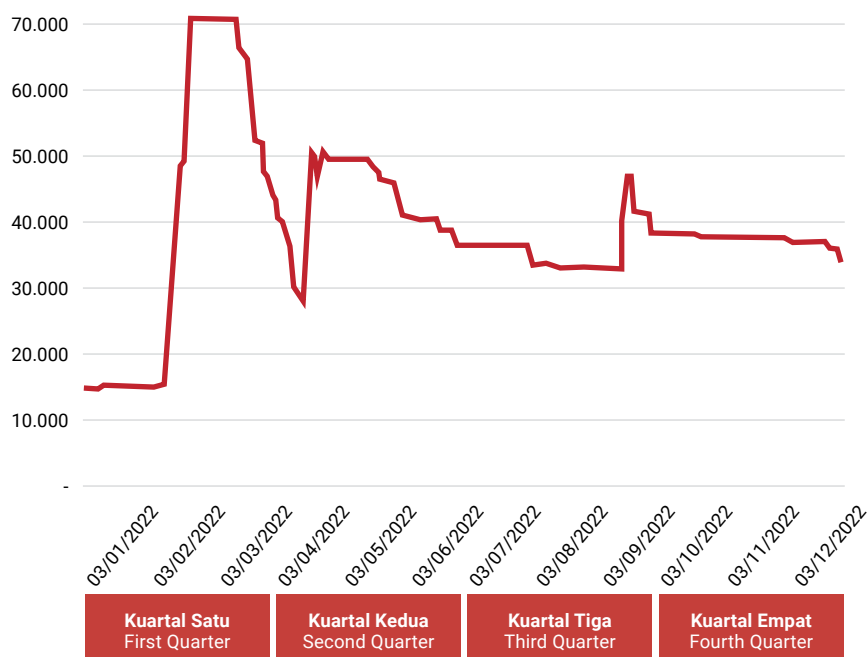
## KINERJA SAHAM

### Stock Performance

2022						
KUARTAL Quarter	TERTINGGI (RP) Highest (Rp)	TERENDAH (RP) Lowest (Rp)	PENUTUPAN (RP) Closing (Rp)	KAPITALISASI PASAR (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Million)	VOLUME PERDAGANGAN (RIBU SAHAM) Transaction Volume (Thousand Shares)	NILAI PERDAGANGAN (RP JUTA) Transaction Value (Rp Million)
I	70.975	15.600	47.500	54.035.036	38	1.720
II	50.875	28.525	36.700	41.749.175	59	2.477
III	47.950	33.550	38.675	43.995.895	15	643
IV	38.675	34.000	34.000	38.677.710	4	135

2021						
KUARTAL Quarter	TERTINGGI (RP) Highest (Rp)	TERENDAH (RP) Lowest (Rp)	PENUTUPAN (RP) Closing (Rp)	KAPITALISASI PASAR (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Million)	VOLUME PERDAGANGAN (RIBU SAHAM) Transaction Volume (Thousand Shares)	NILAI PERDAGANGAN (RP JUTA) Transaction Value (Rp Million)
I	6.000	4.100	4.930	5.608.268	14	77
II	8.175	5.100	8.150	9.271.275	367	2.417
III	14.000	8.150	13.200	15.016.052	1.539	17.385
IV	15.475	14.800	15.475	17.604.047	1.360	20.459

### Pergerakan Harga Saham (dalam Rupiah) Share Price Movement (in IDR)



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From the Board of Commissioners



## KUSMAYANTO KADIMAN

Komisaris Utama (Komisaris Independen)  
President Commissioner (Independent Commissioner)





**STP senantiasa terus mengimplementasikan kegiatan operasional yang efisien dan praktik keuangan yang baik yang berpedoman pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami percaya prinsip-prinsip di atas akan mampu memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan dan Grup secara keseluruhan.**

**STP continues implementing efficient operations and financial best practices in accordance with good corporate governance principles. We believe these principles can also benefit the stakeholders and the Group as a whole.**

#### **Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat,**

Dengan penuh rasa syukur, kami melaporkan bahwa tahun 2022 merupakan tahun yang penuh kesuksesan bagi PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perseroan" atau "STP") meskipun terdapat risiko yang lebih tinggi akibat situasi ekonomi global dan geopolitik. Konflik di Ukraina setelah invasi Rusia dan dampak berkepanjangan dari pembatasan akibat Covid telah menyebabkan situasi ekonomi dunia sangat tidak menentu seperti adanya inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, masalah rantai pasokan, dan pertumbuhan ekonomi dunia yang lebih lambat. Namun demikian, perekonomian Indonesia tidak terdampak.

#### **Gambaran kondisi makro dan ekonomi Indonesia**

Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi 5,31% pada tahun 2022, meningkat sebesar 3,69% dibandingkan tahun 2021. Di sisi lain, tingkat inflasi mencapai 5,51%, yang merupakan angka tertinggi dalam 7 tahun terakhir, dimana angka ini tetap lebih rendah dibandingkan negara lain.

Namun demikian, sebagai respon atas tingginya angka inflasi, Bank Indonesia menaikkan *7-day Repo Rate* dari 3,5% menjadi 5,5% pada akhir tahun 2022 dan setelahnya menjadi 5,75% pada awal tahun 2023.

#### **Dear Shareholders,**

With gratitude, we are pleased to report that 2022 was a successful year for PT Solusi Tunas Pratama Tbk (the "Company" or "STP") despite higher risks coming from the global economy and geopolitical situation. The conflict in Ukraine following Russia's invasion and the lingering impact from Covid lockdowns have caused the world economy to exhibit great volatility including high inflation, rising interest rates, supply chain issues, and softer world economic growth. However, Indonesia's economy has been unaffected.

#### **Overview of Indonesia's macro and economic conditions**

Indonesia recorded 5.31% economic growth in 2022, an improvement from 2021's 3.69%. While the inflation rate was 5.51%, the highest in the last 7 years, it remained below that of many other countries.

However, in response to higher inflation, Bank Indonesia increased its *7-day Repo Rate* from 3.5% to 5.5% at the end of 2022 and, subsequently, to 5.75% in early 2023.

Dengan posisi arus kas yang kuat, STP memiliki kemampuan yang baik untuk melakukan pelunasan hutang yang material sebesar Rp2,4 triliun sepanjang tahun 2022 dan mengakhiri tahun 2022 dengan saldo hutang sebesar Rp3,4 triliun yang berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas secara signifikan.

Pendapatan konsolidasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1,888 miliar, naik 4,2% dari tahun 2021, EBITDA mengalami kenaikan 5,5% menjadi sebesar Rp 1,713 miliar dan laba bersih sebesar Rp936,34 miliar, merupakan perubahan yang signifikan dari kerugian sebesar Rp60,5 miliar pada tahun 2021. Kinerja ini menghasilkan kenaikan margin EBITDA mencapai 90,7% dan margin laba bersih menjadi 49,6%.

#### **Penilaian Kinerja Direksi**

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris terus berkomunikasi dengan Direksi sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan. Fungsi ini telah dilakukan melalui rapat gabungan rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Bersama manajemen, kami terus mengembangkan bisnis sesuai dengan pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kami terus berupaya untuk mematuhi kebijakan tata kelola dari OJK dan regulator lainnya, dan senantiasa berusaha untuk mematuhi standar terbaik yang berlaku di Indonesia.

STP berupaya untuk menjadi perusahaan dengan operasional menara yang efisien serta mengimplementasikan pendekatan ESG yang sejalan dengan SMN. STP juga mengimplementasikan kegiatan operasional yang efisien dan praktik keuangan yang baik yang kami percaya akan mampu memberikan manfaat bagi Grup secara keseluruhan.

Pada tahun 2022, kami sebagai bagian dari Grup, melakukan penyempurnaan Kebijakan Whistleblower, terus melakukan peninjauan atas Standar Operasional Prosedur dan membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam melaksanakan inisiatif ESG Perseroan.

Kami sangat bersyukur bahwa upaya kami telah diakui secara eksternal dan hal ini memberikan dampak positif bagi kinerja Grup kami. Baru-baru ini, peringkat ESG SMN ditingkatkan oleh Lembaga Pemeringkat MSCI menjadi BBB, mencerminkan fokus kami untuk memenuhi standar tertinggi, secara internasional.

Due to strong cash flows visibility, STP has been in a good position that it has been able to pay down substantial debt of IDR2.4 trillion during 2022 and ended with debt balance of IDR3.4 trillion that its profitability has improved significantly.

Consolidated revenue in 2022 was IDR1.888 billion, up by 4.2% from 2021, EBITDA was IDR 1.713 billion, up 5.5%, and net profit was IDR 936.34 billion, a significant turnaround from 2021 loss of IDR60.5 billion. As a result, our EBITDA margin reached 90.7% and our net profit margin was 49.6%.

#### **Assessment of the Performance of the Board of Directors**

During 2022, the Board of Commissioners has communicated continually with the Board of Directors as part of its role in supervising the Company. This has been done through regular joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

With management, we continue to develop our business according to Good Corporate Governance guidelines. As a listed public company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), we work diligently to comply with OJK's and other regulatory bodies' corporate governance policies and strive to maintain compliance to the highest standards in Indonesia.

STP is aiming to be the company with efficient tower operations and our ESG approach shall follow practices at SMN. STP has also efficient operations and financial best practices that we believe can also benefit the Group as a whole.

In 2022, we implemented as a group a refined Whistleblower Policy, continued our review of our Standard Operating Procedures and established a dedicated team to manage our ESG efforts.

We are particularly gratified that our efforts have been recognized externally and this brings a positive impact to our Group's performance. Recently, SMN's ESG rating was upgraded by the MSCI Rating Agencies to BBB, reflecting our focus on meeting the highest standards, internationally.

Selain itu, The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) baru-baru ini mengakui peningkatan tata kelola Grup SMN dengan meningkatkan skor kami 5 poin dibandingkan dengan peningkatan rata-rata kurang dari 1 poin untuk perusahaan Indonesia yang terdaftar.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, seluruh karyawan, seluruh pemangku kepentingan, dan semua pihak yang telah berkontribusi dan bekerja keras sepanjang tahun sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja seperti hari ini. Kami percaya melalui sinergi seperti ini, pemegang saham dapat memperoleh nilai investasi terbaik.

In addition, the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) recently recognized SMN Group governance improvements by raising our score 5 points compared to the increase of less than 1 point on average for listed Indonesian companies.

We express our gratitude to the Board of Directors, all employees, all stakeholders, and everyone who has contributed and worked very hard throughout the year to make the Company as successful as it is today. We believe that the shareholders will always get the best results when we work together like this.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners

**KUSMAYANTO KADIMAN**  
Komisaris Utama (Komisaris Independen)  
President Commissioner (Independent Commissioner)



# LAPORAN DIREKSI

Report From the Board of Directors



## Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama  
President director



**Kami berkomitmen untuk berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan sektor infrastruktur telekomunikasi Indonesia. Visi ini membawa kami untuk memperkuat kinerja bisnis Menara kami melalui peningkatan efisiensi dalam rangka mempersiapkan Perseroan menghadapi masa depan.**

**We are committed to contributing to the growth and success of Indonesia's telecommunication infrastructure sector. This vision has led us to strengthen the performance of our tower business with improved efficiency, in order to prepare the Company for the future.**

**Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat,**

Terima kasih atas dukungannya selama ini.

Kami dengan bangga melaporkan pencapaian kami selama tahun 2022 yang didorong oleh sinergi dan keberlanjutan skala ekonomi yang terbukti sangat krusial bagi kesuksesan kami. Industri telekomunikasi telah memperlihatkan sektor infrastruktur digital telah menjadi bagian penting dalam keseharian dan kebiasaan yang terbangun selama pandemi Covid tetap melekat walaupun sudah tidak terdapat pembatasan fisik lagi.

Meskipun bisnis menara Perseroan menunjukkan hasil yang memuaskan, kami senantiasa akan tetap berusaha menjadi lebih efisien melalui sinergi dengan induk perusahaan dan perusahaan lainnya dalam Grup SMN.

Berikut ringkasan pencapaian kami selama setahun terakhir:

**Dear Shareholders,**

Thank you for your support throughout the years.

We are very pleased with our 2022 results driven by synergies and further economies of scale that have proven to be important to our success. The telecommunication industry has also shown that digital infrastructure has become very important to our daily life and how sticky the habits are that we learned during Covid despite the world opening up.

While the tower business within the Company has performed well, we strive to improve efficiency through synergies with our parent company and other companies within the SMN Group.

Please see a summary of our results over the past year:

	2021*	2022	% variance
Menara Towers	6524	6903	+ 5.8%
Penyewa Tenancy	12538	12842	+ 2.4%
Rasio tenancy Tenancy ratio (x)	1.92	1.86	



	2021*	2022	% variance
Pendapatan (Rp miliar) Revenue (Rp billion)	1,811.6	1,888.3	+ 4.2%
EBITDA (Rp miliar) EBITDA (Rp billion)	1,623.6	1,713.5	+ 5.5%
Laba bersih (Rp miliar) Net income (Rp billion)	(60.5)	936.3	
Marjin EBITDA EBITDA margin	89.6%	90.7%	
Marjin laba bersih Net profit margin	-3.3%	49.6%	
Liabilitas kotor (Rp miliar) Gross debt (Rp billion)	6,280	3,390	- 46.0%
Liabilitas kotor setelah kas (Rp miliar) Gross debt after cash (Rp billion)	5,741	3,388	- 41.0%
Rasio liabilitas neto terhadap LQA EBITDA (X) Net debt to LQA EBITDA (x)	3.5	2.0	

Catatan: Angka tahun 2021 di luar akun Platinum.  
Note: FY2021 balances have excluded Platinum account.

Selama tahun 2022 kami telah bersinergi dengan perusahaan lain dalam Grup SMN seperti Protelindo dan iForte. Sebagai upaya dalam merampingkan proses dan memanfaatkan nilai lebih dari operasi yang lebih fokus, STP telah mendedikasikan dirinya menjadi entitas bisnis yang fokus pada menara dan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di Platinum kepada iForte di Januari 2022.

**Konsolidasi industri telekomunikasi Indonesia dipercaya akan menghasilkan situasi industri yang lebih baik**

Pada tahun 2022, Indosat dan H3i telah menyelesaikan proses merger mereka dan membentuk Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), sementara Axiata dan XL Axiata telah menyelesaikan transaksi akuisisi atas LinkNet. Kami percaya bahwa penggabungan-penggabungan usaha ini akan memberikan fondasi yang lebih kuat bagi sektor telekomunikasi dan akan mengarah pada ekspansi yang lebih agresif, sehingga akibatnya akan meningkatkan bisnis menara kami.

**Suku bunga dan tingkat inflasi yang lebih tinggi**

Seperti perusahaan-perusahaan lain, kami melihat peningkatan suku bunga sebagai sebuah tantangan dan kami telah bekerja sama dengan bank-bank pemberi pinjaman untuk meminimalkan dampak akibat peningkatan suku bunga acuan. Upaya yang kami lakukan antara lain, negosiasi ulang marjin yang diterapkan dan mencari alternatif lain untuk memitigasi suku bunga mengambang yang semakin meningkat.

During 2022 we have capitalised many synergies with other companies with SMN Group such as Protelindo and iForte. As part to streamline processes and better extract values from focused operations, STP has been dedicating itself to become a pure tower business and has sold Platinum to iForte in January 2022.

**Consolidation of Indonesia's telecommunication industry will create better conditions for the industry**

In 2022, Indosat and H3i completed their merger to form Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) and Axiata and XL Axiata completed their acquisition of LinkNet. We believe that these mergers will provide a firmer foundation for the sector and will lead to more aggressive expansion and, consequently, will improve our tower business.

**Higher interest rates and inflation rates**

Like other companies, we see higher interest rates as a challenge and have been working closely with our debt capital providers to minimize the impact of the rate increases. This has included renegotiating margins and exploring other ways to mitigate higher floating rates.



Perseroan mempertahankan arus kas yang kuat dari penagihan tagihan, dan berhasil mengurangi *leverage* melalui pembayaran hutang sebesar Rp2,4 triliun selama tahun 2022 dan menutup tahun dengan total hutang sebesar Rp3,4 triliun. Hasilnya, kami melihat *leverage* (diukur dengan rasio utang bersih terhadap EBITDA tahunan) turun dari 3,5x pada 2021 menjadi 2,0x pada 2022.

Dari sisi ESG, kami sedang menyelaraskan STP dengan entitas Grup SMN lainnya dalam hal kebijakan dan perhitungan emisi, menciptakan sebuah dasar sebagai perbandingan untuk tahun-tahun kedepannya. Kami sedang merencanakan untuk mendapatkan sertifikasi ISO tertentu seperti ISO 27001:2013 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) yang kemudian diikuti sertifikasi lain seperti ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), ISO 45001:2018 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), dan ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan).

Sebagai penutup, Saya, bersama jajaran Direksi, menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan memberikan dedikasinya bagi kemajuan Perseroan sepanjang tahun 2022. Saya juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris Perseroan, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan, sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja seperti hari ini

Company retains strong cash flows from collections hence we have been able to decrease leverage by paying down debt by Rp2.4 trillion during 2022 and ended the year with total debt of Rp3.4 trillion. As a result we saw leverage (as measured by a ratio of net debt to annualised EBITDA) going down from 3.5x in 2021 to 2.0x in 2022.

On the ESG front, we are preparing STP to be aligned with other SMN Group entities for policies and emission calculations, creating a baseline for easier comparison through the years. Certain ISO certification is in the planning for obtaining such as ISO 27001:2013 (Information Security Management Systems) with other certifications to follow such as ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety), and ISO 14001: 2015 (Environment Management System).

In closing, I, along with the entire Board of Directors, would like to extend our highest gratitude to all employees for their hard work and dedication for the Company's growth throughout 2022. I would also like to express appreciation to the Board of Commissioners of the Company, all shareholders and stakeholders for their continued support and trust, to make the Company as successful as it is today

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors

**JULIAWATI GUNAWAN HALIM**  
Direktur Utama  
President director



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile







## PROFIL PERUSAHAAN

### Company Profile

2006

Perseroan berdiri pada tanggal 27 September 2006 dengan nama PT Solusi Tunas Pratama. The Company was established on September 27, 2006, under PT Solusi Tunas Pratama.

2007

Mengakuisisi 528 menara telekomunikasi dalam konstruksi yang kemudian disewakan secara tidak langsung kepada PT Axis Telecom.

Acquired 528 telecommunications towers, which then sub-leased indirectly to PT Axis Telecom.

2008

- Perseroan mulai beroperasi secara komersial.
- Menandatangani Kontrak Sewa Jangka Panjang (*Master Lease Agreement/MLA*) dengan PT Bakrie Telecom Tbk.
- The Company began its commercial operation.
- Signed a Master Lease Agreement (MLA) with PT Bakrie Telecom Tbk.

2011

- Memperoleh pinjaman sindikasi pertama dengan jumlah keseluruhan fasilitas berjumlah Rp1,08 triliun.
- Melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 100 juta saham baru dengan harga Rp3.400 per saham. Jumlah keseluruhan perolehan dana (sebelum dikurangi harga emisi) berjumlah Rp340 miliar.
- Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada Oktober 2011.
- Mengakuisisi 100% penyertaan saham dalam PT Sarana Inti Persada, sebuah perusahaan penyedia menara independen di Bandung.
- Obtained its first syndicated loan facility of Rp1.08 trillion.
- Conducted an Initial Public Offering of 100 million new shares at Rp3,400 per share with total proceeds (prior to deduction on the price of issuance) of Rp340 billion.
- Listed its stocks on Indonesian Stock Exchange in October 2011.
- Acquired 100% ownership of PT Sarana Inti Persada, an independent tower provider company in Bandung.

2010

Menandatangani Kontrak Sewa Jangka Panjang (MLA) dengan PT Axis Telekom Indonesia, PT XL Axiata Tbk (XL), PT First Media Tbk, dan PT Hutchison 3 Indonesia (d/h PT Hutchison CP Telecommunications).

Signed MLA(s) with PT Axis Telekom Indonesia, PT XL Axiata Tbk (XL), PT First Media Tbk, and PT Hutchison 3 Indonesia (previously known as PT Hutchison CP Telecommunications).

2009

- Mengakuisisi 543 portofolio menara dari PT Bakrie Telecom Tbk.
- Menandatangani Kontrak Sewa Jangka Panjang (MLA) dengan PT Indosat Tbk, PT Smart Telecom Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Telekomunikasi Seluler.
- Acquired 543 towers portfolio from PT Bakrie Telecom Tbk.
- Signed MLA(s) with PT Indosat Tbk, PT Smart Telecom Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, and PT Telekomunikasi Seluler.

2013

- Berekspansi dalam bisnis Indoor *Distributed Antenna System* (Indoor DAS).
- Memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dengan keseluruhan fasilitas berjumlah AS\$192,5 juta dan Rp1,3 triliun untuk melunasi pinjaman sindikasi tahun 2011, serta pengembangan barang modal dan modal kerja.
- Expanded its business to Indoor Distributed Antenna System (Indoor DAS).
- Obtained a total of US\$192.5 million and Rp1.3 trillion syndicated loan facility to refinance the syndicated loan in 2011, for capital expenditure, and as working capital.

2012

- Berekspansi dalam bisnis jaringan kabel serat optik dan *microcell pole* (*Outdoor DAS*).
- Melaksanakan Penawaran Umum Saham Terbatas I sejumlah 135 juta saham baru seharga Rp4.800 per saham dengan 59,4 juta waran yang melekat pada saham baru tersebut. Jumlah perolehan keseluruhan dana (sebelum dikurangi harga emisi) dari penerbitan saham baru dan konversi waran adalah sebesar Rp933 miliar.
- Mengakuisisi 521 menara telekomunikasi dari PT Hutchison 3 Indonesia dan dari perusahaan penyedia menara independen.
- Expanded its business to fiber optic networks and microcell pole (*Outdoor DAS*).
- Conducted a Limited Public Offering I of 135 million new shares at Rp4,800 per share with 59.4 million warrants attachment. Total proceeds (prior to deduction on the price of issuance) of the new shares and conversion of warrants were Rp933 billion.
- Acquired 521 telecommunications towers from PT Hutchison 3 Indonesia and other independent tower providers.

## 2014

- Perseroan mengakuisisi 3.500 menara telekomunikasi dari PT XL Axiata dan 142 menara telekomunikasi dari perusahaan menara independen.
- Perseroan mendapat Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Desember 2014 untuk Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Perseroan.
- The Company acquired 3,500 telecommunications towers from PT XL Axiata and 142 telecommunications towers from independent tower companies.
- The Company received an Effective Statement from the Financial Service Authority on December 19, 2014, to conduct the Limited Public Offering II.

## 2015

- Melaksanakan Penawaran Umum Saham Terbatas II sejumlah 343.165.024 saham baru dengan harga Rp7.000 per saham. Jumlah perolehan keseluruhan dana (sebelum dikurangi biaya emisi) sebesar Rp2.402.155.168.000.
- Menerbitkan obligasi AS\$300 juta 6,25% *Senior Notes Due 2020* sebesar AS\$300 juta yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura (SGX).
- Menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Term Loan Facility* sebesar AS\$315 juta dan Fasilitas Kredit *Revolving* sebesar AS\$10 juta dan Rp530 miliar.
- Conducted Limited Public Offering II of 343,165,024 new shares at Rp7,000 per share. Total proceeds (prior to deduction of emission charge) amounted to Rp2,402,155,168,000.
- Issued US\$300,000,000 bonds of 6.25% Senior Notes Due 2020 amounted US\$300 million, which listed on Singapore Stock Exchange (SGX).
- Signed a syndicated loan facility agreement through Term Loan Facility amounted US\$315 million and a Revolving Credit Facility amounted US\$10 million and Rp530 billion.

## 2018

Pada bulan Februari 2018, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman yang berupa fasilitas *Term Loan* USD sebesar AS\$297 juta dan fasilitas *Term Loan and Revolving Loan* IDR sebesar Rp3.850 miliar. Kemudian pada bulan Juni 2018 Perseroan mendapatkan opsi untuk meningkatkan fasilitas pinjaman sebesar AS\$20 juta.

In February 2018, the Company signed a loan facility agreement in the form of US\$ Term Loan amounted to US\$297 million and IDR Term Loan and Revolving Loan amounted to Rp3,850 billion. In June 2018, the Company received an option to increase its loan facilities by US\$20 million.

## 2016

- Sebagai bagian dari program transformasi Perseroan melalui pendekatan pembenahan menyeluruh, STP melakukan penajaman Nilai Inti Perusahaan dengan menambah 1 (satu) nilai inti menjadi: *Innovative, Dynamic, Positive, Trustworthy, Fun, Reliable*.
- Pada tanggal 19 September 2016, Perseroan melakukan skema pembiayaan kembali fasilitas pinjaman sindikasi tahun 2015 dengan skema pinjaman berjangka sebesar US\$225 juta, pinjaman berjangka sebesar Rp1.050 miliar dan fasilitas revolving Rp580 miliar.
- As part of the Company's transformation program, through a total improvement approach, STP redesigned the Company's Core Values by adding 1 (one) new core value and now becomes: Innovative, Dynamic, Positive, Trustworthy, Fun, Reliable.
- On September 19, 2016, the Company conducted a debt refinancing for syndicated loan facilities earned in 2015 with US\$225 million US\$ term loan, Rp1,050 billion term loan and Rp 580 billion revolving facilities.



2021

- Pada tanggal 1 Oktober 2021, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") telah melakukan pengambilalihan Perseroan dengan jumlah saham yang dibeli Protelindo adalah sejumlah 1.069.614.676 saham atau sebesar 94,03% dari modal disetor Perseroan.
- Pada tanggal 18 Januari 2022, Protelindo telah menyampaikan laporan hasil Penawaran Tender Wajib atas saham Perseroan kepada OJK melalui Surat Protelindo sehubungan dengan telah dilakukannya kewajiban penyelesaian transaksi Penawaran Tender Wajib oleh Protelindo pada tanggal 11 Januari 2022, sehingga kepemilikan saham Protelindo atas Perseroan menjadi 99,96% atau sebesar 1.137.093.554 saham.
- Pada tanggal 1 Desember 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas senilai Rp5.250.000.000.000 antara lain oleh: (A) Perseroan sebagai debitur, (B) PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagai penanggung, (C) PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk sebagai kreditur awal dan/atau *mandated lead arrangers*, dan (D) PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen fasilitas.
- Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan melakukan penjualan kepemilikan saham anak perusahaannya yaitu PT Platinum Teknologi sebesar 45% kepada PT Iforte Solusi Infotek ("iForte") dan PT Komet Infra Nusantara.
- On October 1, 2021, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") acquired the Company for a total of 1,069,614,676 shares, representing 94.03% of the Company's paid-in capital.
- On January 18, 2022, Protelindo has submitted a report of the Mandatory Tender Offer for the Company's shares to OJK through Protelindo's Letter in connection with the settlement of the Mandatory Tender Offer transaction settlement obligation by Protelindo on January 11, 2022, so that the share ownership of PT Profesional Telekomunikasi in the Company became 99.96% or 1,137,093,554 of shares.
- On December 1, 2021, the Company signed a Facility Agreement with a total value of Rp5,250,000,000,000, made between (A) The Company was the debtor, (B) Protelindo was the guarantor, (C) PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Jakarta branch, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk as the first creditors and/or mandated lead arrangers, and (D) PT Bank CIMB Niaga Tbk as the facility agent.
- On December 31, 2021, the Company sold 45% of its share ownership in its subsidiary, PT Platinum Teknologi, to PT Iforte Solusi Infotek ("iForte") and PT Komet Infra Nusantara.

2022

- Pada tanggal 14 Januari 2022, Perseroan melanjutkan penjualan sisa kepemilikan sahamnya sebesar 55% kepada iForte.
- Pada tanggal 21 Januari 2022, Perseroan dan iForte sebagai penjamin dan Protelindo sebagai peminjam, dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta ("BOCHK") menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Januari 2022 di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn ("Perjanjian Kredit BOCHK") sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. Perseroan dan iForte telah menandatangani Akta Penjaminan dan Penggantian Kerugian No. 134 tanggal 21 Januari 2022 dan Akta No. 166 tanggal 26 Januari 2022 di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn dengan BOCHK untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Kredit BOCHK.
- Pada tanggal 11 Februari 2022, Perseroan telah melakukan pengambilalihan 100% saham atau sejumlah 10.000 saham dari modal disetor PT Global Indonesia Komunikatama.
- Pada tanggal 28 Februari 2022, Perseroan dan iForte sebagai penjamin dan Protelindo sebagai peminjam, menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir dengan BOCHK untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$60.000.000.
- On January 14, 2022, the Company sold the remaining 55% ownership to iForte.
- On January 21, 2022, the Company and iForte as guarantor and Protelindo as borrower, with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch ("BOCHK") signed Deed of Credit Agreement No. 133 dated January 21, 2022 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. ("BOCHK Credit Agreement") in relation to obtain a loan facility in the amount of IDR500,000,000,000. The Company and iForte have signed Corporate Guarantee and Indemnity Agreement No. 134 dated January 21, 2022 and No. 166 dated January 26, 2022 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., to guarantee Protelindo's obligations in relation with BOCHK Credit Agreement.
- On February 11, 2022, the Company acquired PT Global Indonesia Komunikatama for a total of 10,000 shares, representing 100% of its paid-in capital.
- On February 28, 2022, the Company and iForte as guarantors and Protelindo as borrower, signed Revolving Credit Facility Agreement with BOCHK for the facility in the amount of US\$60,000,000.

- Pada tanggal 1 Maret 2022, pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukan Bapak Eko Santoso Hadiprodjo sebagai Komisaris dan Bapak Wellington sebagai Direktur Perseroan.
- Pada tanggal 4 Maret 2022, Perseroan, Protelindo, iForte, PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT") dan PT Quattro International ("QTR") menandatangani Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"). Perjanjian Perubahan Kesebelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 Revolving Loan Facility Agreement tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Fasilitas tanggal 9 Desember 2021. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Kesebelas, para pihak telah sepakat untuk menyatakan kembali seluruh keterangan yang ada pada Surat Pernyataan tanggal 14 Februari 2022 dan menambahkan pemegang pada fasilitas bergulir time loan dan fasilitas money market (Fasilitas G) sejumlah Rp1.000.000.000.000. Fasilitas G tersebut diberikan dalam dua jenis fasilitas yaitu (a) fasilitas time loan sampai dengan sejumlah Rp1.000.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT dan QTR dan (b) fasilitas money market line sampai dengan sejumlah Rp500.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, dan BIT dimana seluruh jumlah fasilitas tidak melebihi Rp1.000.000.000.000. Atas Fasilitas G ini, Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT dan QTR bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.
- On March 1, 2022, the shareholders of the Company have approved the appointment of Mr. Eko Santoso Hadiprodjo as Commissioner and Mr. Wellington as Director of the Company.
- On March 4, 2022, the Company, Protelindo, iForte, PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT") and PT Quattro International ("QTR") signed the Eleventh Amendment of the Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). This Eleventh Amendment Agreement is an amendment of loan facility based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 as lastly amended by Tenth Amendment Agreement dated December 9, 2021. In connection with the Eleventh Amendment Agreement, parties have agreed to restate all the provisions on the Statement Letter dated February 14, 2022 and add an additional co-borrower under the time loan revolving facility and money market facility (Facility G) in the amount of IDR1.000.000.000.000. Facility G is consisting of 2 type of facilities (a) time loan facility up to IDR1.000.000.000.000 which can be used for the Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT and QTR and money market line facility up to IDR500.000.000.000 which can be used for the Company, Protelindo, iForte, KIN, and BIT in which the total limit of the facilities shall not be exceed of IDR1.000.000.000.000. As for Facility G, the Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT and QTR are jointly and several liability to their obligations thereof.
- Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan dan iForte sebagai penjamin dan Protelindo sebagai peminjam, telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 dan Perjanjian Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta ("Perjanjian-Perjanjian Fasilitas") dimana iForte dan Perseroan menjamin kewajiban dari Protelindo sehubungan dengan Perjanjian-Perjanjian Fasilitas.
- Pada tanggal 12 April 2022, Perseroan, Protelindo, iForte, KIN dan BIT telah menandatangani Surat Perubahan Kedelapan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp700.000.000.000. Atas fasilitas ini, Perseroan, Protelindo, iForte, KIN dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada
- Pada tanggal 12 Mei 2022, Perseroan menunjuk Ibu Juliawati Gunawan Halim (Direktur Utama Perseroan) sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan yang baru.
- On March 29, 2022, the Company and iForte as guarantor and Protelindo as borrower, have signed Term Loan Agreement US\$20,000,000 and Term Loan US\$20,000,000 with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch ("Facility Agreements") in which iForte and the Company guarantee Protelindo 's obligations in relation with the Facility Agreements.
- On April 12, 2022, the Company, Protelindo, iForte, KIN dan BIT have signed the Eighth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter with JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch., for the facility in the amount of IDR700,000,000,000. In relation with this facility, the Company, Protelindo, iForte, KIN, and BIT are jointly and several liability to their obligations thereof.
- On May 12, 2022, the Company appointed Ms. Juliawati Gunawan Halim (President Director of the Company) as the new Corporate Secretary of the Company.

- Pada tanggal 25 Mei 2022, Perseroan sebagai penjamin dan Protelindo dan iForte sebagai peminjam menandatangani Akta Perjanjian Kredit Fasilitas Term Loan No. 06 dihadapan Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H., dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000.000.000, - ("Perjanjian Kredit dan Penanggungan"). Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Penanggungan, maka Perseroan akan menjamin kewajiban dari Protelindo dan iForte sehubungan dengan Perjanjian Kredit dan Penanggungan.
- Pada tanggal 16 Juni 2022, Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR dan PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") menandatangani Perubahan Keduabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan BCA. Perjanjian Perubahan Keduabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 *Revolving Loan Facility* Agreement tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 4 Maret 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Keduabelas ini, para pihak telah sepakat untuk menambahkan peminjam pada Perjanjian Fasilitas dan menambahkan fasilitas kredit investasi 6 (Fasilitas I) sejumlah Rp1.500.000.000.000 untuk Protelindo, iForte, KIN, Perseroan, BIT, QTR dan GIK. Atas fasilitas ini, Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.
- On May 25, 2022, the Company as a guarantor and Protelindo and iForte as borrowers signed the Deed of Term Loan Credit Facility Agreement No. 06 drawn before Notary Mutiara Siswono Patiendra, S.H., with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., for the facility in the amount of IDR3,000,000,000,000 ("Credit Agreement and Corporate Guarantee"). Under the Credit Agreement and Corporate Guarantee, the Company will guarantee Protelindo and iForte's obligations in relation with the Credit Agreement and Corporate Guarantee.
- On June 16, 2022, the Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR and PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") signed the Twelfth Amendment Agreement with BCA. This Twelfth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 *Revolving Loan Facility* Agreement dated December 21, 2016 as lastly amended by Eleventh Amendment Agreement dated March 4, 2022. In connection with the Twelfth Amendment Agreement, parties have agreed to add an additional borrower under the Facility Agreement and add an investment credit 6 facility (Facility I) in the amount of IDR1.500.000.000.000 available for the Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR and GIK. As for Facility I, the Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.
- Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perseroan, Protelindo, iForte, BIT dan KIN menandatangani Perjanjian Induk Fasilitas Kredit No. MCFA/001012/PTSTKIISBT/22072022 ("Perjanjian Kredit") sebesar Rp650.000.000.000 dengan Citibank, N.A. Protelindo menandatangani Jaminan Perusahaan dan Penanggungan Yang Tidak Dapat Dibatalkan No. CG/001014/PTI/02082022 untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Perseroan, Protelindo, iForte, BIT dan KIN berdasarkan Perjanjian Kredit.
- Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perseroan, Protelindo dan iForte telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* dengan total komitmen sebesar Rp 572.000.000.000, - (Perjanjian *Treasury Line* BNI) dan Perjanjian Pemberian Bank Garansi dengan total komitmen: Rp100.000.000.000 (Perjanjian Bank Garansi BNI).
- Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perseroan dan iForte menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan Nomor: 13 dan Nomor: 14 tanggal 9 Agustus 2022 dibuat dihadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) (Penanggungan Perusahaan) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Fasilitas BNI 1 dan Perjanjian Fasilitas BNI 2 dan Perjanjian *Treasury Line*.
- On August 8, 2022, the Company, Protelindo, iForte, BIT and KIN signed Master Credit Facility Agreement No. MCFA/001012/PTSTKIISBT/22072022 ("Credit Agreement") in the amount of IDR650,000,000,000 with Citibank, N.A. Protelindo signed Irrevocable Guaranty and Indemnity (Corporate) No. CG/001014/PTI/02082022 to guarantee the performance of the Company, Protelindo, iForte, BIT and KIN under the Credit Agreement.
- On August 9, 2022, the Company, Protelindo and iForte have signed Treasury Line Facility Agreement with total commitment of IDR572,000,000,000 (BNI Treasury Line Agreement), Bank Guarantee Issuance Agreement with total commitment of IDR100,000,000,000 (Bank Guarantee Agreement).
- On August 9, 2022, the Company and iForte signed the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement Nomor: 13 and Nomor: 14 dated August 9, 2022 drawn before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) (Corporate Guarantee) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., to guarantee Protelindo's obligations under BNI Facility Agreement 1, BNI Facility Agreement 2 and Treasury Line Agreement.
- On August 9, 2022, the Company and iForte signed the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement Nomor: 13 and Nomor: 14 dated August 9, 2022 drawn before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) (Corporate Guarantee) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., to guarantee Protelindo's obligations under BNI Facility Agreement 1, BNI Facility Agreement 2 and Treasury Line Agreement



- Pada tanggal 9 November 2022, Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR dan GIK menandatangani Perubahan Ketigabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan BCA. Perjanjian Perubahan Ketigabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 *Revolving Loan Facility Agreement* tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Keduabelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 16 Juni 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Ketigabelas ini, para pihak telah sepakat untuk menambahkan fasilitas kredit investasi (Fasilitas J) sejumlah Rp1.000.000.000.000 untuk Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR dan GIK. Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.
- Pada tanggal 18 November 2022, Perseroan dan iForte sebagai penjamin dan Protelindo sebagai peminjam, menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC") untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000 ("Perjanjian Fasilitas OCBC"). iForte dan Perseroan menandatangani perjanjian jaminan dengan OCBC untuk menjamin kewajiban dari Protelindo sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas OCBC.
- On November 9, 2022, the Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR dan GIK have signed the Thirteenth Amendment Agreement with BCA. This Thirteenth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 which is subsequently amended for several times as lastly amended by Twelfth Amendment Agreement dated June 16, 2022. In connection with the Thirteenth Amendment Agreement, parties have agreed to provide additional investment facility (Facility J) in the amount of IDR1.000.000.000.000 for the Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR and GIK. SUPR, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.
- On November 18, 2022, the Company and iForte as guarantors and Protelindo as borrower, signed Revolving Credit Amended and Restated Facilities Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC") for the facility amount of US\$50,000,000 ("OCBC Facility Agreement"). The Company and iForte signed the corporate guarantee with OCBC to guarantee Protelindo's obligations in relation with the OCBC Facility Agreement.
- Pada tanggal 9 Desember 2022, Perseroan, Protelindo, iForte dan KIN menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali fasilitas pinjaman bergulir No. 1259/ARA/MZH/1222 atas Perjanjian Fasilitas Bergulir No. 1721/LN/MZH/1220 tertanggal 20 Desember 2020 sebesar AS\$34.500.000. Perseroan dan Protelindo menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penanggung perusahaan dan penggantian kerugian perusahaan atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penanggung dan Ganti Rugi Perusahaan tanggal 10 Desember 2021 dengan PT Bank Mizuho Indonesia.
- Pada tanggal 28 Desember 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas senilai Rp1.500.000.000.000, antara lain oleh: (A) Perseroan dan PT iForte Solusi Infotek sebagai peminjam, (B) PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagai peminjam dan penjamin, (C) PT Bank BTPN Tbk sebagai pemberi pinjaman.
- On December 9, 2022, the Company, Protelindo, iForte and KIN signed Amendment and Restatement of Revolving Facility Agreement No. No. 1259/ARA/MZH/1222 to the Revolving Facility Agreement dated 20 December 2020 in the amount of US\$34,500,000. SUPR and Protelindo signed amendment and restatement of corporate guarantee and indemnity agreement to the Amendment and Restatement and Indemnity Agreement dated 10 December 2021 with PT Bank Mizuho Indonesia.
- On December 28, 2022, the Company signed an Amendment of Facility Agreement with a total value of Rp1,500,000,000,000 made between: (A) the Company and PT iForte Solusi Infotek as the borrower, (B) PT Profesional Telekomunikasi Indonesia as the borrower and guarantor, (C) PT Bank BTPN Tbk as lender.-

<b>NAMA PERUSAHAAN</b> Company Name		<b>PT Solusi Tunas Pratama Tbk</b>
<b>Bidang Usaha Utama</b> Primary Business	PT Solusi Tunas Pratama Tbk bergerak di bidang usaha penyediaan layanan infrastruktur penunjang telekomunikasi independen yang antara lain meliputi penyediaan, pengelolaan dan penyewaan site telekomunikasi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan. PT Solusi Tunas Pratama Tbk is an independent telecommunication infrastructure provider, which among others leases and manages telecommunication sites, either directly or through subsidiaries.	
<b>Alamat Perusahaan</b> Company Address	<p>Kantor Pusat   Head Office Jl. Tanjung Karang Nomor 11, Kudus, Indonesia Telp : +62 291 431905 Fax : +62 291 431718</p> <p>Kantor Cabang   Branch Office Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Telp : +62 21 23585555 Fax : +62 21 23586446</p>	
<b>Hubungan Investor</b> Investor Relation	<p>Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Telp : +62 21 23585555 Fax : +62 21 23586446 Email : corporate.secretary@stptower.com Website : www.stptower.com</p>	
<b>Kode Saham</b> Ticker Code	<b>SUPR</b>	
<b>Tempat Pencatatan Saham</b> Stock Listing	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	

## SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

### Brief Company History

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (selanjutnya disebut sebagai "STP" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 2006. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006, dibuat dihadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi; SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006; Tanda Daftar Perusahaan No. 090515156159 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat di bawah No.1187/BH.09.05/v/2007 tanggal 16 Mei 2007; Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No.73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (from now on referred to as "STP" or "the Company") was founded in 2006. The Company was established based on Deed of Establishment No. 5 dated July 25, 2006, made before Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi; Decree of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006; Company Registration No.090515156159 registered at Central Jakarta Company Registration Office under No.1187/BH.09.05/V/2007 dated May 16, 2007; State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241.

Perseroan berfokus pada penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan antena dan perangkat pendukung lain kepada operator telekomunikasi, yang dikenal dengan *base transceiver station* (BTS), dengan skema perjanjian kontrak sewa jangka panjang yang rata-rata berjangka waktu sekitar 10 tahun.

Saat ini Perseroan dikenal sebagai penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia dari segi jumlah menara telekomunikasi. Aset menara telekomunikasi milik Perseroan tersebar di 34 provinsi di Indonesia dengan mayoritas (85%) terdapat di Pulau Jawa dan Sumatera, dua pulau dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Indonesia.

Per 31 Desember 2022, Perseroan tercatat memiliki 6.903 menara dengan 12.842 penyewaan dengan rasio penyewaan menara sebesar 1,86x. Perseroan juga memiliki 30 jaringan Indoor DAS.

#### Informasi Perubahan Nama

PT Solusi Tunas Pratama Tbk tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri pada tahun 2006 hingga saat ini.

The Company is focusing on leasing out spaces for antennas and supporting equipment for mobile telecommunication operators, which known base transceiver station (BTS), at its multi-tenant tower sites under long-term lease agreement with average contractual term of 10 years.

The Company is now known as one of the leading independent tower companies in Indonesia in terms of number of telecommunication towers. The Company operates telecommunications tower assets in 34 provinces in Indonesia where most of them (85%) are in Java and Sumatra, two islands with the highest population density in Indonesia.

As of December 31, 2022, the Company owned and operated 6,903 towers with 12,842 tenants, for a tenancy ratio of 1.86x. In addition, the Company also owns 30 Indoor DAS networks.

#### Information on Name Changes

PT Solusi Tunas Pratama Tbk has never changed its name since it was established in 2006.

## BIDANG USAHA

### Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan Menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perseroan melaksanakan pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's primary business activities are in the management and leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities. In carrying out such business activities, the Company carries out the management and leasing of towers and supporting facilities or telecommunications towers and other telecommunications facilities either directly or through the subsidiaries.



## VISI & MISI

Vision & Mission

# Visi

Vision

Menciptakan nilai dan membuat perbedaan.  
To create value and make a difference.

# Misi

Mission

Mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan melalui inovasi, kualitas dan komitmen.

To sustain profitable growth through innovation, quality, and commitment.

Direksi dan Dewan Komisaris telah menelaah Visi dan Misi dan menilai bahwa pernyataan Visi dan Misi masih sesuai dengan kondisi saat ini yang dihadapi Perseroan dan tantangan kedepannya.

The Board of Directors and Commissioners of have reviewed the Vision and Mission and believe that the Vision and Mission statement is still suitable for the Company in facing the current situation and future challenges.

## NILAI-NILAI INTI

Core Values

NILAI INTI PERUSAHAAN Corporate Core Values	TERPERCAYA Trustworthy	DINAMIS Dynamic	MENYENANGKAN Fun	INOVATIF Innovative	KERJASAMA TIM Teamwork
	Kita dapat diandalkan dan dipercaya dalam pikiran, perkataan, dan tindakan. We have to be reliable and credible in our thoughts, words and actions.	Kita terbuka kepada perubahan; bertindak dengan antusias dan percaya diri. We embrace change; act with full enthusiasm and confidence.	Kami menciptakan suasana menyenangkan di pekerjaan kami. We bring fun into work.	Kita berinisiatif untuk selalu kreatif dalam mencari solusi paling efektif dalam segala yang kita lakukan. We take initiative to always be creative in finding effective solutions in everything we do.	Kita berkolaborasi dan bersinergi untuk memiliki satu visi dan mencapai tujuan yang sama. We collaborate and synergize to achieve common goals and a shared vision.

<b>INDIKATOR PERILAKU</b> Key Behaviors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Loyal</li> <li>Berkomitmen</li> <li>Jujur</li> <li>Kompeten</li> <li>Rasa Memiliki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berpikir cepat dan bertindak cermat</li> <li>Percaya diri</li> <li>Proaktif dan <i>self-driven</i></li> <li>Beradaptasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat orang lain senang</li> <li>Bekerja dengan semangat</li> <li>Berpikir positif</li> <li><i>Work-life balance</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus pada solusi</li> <li>Perbaikan berkesinambungan</li> <li>Berani berbeda</li> <li>Berpikir ke depan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi yang efektif</li> <li>Menghormati, mendukung dan mempercayai satu sama lain</li> <li><i>Sense of belonging</i></li> <li>Ingin berbagi</li> <li>Kontribusi positif</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Loyal</li> <li>Commitment</li> <li>Honest</li> <li>Competent</li> <li>Sense of Ownership</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Think fast &amp; act intelligently</li> <li>Confidence</li> <li>Self-driven &amp; proactive</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bring joy to others</li> <li>Work with interest (passionate)</li> <li>Positive thinking/ optimistic</li> <li>Work-life balance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Focus on solutions</li> <li>Continuous improvement</li> <li>Dare to be different</li> <li>Think forward</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Effective communication</li> <li>Respect, support &amp; trust each other</li> <li>Sense of belonging</li> <li>Willingness to share</li> <li>Positive contribution</li> </ul>

## Budaya Kerja

Manajemen menghimbau seluruh karyawan untuk menjadikan Nilai-Nilai Inti sebagai inspirasi saat bekerja. Manajemen juga menekankan pentingnya menerapkan budaya kerja Perusahaan yang dinamis dan inovatif dengan fokus utama pada pencapaian atau kinerja (*result oriented*) setiap individu yang menentukan kinerja tim.

Perseroan memanfaatkan sesi orientasi bagi karyawan baru untuk menanamkan Nilai-Nilai Inti. Sedangkan pada kesempatan tertentu seperti *Town Hall Meeting* saat meninjau pencapaian tengah tahun, Perseroan kembali mengingatkan karyawan tentang Nilai-Nilai Inti.

## Corporate Culture

The Management encourages all employees to treat the Core Values as an inspiration when working. The Management also emphasizes the importance of applying the Company's dynamic and innovative work culture that has always prioritized the achievement or performance (*result oriented*) of each individual to determine the team performance.

The Company utilizes the orientation session of new employees to instill the Core Values. Meanwhile in certain occasions such as the *Town Hall Meeting* when reviewing the mid-year achievement, the Company once again remind the employees about the Core Values.

## LAYANAN KAMI

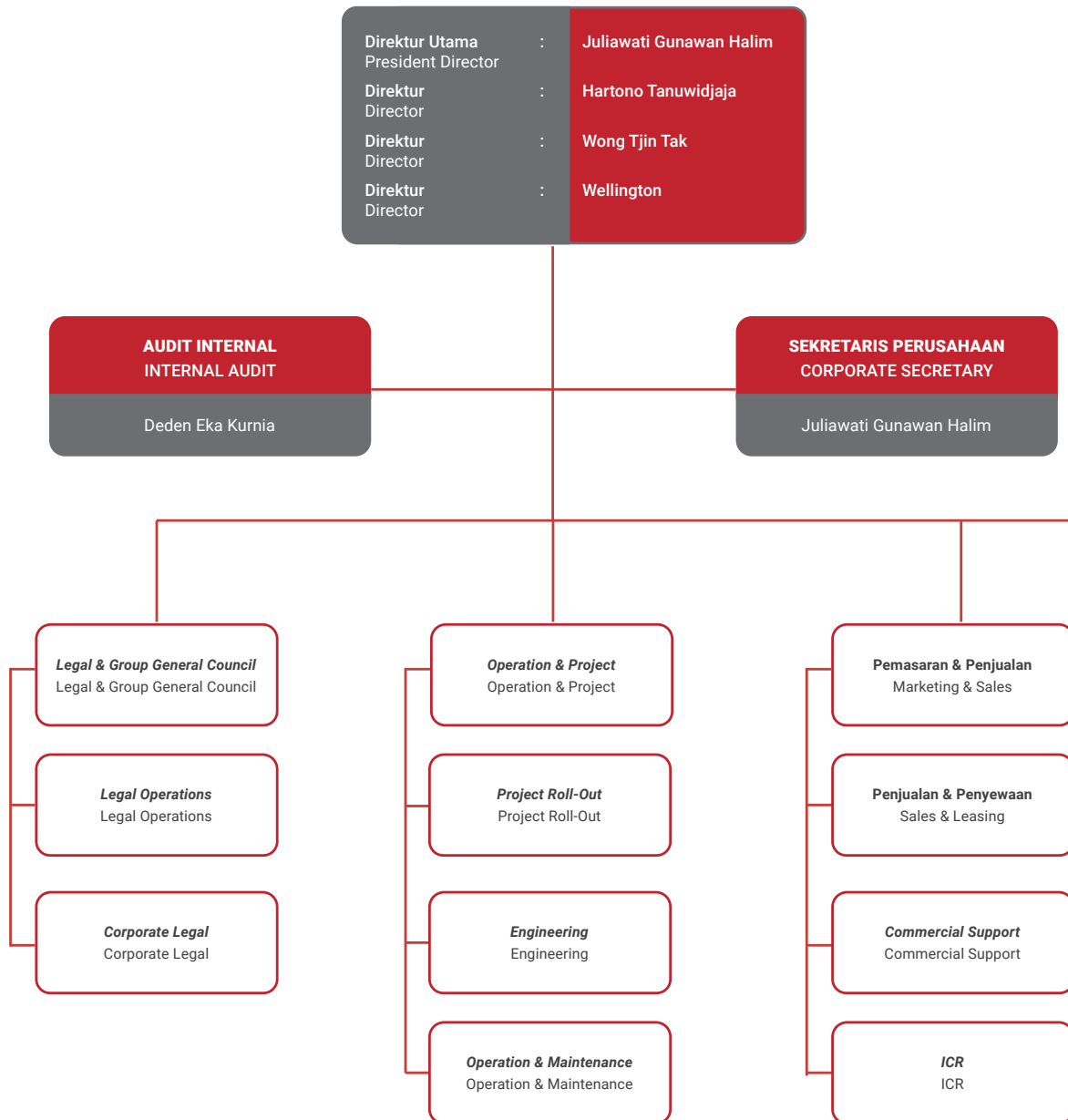
### Our Service

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan Menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi, serta sarana telekomunikasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perseroan melaksanakan pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau menara telekomunikasi, serta sarana telekomunikasi lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's primary business activities are in the management and lease of *Base Transceiver Station* (BTS) towers or telecommunications towers, and other telecommunication facilities. In carrying out its business, the Company carries out the management and lease of towers and supporting facilities or telecommunications towers, and other telecommunication facilities directly or through subsidiaries.

## STRUKTUR ORGANISASI\*

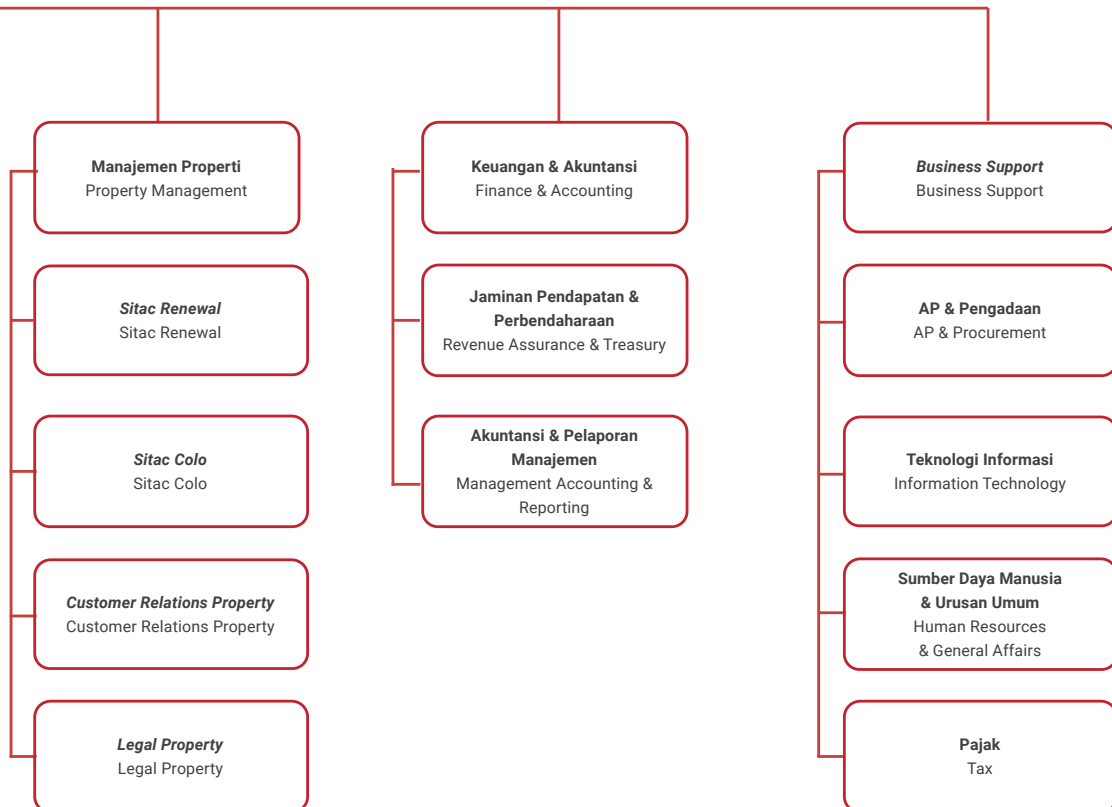
Organizational Structure\*



\*Perseroan masih dalam tahap reorganisasi struktur akibat dari penggabungan ke struktur SMN Group setelah akuisisi.

\*The Company is still reorganizing the structure after being incorporated into the structure of SMN Group upon the acquisition.





## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners' Profile



#### KUSMAYANTO KADIMAN

Komisaris Utama (Komisaris Independen)  
President Commissioner (Independent Commissioner)

Bapak Kusmayanto Kadiman, 68 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Utama (Komisaris Independen) Perseroan berdasarkan RUPSLB 16 November 2021.

Bapak Kusmayanto Kadiman meraih gelar Sarjana dari Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung (1977) dan S3 dari *Systems Engineering*, Australian National University (1988).

Riwayat jabatan Bapak Kusmayanto Kadiman adalah Dosen di Institut Teknologi Bandung (1977-2008), Rektor di Institut Teknologi Bandung (2001-2004), Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia (2004-2009), Wakil Komisaris Utama di PT Adaro Power (2010-sekarang), Komisaris Utama di PT Setiabudi Investment Management (2016-sekarang), Komisaris di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2017-sekarang), Komisaris Independen di PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019-sekarang), Komisaris Utama (Komisaris Independen) di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021-sekarang).

Mr. Kusmayanto Kadiman, 68 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's President Commissioner (Independent Commissioner) based on EGMS dated November 16, 2021.

Mr. Kusmayanto Kadiman obtained his Bachelor Degree in Physics Engineering, Bandung Institute of Technology (1977) and S3 in Systems Engineering, Australian National University (1988).

The work experience of Mr. Kusmayanto Kadiman is Lecturer at Institut Teknologi Bandung (1977-2008), Rector at Institut Teknologi Bandung (2001-2004), State Minister of Research and Technology Republic of Indonesia (2004-2009), Vice President Commissioner at PT Adaro Power (2010-present), President Commissioner at PT BFI Finance Tbk (2011-present), President Commissioner at PT Setiabudi Investment Management (2016-present), Commissioner at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2017-present), Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019-present), President Commissioner (Independent Commissioner) at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021-present).



Bapak Harry M. Zen, 54 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan RUPS 22 Juli 2020.

Bapak Harry M. Zen meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Jakarta (1993) dan Gelar MBA di Corporate Finance and Financial Institutions & Market dari the State University of New York, Buffalo (1996).

Riwayat jabatan Bapak Harry M. Zen adalah Citibank - Global Corporate Banking (1996-2001) dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Vice President, Bahana Securities (2001-2007) dengan jabatan terakhir sebagai Co-Head Investment Banking, Direktur di Barclays Capital (2007-2008), Credit Suisse Securities Indonesia (2008-2015) dengan jabatan terakhir sebagai President Director, Direktur Keuangan di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2016-2020), Komisaris di PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) (2016-2020), Komisaris Utama di PT Graha Sarana Duta (2016-2020), Direktur Keuangan di PT Pertamina Hulu Energi (2020-sekarang), Komisaris Independen di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2020-sekarang).

Mr. Harry M. Zen, 54 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Independent Commissioner based on GMS dated July 22, 2020.

Mr. Harry M. Zen obtained his Bachelor's Degree in Metallurgy Engineering from the Faculty of Engineering, University of Indonesia, Jakarta (1993) and MBA in Corporate Finance and Financial Institutions & Market from the State University of New York, Buffalo (1996).

The work experience of Mr. Harry M. Zen is Citibank - Global Corporate Banking (1996-2001) with last position as Assistant Vice President, Bahana Securities (2001-2007) with last position as Co-Head Investment Banking, Director at Barclays Capital (2007-2008), Credit Suisse Securities Indonesia (2008-2015) with last position as President Director, Director of Finance at PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2016-2020), Commissioner at PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) (2016-2020), President of Commissioner at PT Graha Sarana Duta (2016-2020), Director of Finance at PT Pertamina Hulu Energi (2020-present), Independent Commissioner at PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (2020-present).





## EKO SANTOSO HADIPRODJO

Komisaris  
Commissioner

Bapak Eko Santoso Hadiprodjo, 51 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan RUPSLB 1 Maret 2022.

Bapak Eko Santoso Hadiprodjo meraih gelar *Bachelor of Arts*, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta. (1989-1994), *Magister Management*, Jurusan Keuangan, Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta (1995-1996).

Riwayat jabatan Bapak Eko Santoso Hadiprodjo adalah *Senior Associate* di Pricewaterhouse Coopers, Jakarta, Indonesia (1996-2002), *Finance and Accounting General Manager* di PT Grand Indonesia (Developer of Grand Indonesia Complex / ex Hotel Indonesia) (2002-2014), *Head of Tax* di PT Lippo Karawaci Tbk (2014-2015), *Director and Chief of Business Support* di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2015-sekarang), Komisaris di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022-sekarang)

Mr. Eko Santoso Hadiprodjo, 51 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Independent Commissioner based on EGMS dated March 1, 2022.

Mr. Eko Santoso Hadiprodjo obtained his Bachelor of Arts, Majoring in Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta. (1989-1994), Magister Management, Majoring in Finance, Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta (1995-1996).

The work experience of Mr. Eko Santoso Hadiprodjo is Senior Associate at Pricewaterhouse Coopers, Jakarta, Indonesia (1996-2002), Finance and Accounting General Manager at PT Grand Indonesia (Developer of Grand Indonesia Complex / ex Hotel Indonesia) (2002-2014), Head of Tax at PT Lippo Karawaci Tbk (2014-2015), Director and Chief of Business Support at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2015-present), Commissioner at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022-present).

### Hubungan Afiliasi

Kecuali Bapak Eko Santoso Hadiprodjo yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya dan seluruh anggota Direksi Perseroan.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Tidak ada Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) kali masa jabatan.

### Affiliate Relations

Except for Mr. Eko Santoso Hadiprodjo who have affiliate relations with the Ultimate Shareholder of the Company and the Controlling Shareholder, other member of the Board of Commissioners of the Company have no affiliate relations with the Ultimate Shareholder and the Controlling Shareholders of the Company, directly or indirectly.

All members of the Board of Commissioners of the Company have no affiliate relations with other members of the Board of Commissioners of the Company and all members of the Board of Directors of the Company

### Statement of Independence of Independent Commissioner

None of Independent Commissioners who has more than 2 (two) times of term of office.



## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors' Profile



#### JULIAWATI GUNAWAN HALIM

Direktur Utama  
President Director

Ibu Juliawati Gunawan Halim, 52 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan RUPSLB 16 November 2021.

Mrs. Juliawati Gunawan Halim, 52 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. She was appointed to serve as the Company's President Director based on EGMS dated November 16, 2021.

Ibu Juliawati Gunawan Halim meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (1993).

Mrs. Juliawati Gunawan Halim obtained her Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanegara University (1993).

Riwayat jabatan Ibu Juliawati Gunawan Halim adalah Auditor dan Konsultan di Prasetio, Utomo & Co (Andersen Worldwide Indonesia) dan Ernst & Young Indonesia (1992-2003), *Financial Controller* di PT Solusi Tunas Pratama (2009-Juni 2011), Direktur di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (Juni 2011-2021), Direktur Utama di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (November 2021-sekarang).

The work experience of Mrs. Juliawati Gunawan Halim is Auditor and Consultant at Prasetio, Utomo & Co (Andersen Worldwide Indonesia) and Ernst & Young Indonesia (1992-2003), *Financial Controller* at PT Solusi Tunas Pratama (2009-June 2011), Director at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (June 2011-2021), President Director at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (November 2021-present).





Bapak Hartono Tanuwidjaja, 54 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPSLB 16 November 2021.

Mr. Hartono Tanuwidjaja, 54 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Director based on EGMS dated November 16, 2021.

Bapak Hartono Tanuwidjaja meraih gelar S1 Fakultas Ekonomi dari Universitas Tarumanegara.

Mr. Hartono Tanuwidjaja obtained his Bachelor Degree in Faculty of Economic from University of Tarumanegara.

Riwayat jabatan Bapak Hartono Tanuwidjaja adalah *Chief Accountant* di Rodamas Timber Kalimantan (1990-1992), *Budget Analyst* di Great River Industries (1992-1993), *Finance Manager* di Pizza Hut Indonesia (1993-1996), *VP Finance* di Ponderosa Group (1996-2000), *Finance Director* di Mantari Life Insurance (1995-2000), *Finance Manager* di Terex Indonesia (2000-2010) Direktur di PT iForte Solusi Infotek (2019-sekarang), *Chief of Finance* di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021-sekarang), Direktur di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021-sekarang).

The work experience of Mr. Hartono Tanuwidjaja is Chief Accountant at Rodamas Timber Kalimantan (1990-1992), Budget Analyst at Great River Industries (1992-1993), Finance Manager at Pizza Hut Indonesia (1993-1996), VP Finance at Ponderosa Group (1996-2000), Finance Director at Mantari Life Insurance (1995-2000), Finance Manager at Terex Indonesia (2000-2010), Director at PT iForte Solusi Infotek (2019-present), Chief of Finance at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021-present), Director at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021-present).



## WONG TJIN TAK

Direktur  
Director

Bapak Wong Tjin Tak, 52 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPSLB 16 November 2021.

Mr. Wong Tjin Tak, 52 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Director based on EGMS dated November 16, 2021.

Bapak Wong Tjin Tak meraih gelar S1 jurusan Teknik Kimia dari Universitas Indonesia (1995).

Mr. Wong Tjin Tak obtained his Bachelor Degree in Chemical Engineering, University of Indonesia (1995).

Riwayat jabatan Bapak Wong Tjin Tak adalah *Consultant* di Accenture (1995-2009), *Managing Director* di Accenture (2009-2016), *Co-owner and Director* di Kineto Strategic Visual Communication (2016-2018), *Chief of IT* di Protelindo Group (2018-sekarang), *Direktur* di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021-sekarang).

The work experience of Mr. Wong Tjin Tak is *Consultant* at Accenture (1995-2009), *Managing Director* at Accenture (2009-2016), *Co-owner and Director* at Kineto Strategic Visual Communication (2016-2018), *Chief of IT* at Protelindo Group (2018-present), *Director* at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021-present).



Bapak Wellington, 44 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan RUPSLB 1 Maret 2022.

Bapak Wellington meraih gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil - Institut Sains dan Teknologi Nasional (2004).

Riwayat jabatan Bapak Wellington adalah Engineer di PT Total Bangun Persada Jakarta Projek Pembangunan Gedung Fedex Lebak Bulus Jakarta (2000-2001), *Customer Care Supervisor* di PT Pasifik Satelit Nusantara (2002-2004), *Professional Services Assistant Manager* di PT Indosat Mega Media (2004-2010), *Manager Sales Enterprise, Presales dan Bisnis Development* di PT Moratelindo (2010-2012), *Chief Commercial* di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2013-2022), *Direktur* di PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022-sekarang).

### Hubungan Afiliasi

Kecuali Bapak Wong Tjin Tak dan Bapak Hartono Tanuwidjaja yang memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan dan Pengendali Perseroan, anggota Direksi lainnya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan dan Pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi Perseroan lainnya dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan

Mr. Wellington, 44 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Director based on EGMS dated March 1, 2022.

Mr. Wellington obtained his Bachelor Degree in Bachelor of Engineering, Majoring in Civil Engineering – National Science and Technology Institute (2004).

The work experience of Mr. Wellington is Engineer at PT Total Bangun Persada Jakarta Projek Pembangunan Gedung Fedex Lebak Bulus Jakarta (2000-2001), *Customer Care Supervisor* at PT Pasifik Satelit Nusantara (2002-2004), *Professional Services Assistant Manager* at PT Indosat Mega Media (2004-2010), *Manager Sales Enterprise, Presales dan Bisnis Development* at PT Moratelindo (2010-2012), *Chief Commercial* at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2013-2022), *Director* at PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022-present).

### Affiliate Relations

Except for Mr. Wong Tjin Tak and Mr. Hartono Tanuwidjaja who have affiliate relations with the Ultimate Shareholder and the Controlling Shareholder, other member of the Board of Directors of the Company have no affiliate relations with the Ultimate Shareholder and the Controlling Shareholders, directly or indirectly.

All members of the Board of Directors of the Company have no affiliate relations with other members of the Board of Directors of the Company and all members of the Board of Commissioners of the Company.



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders Composition

#### Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022

#### Shareholder Holding 5% or More of the Outstanding Shares as of January 1, 2022, and December 31, 2022

PEMEGANG SAHAM Shareholders	TOTAL SAHAM Total Share	NILAI NOMINAL (RUPIAH PENUH) Nominal Value (full Rupiah)	%
Modal Dasar Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.137.099.654	113.709.965.400	99,96
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	480.044	480.044	0,04
Modal ditempatkan dan disetor penuh. Issued and Paid-up Capital	1.137.579.698	113.757.969.800	100,00

#### Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2022 Berdasarkan Klasifikasi

#### Total Shareholders and Percentage Ownership as of December 31, 2022, Based on Classification

	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%
<b>Pemodal Domestik Domestic Shareholders</b>			
Perorangan Domestik Domestic Retail	628	290.121	0,026
Badan Usaha Domestik Domestic Institutions	3	1.137.099.733	99,958
Lain-Lain Others	0	0	0
Sub Total	631	1.137.389.854	99,983
<b>Pemodal Asing Foreign Shareholders</b>			
Perorangan Asing Foreign Retail	2	144	0
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	1	189.700	0,017
Sub Total	3	0	0,017

**Jumlah Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan <5% per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022**  
Shareholders Composition from the Public with Ownership <5% as of January 1, 2022, and December 31, 2022

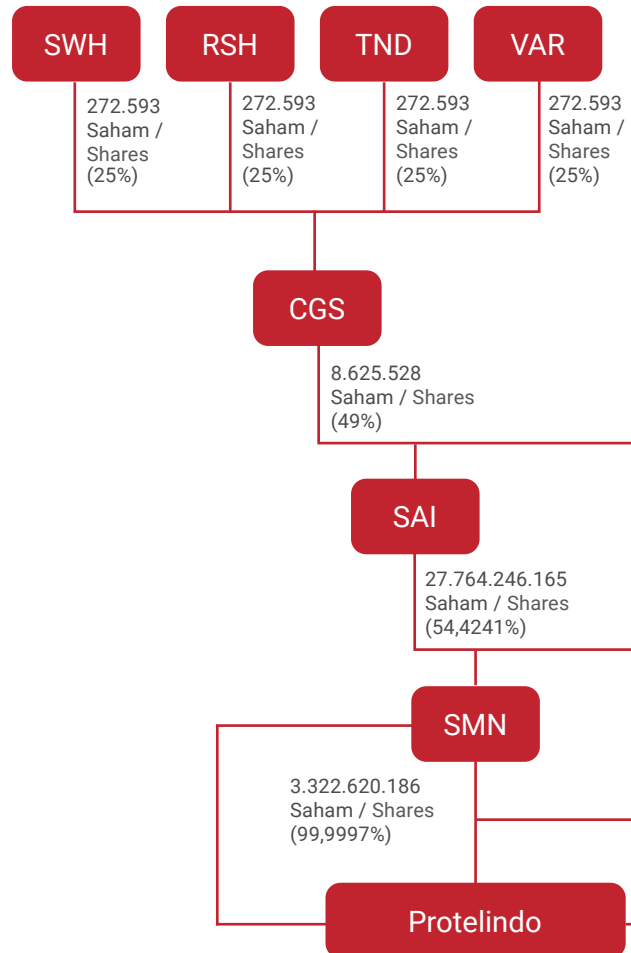
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM Groups of Shareholders	1 JANUARI 2022 January 1, 2022			31 DESEMBER 2022 December 31, 2022		
	TOTAL SAHAM Total Share	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Ownership Percentage (%)	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders	TOTAL SAHAM Total Share	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) Ownership Percentage (%)	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Total Shareholders
Perorangan Domestik Domestic Retail	290.121	0,026	597	290.121	0,026	628
Perorangan Asing Foreign Retail	144	0,000	2	144	0,000	2
Badan Usaha Asing Foreign Entity	189.700	0,017	1	189.700	0,0017	1

**Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 1 Januari 2022 dan 31 Desember 2022**  
Shares Ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of January 1, 2022, and December 31, 2022

NAMA Name	JABATAN Title	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	0	0
Harry M. Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Eko Santoso Hadiprodjo	Komisaris Commissioner	0	0
Juliawati Gunawan Halim	Direktur Utama President Director	0	0
Hartono Tanuwidjaja	Direktur Director	0	0
Wong Tjin Tak	Direktur Director	0	0
Wellington	Direktur Director	0	0

## DAFTAR PEMEGANG SAHAM

List of Shareholders

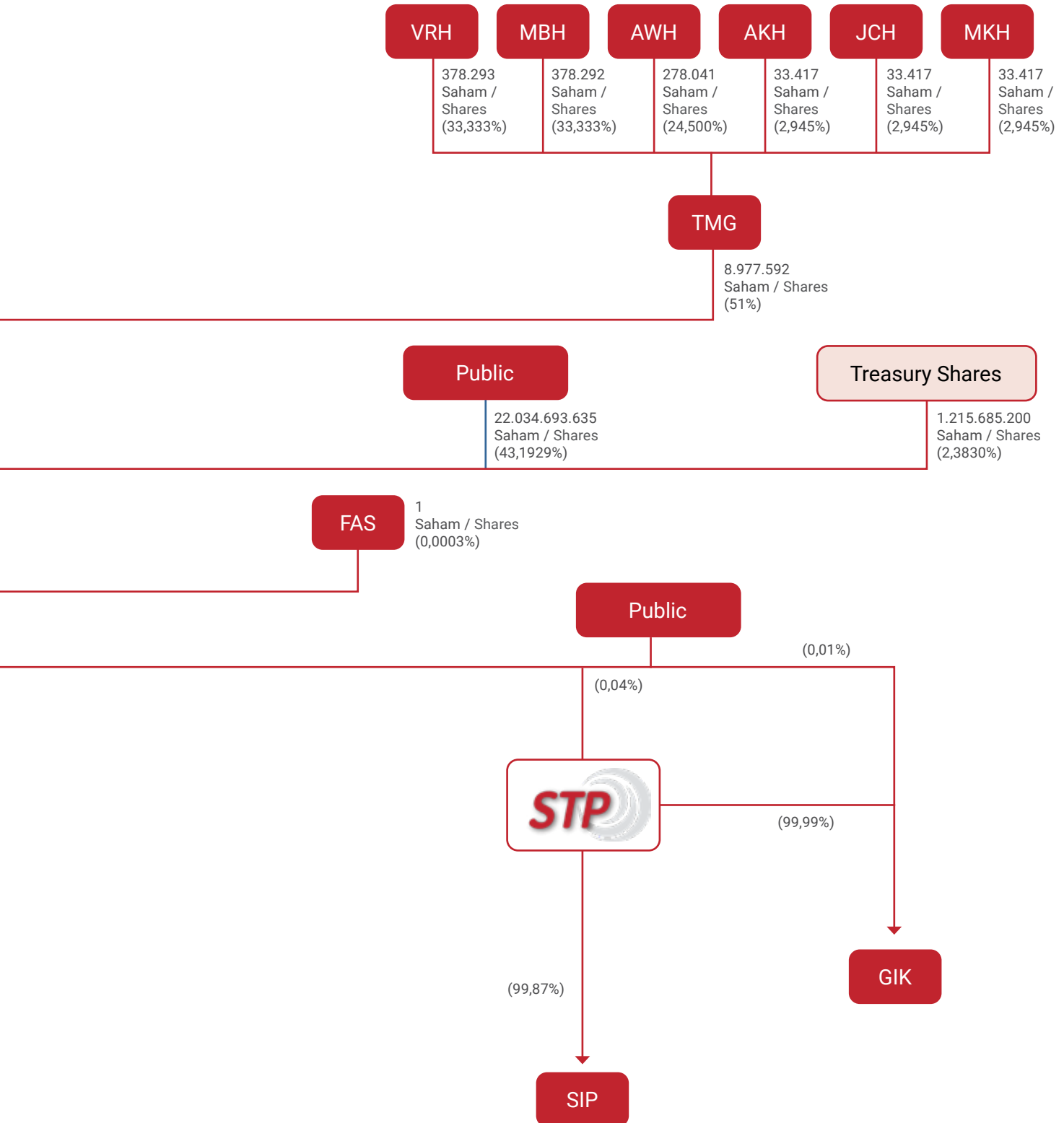


### SINGKATAN / ABBREVIATIONS:

SWH : Stefanus Wijaya Hartono  
 RSH : Roberto Setiabudi Hartono  
 TND : Tessa Natalia Damayanti Hartono  
 VAR : Vanessa Ratnasari Hartono  
 VRH : Victor Rachmat Hartono  
 MBH : Martin Basuki Hartono  
 AWH : Armand Wahyudi Hartono  
 AKH : Alicia Katrina Hartono  
 JCH : Jacqueline Chiara Hartono  
 MKH : Marco Krisna Hartono

CGS : PT Caturguwiratna Sumapala  
 TMG : PT Tricipa Mandhala Gumilang  
 SMN : PT Sarana Menara Nusantara, Tbk  
 FAS : Ferdinandus Aming Santoso  
 Protelindo : PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
 SAI : PT Sapta Adhikari Investama  
 STP : PT Solusi Tunas Pratama Tbk  
 SIP : PT Sarana Inti Persada  
 GIK : PT Global Indonesia Komunikatama





## INFORMASI ANAK PERUSAHAAN

### Information on Subsidiaries

NAMA ENTITAS ANAK Subsidiary	KEGIATAN USAHA Core Business	KEPEMILIKAN LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG (%) Direct and Indirect Share Ownership	TAHUN PENYERTAAN Year of Ownership	TOTAL ASET (RP) Total Assets	STATUS Status
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Sarana Inti Persada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Major Trading Telecommunication Equipment</li> <li>2. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel Telecommunication with Cable</li> <li>3. Aktivitas Perusahaan <i> Holding</i> Holding Company</li> <li>4. <i> Real Estate</i> yang Dimiliki Sendiri atau Disewa Owned or Rented Real Estate</li> <li>5. Konstruksi Sentral Telekomunikasi Central Telecommunication Construction</li> <li>6. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consultation</li> <li>7. Instalasi Telekomunikasi Telecommunication Installation</li> <li>8. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang Trading of a Great Variety of Goods</li> </ol>	100	2011	118.935	Beroperasi Operating
PT Global Indonesia Komunikatama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi Major telecommunication equipment trading</li> <li>2. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya Other management consultation</li> </ol>	100	2022	84.675	Beroperasi Operating

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN OBLIGASI

## Stock and Bond Listing Chronology

### Penawaran Umum Perdana

Pada 29 September 2011, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-10636/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 100.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp3.400 per saham. Seluruh saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Perdana digunakan untuk akuisisi, pembangunan menara dan/atau *site* telekomunikasi dan modal kerja.

### Penawaran Umum Terbatas I

Pada 8 Agustus 2012, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-9825/BL/2012 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 135.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp4.800 per saham dan sebanyak-banyaknya 59.400.000 waran. Harga pelaksanaan waran sebesar Rp4.800 dengan masa berlaku pelaksanaan 6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015. Sampai dengan masa pelaksanaan berakhir, Perseroan menerbitkan 59.415.534 waran. Saham-saham dan waran ini tercatat pada BEI. Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas untuk akuisisi, pembangunan menara dan/atau *site* telekomunikasi, dan modal kerja.

### Penawaran Umum Terbatas II

Pada 19 Desember 2014, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-550/D.04/2014 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 343.165.024 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp7.000 per saham. Seluruh saham dari penawaran umum ini telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia, pada bulan Januari 2015. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (setelah perjumpaan antara pinjaman pemegang saham Perseroan kepada PT Kharisma Indah Ekaprima (KIE) dengan kewajiban KIE untuk penyeteroran modal) digunakan untuk pembayaran sebagian fasilitas pinjaman dan modal kerja.

### Initial Public Offering

On September 29, 2011, the Company received an Effective Statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. S-10636/BL/2011 to conduct Initial Public offering of 100,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per shares and offering price of Rp3,400 per share. All the Company's shares are listed in Indonesia Stock Exchange. The proceeds from public offering were used for acquisition, construction of towers and/or telecommunication sites for working capital.

### Limited Public Offering I

On August 8, 2012, the Company received an Effective Statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. S-9825/BL/2012 related to Limited Public Offering I for the issuance of Preemptive Rights (HMETD) with total 135,000,000 shares and par value of Rp100 per share with offering price of Rp4,800 per shares, and maximum 59,400,000 warrants. The exercise period for this warrant was from March 6, 2013, up to August 28, 2015. Up to the closing period of exercise, the Company issued 59,414,674 warrants. The shares and warrants have been listed in Indonesia Stock Exchange. The proceeds from public offerings were used for acquisition, constructions of tower and/or telecommunications sites and working capital.

### Limited Public Offering II

On December 19, 2014, the Company received an Effective Statement from Chief Executive of Capital Market Supervisory of Financial Service Authority No. S-550/D.04/2014 related to Limited Public Offering II to issue the Pre-emptive Rights of 343,165,024 ordinary shares with par value of Rp100 per shares with offering price of Rp7,000 per shares. All shares from the public offering have been listed in Indonesia Stock Exchange in January 2015. The proceeds from public offering (after setting off between the Company's shareholder loan to PT Kharisma Indah Ekaprima (KIE) with KIE's liability to pay the shares subscribed) were used for the payment of a portion of loan facility and for working capital.



**Kronologi Pencatatan Obligasi**

Pada tahun 2015, Pratama Agung Pte. Ltd., entitas anak telah berhasil menerbitkan obligasi sebesar AS\$300 juta dengan kupon 6.25% berjangka waktu 5 tahun (Surat Utang) dicatatkan di Bursa Efek Singapura (SGX) pada 25 Februari 2015. Obligasi ini bernama AS\$300 million 6.25% *Senior Notes Due 2020* dan merupakan obligasi internasional perdana yang diterbitkan oleh grup Perseroan dan telah diperdagangkan. Pada tanggal 28 Maret 2018, Perseroan telah melunasi penuh obligasi ini.

**Chronology of Bond Listing**

In 2015, Pratama Agung Pte. Ltd (Issuer), a subsidiary, issued bonds amounting to US\$300 million with a coupon of 6.25% of 5-year term (Debt Securities), which were listed in Singapore Stock Exchange (SGX) on February 25, 2015. The bonds were called "US\$300 million 6.25% Senior Notes Due 2020" and is an initial international bond being issued and traded by the Company. On March 28, 2018, the Company has paid off the bonds.

## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### Names and Addresses of Capital Market Institutions and Professionals

**BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR**

PT Raya Saham Registra  
Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48  
Jakarta 12930  
Tel : (62-21) 2525666  
Fax : (62-21) 2525028

**NOTARIS / NOTARY**

Christina Dwi Utami, SH., MHum, Mkn  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3  
Jakarta 11140, Indonesia  
Tel : (62-21) 6345668  
Fax : (62-21) 6345666

**KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT**

Makes & Partners Law Firm  
Menara Batavia, 7th Floor  
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220  
Tel : (62-21) 5747181  
Fax : (62-21) 5747180

**AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT**

Tjahjadi & Tamara  
Centennial Tower 15F, Suite 15B  
Jl. Gatot Subroto Kav. 25  
Jakarta 12930, Indonesia  
Tel : (62-21) 22958350  
Fax : (62-21) 22958351

**AKUNTAN INDEPENDEN**

Perseroan telah menunjuk auditor eksternal sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2022 dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 September 2022, yang menunjuk kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara yang merupakan anggota firma dari Morison KSi, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022. Tjahjadi & Tamara merupakan kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Adapun total biaya untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2022 sebesar Rp510juta.

Tjahjadi & Tamara telah menjadi auditor Perseroan sejak 2021 Kantor Akuntan Publik ini telah menyelesaikan tugas-tugas secara independen sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang telah disepakati. Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara tidak menyediakan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan. Adapun akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk periode 2022 adalah Riani.

**INDEPENDENT ACCOUNTANT**

The Company has appointed an external auditor in line with the resolutions adopted at the Annual General Meeting of the Shareholders held on 27 May 2022 and resolution of the Board of Commissioners dated 15 September 2022, which approved the appointment of Public Accountant Firm Tjahjadi & Tamara, a member firm of Morison KSi, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2022. Tjahjadi & Tamara is registered with the Financial Services Authority ("OJK"). The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2022 was IDR510million.

Tjahjadi & Tamara has been the Company's auditor since 2021 They have completed their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountants, the service contract and the agreed audit scope. Tjahjadi & Tamara does not provide any other consultancy services to the Company. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for 2022 was Riani.

## PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

### Awards & Certifications



Penghargaan dari Warta Ekonomi.co.id dalam Indonesia Best Public Company Awards 2022 atas Kinerja PT Solusi Tunas Pratama Tbk *"Maintaining Quality and Facing Future Growth in the Pandemic Recovery"*

Certificate of Appreciation from Warta Ekonomi.co.id during Indonesia Best Public Company Awards 2022 for the Performance of PT Solusi Tunas Pratama Tbk *"Maintaining Quality and Facing Future Growth in the Pandemic Recovery"*



Penghargaan SWA 100 Best Wealth Creator 2022 kepada PT Solusi Tunas Pratama Tbk, menempati Ranking ke-26 *"Indonesia the Best Public Companies Based on Wealth Added Index Method (Overall) 2022"* dan Ranking ke-2 *"Indonesia the Best Public Companies Based on Wealth Added Index Method 2022"* Kategori Industri Layanan Telekomunikasi

Award at SWA 100 Best Wealth Creator 2022 to PT Solusi Tunas Pratama Tbk, ranked 26th *"Indonesia the Best Public Companies Based on Wealth Added Index Method (Overall) 2022"* and ranked-2 *"Indonesia the Best Public Companies Based on Wealth Added Index Method 2022"* in Telecommunication Services



Penghargaan Top Corporate Award 2022 dari Info Brand kepada PT Solusi Tunas Pratama Tbk *"In Recognition of the Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue and Nett Profit Aspects"*

Top Corporate Award 2022 from Info Brand to PT Solusi Tunas Pratama Tbk *"In Recognition of the Good Performing Public Company Based on Digital Corporate Brand Awareness, Revenue and Nett Profit Aspects"*

## KEANGGOTAAN ASOSIASI

### Association Membership

NAMA ORGANISASI Organization Name	DESKRIPSI Description	POSISI PERUSAHAAN The Company's Position
Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi.	Asosiasi yang mewadahi perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembang infrastruktur dan menara telekomunikasi. An association that accommodates companies engaged in the development of telecommunication infrastructure and towers.	Anggota Member



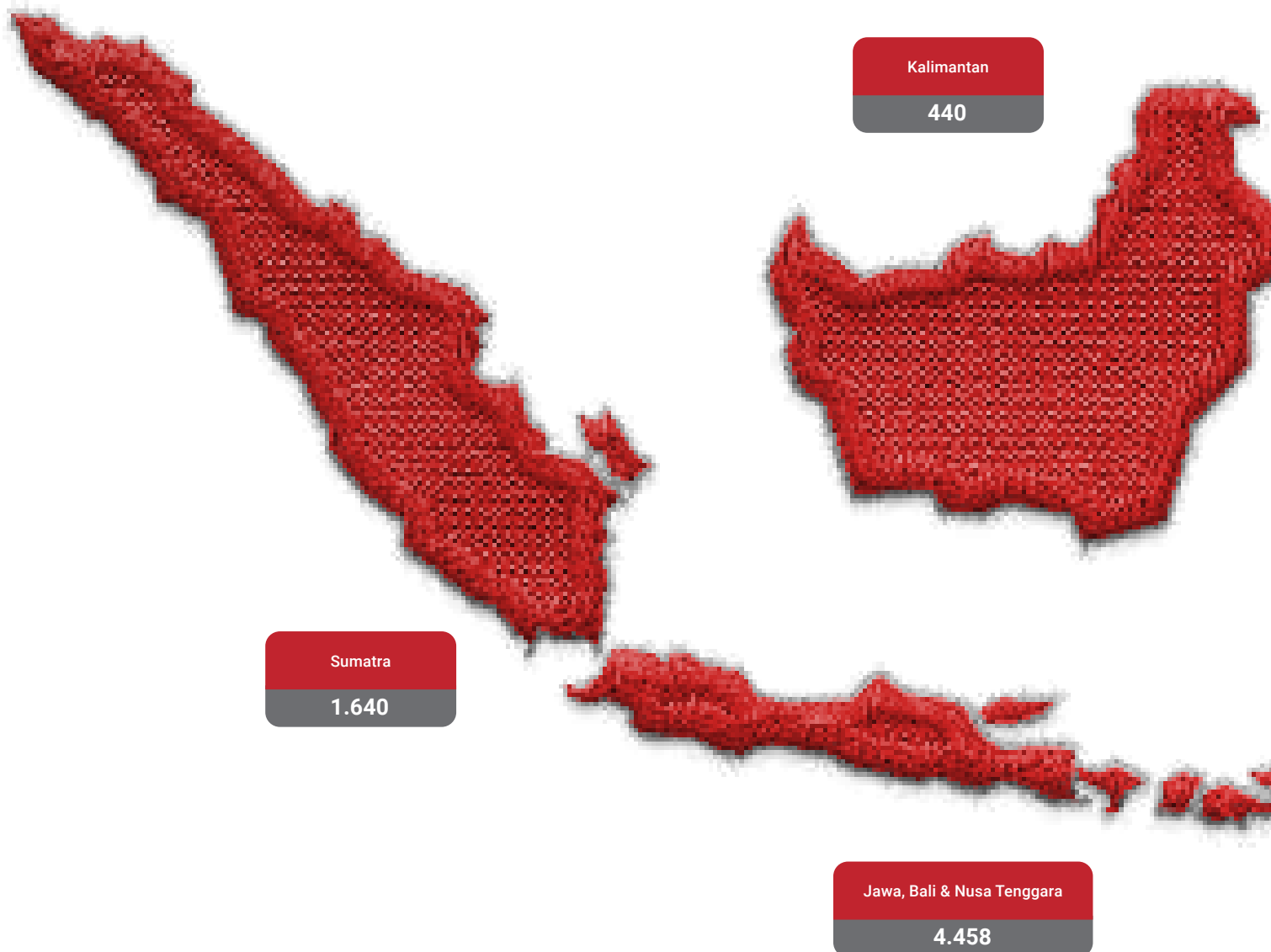


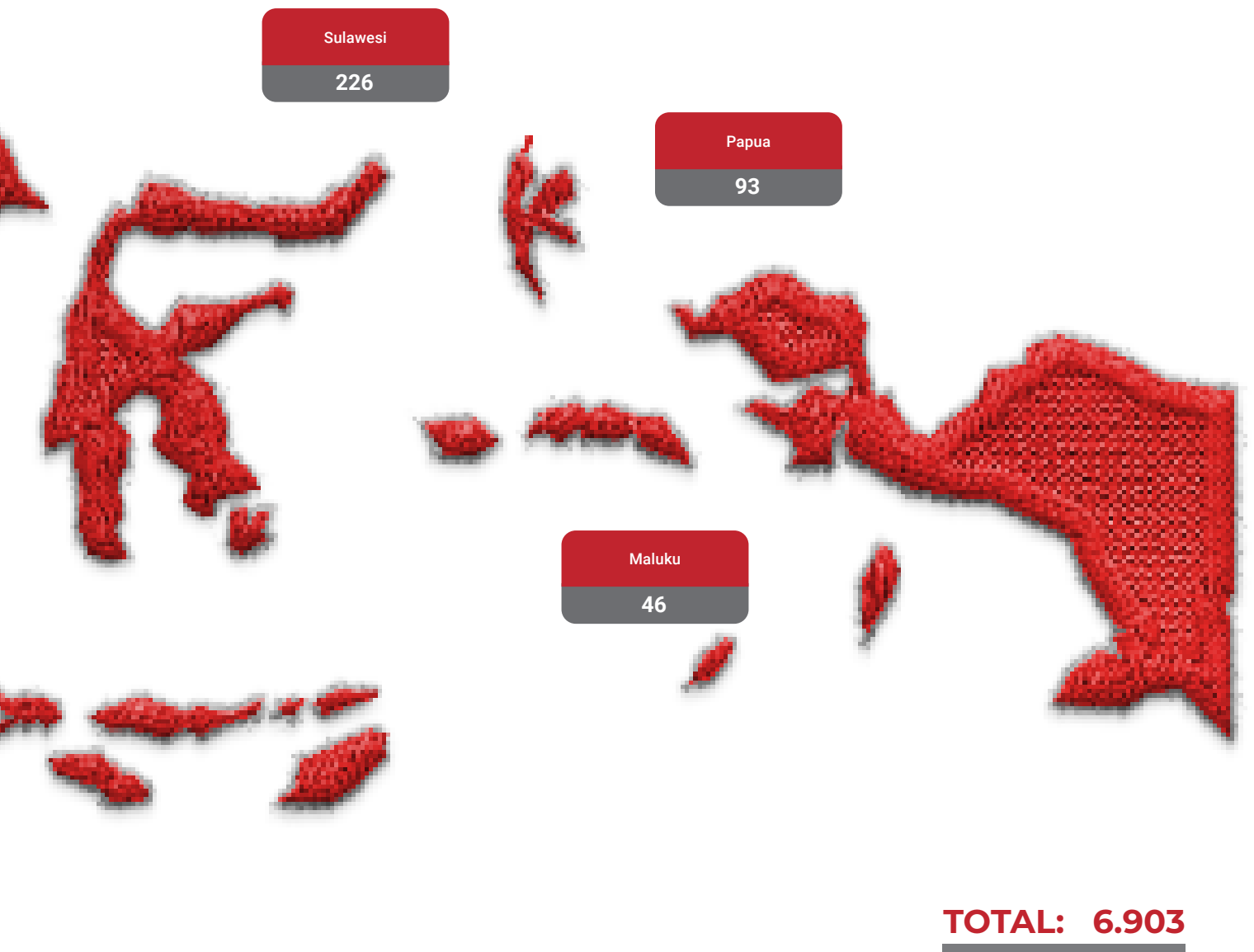
## PORTOFOLIO MENARA KAMI

### Our Tower Portfolio

Secara geografis, wilayah operasional Perseroan ditandai dengan portofolio menara yang dimiliki oleh STP Group. Sampai dengan akhir tahun 2022, terdapat 6.903 menara yang tersebar di berbagai lokasi strategis dan padat penduduk wilayah Indonesia.

Geographically, the Company's operation is signified by the tower portfolio of the STP Group. By the end of December 2022, the Company owns 6,903 towers in strategic locations and densely populated areas in Indonesia.







# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development







# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources Development

Karyawan kami merupakan salah satu aset kami yang sangat berharga. Keberhasilan Grup kami bergantung pada produktivitas dan kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan. Oleh karena itu, salah satu kebijakan utama tim manajemen adalah untuk terlibat dalam pengembangan sumber daya manusia dan untuk memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan situasi kerja yang baik.

Grup menyediakan paket tunjangan dan kesejahteraan yang kompetitif kepada seluruh karyawannya. Paket tunjangan termasuk asuransi kesehatan, asuransi melahirkan, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan perorangan, dan juga program pelatihan dan pengembangan internal dan eksternal untuk fungsi tugas tertentu.

Grup telah melakukan 19 pelatihan formal/kursus yang berbeda dengan 974 peserta pada tahun 2022. Grup berkomitmen untuk terus menyediakan kegiatan pelatihan, baik internal maupun eksternal, untuk karyawan di masa mendatang. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Grup adalah 210 orang. Sebagian besar karyawan kami adalah karyawan permanen.

Berikut adalah jumlah dan status komposisi karyawan Grup pada 31 Desember 2022:

Our employees are one of our most valuable assets. The success of the Group depends on the productivity and operational skill of our employees. One of management's core policies is to engage in human resources development and to ensure strict compliance with all government regulations pertaining to manpower and proper working conditions.

The Group provides competitive benefits and welfare packages to all employees. The benefits package includes health insurance, maternity insurance, life insurance and personal accident insurance, as well as internal and external training and development programs for specific job functions.

The Group conducted 19 different formal training/courses with 974 participants in 2022. The Group is committed to continue providing training activities, both internally and externally, for its employees. As of December 31, 2022, the Group employed 210 individuals. The vast majority of our employees are permanent employees.

Following is a breakdown of the Group's employee composition as of December 31, 2022:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

#### Employees Composition by Organizational Level

KETERANGAN Description	2020	2021	2022
Direktur & Pejabat Setingkat Lainnya Director & Officers with Equal Title	8	4	4
Kepala Divisi Division Head	24	21	4
Kepala Departemen Department Head	75	61	23
Kepala Seksi Section Head	114	94	65

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi**  
**Employees Composition by Organizational Level**

KETERANGAN Description	2020	2021	2022
Officer	171	140	74
Staff	41	12	21
Non Staff	28	24	19
<b>Jumlah Total</b>	<b>461</b>	<b>356</b>	<b>210</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**  
**Employees Composition by Educational Level**

KETERANGAN Description	2020	2021	2022
Pasca Sarjana Post-Graduate	24	20	7
Sarjana Bachelor	301	244	147
Diploma	56	49	28
Sekolah Menengah Atas Senior High School	74	38	23
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	6	5	5
<b>Jumlah Total</b>	<b>461</b>	<b>356</b>	<b>210</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
**Employees Composition by Age**

KETERANGAN Description	2020	2021	2022
≤25	29	4	9
>25-35	163	119	72
>35-40	118	96	52
>40-50	123	105	59
>50	28	32	18
<b>Jumlah Total</b>	<b>461</b>	<b>356</b>	<b>210</b>



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**  
Employees Composition by Gender

KETERANGAN Description	2020	2021	2022
Wanita Female	122	102	68
Pria Male	339	254	142
<b>Jumlah Total</b>	<b>461</b>	<b>356</b>	<b>210</b>

**PELATIHAN PADA TAHUN 2022**

## Training Events Held in 2022

NAMA TRAINING Training Subject	JENIS TRAINING Type of Training	PENYELENGGARA Organizer	JUMLAH PESERTA Total Participants
Ujian Certified Professional Management Accountant	Public	Institut Akuntan Manajemen Indonesia	1
Best Practice in Fraud Auditing	Public	Lembaga Pengembangan Auditor Internal	2
Basic Financial Modeling	Public	PPA UI	1
Certified Professional Management Accountant Review	Public	PPA UI	1
Intermediate Financial Modeling	Public	PPA UI	1
Certified Internal Control Professional	Public	PT Hikmah Awdit Indonesia	2
Information Security Management System (ISMS): Implementing ISO/IEC 27001:2013	Inhouse	BSI Group Indonesia	15
Information Security Management System (ISMS): Requirements of ISO 27001:2013	Inhouse	BSI Group Indonesia	15
ISO/IEC 27001:2013 Internal Auditor Training Course	Inhouse	BSI Group Indonesia	12
English Course	Inhouse	Cakap	7
Impactful Report Writing	Inhouse	Daily Meaning	3
Improving Efficiency & Effectiveness	Inhouse	Daily Meaning	4
Advance Leadership	Inhouse	Direct Skill	5
Effective Project Management	Inhouse	Direct Skill	3
Solving Problem through Design Thinking	Inhouse	Direct Skill	3
Stay organized while working Remotely	Inhouse	Direct Skill	3
Surfing the Wave of Change With Learning Agility & Resilience	Inhouse	Direct Skill	3
Robotic Process Automation Training	Inhouse	Drife Solusi Integrasi	1
Harrison Assessments Talent Solution Training	Inhouse	Dwikarsatama Anugrah	1
Simple Path To Productivity	Inhouse	Glints	9
Basic Managerial Skill	Inhouse	HR Dev - Learning & Development	10

Creative & Innovative Thinking	Inhouse	HR Dev - Learning & Development	163
Delegating Effectively	Inhouse	HR Dev - Learning & Development	7
Effective Communication Skill	Inhouse	HR Dev - Learning & Development	45
How To Get The Best Candidate Using CBI Method	Inhouse	HR Dev - Learning & Development	7
Induction	Inhouse	HR Dev - Learning & Development	14
Managing UP	Inhouse	HR Dev - Learning & Development	4
Pelatihan Dasar K3 Umum	Inhouse	HR Dev - Learning & Development	164
Practical Negotiation Skill	Inhouse	HR Dev - Learning & Development	10
Presentation Skill	Inhouse	HR Dev - Learning & Development	66
Time Management	Inhouse	HR Dev - Learning & Development	71
Winning Spirit	Inhouse	HR Dev - Learning & Development	20
Awakening Program	Inhouse	iSense Visual	7
Practical Time Management	Inhouse	Narapatih	1
Collaborate to Accelerate	Inhouse	Netriva Pradhana	4
Knowing Your Customer Through Logical Thinking	Inhouse	Precena	4
Business Etiquette Communication And Influential Communication Skills Training and Coaching	Inhouse	TalkInc	1
Ms Excel	Inhouse	Target Digital Solusindo	13
Creative and Innovative Thinking	Inhouse	Value Consult	1

Keterangan | Remarks:

*Public Training* merupakan merupakan pelatihan yang diadakan oleh pihak eksternal dari berbagai institusi. Sementara itu, *Inhouse Training* merupakan pelatihan yang diadakan oleh internal Perseroan (HR Learning & Development).

*Public Training* is a training program held by external parties from various institutions. Meanwhile, *Inhouse Training* is a training program held internally by the Company (HR Learning & Development).

## BUDAYA KERJA

### Work Culture

Perseroan memiliki budaya kerja yang diharapkan mampu menginspirasi karyawan untuk senantiasa memberikan yang terbaik saat bekerja. Selain mengacu kepada target dan tanggung jawab, setiap karyawan juga dihimbau untuk senantiasa mentaati dan mengikuti budaya kerja Perseroan yang berbasis kinerja, kreativitas, dan inovasi secara berkesinambungan.

Perseroan terus mengingatkan karyawan akan budaya kerja dan pada tahun 2022, sosialisasi budaya kerja dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yaitu diseminasi informasi melalui email ke seluruh karyawan, serta program orientasi atau pelatihan bagi karyawan baru.

The Company has a working culture that will hopefully inspire the employees to always give their best when working. Aside from the target and responsibilities, each employee is also encouraged to obey and follow the Company's working culture that was made based on performance, creativity, and continuous innovation.

The Company kept reminding its employees about the work culture and in 2022, the socialization was done through a series of activities including dissemination of information through email to all employees and orientation or training program for new employees.

# REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

## Recruitment and Employee Turnover

Perseroan bertujuan untuk selalu memiliki karyawan yang unggul sehingga dapat selalu diandalkan. Proses rekrutmen merupakan langkah awal untuk dapat memastikan ketersediaan SDM berkualitas yang sesuai dengan kualifikasi kompetensi setiap posisi yang ada dalam struktur organisasi.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merekrut 16 karyawan baru untuk mengisi berbagai posisi. Proses perekrutan dilakukan secara terbuka sesuai kualifikasi tanpa memandang etnik, agama, ras, kelas, gender.

Perseroan menyadari tingkat persaingan bisnis dapat menyebabkan perputaran karyawan. Dalam mempertahankan karyawan terbaik, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan berbagai fasilitas untuk mendukung kesejahteraan karyawan.

Berdasarkan data internal, tingkat turnover karyawan pada 2022 rata-rata sebesar 9,8%. Dibandingkan dengan tingkat turnover tahun sebelumnya sebesar 3,46%, tingkat turnover karyawan di 2022 lebih tinggi 6,34%.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap calon karyawan yang berminat, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, jenis kelamin, golongan atau bentuk fisik seseorang untuk bekerja di industri telekomunikasi dan mempercepat digitalisasi nasional.

Proses perekrutan dilakukan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan. Selain itu, proses perekrutan juga dilakukan atas dasar pertimbangan usia karyawan yang telah memasuki masa pensiun ataupun rotasi dan mutasi posisi sesuai dengan kebijakan pengembangan kompetensi.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan SDM, Perseroan melakukan strategi proses rekrutmen (sourcing) dengan berdasarkan kepada 3 (tiga) kategori utama yaitu:

1. Perekrutan karyawan baru yang termasuk dalam kategori profesional (kompeten) di bidang tertentu;
2. Perekrutan karyawan baru yang termasuk dalam kategori fresh graduate;

The Company has always planned to have excellent employees that can always be counted on. The recruitment process becomes the first step for the Company to have human resources that are qualified to be in the level of competency that the Company requires in the organizational structure.

Throughout 2022, the Company has recruited 16 new employees to fill various positions. The recruitment process was conducted transparently based on their qualifications regardless of their ethnicity, religion, race, class, gender.

The Company is aware about the competitiveness of its business that may cause employee turnover. To retain the best employees, the Company offers competitive remuneration package and various facilities to support employee welfare.

Based on the internal data, the average rate of employee turnover in 2022 was 9.8%. Compared to the 3.46% of the turnover rate in the previous year, the employee turnover rate in 2022 was 6.34% higher.

The Company ensures that there is an equal opportunity for everyone interested, regardless of ethnicity, bloodline, religion, gender, class, or physical form of an applicant to work in the telecommunication industry to accelerate national digitalization.

The recruitment process is done based on the Company's business development. In addition, the recruitment process also considers the employees who have entered retirement age or any kind of rotation and transfer of positions according to the competency development policy.

In meeting what is needed by the Company in terms of HR, the recruitment process (sourcing) is based on 3 (three) main categories as follows:

1. Recruitment of new employees who are considered as professionals (competent) in a certain field;
2. Recruitment of new employees who are considered as fresh graduates;

3. Peningkatan kompetensi karyawan internal Perseroan agar dapat memenuhi persyaratan tingkatan posisi yang lebih tinggi.

Perseroan terus melakukan proses perekrutan melalui daring (online) menggunakan jaringan profesional berbasis web dan aplikasi seperti LinkedIn. Proses perekrutan secara tatap muka (offline) tetap dilakukan bila diperlukan dengan memperhatikan ketentuan terkait protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah selama masa pandemi Covid-19 di tahun 2021. Perseroan menilai proses rekrutmen secara online dapat menjadi cara yang paling efektif dan efisien.

Secara garis besar, seleksi calon karyawan Perseroan dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain:

1. Pendaftaran Peserta  
Calon karyawan dapat melihat lowongan kerja dan mendaftarkan diri melalui mitra kerja Perseroan di [www.jobstreet.com](http://www.jobstreet.com).
2. Pengecekan Kompetensi  
Proses ini dilakukan melalui beberapa tahap wawancara oleh personil unit kerja SDM dan unit kerja terkait termasuk user/hiring manager sendiri. Perseroan melakukan pengecekan kompetensi dengan menggunakan Assessment Tools, bekerja sama dengan konsultan, khusus untuk posisi level manajer ke atas.
3. Pengecekan Latar Belakang  
Proses selanjutnya adalah Pengecekan Latar Belakang atau Background Reference Check bagi calon karyawan profesional (bukan fresh graduate) yang dianggap sangat potensial menduduki posisi yang ada. Pada tahap ini, Perseroan ingin mengetahui lebih banyak mengenai perilaku dan kinerja calon karyawan di tempat kerja terdahulu.
4. Pemeriksaan Kesehatan  
Tahap Pemeriksaan Kesehatan, yang dilakukan dengan pihak ketiga, merupakan tahap akhir dalam proses perekrutan calon karyawan. Selama masa pandemic Covid-19, tahapan pemeriksaan kesehatan semakin diperketat dengan melakukan pemeriksaan Kesehatan tambahan terhadap Covid-19 sesuai dengan standar kesehatan World Health Organization (WHO). Saat vaksinasi mulai berjalan di tahun 2021, Perseroan menetapkan syarat tambahan sudah mendapatkan vaksinasi lengkap (dua kali dosis) untuk para pelamar.

3. Enhancement of competency for the Company's internal employees to meet the requirements for a higher position.

The Company continues to recruit new employees using web-based and application-based (online) professional networks such as LinkedIn. Offline (face-to-face) recruitment is done if necessary by taking into account the health protocols that the Indonesian Government has established during the Covid-19 pandemic in 2021. The Company has seen that online recruitment is the most effective and efficient way.

Generally, the candidates will have to go through several stages, including:

1. Participants Registration  
Candidates can check for any available positions through the Company's partner at [www.jobstreet.com](http://www.jobstreet.com).
2. Competency Check  
This process is done through several interview stages by personnel from the HR work unit and respected work unit including the user/hiring manager itself. The Company uses Assessment Tools, cooperating with a consultant, to check on their competence, especially if the position is above manager level.
3. Background Reference Check  
The next step is Background Check for professional candidates (not fresh graduates) who can sit on the position. At this stage, the Company wanted to know more about candidates' attitudes and performance at their previous workplace.
4. Medical Check  
A medical check is the last stage of the recruitment process, and the Company cooperates with a third party. During the Covid-19 pandemic, the medical examination was tightened with additional check-ups for Covid-19 as required by the World Health Organization (WHO). When the vaccination started in 2021, the Company added another requirement that only vaccinated applicants who had two shots of vaccines can apply.



Pada saat pertama kali bergabung sebagai bagian dari keluarga besar Perseroan, maka tim unit kerja SDM akan memberikan induksi atau pengenalan kepada para karyawan baru mengenai Visi dan Misi, Nilai-nilai utama Perseroan, kebijakan-kebijakan yang berlaku, dan beberapa hal yang terkait dengan proses bisnis Perseroan.

At the first time joining the Company, the HR work unit will guide the new employee through an induction process to know the Company's Vision and Mission, Corporate Core Values, policies, and other matters related to the Company's business process.

## PENILAIAN KINERJA SDM

### HR Performance Assessment

Penilaian kinerja karyawan Perseroan dilakukan oleh masing-masing atasan dan difasilitasi oleh unit kerja SDM. Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan mengacu kepada 3 (tiga) prinsip utama yaitu:

1. Setiap Karyawan Memiliki Target  
Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan Perseroan.
2. Target Karyawan Harus Terukur  
Karyawan dituntut untuk mencapai target sesuai dengan jangka waktu tertentu, berdasarkan hasil diskusi dengan atasan dan telah disahkan oleh Kepala Unit Kerja, yang kemudian dirumuskan dalam suatu format terukur.
3. Evaluasi Kinerja Karyawan Berkala  
Peninjauan dan penilaian atas pencapaian target senantiasa dilakukan secara formal setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Namun demikian, peninjauan pencapaian target juga dilakukan secara informal oleh masing-masing atasan melalui dialog/diskusi yang berkesinambungan agar karyawan dapat selalu menjadi yang terdepan sesuai dengan dinamika lingkungan bisnis.

The appraisal of employee performance is done by each supervisor and facilitated by the HR work unit. The performance appraisal refers to the following 3 (three) main principles:

1. Every Employee has a Target  
Every employee has his duties and responsibilities based on the established target according to Company's objective.
2. Target is Measurable  
The employee is demanded to achieve the target within a certain time, based on discussion with the supervisor, ratified by Chief Work Unit, which is formulated in a measurable format.
3. Periodic Evaluation on Employee Performance  
Evaluation and assessment on target achievement are done formally, at least once every year. However, the assessment can also be done informally through the supervisor by doing continuous dialogue/discussion to always put the employee at the heart of the business dynamic.

Perseroan terus menekankan proses dialog/diskusi antara karyawan dengan atasan dan unit kerja SDM secara online. Pertemuan tatap muka dilakukan seminimal mungkin dan dilakukan dengan berdasarkan protokol kesehatan yang ketat untuk meminimalkan risiko penularan Covid-19.

The Company keeps highlighting the importance of doing online dialogue/discussions between employees, supervisors, and the HR work unit. Face-to-face meetings were held only if necessary and were done according to strict health protocols to minimize the spreading of Covid-19.

Unit kerja SDM bertindak sebagai fasilitator yang memastikan proses penilaian kinerja SDM Perseroan berjalan dengan baik mulai dari proses komunikasi, persiapan administrasi, dan koordinasi terkait dengan reward and punishment yang diberikan sebagai implikasinya. Hasil peninjauan dan penilaian kinerja karyawan akan menjadi dasar untuk menetapkan beberapa hal di tahun berikutnya mulai dari target kinerja, jenjang karir, pengembangan kompetensi dan keterampilan, dan insentif pencapaian kinerja.

The HR work unit acts as a facilitator to ensure the assessment works superbly, starting from the communication process, administration preparation, and coordination related to the implication of both reward and punishment. The evaluation and assessment results will become the base to set a few things regarding their careers next year starting from performance target, career path, skills and competence development, and incentive on target achievement.

## PENGEMBANGAN KARIR

### Career Development

Pengembangan karir karyawan menjadi salah satu program pengelolaan SDM yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya untuk mempertahankan kemampuan usaha, menjaga talenta terbaik, dan menjamin proses regenerasi. Upaya ini diharapkan akan membawa pengaruh signifikan untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

Pengembangan karir berlaku untuk semua karyawan, baik secara vertikal maupun horizontal, tanpa terkecuali. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk meniti karir berdasarkan kompetensi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan untuk setiap level jabatan. Penilaian sistematis untuk mengidentifikasi talenta berkualitas dalam jajaran karyawan Perseroan tetap dilakukan dalam 3 (tiga) hal utama yang meliputi:

1. Penilaian administratif dari sisi penilaian kinerja, pendidikan, dan usia;
2. Penilaian potensi kinerja melalui serangkaian evaluasi kompetensi berdasarkan kepada standar yang berlaku dalam industri Perseroan; dan
3. Penilaian manajemen untuk mendapatkan assessment dari pihak pengambil keputusan strategis di lingkungan Perseroan.

Setiap karyawan yang memenuhi kriteria penilaian di atas akan ditempatkan dalam berbagai kategori berdasarkan nilai potensi dan kompetensi mereka masing-masing. Unit kerja SDM akan melakukan proses kategorisasi dan mempertimbangkan kesesuaian profil jabatan dengan kebutuhan unit kerja terhadap posisi tertentu.

Career development has become one of the compulsory programs of the Company's annual HR management to maintain business ability, keep the best talents, and ensure the regeneration process. This program should have a significant impact to ensure the Company's business sustainability.

Career development applies to all employees, both vertically and horizontally, without exception. Each employee has the same opportunity to grow his career, based on his competency level, according to each position's requirements. Systematic assessments to identify quality talents among the employees are still carried out in the following 3 (three) main areas:

1. Assessment on administrative aspects including performance, education, and age.
2. Assessment on work potential through a series of evaluations on competency that is based on the Company's standard ; and.
3. Assessment from the management for approval from the strategic decision-makers within the Company.

Each employee who succeeded in meeting all the assessment criteria above will be placed in a category based on the individual level of future potential and current competence. The HR work unit will handle the categorization process and consider the suitability between the profile of the available position and the needs of the respective work unit.

## KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

### Gender Equality and Employment Opportunity

Perseroan memiliki karyawan dari berbagai latar belakang dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, total pegawai Grup Perseroan adalah sebanyak 210 orang. Komposisi pegawai STP berdasarkan gender menunjukkan jumlah karyawan wanita STP adalah sebanyak 68 orang atau sebesar 32,38% dari keseluruhan total pegawai STP. Jumlah karyawan pria adalah sebanyak 142 orang atau sebesar 67,62% dari keseluruhan total pegawai STP.

Perseroan senantiasa mendukung prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Namun demikian, proporsi jumlah karyawan pria lebih banyak daripada karyawan wanita.

The Company's employees come from diverse backgrounds. The company provides equal opportunities to all employees, male and female, regardless of ethnicity, religion, race, gender or physical appearance to participate in its recruitment program.

Until December 31, 2022, total number of the Company's Group employees was 210 employees. The composition of the STP's employee based on gender shows the number of females was 68 or equal to 32.38% of the STP's total employee. The number of male employee was 142 people, equivalent to 67.62% of STP's total employees.

The Company always supports the humanity principle and respect of human rights. The appointment of employee candidates is based on the result of selection and evaluation, the result of probation evaluations and worker orientation. However, the proportion of male employees is bigger than female employees.

## **KEBIJAKAN TERKAIT KESEJAHTERAAN KARYAWAN**

### **Policy on Employee Welfare**

Grup menyediakan paket tunjangan dan kesejahteraan yang kompetitif kepada seluruh karyawannya. Paket tunjangan termasuk asuransi kesehatan, asuransi melahirkan, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan perorangan.

Kebijakan terkait kesejahteraan karyawan mencakup dua program utama yaitu mengenai kesehatan dan pensiun. Perseroan menjalankan dua program tersebut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku kepada seluruh karyawannya termasuk, namun tidak terbatas pada, tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, tunjangan melahirkan, tunjangan gigi, pemeriksaan Kesehatan tahunan, serta program yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Terkait dengan komitmen Perseroan untuk turut memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, pada tahun 2022, Perseroan juga menyediakan sarana Kesehatan lainnya untuk karyawan seperti penyesuaian kebijakan atas tunjangan kesehatan terutama yang terkait dengan kebutuhan atas rapid test dan swab/PCR (polymerase chain reaction) Test, pembagian masker, desinfektan dan pemberian obat herbal bagi karyawan yang terinfeksi virus Covid-19.

Pada tahun 2022, Perseroan juga mengadakan vaksinasi massal untuk karyawan kantor yang sudah dilakukan pada bulan Juni dan Juli Perseroan juga mendorong karyawan yang belum sempat mengikuti program vaksinasi kantor untuk melakukan vaksinasi mandiri. Hasilnya per 31 Desember 2022 seluruh karyawan Perseroan sudah tervaksinasi secara penuh (dua dosis) dan memenuhi syarat pemerintah untuk kembali bekerja di kantor (*Work From Office/WFO*).

The Group provides competitive benefits and welfare packages to all employees. The benefits package includes health insurance, maternity insurance, life insurance and personal accident insurance.

The employee's health and welfare are also something that the Company is very aware of. This has made the Company provide a package of benefits and interest following the applicable laws and regulations to all employees including, but not limited to, holiday allowances, medical allowances, maternity allowances, dental allowances, annual medical examinations, and also registered employees to be part of the Social Security Organizing Body (BPJS) for Healthcare and Employment.

As the Company is also committed to breaking the spreading of the Covid-19 virus, in 2022, the Company has also provided other health facilities for employees including adjustment on health benefit that includes rapid tests and swab/PCR (polymerase chain reaction) tests, distribution of health masks, disinfectants, and administration of herbal medicines for employees who are infected with the Covid-19 virus.

The Company had also organized a mass vaccination program in 2022 for employees in June and July. The Company also encouraged employees who had not followed the Company's vaccination program to get vaccinated from others. Thus by December 31, 2022, all of the Company's employees have received full vaccination (two shots) and met the requirement from the government to start working from office again.



## SARANA DAN UNIT PENUNJANG LAYANAN SDM

### HR Facilities and Supporting Units

Perseroan juga memperhatikan kesehatan jasmani dan rohani karyawan melalui berbagai fasilitas dan tunjangan kesehatan, salah satunya adalah melalui BPJS Kesehatan, sesuai dengan regulasi pemerintah. Selain itu Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan berupa penggantian biaya kesehatan yang tidak ditanggung oleh BPJS sesuai tingkat jabatan karyawan, dengan sistem plafon manfaat, seperti rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, pembuatan kacamata, dan perawatan kelahiran.

The Company also cares about the physical and spiritual condition of its employees and has prepared the health facilities and allowances, such as BPJS Healthcare, according to the government regulation. The Company has also prepared other health facilities through reimbursement of health costs, which are limited to a certain amount of price, that BPJS does not cover according to the employee's level in the organization, that includes inpatient and outpatient care, dental care, glasses, and maternity.

Perseroan juga tetap menyediakan pelayanan Kesehatan lainnya terkait Covid-19. Apabila salah satu karyawan terjangkit Covid-19 diberikan waktu istirahat atau dispensasi untuk bekerja di rumah untuk melakukan isolasi mandiri sampai dengan kondisi karyawan tersebut telah dinyatakan sembuh. Karyawan dapat menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan atau tunjangan kesehatan rawat jalan ataupun rawat inap karyawan di Perseroan (bila diperlukan).

The Company still made healthcare services related to Covid-19 available in 2021. If an employee is infected with Covid-19, he is allowed to take a time off or work at home for self-isolation until he is no longer infected by the virus. Employees are allowed to use the healthcare facility from BPJS Healthcare or outpatient or inpatient care benefits at the Company (if needed).

## PELAYANAN KESEHATAN

### Health Facilities

Perseroan juga memperhatikan kesehatan jasmani dan rohani karyawan melalui berbagai fasilitas dan tunjangan kesehatan, salah satunya adalah melalui BPJS Kesehatan, sesuai dengan regulasi pemerintah. Selain itu Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan berupa penggantian biaya kesehatan yang tidak ditanggung oleh BPJS sesuai tingkat jabatan karyawan, dengan sistem plafon manfaat, seperti rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, pembuatan kacamata, dan perawatan kelahiran.

The Company also cares about the physical and spiritual condition of its employees and has prepared the health facilities and allowances, such as BPJS Healthcare, according to the government regulation. The Company has also prepared other health facilities through reimbursement of health costs, which are limited to a certain amount of price, that BPJS does not cover according to the employee's level in the organization, that includes inpatient and outpatient care, dental care, glasses, and maternity.

Perseroan juga tetap menyediakan pelayanan Kesehatan lainnya terkait Covid-19. Apabila salah satu karyawan terjangkit Covid-19 diberikan waktu istirahat atau dispensasi untuk bekerja di rumah untuk melakukan isolasi mandiri sampai dengan kondisi karyawan tersebut telah dinyatakan sembuh. Karyawan dapat menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan atau tunjangan kesehatan rawat jalan ataupun rawat inap karyawan di Perseroan (bila diperlukan).

The Company still made healthcare services related to Covid-19 available in 2021. If an employee is infected with Covid-19, he is allowed to take a time off or work at home for self-isolation until he is no longer infected by the virus. Employees are allowed to use the healthcare facility from BPJS Healthcare or outpatient or inpatient care benefits at the Company (if needed).

## **KEBIJAKAN PROGRAM PENSIUN**

### Pension Program Policy

Perseroan menjalankan kebijakan pensiun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan salah satu implementasinya adalah kepatuhan terhadap Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan pensiun Perseroan belum mengalami perubahan di tahun 2022 dan akan terus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan terbaru yang berlaku di Indonesia.

The Company has a pension policy according to Law Number 13 of 2003 on Manpower which held through the BPJS Employment as compliance with the National Social Security System (SJSN). This policy has not changed in 2022 and will continue to be implemented according to the latest regulations in Indonesia.

## **KEBIJAKAN REMUNERASI**

### Remuneration Policy

Perseroan terus mempertahankan sistem remunerasi berbasis kinerja yang cukup efektif menjaga tingkat hubungan antara karyawan dan Perseroan agar tetap profesional. Sistem remunerasi ini juga berguna untuk mempertahankan status Perseroan sebagai organisasi dengan performa tinggi atau high performance organization. Sistem remunerasi berbasis kinerja membuat penerapan kompensasi dan benefit didasarkan pada pencapaian kinerja individu dan kinerja Perseroan.

The Company has kept its remuneration system to be based on performance which has been effective in keeping the professionalism between the Company and employees. The remuneration system is also useful to keep the Company as a high-performance organization. The performance-based remuneration system makes the employees' compensation and benefits to be based on individual achievement and the Company's performance.

Perseroan tetap menjaga sistem remunerasi *match to market* untuk membuka peluang menarik talenta-talenta terbaik dan meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja. Kesesuaian remunerasi senantiasa dipantau dan dipertahankan dengan mempertimbangkan perkembangan kebutuhan keluarga karyawan untuk mempertahankan tingkat retensi karyawan secara optimal dan juga kondisi Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

The Company has always maintained its remuneration system match to the market to attract the best talents and increase competitiveness by constantly monitoring the latest situation. The remuneration will always be observed and maintained by taking into account the current needs of the employee's family to maintain an optimal employee retention rate and the Company's condition for the sake of business continuity.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

### Industrial Relations

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan juga mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial. Salah satu bentuk hubungan industrial tersebut adalah melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu Perseroan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.

Perseroan senantiasa menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dan organisasi Perseroan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja. Perseroan, melalui manajemen, mengelola hubungan yang baik dengan para karyawan dengan membuka saluran komunikasi melalui kreasi beberapa grup *Whatsapp*.

Law Number 13 of 2003 on Manpower regulates a form of industrial relations. One of them is through the Bipartite Cooperation Institution which acts as a forum for communication and consultation regarding industrial relations in a company whose members consist of business owners registered trade/labor unions.

The Company guarantees the employees have the freedom to be part of a professional association of workers as an intermediary between workers and organization to create a harmonious industrial relationship that benefits all parties. By the end of 2022, the Company did not own any labor union. The Company, through the management, establishes good relations with employees by opening communication channels through several *Whatsapp* groups.

## RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2023

### 2023 HR Development Plan

Program dan rencana kerja HR tahun 2023 akan berfokus kepada:

1. Program Perencanaan Suksesi
2. Program Perekrutan Kampus
3. Produksi Acara *In-House*

The HR work plan and program for 2023 will focus on:

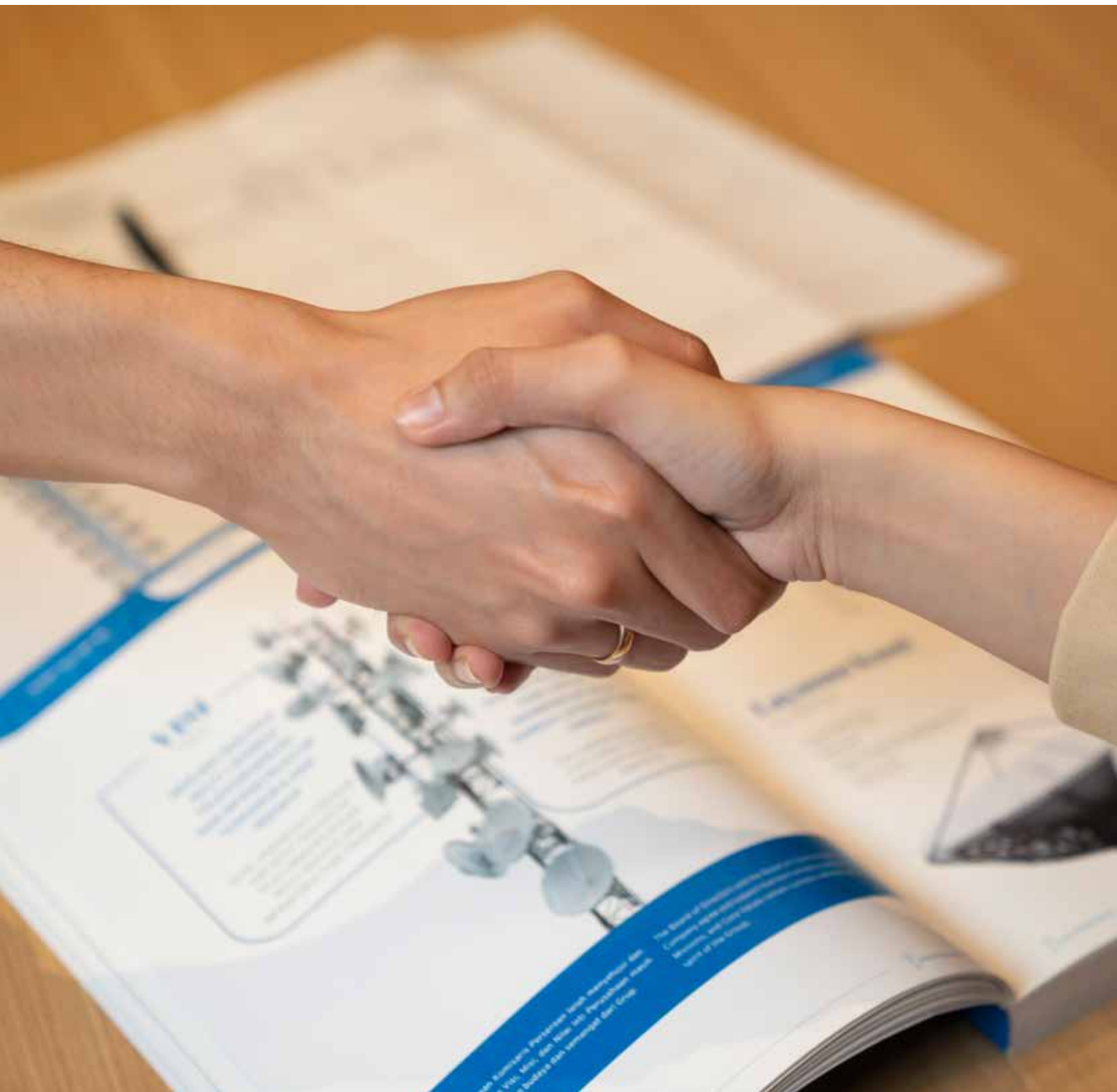
1. Succession Planning Program
2. Campus Hiring Program
3. In-House Event Production

## **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN ("PROGRAM MESOP")**

Management And Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak mengadakan program MESOP.

By the end of 2022, the Company has never conducted the MESOP program.





# KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

## Safety and Occupational Health

Kami berkomitmen pada posisi kepemimpinan dalam penyediaan sistem manajemen Kualitas Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan ("QHSE") untuk memenuhi harapan semua pemangku kepentingan kami.

We are committed to a leadership position in the provision of Quality Health, Safety and Environment ("QHSE") management systems to satisfy the expectations of all our stakeholders.

Sejak November 2022, kami telah mempunyai kebijakan *Quality, Health, Safety and Information Security* ("QHESIS") yang terdiri dari nilai-nilai sebagai berikut:

Since November 2022 we have prepared the Quality, Health, Safety and Information Security ("QHESIS") which consists of the following values:

- Meningkatkan secara berkelanjutan peran kami sebagai mitra yang andal dalam industri telekomunikasi.
- Meningkatkan secara berkelanjutan tingkat pemahaman QHSE dan profesionalisme semua karyawan di tempat kerja
- Mematuhi peraturan yang relevan dan persyaratan untuk kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan keamanan informasi
- Bekerja untuk mendidik semua pemangku kepentingan termasuk karyawan, vendor, dan subkontraktor dalam praktik QHSEIS
- Membangun, memelihara dan meningkatkan Sistem Manajemen Terpadu QHSEIS kami (QHSEIS-IMS) untuk memenuhi standar yang tertinggi
- Bekerja untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat, menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko OH&S, mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dengan melibatkan konsultasi dan partisipasi semua pekerja, komitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan, pemrosesan asset dan fasilitas informasi melalui kebijakan dan prosedur yang efektif.
- Melakukan pekerjaan dengan kesadaran terhadap budaya dan komunitas.
- Terus berupaya untuk meningkatkan tindakan QHSEIS kami.

- Enhancing continuously our role as a reliable partner within the telecommunication industry.
- Enhancing continuously the level of QHSEIS understanding and professionalism of all employees in the workplace.
- Complying with the relevant regulations and the requirements for quality, occupational health, safety, environment and information security.
- Working to educate all stakeholders including employees, vendors, and subcontractors in the practice of QHSEIS.
- Establishing, maintaining and improving our QHSEIS Integrated Management System (QHSEIS-IMS) to meet the highest standards.
- Working to provide safe and healthy working conditions, eliminate hazards and reduce OH&S risks, for the prevention of occupational injuries, occupational illness involving consultation and participation of all workers, and commitment to the protection of the environmental pollution, information asset and facilities processing through effective policies and procedures.
- Performing works with a cultural and community awareness.
- Continually striving for improvement in our QHSEIS actions.

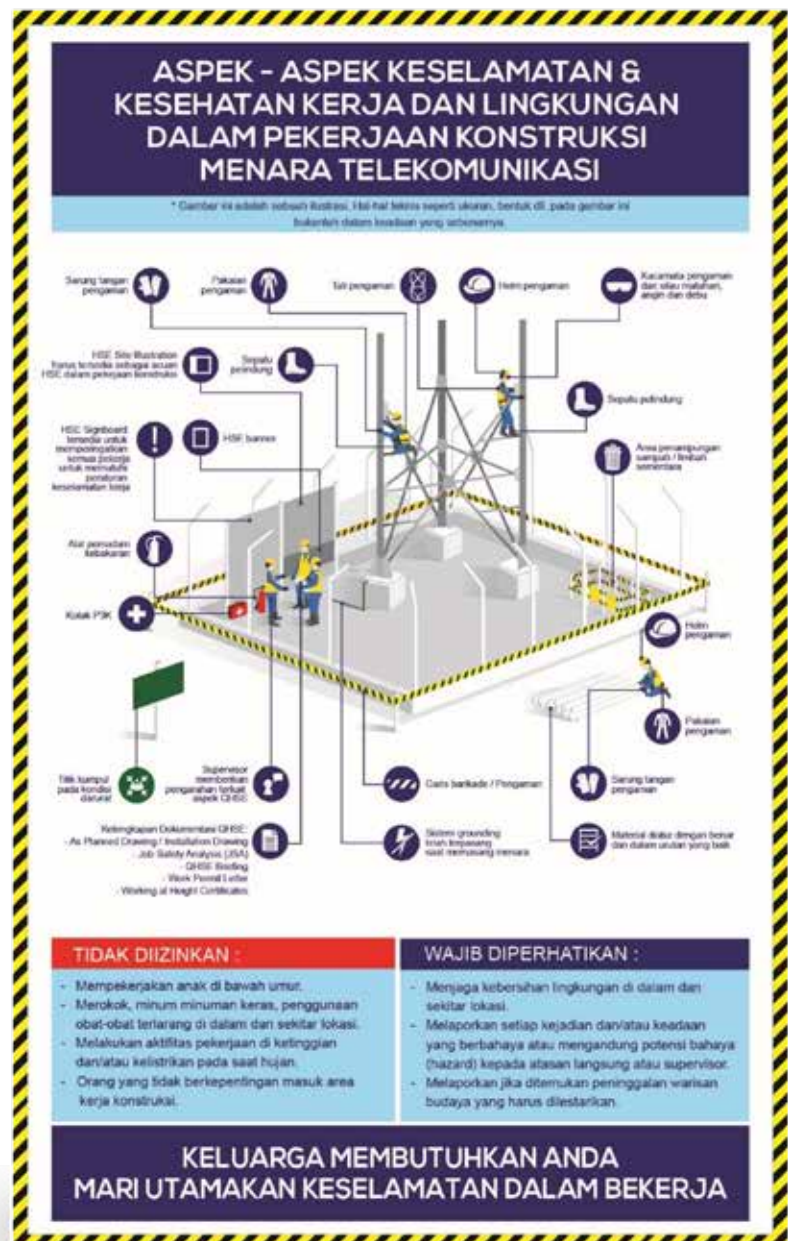
### PERINGATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA BULANAN

Sebagai bagian dari kebijakan STP, Peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OSH) dikirimkan melalui e-mail setiap bulan. Setiap orang yang bekerja di site milik STP diwajibkan setiap saat untuk melengkapi dan mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) sebagaimana tertera dalam Papan Petunjuk. Setiap kontraktor yang gagal untuk memenuhi arahan APD dan Papan Petunjuk dari STP, akan dikenakan sanksi dan diberhentikan dari seluruh kegiatan yang terkait dengan STP. Setiap kontraktor, yang mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, wajib melaporkan kejadian tersebut kepada STP dan menerapkan upaya terbaik untuk mitigasi potensi risiko dan meminta pihak yang tidak mematuhi untuk segera menghentikan aktivitas dan meninggalkan site.

### MONTHLY OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH REMINDERS

As part of STP's policy, an Occupational Safety and Health Reminder (OSH) is sent out monthly via email. Every individual working at any of STP's sites must at all times be equipped and wearing duly Personal Protective Equipment (PPE) as stated in the signboard. Any contractor, who fails to comply with STP's PPE and signboard guidance, will be subjected to applicable sanctions and will be dismissed by any STP-related activities. Any contractor, who is aware of any non-compliance with OSH regulations, should report event to Protelindo and apply best efforts to mitigate any potential risks and demand the non-complying party to stop activities

### Ilustrasi Implementasi Keselamatan Illustration of Safety Implementation



## Papan Pengumuman Keselamatan Safety Signboard

**1** Pekerja harus mengikuti semua peraturan keselamatan yang tercantum di papan nama setiap saat  
Workers must follow all safety rules listed on the signboard at all times

**2** Nomor kontak darurat harus dimasukkan untuk yang terdekat:  
Emergency Contact Number must be inserted for the nearest:  
1. Rumah Sakit | Hospital  
2. Stasiun pemadam kebakaran | Fire Station  
3. Pos polisi | Police Station  
4. Helpdesk | Helpdesk  
  
Wajib untuk Persiapan Tanggap Darurat  
Mandatory for Emergency Response Preparation

**3** Semua perlengkapan keamanan harus dipakai setiap saat  
All safety gear must be worn at all times

**4** Selama keadaan darurat, pekerja harus menuju ke titik perakitan dengan mengikuti rute evakuasi yang diarahkan  
During emergencies, workers must head to the assembly point by following the evacuation route directed

**PAPAN RAMBU KESELAMATAN KERJA**

- WAJIB PAKAI HELM KESELAMATAN
- WAJIB MEMAKAI SEPATU KESELAMATAN
- WAJIB MEMAKAI SARUNG TANGAN KESELAMATAN
- WAJIB MEMAKAI BODY HARNESS UNTUK BEKERJA DI KETINGGIAN
- WAJIB MEMAKAI KACAMATA KESELAMATAN UNTUK BEKERJA DI KETINGGIAN
- WAJIB MEMAKAI WEARPACK UNTUK BEKERJA DI KETINGGIAN
- BEKERJA DI KETINGGIAN MENARA HANYA BOLEH DILAKUKAN OLEH PEKERJA YANG TERLATIH DAN BERSERTIFIKAT
- DILARANG MEROKOK DI AREA KERJA
- DILARANG MENGGUNAKAN OBAT TERLARANG DAN MINUMAN KERAS DI AREA KERJA
- DILARANG MASUK BAGI YANG TIDAK BERKEPENTINGAN

**PADA KONDISI DARURAT HUBUNGI :**

RUMAH SAKIT	:	
PEMADAM KEBAKARAN	:	
POLISI	:	
HELP DESK	:	03001006900

**ARAH EVAKUASI**

**TITIK KUMPUL KEADAAN DARURAT**  
**ASSEMBLY POINT**

### HSE Inspection at Site (Safety Patrol)

Sebagai bentuk monitoring terhadap vendor di lapangan mengenai implementasi penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), telah dilakukan *random HSE Inspection* untuk pekerjaan pembangunan tower maupun *maintenance tower*. Hal ini diharapkan agar vendor mematuhi peraturan K3 yang sudah ditetapkan baik oleh STP maupun Peraturan Perundang-undangan K3 yang berlaku serta menghindari atau mencegah potensi kecelakaan kerja di area site STP. Sehingga penerapan aspek K3 dapat terus dilakukan untuk peningkatan berkelanjutan.

### HSE Inspection at Site (Safety Patrol)

As a form of monitoring of vendors in the field, regarding the implementation of occupational safety and health (K3), a random HSE Inspection is conducted for tower construction and tower maintenance work. It is hoped that vendors will comply with the K3 regulations that have been set by STP and the applicable K3 Regulations and avoid or prevent potential work accidents in the Protelindo site area, so that the implementation of K3 aspects can continue to be carried out for continuous improvement.







# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis







# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion & Analysis

Saat ini, Perseroan telah mengoperasikan menara di seluruh 35 provinsi di Indonesia. Mayoritas menara Perseroan terletak di pulau Jawa dan Sumatera di mana daerah tersebut memiliki kepadatan penduduk yang tinggi di Indonesia. Perkembangan portofolio aset Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

At present, the Company has operated towers in all 35 provinces in Indonesia. The majority of the Company's towers are located on the islands of Java and Sumatra where the area has a high population density in Indonesia. The development of the Company's asset portfolio over the past three years is presented in the table below:

KETERANGAN Description	2020	2021	2022
<b>Site Portofolio Tower</b> Tower Site Portfolio			
Jumlah Site Menara* Number of Tower Sites*	6.780	6.949	6.903*
<b>Site Portofolio Non-Tower</b> Non-Tower Portfolio Site			
Site Indoor DAS** Indoor DAS Site**	38	37	30
Staff Jaringan Kabel Serat Optik (km)** Fiber Optic Cable Network (km)**	6.277	9.897	-
<b>Penyewaan Site Menara</b> Tower Site Tenancies	12.145	12.846	12.842*
<b>Rasio Penyewaan Menara</b> Tower Tenancy Ratio	1,79x	1,85x	1,86x
<b>Penyewaan Portofolio Non-Tower</b> Non-Tower Lease Tenancies			
Site Indoor DAS** Indoor DAS Site**	57	42	40

\*) Sejak tanggal 14 Januari 2022, STP berhenti untuk mengkonsolidasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dari PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perseroan telah kehilangan pengendalian.

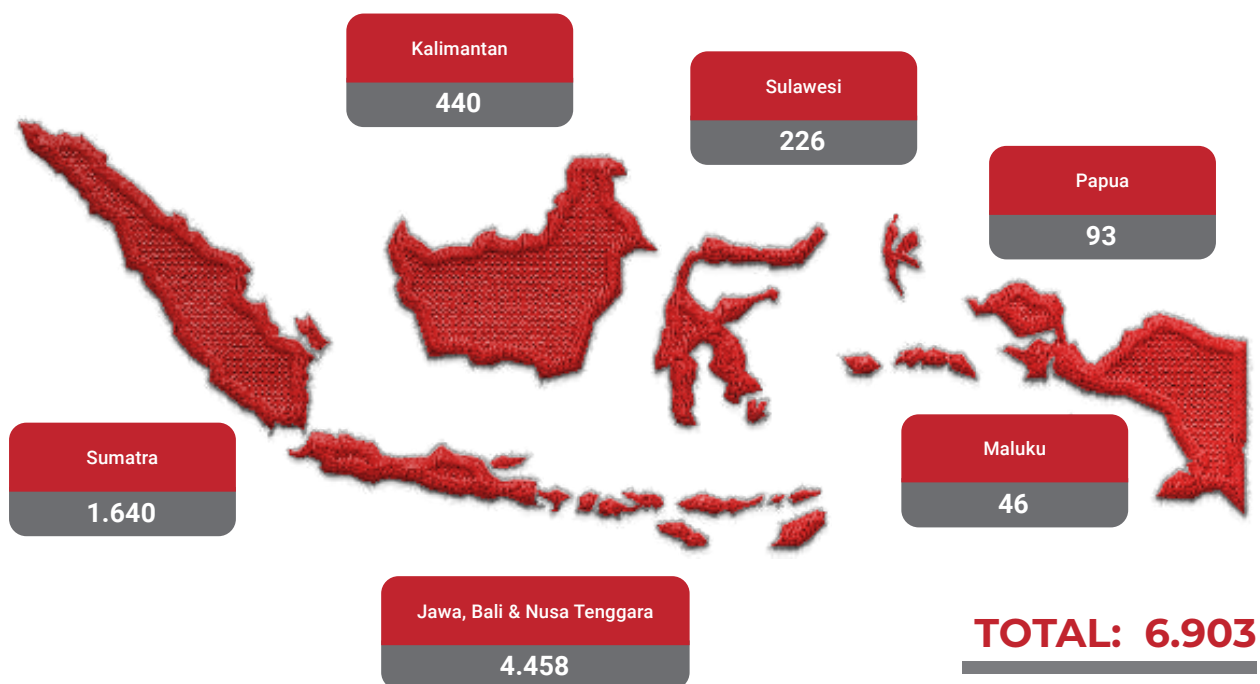
\*\*) Dihitung berdasarkan jumlah bangunan

\*\*\*) Jaringan serat kabel *fiber optic* termasuk kerjasama dengan pihak ketiga

\*) Since January 14, 2022, STP ceased to consolidate profit or loss and other comprehensive income from PT Platinum Teknologi and its subsidiaries because the Company has lost its control

\*\*) Calculated based on the number of building

\*\*\*) Fiber optic cable including cooperation with third parties



**Jumlah Menara per Desember 2022**  
Number of Tower as of December 2022

PULAU Island	Jumlah Menara Number of Tower
Bali	154
Nusa Tenggara	305
Jawa	3.999
Sumatra (incl. Riau & Bangka)	1.640
Kalimantan	440
Sulawesi	226
Maluku	46
Papua	93
<b>Jumlah Total</b>	<b>6.903</b>

Pendapatan kami menurun sebesar Rp187,7 miliar, atau 9,0%, dari Rp2.076,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.888,3 miliar pada tahun 2022. Adapun penyebab utama dari penurunan tersebut dikarenakan Perseroan berhenti mengkonsolidasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dari PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perseroan telah kehilangan pengendalian sejak 14 Januari 2022.

Our revenue decreased by IDR187.7 billion, or 9.0%, from IDR2,076.0 billion in 2021 to IDR1,888.3 billion in 2022. The main reason was that the Company ceased to consolidate profit or loss and other comprehensive income from PT Platinum Teknologi and its subsidiaries because the Company has lost its control since January 14, 2022.



Portofolio menara kami pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 menjadi sebesar 6.903 menara dengan jumlah sewa lokasi Menara kami sebesar 12.842 penyewaan. Jika dibandingkan dengan periode untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, jumlah menara tercatat sebesar 6.949 dengan jumlah penyewaan sebesar 12.846. Adapun penurunan terutama disebabkan karena Perseroan berhenti mengkonsolidasi PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perseroan telah kehilangan pengendalian sejak 14 Januari 2022.

#### **BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA**

Beban pokok pendapatan lainnya turun sebesar Rp74,8 miliar, atau 57,3%, dari Rp130,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp55,8 miliar pada tahun 2022. Penurunan beban pokok pendapatan lainnya terutama disebabkan karena Perseroan berhenti mengkonsolidasi PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perseroan telah kehilangan pengendalian sejak 14 Januari 2022.

#### **DEPRIASI DAN AMORTISASI**

Beban depresiasi dan amortisasi turun sebesar Rp80,9 miliar, atau 17,3%, dari Rp468,3 miliar di tahun 2021 menjadi Rp387,4 miliar di tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan karena Perseroan berhenti mengkonsolidasi PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perseroan telah kehilangan pengendalian sejak 14 Januari 2022.

#### **LABA BRUTO**

Laba bruto menurun sebesar Rp32,0 miliar, atau 2,2%, dari Rp1.477,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.445,1 miliar pada tahun 2022.

#### **BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

Beban penjualan dan pemasaran menurun sebesar Rp2,4 miliar, atau 26,0% dari Rp9,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp6,6 miliar pada tahun 2022. Penurunan beban penjualan dan pemasaran ini terutama disebabkan karena Perseroan berhenti mengkonsolidasikan PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perseroan telah kehilangan pengendalian sejak 14 Januari 2022.

#### **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi turun sebesar Rp63,9 miliar, atau 33,1%, dari Rp129,0 miliar di tahun 2021 menjadi Rp192,8 miliar di tahun 2022. Penurunan terutama disebabkan oleh berhentinya Perseroan mengkonsolidasi PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perseroan telah kehilangan pengendalian sejak 14 Januari 2022.

Our tower portfolio as of December 31, 2022, reached 6,903 towers with 12,842 tenancies. When compared to the period for the year ended December 31, 2021, our towers were at 6,949 with 12,846 tenancies. The main reason for the decline was that the Company ceased to consolidate PT Platinum Teknologi and its subsidiaries because the Company has lost its control since January 14, 2022.

#### **OTHER COST OF REVENUES**

Other cost of revenues decreased by IDR74.8 billion, or 57.3%, from IDR130.6 billion in 2021 to IDR55.8 billion in 2022. The main reason for the decline was that the Company ceased to consolidate PT Platinum Teknologi and its subsidiaries because the Company has lost its control since January 14, 2022.

#### **DEPRECIATION AND AMORTIZATION**

Depreciation and amortization decreased by IDR80.9 billion, or 17.3%, from IDR468.3 billion in 2021 to IDR387.4 billion in 2022. The main reason for the decline was that the Company ceased to consolidate PT Platinum Teknologi and its subsidiaries because the Company has lost its control since January 14, 2022.

#### **GROSS INCOME**

Gross income decreased by IDR32.0 billion, or 2.2%, from IDR1,477.1 billion in 2021 to IDR1,445.1 billion in 2022.

#### **SELLING AND MARKETING EXPENSES**

Selling and marketing expenses decreased by IDR2.4 billion, or 26.0%, from IDR9.0 billion in 2021 to IDR6.6 billion in 2022. The main reason for the decline was that the Company ceased to consolidate PT Platinum Teknologi and its subsidiaries because the Company has lost its control since January 14, 2022.

#### **GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Our general and administrative expenses declined by IDR63.9 billion, or 33.1%, from IDR129.0 billion in 2021 to IDR192.8 billion in 2022. The main reason for the decline was that the Company ceased to consolidate PT Platinum Teknologi and its subsidiaries because the Company has lost its control since January 14, 2022.

#### **LABA USAHA**

Laba usaha meningkat sebesar Rp34,2 miliar, atau 2,7%, dari Rp1.275,2 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.309,4 miliar pada tahun 2022.

#### **BIAYA KEUANGAN**

Biaya keuangan mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp496,5 miliar, atau 67,6%, dari Rp734,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp238,1 miliar pada tahun 2022 disebabkan oleh menurunnya jumlah pinjaman Perseroan pada tahun 2022 dan tidak adanya beban swap selama tahun 2022.

#### **BEBAN USAHA LAINNYA, NETO**

Beban usaha lainnya, neto menurun sebesar Rp60,6 miliar, atau 35,0%, dari Rp172,8 miliar di tahun 2021 menjadi Rp112,2 miliar di tahun 2022. Penurunan terutama disebabkan oleh berhentinya Perseroan mengkonsolidasi PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perseroan telah kehilangan pengendalian sejak 14 Januari 2022.

#### **LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

Laba sebelum beban pajak penghasilan mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar Rp1.443,1 miliar, atau 318,0%, dari rugi Rp450,6 miliar pada tahun 2021 menjadi laba Rp982,4 miliar pada tahun 2022.

#### **BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak penghasilan Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp46,2 miliar, dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp381,6 miliar.

#### **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN**

Laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp936,3 miliar, dibandingkan dengan rugi tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp69,1 miliar.

#### **PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN**

Penghasilan (Rugi) komprehensif lain menurun dari penghasilan Rp589,6 miliar pada tahun 2021 menjadi keuntungan Rp0,5 miliar pada tahun 2022.

#### **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat Rp415,7 miliar, atau 80,0%, dari Rp520,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp936,9 miliar pada tahun 2022.

#### **OPERATING INCOME**

Operating income increased by IDR34.2 billion, or 2.7%, from IDR1,275.2 billion in 2021 to IDR1,309.4 billion in 2022.

#### **FINANCE COST**

Finance costs significantly decreased by IDR496.5 billion, or 67.6%, from IDR734.6 billion in 2021 to IDR238.1 billion in 2022 due to lower loans in 2022 and no swap expenses during 2022.

#### **OTHER OPERATING EXPENSES, NET**

Other net operating expenses decreased by IDR60.6 billion, or 35.0%, from IDR72.8 billion in 2021 to IDR112.2 billion in 2022. The main reason for the decline was that the Company ceased to consolidate PT Platinum Teknologi and its subsidiaries because the Company has lost its control since January 14, 2022.

#### **INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE**

Profit before corporate income tax expense significantly increased by IDR1,443.1 billion, or 318.0%, from a loss of IDR450.6 billion in 2021 to a profit of IDR982.4 billion in 2022.

#### **CORPORATE INCOME TAX EXPENSE**

Corporate income tax expense for the year of IDR46.2 billion in 2022 compared to the income tax benefit of IDR381.6 billion for the year in 2021.

#### **INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**

The Company had a profit for the year of IDR936.3 billion in 2022 compared to loss for the year of IDR69.1 billion in 2021.

#### **OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**

Other comprehensive income (loss) decreased from IDR589.6 billion loss in 2021 to a gain of IDR0.5 billion in 2022.

#### **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

Total comprehensive income for the year increased by IDR415.7 billion, or 80.0%, from IDR520.6 billion in 2021 to IDR936.9 billion in 2022.

# KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

## Comprehensive Financial Performance

### TOTAL ASET LANCAR

Aset lancar menurun sebesar Rp1.204,8 miliar, atau 62,3%, dari Rp1.932,7 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp728,0 miliar pada tahun 2022. Penurunan aset lancar didorong oleh penurunan kas dan bank dari Rp593,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2,4 miliar pada tahun 2022.

### TOTAL ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar menurun sebesar Rp828,8 miliar, atau 8,5%, dari Rp9.702,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp8.873,6 miliar pada tahun 2022. Penurunan aset tidak lancar terutama didorong oleh penurunan aset tetap dari Rp8.204,8 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp7.743,3 miliar pada tahun 2022 dan penurunan aset hak guna dari Rp1.378,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.078,9 miliar pada tahun 2022.

### TOTAL ASET

Total aset menurun sebesar Rp2.033,6 miliar, atau 17,5%, dari Rp11.635,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp9.601,5 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini didorong oleh menurunnya aset lancar dari Rp1.932,7 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp728,0 miliar pada tahun 2022 dan juga menurunnya aset tidak lancar dari Rp9.702,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp8.873,6 miliar pada tahun 2022 sebagai akibat berhentinya Perseroan mengkonsolidasi PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perseroan telah kehilangan pengendalian sejak 14 Januari 2022.

### TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar Rp554,8 miliar, atau 20,5%, dari Rp2.700,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.145,8 miliar pada tahun 2022.

### TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang menurun signifikan sebesar Rp2.848,8 miliar, atau 49,8%, dari Rp5.724,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.875,2 miliar pada tahun 2022, disebabkan oleh penurunan utang jangka panjang Perseroan.

### TOTAL CURRENT ASSETS

Current assets decreased by IDR1,204.8 billion, or 62.3%, from IDR1,932.7 billion in 2021 to IDR728.0 billion in 2022. The decline in current assets was driven by a decrease in cash on hand and in banks from IDR593.4 billion in 2021 to IDR2.4 billion in 2022.

### TOTAL NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets declined by IDR828.8 billion, or 8.5%, from IDR9,702.7 billion in 2021 to IDR8,873.6 billion in 2022. The decline in non-current assets was driven by a decrease in fixed assets from IDR8,204.8 billion in 2021 to IDR7,743.3 billion in 2021 and decline in right-of-use assets from IDR7,743.3 billion in 2021 to IDR1,078.9 billion in 2021.

### TOTAL ASSETS

Total assets decreased by IDR2,033.6 billion, or 17.5%, from IDR11,635.1 billion in 2021 to IDR9,601.5 billion in 2022. This decline was driven by decreasing in current assets from IDR1,932.7 billion in 2021 to IDR728,0 billion in 2022 and non-current assets from IDR9,702.7 billion in 2021 to IDR8,873.6 billion in 2022 as a result from the Company to cease consolidating PT Platinum Teknologi and its subsidiaries due to the Company has lost its control since January 14, 2022.

### TOTAL CURRENT LIABILITIES

Current liabilities decreased by IDR554.8 billion, or 20.5%, from IDR2,700.6 billion in 2021 to IDR2,145.8 billion in 2022.

### TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities significantly decreased by IDR2,848.8 billion, or 49.8%, from IDR5,724.0 billion in 2021 to IDR2,875.2 billion in 2022, due to lower long-term loans.

### TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas menurun Rp3.404,1 miliar, atau 40,4%, dari Rp8.424,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp5.020,4 miliar pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka Panjang akibat dampak penurunan utang jangka panjang Perseroan.

### TOTAL EKUITAS

Total ekuitas meningkat sebesar Rp1.370,5 miliar, atau 42,7%, dari Rp3.210,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp4.581,1 miliar pada tahun 2022. Hal ini disebabkan sebagai hasil dari operasi tahun berjalan.

### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Model operasional kami memberikan proteksi kredit yang kuat. Operator telekomunikasi pada umumnya membayar di awal, baik secara bulanan, kuartalan maupun tahunan. Kami memiliki mekanisme yang efektif dan terbukti kuat untuk memastikan para pelanggan membayar secara tepat, termasuk kemampuan untuk memutuskan peralatan dan terminasi sewa lokasi dan menagih seluruh sisa pembayaran sebagai ganti rugi. Semua mekanisme ini secara efektif menyebabkan bisnis kami berada pada prioritas teratas pada pembayaran dari pelanggan, dimana kami percaya hal ini membantu kami dalam mempertahankan arus kas yang stabil.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi kami adalah Rp1.608,4 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp1.567,3 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp532,7 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp276,7 miliar pada tahun 2022 dan juga menurunnya pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp141,7 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp71,6 miliar pada tahun 2022.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp1.032,6 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp65,4 miliar pada tahun 2021. Kenaikan/penurunan ini disebabkan oleh Kenaikan ini disebabkan oleh penerimaan kas dari pelepasan entitas anak sebagai bagian dari restrukturisasi entitas sepengendali Perseroan pada tahun 2022.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah Rp3.234,2 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan Rp1.275,6 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya penerimaan utang bank dan pembiayaan dari Rp7.795,0 miliar pada tahun 2021, menjadi Rp1.702,6 miliar pada tahun 2022.

### TOTAL LIABILITIES

Total liabilities decreased by IDR3,404.1 billion, or 40.4%, from IDR8,424.6 billion in 2021 to IDR5,020.4 billion in 2022, mainly due to lower non-current liabilities as a result of lower long-term loans.

### TOTAL EQUITY

Total equity grew by IDR1,370.5 billion, or 42.7%, from IDR3,210.5 billion in 2021 to IDR4,581.1 billion in 2022. It was from the results of the current operating year.

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Our operational model provides us with strong credit protection. Telecommunications operators typically pay in advance on a monthly, quarterly or annual basis. We have effective and proven enforcement mechanisms to ensure timely payment, including the ability to disconnect equipment or terminate site lease and collect remaining revenue streams as liquidated damages. These mechanisms effectively result in our business being a priority for payment, which we believe will assist us in maintaining stable cash flows.

Our net cash provided by operating activities was IDR1,698.4 billion in 2022 compared with IDR1,567.3 billion in 2021. The growth was primarily due to lower cash paid to suppliers from IDR532.7 billion in 2021 to IDR276.7 billion in 2022 and also a decline in cash paid to employees from IDR141.7 billion in 2021 to IDR71.6 billion in 2022.

Our net cash provided by operating activities was IDR1,698.4 billion in 2022 as compared to IDR65.4 billion in 2021. This growth was primarily due to proceeds from the disposal of the subsidiary as part of the group restructuring in 2022.

Net cash used in financing activities was IDR3,234.2 billion in 2022, compared to IDR1,275.6 billion in 2021. This growth was due to lower receipts of bank loans from IDR7,795.0 billion in 2021 to IDR1,702.6 billion in 2022.



**RASIO UTANG**

Rasio lancar adalah 0,3x pada tahun 2022 dan 0,7x pada tahun 2021. Selama periode yang sama, kami mengalami penurunan pada rasio utang neto terhadap EBITDA LQA dari 3,0x menjadi 2,0x yang berhubungan dengan penurunan pinjaman Perseroan pada tahun 2022.

**KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2022, *collection period* Perseroan adalah sebesar 99 hari dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 90 hari. Perseroan menerapkan pembayaran dimuka untuk semua pelanggan dengan kontrak sewa menara jangka panjang.

**DEBT RATIOS**

The current ratio is 0.3x in 2022 and 0.7x in 2021. Over the same period, we experienced a decrease in our Net Debt to LQA EBITDA ratio from 3.0x to 2.0x due to lower long-term loans in 2022.

**RECEIVABLES COLLECTIBILITY**

The Company's receivables collectibility is influenced by the ability of the Company to collect receivables. At the end of 2022, the collection period was 90 days from 99 days in 2021. The Company has implemented advance payment plans for all customers with long-term site lease agreements.

URAIAN Description	SATUAN Unit	2020	2021	2022
Periode Pengumpulan Collection Period	Hari Day	117	90	99

**Struktur Modal**  
**Capital Structure**

URAIAN Description	2021 DALAM MILIAR RUPIAH in billion IDR	KONTRIBUSI (%) Contribution (%)	2022 DALAM MILIAR RUPIAH in billion IDR	KONTRIBUSI (%) Contribution (%)
Total Pinjaman Total Loan	8.424,6	72,4	5.020,4	52,3
Jangka Pendek Short-Term	2.700,6	23,2	2.145,8	22,3
Jangka Panjang Long-Term	5.724,0	49,2	2.874,6	29,9
Ekuitas Equity	3.210,5	27,6	4.580,5	47,7
Total Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	11.635,1	100,0	9.601,5	100,0

**REALISASI INVESTASI BARANG MODAL**

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penetrasi operasi dan penjualan layanan yang masih tetap difokuskan pada dukungan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

Perseroan memaksimalkan jaringan dan penguatan sinergi seiring kebutuhan jaringan yang semakin besar serta rencana *roll out* jaringan dari masing-masing operator. Selain membangun menara baru, penetrasi pemasaran juga dilakukan dalam upaya memaksimalkan kolokasi dan peningkatan *tenancy ratio* dari aset menara yang kami miliki.

**REALIZATION OF INVESTMENT EXPENDITURES**

In 2022, the Company penetrated its operation and sales which focused on supporting Indonesia's telecommunication operators.

The Company maximizes its network and strengthens the synergies along with growing network needs and plans from operators to rollout. In addition to new towers, we have also penetrated the market to maximize collocation and increase the tenancy ratio of our tower assets.

Pada awal tahun 2022, Perseroan berhasil mengakuisisi PT Global Indonesia Komunikatama (GIK) dengan jumlah menara sebanyak 125 menara dan penyewaannya sebanyak 205 penyewa.

#### **KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL**

Kebijakan atas Struktur Modal adalah melaksanakan ketentuan-ketentuan finansial dari perjanjian pinjaman bank dan untuk menjaga komponen-komponen dalam neraca keuangan kami dengan dasar yang konservatif. Total pinjaman per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah sebesar Rp3.340,6 miliar dengan rasio utang neto terhadap LQA sebesar 2,0x. Rasio pinjaman ini menurun dari tahun 2020 dan 2021 ketika utang neto untuk LQA EBITDA masing-masing sebesar 3,0x dan 4,3x. Kami terus mencari peluang guna memperpanjang masa jatuh tempo utang kami, mendapatkan biaya bunga yang lebih rendah dan peningkatan fleksibilitas usaha.

In early 2022, the Company acquired PT Global Indonesia Komunikatama (GIK) and thus also acquired a total 125 towers and 205 tenancies.

#### **CAPITAL STRUCTURE POLICY**

The Capital Structure Policy is to operate within the financial covenants of the bank loan agreements and to manage the balance sheet on a conservative basis. Total debt was IDR3,340.6 billion as of December 31, 2022 with a Net Debt to Last Quarter Annualized (LQA) EBITDA of 2.0x. This leverage ratio decreased in 2020 and 2021 when the Net Debt to LQA EBITDA was 3.0x and 4.3x, respectively. We continue to look for opportunities to extend our debt maturities, lower interest costs and increase operating flexibility.

## **INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

### **Material Information or Facts Subsequent to the Account's Report**

#### **PERJANJIAN PENANGGUNGAN DAN GANTI RUGI PERUSAHAAN**

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian untuk menjamin seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bergulir tanpa komitmen senilai USD 60.000.000 tertanggal 28 Februari 2022 antara Protelindo dengan Bank of China (Hong Kong) Limited.

#### **UTANG BANK**

Pada tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan, Protelindo, Iforte dan BIT dengan BTPN telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 dimana BTPN antara lain menyetujui untuk meningkatkan limit fasilitas menjadi Rp 2.500.000.000.000 dengan jumlah fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 750.000.000.000.

#### **CORPORATE GUARANTEE AND INDEMNITY AGREEMENT**

As of January 10, 2023, the Company signed Corporate Guarantee and Indemnity Agreement to guarantee the obligation of Protelindo under uncommitted revolving loan agreement dated February 28, 2022 which amounted to USD 60,000,000 between Protelindo with Bank of China (Hong Kong) Limited.

#### **BANK LOAN**

On February 24, 2023, the Company, Protelindo, Iforte and BIT with BTPN has signed Amendment and Restatement Agreement to the Facility Agreement No.BTPN/NS/0122 whereby BTPN agreed, among others, to increase the total Facility to become Rp 2,500,000,000,000 with total facility can be used by the Company of Rp 750,000,000,000.

## PROSPEK BISNIS

### Business Prospects

Bisnis utama kami adalah menyediakan jasa penyewaan infrastruktur telekomunikasi. Kami percaya bahwa prospek bisnis kami didukung terutama dari:

1. kebutuhan masyarakat akan akses internet yang bertumbuh dalam hal cakupan wilayah yang membutuhkan layanan,
2. peningkatan kebutuhan atas akses internet yang stabil dan dapat diandalkan.

Faktor-faktor yang mendorong akan hal-hal ini adalah perekonomian Indonesia yang terus meningkat secara stabil, setelah melalui masa pandemi, daya beli masyarakat yang terus meningkat, rata-rata umur dari populasi Indonesia yang masih muda serta populasi negara yang sangat besar yaitu terbesar keempat di dunia. Wilayah geografis Indonesia juga membuat sektor yang menjadi potensi target layanan infrastruktur telekomunikasi berkembang dari sektor telekomunikasi menjadi mencakup juga sektor finansial.

Bagi industri telekomunikasi, infrastruktur merupakan investasi yang cukup signifikan. Tren yang berjalan kini menunjukkan bahwa infrastruktur sudah tidak lagi dikerjakan oleh operator penyedia jasa telekomunikasi dan mereka lebih memfokuskan diri kepada pengembangan jaringan dan peningkatan kualitas layanan. Sehingga, infrastruktur kini cenderung dikerjakan oleh perusahaan infrastruktur telekomunikasi seperti kami.

Di Indonesia sendiri, pembangunan infrastruktur telekomunikasi masih bisa ditingkatkan lebih jauh sehingga industri infrastruktur telekomunikasi masih memiliki ruang bertumbuh yang sangat luas, terutama jika didukung pertumbuhan yang sehat dan stabil. Selain itu, tren pembangunan kota besar sebagai *smart city* juga menjadi potensi yang cukup besar bagi pembangunan infrastruktur jaringan telekomunikasi di tahun-tahun mendatang.

Di sisi lain, jumlah pengguna *mobile data* di Indonesia kian meningkat pesat dari tahun ke tahun. Hal ini seiring dengan peningkatan tren di masyarakat yang semakin banyak bergantung pada teknologi *mobile* dan menggunakan aplikasi ber-*bandwidth* tinggi dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Our main business is the lease of telecommunication infrastructures. We believe that the main support of our business prospects is:

1. the community's growing need for internet access in terms of coverage for areas that require our service,
2. growing need for stable and reliable internet access.

The driving factors are the steady growth of Indonesia's economy after the pandemic, the growth of people's purchasing power, the majority where of Indonesia's population is still at a young age, and the country's large population – the fourth largest in the world. Indonesia's geography has also made it a potential target for the development of telecommunication infrastructures from the telecommunication sector itself and now the financial sector has also participated.

Infrastructure is a significant investment in the telecommunication industry. Current trends show that infrastructure is no longer being carried out by telecommunication service provider operators as they are more focused on network development and service quality improvement. Thus, infrastructure now tends to be done by telecommunication infrastructure companies like us.

In Indonesia, the development of telecommunication infrastructure is very promising. Telecommunication infrastructure industry still has potential to grow, especially if supported by healthy and stable growth. Besides that, the trend of smart city also has considerable potential for the development of telecommunication network infrastructure in the coming years.

On the other hand, the number of mobile data users in Indonesia is increasing rapidly from year to year. This is in line with the increasing trend in society that is increasingly dependent on mobile technology and use high bandwidth application in their daily lives.

Terlepas dari itu, konsumsi data per orang masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Konsumsi data pun akan terus bertumbuh seiring dengan bertambahnya jumlah *startup* dan usaha kecil dan menengah yang akan mendorong adopsi teknologi digital di Indonesia.

Berdasarkan data industri seperti dari Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia, kami melihat bahwa penetrasi internet pada tahun 2022 mencapai sekitar 70% dari seluruh penduduk. Selain itu akses internet terjadi pada jaringan nirkabel (*wireless*) sebanyak sekitar 90% dan baru sisanya yaitu sekitar 10% terjadi pada jaringan berkabel (*wired connection*).

Untuk memastikan layanan komunikasi tetap terjaga dengan baik, para operator telekomunikasi di negeri ini terus melakukan peningkatan kapasitas dan kualitas jaringan 3G dan 4G LTE miliknya di mana para operator telekomunikasi akan meningkatkan penyebaran dari menara makro dan tiang *microcell*. Hal ini memberi peluang bagi Perseroan untuk membangun Menara BTS dan kolokasi baru agar cakupan dan kualitas layanan para operator telekomunikasi tetap terjaga. Sekitar 80-90% dari *revenue* para operator telekomunikasi didapat dari layanan jasa telekomunikasi digital yang berarti layanan 4G-LTE semakin penting dan ini searah dengan tindakan para operator telekomunikasi untuk meningkatkan layanan 4G-LTE sebagai teknologi yang tergolong tepat dan praktis untuk meningkatkan akses internet di Indonesia. Peningkatan lalu lintas internet di Indonesia selama 2022 juga diperkirakan mencapai 40% dari tahun sebelumnya.

Berlandaskan hal-hal tersebut di atas, kami percaya bahwa para operator telekomunikasi akan terus berinvestasi dan meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan mereka agar dapat memenuhi permintaan data dari konsumen yang kian meningkat. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur menara independen terkemuka di Indonesia.

On the contrary, data consumption per person is still very low when compared to other countries. Data consumption will continue to grow along with the increasing number of startups and small and medium-sized businesses that will boost the adoption of digital technology in Indonesia.

It can be seen from industry data such as from the Indonesian Internet Service provider Association, the internet penetration in 2022 reached around 70% of the entire population. In addition, around 90% of internet access comes from wireless networks, and the remaining 10% from wired networks.

To ensure communication services are well maintained, telecommunication operators in the country continue to improve the capacity and quality of their 3G and 4G LTE networks where telecommunication operators will increase the spread of macro towers and microcell poles. This provides an opportunity for the Company to build new BTS towers and collocations so that the scope and quality of service of telecommunication operators is sustained. Around 80% to 90% of the revenue of the telecommunications operators is obtained from digital telecommunication services which indicates that 4G-LTE services are becoming more important and this is in line with how telecommunication operators have been improving 4G-LTE services which are classified to be appropriate and practical to increase internet access in Indonesia. Indonesia's internet traffic in 2022 has been estimated to grow 40% from the previous year.

Based on the matters mentioned above, we believe that telecommunication operators will continue to invest and improve the capacity and quality of their networks in order to meet the increasing data demand from consumers. Therefore, the Company will continue to strengthen its position as one of the leading independent tower infrastructure providers in Indonesia.



# STRATEGI USAHA

## Business Strategies

Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

### 1. Memaksimalkan Pertambahan Penyewaan Kolokasi pada Portofolio Menara Telekomunikasi yang Telah Ada

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan margin melalui peningkatan rasio kolokasi pada portofolio site telekomunikasi Perseroan yang telah ada. Perseroan berharap pendapatan dan laba operasional dari bisnis penyewaan menara telekomunikasi akan terus tumbuh dengan dukungan dari menara-menara telekomunikasi milik Perseroan yang berada di lokasi-lokasi strategis serta kapasitas yang tersedia untuk tambahan kolokasi dapat dilakukan dengan peningkatan biaya yang relatif rendah. Sebagian besar biaya operasional menara telekomunikasi bersifat tetap sejak tahap konstruksi. Peningkatan rasio kolokasi akan meningkatkan margin operasional Perseroan secara signifikan karena rendahnya biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menambahkan pelanggan baru pada menara telekomunikasi yang telah ada.

Perseroan akan tetap fokus pada aktivitas pemasaran dan manajemen proyek untuk meningkatkan rasio kolokasi dan pendapatan, serta peningkatan margin pada *portofolio site* yang telah ada.

### 2. Terus Mempererat Hubungan dengan Operator Telekomunikasi

Perseroan memiliki pemahaman terhadap kebutuhan perluasan jaringan operator telekomunikasi di Indonesia dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini merupakan komponen penting dalam usaha Perseroan dalam meningkatkan jumlah penyewaan pada portofolio sites telekomunikasi Perseroan. Perseroan akan terus fokus menjalin hubungan dengan pelanggan menara Perseroan khususnya untuk mengidentifikasi peluang-peluang yang dapat meningkatkan jumlah penyewaan menara Perseroan dan pertambahan kolokasi serta mengidentifikasi proyek baru yang diminati, termasuk kesempatan untuk konstruksi *build-to-suit* ataupun akuisisi

The key elements of our strategy are as follows:

### 1. Maximize Collocations on Our Existing Site Portfolio

We believe that we can continue to increase our revenue and improve our margins by increasing the tenancy ratio on our existing site portfolio. We expect that our revenues and operating profit from our tower leasing business will continue to grow because many of our existing towers are attractively located for telecommunications operators and have capacity available for additional antenna space that we can offer to customers at low incremental cost to us. The majority of our operating expenses for tower sites from and following the construction stage are of a fixed nature. Increasing the tenancy ratio will significantly increase our operating margin due to the low incremental cost of adding tenancies on existing tower sites.

We will continue to focus the activities of our marketing and project management unit to increase the tenancy ratio and revenue, and further improve our margins, on our existing tower sites.

### 2. Continue to Strengthen Our Relationships with Telecommunications Operators

We expect that our understanding of the network expansion requirements of Indonesian telecommunications operators, combined with our ability to effectively meet those requirements, will continue to be a key component of our efforts to increase tenancies in our site portfolio. We will continue to focus on developing our relationships with our customers to identify opportunities to add new tenancies through collocations and identify desirable new projects, including build-to-suit and acquisition opportunities site portfolio.

**3. Tetap Fokus pada Kecepatan dalam Melakukan Eksekusi dan Terus Meningkatkan Kinerja Operasional**

Kecepatan eksekusi (*speed-to-market*) dan kinerja jaringan yang handal merupakan indikator utama yang sangat penting bagi pelanggan. Kecepatan eksekusi diartikan sebagai periode waktu sejak diterimanya surat perintah kerja sampai dengan dimulainya pemasangan peralatan telekomunikasi pelanggan pada sites menara. Kinerja operasional Perseroan merujuk pada kualitas dari layanan pemeliharaan berkala menara dan kecepatan dalam menanggapi keluhan pelanggan.

**3. Continue to Focus on Speed-to-Market and Reliable Operational Performance**

Speed-to-market and reliable operational performance are critical Key Performance Indicators for our customers. We define our speed to market as the period from receiving work order to the commissioning of installation of our customers' telecommunications equipment at a site. Our operational performance refers to the quality of our regular maintenance service and our speed of response to fault reporting.



## PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DENGAN PENCAPAIAN DI TAHUN 2022

Comparison of 2022 Outlook and Actual Results

URAIAN Description	PERKIRAAN PROYEKSI 2022 Estimated Projection 2022	AKTUAL 2022 2022 Actual	AKTUAL 2021 2021 Actual
Pendapatan Revenue	Rp1,9 triliun   trillion	Rp1,9 triliun   trillion	Rp2,1 triliun   trillion
EBITDA EBITDA	Rp1,7 triliun   trillion	Rp1,7 triliun   trillion	Rp1,8 triliun   trillion

### Target Kami di Tahun 2023

Our Target For 2023

URAIAN Description	Target Kami di Tahun 2023 Our Target For 2023 In trillion IDR
Pendapatan Revenue	Rp1,9 triliun   trillion
EBITDA EBITDA	Rp1,7 triliun   trillion

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Overview

Pada tahun 2022, penetrasi pemasaran dan penjualan layanan Perseroan masih tetap difokuskan pada dukungan kepada operator telekomunikasi di Indonesia dalam rangka pemaksimalan jaringan dan penguatan sinergi, seiring kebutuhan jaringan yang semakin besar serta rencana *roll out* jaringan dari masing-masing operator. Selain membangun menara baru, penetrasi pemasaran juga dilakukan dalam upaya pemaksimalan kolokasi dan peningkatan *tenancy ratio* dari aset menara yang kami miliki.

Secara konsisten kami akan terus melakukan upaya-upaya yang tepat dalam menyusun strategi dan melihat peluang ke depan melalui integrasi solusi-solusi yang inovatif dan terkini yang sejalan dengan perkembangan tren teknologi telekomunikasi di Indonesia.

In 2022, the penetration of marketing and sales of the Company's services still focused on supporting the telecommunication operators in Indonesia in order to maximize network and strengthen synergies, in line with growing network needs and plans for network rollout from each operator. In addition to building new towers, marketing penetration is also carried out to maximize collocation and increase the tenancy ratio of tower assets owned by the Company.

We consistently execute proper approach in formulating strategies and seeing future opportunities through the integration of innovative and up-to-date solutions that are in line with the development of telecommunication technology trends in Indonesia.

### Pangsa Pasar

Positioning Perseroan sebagai salah satu penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka yang tercatat di bursa Indonesia menjadi suatu nilai tambah tersendiri. Perseroan merupakan salah satu penyedia infrastruktur yang dapat diandalkan di Indonesia saat ini dan senantiasa berusaha untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Persaingan di pasar yang semakin ketat, tentunya juga memerlukan kecepatan proses bisnis dan kebijakan yang lebih berfokus pada pasar (*market-driven policy*). Tidak hanya diversifikasi agar produk/layanan semakin lengkap, Perseroan juga perlu melakukan peningkatan secara terus menerus terhadap layanan Perseroan.

### Strategi

1. Pengembangan Fokus Bisnis untuk memperkuat kompetensi inti dan mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan melalui inovasi berkelanjutan, Perseroan memformulasikan dan mengimplementasikan strategi pengembangan produk dan layanan yang berfokus pada perluasan jaringan infrastruktur telekomunikasi. Dalam menetapkan harga layanan, Perseroan senantiasa memperhatikan etika bisnis, kondisi pasar, kebutuhan pelanggan, serta ketentuan yang dikeluarkan pihak regulator. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan baik dari pelanggan maupun calon pelanggan secara berkesinambungan, dan juga berkompetisi secara sehat.
2. *Service Excellence* dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkaya pengetahuan karyawan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan (*product knowledge*) didukung oleh simplikasi standar operasional perusahaan (SOP), serta dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui penajaman nilai inti Perseroan yang dibarengi dengan penerapan budaya Perseroan yang ditanamkan oleh Manajemen dalam upaya merealisasikan visi dan misi jangka panjang Perseroan.

### Market Share

The positioning of the Company as one of the leading independent telecommunication tower providers listed on the Indonesian stock exchange is an added value in itself. The Company is one of the reliable infrastructure providers in Indonesia today and always strives to continue to provide the best service to customers. Competition in an increasingly tight market, of course, also requires the speed of business processes and policies that are more focused on the market (*market-driven policy*). Not only diversification so that products/services are more complete, the Company also needs to continuously improve its services.

### Strategy

1. Business Focus Development to strengthen core competencies and sustain profitable growth through continuous innovation, the Company formulates and implements product and service development strategies that focus on expanding telecommunications infrastructure networks. In setting service fee, the Company always pays attention to business ethics, market conditions, customer needs, and regulations issued by regulators. Thus, the Company can increase the trust of both customers and prospective customers on an ongoing basis, and also compete in a healthy manner.
2. Service Excellence to increase customer satisfaction, the Company improves service quality and enriches employee knowledge of the products and services offered (*product knowledge*) supported by the simplification of company operational standards (SOP), and by improving the quality of human resources in a sustainable manner through sharpening the Company's core values coupled with by implementing the Company's culture that is instilled by Management in an effort to realize the Company's long-term vision and mission.



## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen kas memerlukan persetujuan para pemegang saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan usulan Direksi. Dalam menetapkan pembayaran dividen kas beserta jumlahnya, Direksi akan mempertimbangkan usulannya yang didasarkan pada beberapa faktor, termasuk pencapaian hasil laba Perseroan, ketersediaan cadangan, kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh, kebutuhan belanja modal dan kesempatan pengembangan usaha yang ada.

Pada tahun 2022, melalui RUPS Tahunan sesuai Akta Akta No. 167 tanggal 27 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and the Company's Articles of Association, the payment of cash dividends requires the approval of shareholders which is decided at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the Board of Directors' recommendations. In determining the payment of cash dividends and their amounts, the Board of Directors will consider the proposal based on several factors, including the achievement of the Company's profit results, availability of reserves, the Company's overall financial condition, capital expenditure requirements and existing business development opportunities.

In 2022, through the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to Notarial Deed No. 167 dated May 27, 2022, made before Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta the Company decided not to distribute dividends for the year ended December 31, 2021.



# INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG ATAU MODAL

## Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt or Capital

Informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, akuisisi maupun restrukturisasi atas utang atau modal dari Perseroan sepanjang periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

### Perubahan Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

PT Platinum Teknologi ("Platinum") Pada tanggal 17 Januari 2022, Perseroan dan PT Sarana Inti Persada ("SIP") menjual sahamnya dalam Platinum sejumlah masing-masing 61.189.059 saham dan 1 saham kepada iForte, dan SIP menjual sahamnya dalam Platinum sejumlah 18.953.440 saham kepada KIN.

### Akuisisi Saham PT Global Indonesia Komunikatama

Pada Februari 2022, Perseroan telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas saham PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"). Akuisisi saham GIK dilakukan melalui jual beli 10.000 saham atau sebesar 100% dari modal disetor dan ditempatkan GIK.

GIK merupakan perusahaan yang berusaha dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Selanjutnya, pada tanggal 4 Agustus 2022, Perseroan telah menjual sahamnya pada GIK sejumlah 1 lembar saham kepada Protelindo, sehingga susunan pemegang saham GTP menjadi sebagai berikut:

- STP, pemegang dan pemilik 9.999 lembar saham dalam GIK;
- Protelindo, pemegang dan pemilik 1 saham dalam GIK.

The material information related to investment, expansion, acquisition or restructuring of debt or capital of the Company during 2022 is as follows:

### Changes on the Capital Structure and Shareholders

PT Platinum Teknologi ("Platinum") On January 17, 2022, the Company and PT Sarana Inti Persada ("SIP") sold its shares in Platinum in the amount of, respectively, 61,189,059 shares and 1 share to iForte, and SIP sold its shares in Platinum in the amount of 18,953,440 shares to KIN

### Share Acquisition of PT Global Indonesia Komunikatama

In February 2022, the Company has completed the acquisition of shares of PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"). The Acquisition shares of GIK are done through purchase of 10.000 shares or in the amount of 100% of issued and paid up capital of GIK.

GIK is a company which scope of its activities involves major trading telecommunication equipment and other management consultation activities

Further, on August 4, 2022, STP has sold its share in GIK in the amount of 1 share to Protelindo, the shareholders composition of GIK is as follows:

- STP, holder and owner of 9,999 share in GIK;
- Protelindo, holder and owner of 1 share in GIK.

## TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (TRANSAKSI AFILIASI)

### Material, Conflict of Interest and Related Party Transactions (Affiliated Transaction)

Perseroan tidak terlibat dalam transaksi benturan kepentingan di tahun 2022.

The Company was not involved in any transaction that created a conflict of interest in 2022.

Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi (transaksi afiliasi) dan/atau transaksi material yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2022, sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan telah:

In relation to the Related Party transaction (affiliated transaction) and/or material transaction carried out by the Company throughout 2022, pursuant to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated Transaction and Conflict of Interest and OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Alteration of Business Activities, the Company has:

- a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat; atau
- b. Melaporkan kepada OJK; atau
- c. Mengungkapkan dalam:
  - 1) Catatan 32 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan (untuk transaksi afiliasi); atau
  - 2) Bagian Peristiwa Penting 2022 dan Profil Perusahaan di Laporan Tahunan 2022 Perseroan ini (untuk transaksi material).

- a. Issued public disclosure; or
- b. Reported to OJK; or
- c. Disclosed in:
  - 1) Note 32 of the Consolidated Financial Statement of the Company (for affiliated transaction); or
  - 2) Event Highlights in 2022 and Company Profile sections in this 2022 Annual Report of the Company (for material transaction).

## PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

### Changes in Accounting Policies

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual;
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 73, "Sewa".

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Reference to Conceptual Framework;
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- Annual Improvement to PSAK 71, "Financial Instruments"; and
- Annual Improvement to PSAK 73, "Leases".

Implementasi dari standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the above financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

#### Terkait adanya siaran pers DSAK IAI

"PENGATRIBUSIAN IMBALAN PADA PERIODE JASA" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

#### Regarding the DSAK IAI press release

"Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

## PERISTIWA PENTING 2022

### Event Highlights in 2022

TANGGAL Date	2022
14 Januari 2022 January 14, 2022	Perseroan melanjutkan penjualan sisa kepemilikan sahamnya sebesar 55% kepada iForte. The Company sold the remaining 55% ownership to iForte.
21 Januari 2022 January 21, 2022	Perseroan dan iForte sebagai penjamin dan Protelindo sebagai peminjam, dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta ("BOCHK") menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Januari 2022 di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn ("Perjanjian Kredit BOCHK") sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. Perseroan dan iForte telah menandatangani Akta Penjaminan dan Penggantian Kerugian No. 134 tanggal 21 Januari 2022 dan Akta No. 166 tanggal 26 Januari 2022 di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn dengan BOCHK untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Kredit BOCHK. The Company and iForte as guarantor and Protelindo as borrower, with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch ("BOCHK") signed Deed of Credit Agreement No. 133 dated January 21, 2022 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. ("BOCHK Credit Agreement") in relation to obtain a loan facility in the amount of IDR500,000,000,000. The Company and iForte have signed Corporate Guarantee and Indemnity Agreement No. 134 dated January 21, 2022 and No. 166 dated January 26, 2022 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., to guarantee Protelindo's obligations in relation with BOCHK Credit Agreement.
11 Februari 2022 February 11, 2022	Perseroan telah melakukan pengambilalihan 100% saham atau sejumlah 10.000 saham dari modal disetor PT Global Indonesia Komunikatama. The Company acquired PT Global Indonesia Komunikatama for a total of 10,000 shares, representing 100% of its paid-in capital.
28 Februari 2022 February 28, 2022	Perseroan dan iForte sebagai penjamin dan Protelindo sebagai peminjam, menandatangani Perjanjian Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir dengan BOCHK untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$60.000.000. The Company and iForte as guarantors and Protelindo as borrower, signed Revolving Credit Facility Agreement with BOCHK for the facility in the amount of US\$60,000,000.
1 Maret 2022 March 1, 2022	Pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukan Bapak Eko Santoso Hadiprojo sebagai Komisaris dan Bapak Wellington sebagai Direktur Perseroan. The shareholders of the Company have approved the appointment of Mr. Eko Santoso Hadiprojo as Commissioner and Mr. Wellington as Director of the Company.



TANGGAL Date	2022
4 Maret 2022 March 4, 2022	<p>Perseroan, Protelindo, iForte, PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT") dan PT Quattro International ("QTR") menandatangani Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"). Perjanjian Perubahan Kesebelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 Revolving Loan Facility Agreement tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Fasilitas tanggal 9 Desember 2021. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Kesebelas, para pihak telah sepakat untuk menyatakan kembali seluruh keterangan yang ada pada Surat Pernyataan tanggal 14 Februari 2022 dan menambahkan peminjam pada fasilitas bergulir time loan dan fasilitas money market (Fasilitas G) sejumlah Rp1.000.000.000.000. Fasilitas G tersebut diberikan dalam dua jenis fasilitas yaitu (a) fasilitas time loan sampai dengan sejumlah Rp1.000.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT dan QTR dan (b) fasilitas money market line sampai dengan sejumlah Rp500.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, dan BIT dimana seluruh jumlah fasilitas tidak melebihi Rp1.000.000.000.000. Atas Fasilitas G ini, Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT dan QTR bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.</p> <p>The Company, Protelindo, iForte, PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT") and PT Quattro International ("QTR") signed the Eleventh Amendment of the Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). This Eleventh Amendment Agreement is an amendment of loan facility based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 as lastly amended by Tenth Amendment Agreement dated December 9, 2021. In connection with the Eleventh Amendment Agreement, parties have agreed to restate all the provisions on the Statement Letter dated February 14, 2022 and add an additional co-borrower under the time loan revolving facility and money market facility (Facility G) in the amount of IDR1.000.000.000.000. Facility G is consisting of 2 type of facilities (a) time loan facility up to IDR1.000.000.000.000 which can be used for the Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT and QTR and money market line facility up to IDR500.000.000.000 which can be used for the Company, Protelindo, iForte, KIN, and BIT in which the total limit of the facilities shall not be exceed of IDR1.000.000.000.000. As for Facility G, the Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT and QTR are jointly and several liability to their obligations thereof.</p>
29 Maret 2022 March 29, 2022	<p>Perseroan dan iForte sebagai penjamin dan Protelindo sebagai peminjam, telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 dan Perjanjian Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta ("Perjanjian-Perjanjian Fasilitas") dimana iForte dan Perseroan menjamin kewajiban dari Protelindo sehubungan dengan Perjanjian-Perjanjian Fasilitas.</p> <p>The Company and iForte as guarantor and Protelindo as borrower, have signed Term Loan Agreement US\$20,000,000 and Term Loan US\$20,000,000 with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch ("Facility Agreements") in which iForte and the Company guarantee Protelindo 's obligations in relation with the Facility Agreements.</p>
12 April 2022 April 12, 2022	<p>Perseroan, Protelindo, iForte, KIN dan BIT telah menandatangani Surat Perubahan Kedelapan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp700.000.000.000. Atas fasilitas ini, Perseroan, Protelindo, iForte, KIN dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.</p> <p>The Company, Protelindo, iForte, KIN dan BIT have signed the Eighth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter with JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch., for the facility in the amount of IDR700,000,000,000. In relation with this facility, the Company, Protelindo, iForte, KIN, and BIT are jointly and several liability to their obligations thereof.</p>
12 Mei 2022 May 12, 2022	<p>Perseroan menunjuk Ibu Juliawati Gunawan Halim (Direktur Utama Perseroan) sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan yang baru.</p> <p>The Company appointed Ms. Juliawati Gunawan Halim (President Director of the Company) as the new Corporate Secretary of the Company.</p>

TANGGAL Date	2022
25 Mei 2022 May 25, 2022	<p>Perseroan sebagai penjamin dan Protelindo dan iForte sebagai peminjam menandatangani Akta Perjanjian Kredit Fasilitas Term Loan No. 06 dihadapan Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H., dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000.000.000, - ("Perjanjian Kredit dan Penanggungan"). Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Penanggungan, maka Perseroan akan menjamin kewajiban dari Protelindo dan iForte sehubungan dengan Perjanjian Kredit dan Penanggungan.</p> <p>The Company as a guarantor and Protelindo and iForte as borrowers signed the Deed of Term Loan Credit Facility Agreement No. 06 drawn before Notary Mutiara Siswono Patiendra, S.H., with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., for the facility in the amount of IDR3,000,000,000,000 ("Credit Agreement and Corporate Guarantee"). Under the Credit Agreement and Corporate Guarantee, the Company will guarantee Protelindo and iForte's obligations in relation with the Credit Agreement and Corporate Guarantee.</p>
16 Juni 2022 June 16, 2022	<p>Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR dan PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") menandatangani Perubahan Keduabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan BCA. Perjanjian Perubahan Keduabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 Revolving Loan Facility Agreement tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 4 Maret 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Keduabelas ini, para pihak telah sepakat untuk menambahkan peminjam pada Perjanjian Fasilitas dan menambahkan fasilitas kredit investasi 6 (Fasilitas I) sejumlah Rp1.500.000.000.000 untuk Protelindo, iForte, KIN, Perseroan, BIT, QTR dan GIK. Atas fasilitas ini, Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.</p> <p>The Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR and PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") signed the Twelfth Amendment Agreement with BCA. This Twelfth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 as lastly amended by Eleventh Amendment Agreement dated March 4, 2022. In connection with the Twelfth Amendment Agreement, parties have agreed to add an additional borrower under the Facility Agreement and add an investment credit 6 facility (Facility I) in the amount of IDR1.500.000.000.000 available for the Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR and GIK. As for Facility I, the Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.</p>
8 Agustus 2022 August 8, 2022	<p>Perseroan, Protelindo, iForte, BIT dan KIN menandatangani Perjanjian Induk Fasilitas Kredit No. MCFA/001012/PTSTKIISBT/22072022 ("Perjanjian Kredit") sebesar Rp650.000.000.000 dengan Citibank, N.A. Protelindo menandatangani Jaminan Perusahaan dan Penanggungan Yang Tidak Dapat Dibatalkan No. CG/001014/PTI/02082022 untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Perseroan, Protelindo, iForte, BIT dan KIN berdasarkan Perjanjian Kredit.</p> <p>The Company, Protelindo, iForte, BIT and KIN signed Master Credit Facility Agreement No. MCFA/001012/PTSTKIISBT/22072022 ("Credit Agreement") in the amount of IDR650,000,000,000 with Citibank, N.A. Protelindo signed Irrevocable Guaranty and Indemnity (Corporate) No. CG/001014/PTI/02082022 to guarantee the performance of the Company, Protelindo, iForte, BIT and KIN under the Credit Agreement.</p>
9 Agustus 2022 August 9, 2022	<p>Perseroan, Protelindo dan iForte telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Treasury Line dengan total komitmen sebesar Rp 572.000.000.000, - (Perjanjian Treasury Line BNI) dan Perjanjian Pemberian Bank Garansi dengan total komitmen: Rp100.000.000.000 (Perjanjian Bank Garansi BNI).</p> <p>The Company, Protelindo and iForte have signed Treasury Line Facility Agreement with total commitment of IDR572,000,000,000 (BNI Treasury Line Agreement), Bank Guarantee Issuance Agreement with total commitment of IDR100,000,000,000 (Bank Guarantee Agreement).</p>

TANGGAL Date	2022
9 Agustus 2022 August 9, 2022	<p>Perseroan dan iForte menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan Nomor: 13 dan Nomor: 14 tanggal 9 Agustus 2022 dibuat dihadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) (Penanggungan Perusahaan) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Fasilitas BNI 1 dan Perjanjian Fasilitas BNI 2 dan Perjanjian Treasury Line.</p> <p>The Company and iForte signed the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement Nomor: 13 and Nomor: 14 dated August 9, 2022 drawn before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) (Corporate Guarantee) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., to guarantee Protelindo's obligations under BNI Facility Agreement 1, BNI Facility Agreement 2 and Treasury Line Agreement.</p>
9 November 2022 November 9, 2022	<p>Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR dan GIK menandatangani Perubahan Ketigabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan BCA. Perjanjian Perubahan Ketigabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 Revolving Loan Facility Agreement tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Keduabelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 16 Juni 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Ketigabelas ini, para pihak telah sepakat untuk menambahkan fasilitas kredit investasi (Fasilitas J) sejumlah Rp1.000.000.000.000 untuk Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR dan GIK. Perseroan, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.</p> <p>The Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR dan GIK have signed the Thirteenth Amendment Agreement with BCA. This Thirteenth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 which is subsequently amended for several times as lastly amended by Twelfth Amendment Agreement dated June 16, 2022. In connection with the Thirteenth Amendment Agreement, parties have agreed to provide additional investment facility (Facility J) in the amount of IDR1.000.000.000.000 for the Company, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR and GIK. SUPR, Protelindo, iForte, KIN, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.</p>
18 November 2022 November 18, 2022	<p>Perseroan dan iForte sebagai penjamin dan Protelindo sebagai peminjam, menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC") untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000 ("Perjanjian Fasilitas OCBC"). iForte dan Perseroan menandatangani perjanjian jaminan dengan OCBC untuk menjamin kewajiban dari Protelindo sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas OCBC.</p> <p>The Company and iForte as guarantors and Protelindo as borrower, signed Revolving Credit Amended and Restated Facilities Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC") for the facility amount of US\$50,000,000 ("OCBC Facility Agreement"). The Company and iForte signed the corporate guarantee with OCBC to guarantee Protelindo's obligations in relation with the OCBC Facility Agreement.</p>
9 Desember 2022 December 9, 2022	<p>Perseroan, Protelindo, iForte dan KIN menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali fasilitas pinjaman bergulir No. 1259/ARA/MZH/1222 atas Perjanjian Fasilitas Bergulir No. 1721/LN/MZH/1220 tertanggal 20 Desember 2020 sebesar AS\$34.500.000. Perseroan dan Protelindo menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penanggungan perusahaan dan penggantian kerugian perusahaan atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi Perusahaan tanggal 10 Desember 2021 dengan PT Bank Mizuho Indonesia.</p> <p>The Company, Protelindo, iForte and KIN signed Amendment and Restatement of Revolving Facility Agreement No. No. 1259/ARA/MZH/1222 to the Revolving Facility Agreement dated 20 December 2020 in the amount of US\$34,500,000. SUPR and Protelindo signed amendment and restatement of corporate guarantee and indemnity agreement to the Amendment and Restatement and Indemnity Agreement dated 10 December 2021 with PT Bank Mizuho Indonesia.</p>
28 Desember 2022 December 28, 2022	<p>Perseroan menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas senilai Rp1.500.000.000.000, antara lain oleh: (A) Perseroan dan PT iForte Solusi Infotek sebagai peminjam, (B) PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagai peminjam dan penjamin, (C) PT Bank BTPN Tbk sebagai pemberi pinjaman.</p> <p>The Company signed an Amendment of Facility Agreement with a total value of Rp1,500,000,000,000 made between: (A) the Company and PT iForte Solusi Infotek as the borrower, (B) PT Profesional Telekomunikasi Indonesia as the borrower and guarantor, (C) PT Bank BTPN Tbk as lender.</p>





# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance







## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk mematuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG"), sesuai dengan yang diatur dalam hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Grup percaya bahwa dengan melaksanakan kebijakan GCG, maka akan memberikan nilai tambah dan perlindungan, juga keterbukaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pedoman GCG Grup dimaksudkan untuk memastikan strategi bisnis dijalankan melalui proses pengambilan keputusan dan kontrol yang tepat yang mendukung tercapainya bisnis yang berkelanjutan.

Di samping mematuhi persyaratan peraturan dan hukum yang berlaku, Grup berusaha untuk menerapkan secara optimal prinsip GCG sebagai kunci utama untuk meningkatkan daya tarik dan persaingan di pasar saham dan pasar utang di dalam maupun luar negeri. Untuk memenuhi akuntabilitas dan transparansi kepada para pemegang saham dan kreditur, Grup menyampaikan laporan keuangan secara rutin sebagaimana disyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan dan hukum yang berlaku di pasar modal. Laporan-laporan tersebut termasuk di dalamnya laporan keuangan secara periodik yang disampaikan kepada institusi regulator pasar modal yaitu OJK dan BEI, dan juga laporan-laporan lainnya yang terkait yang diatur secara spesifik dalam peraturan pasar modal.

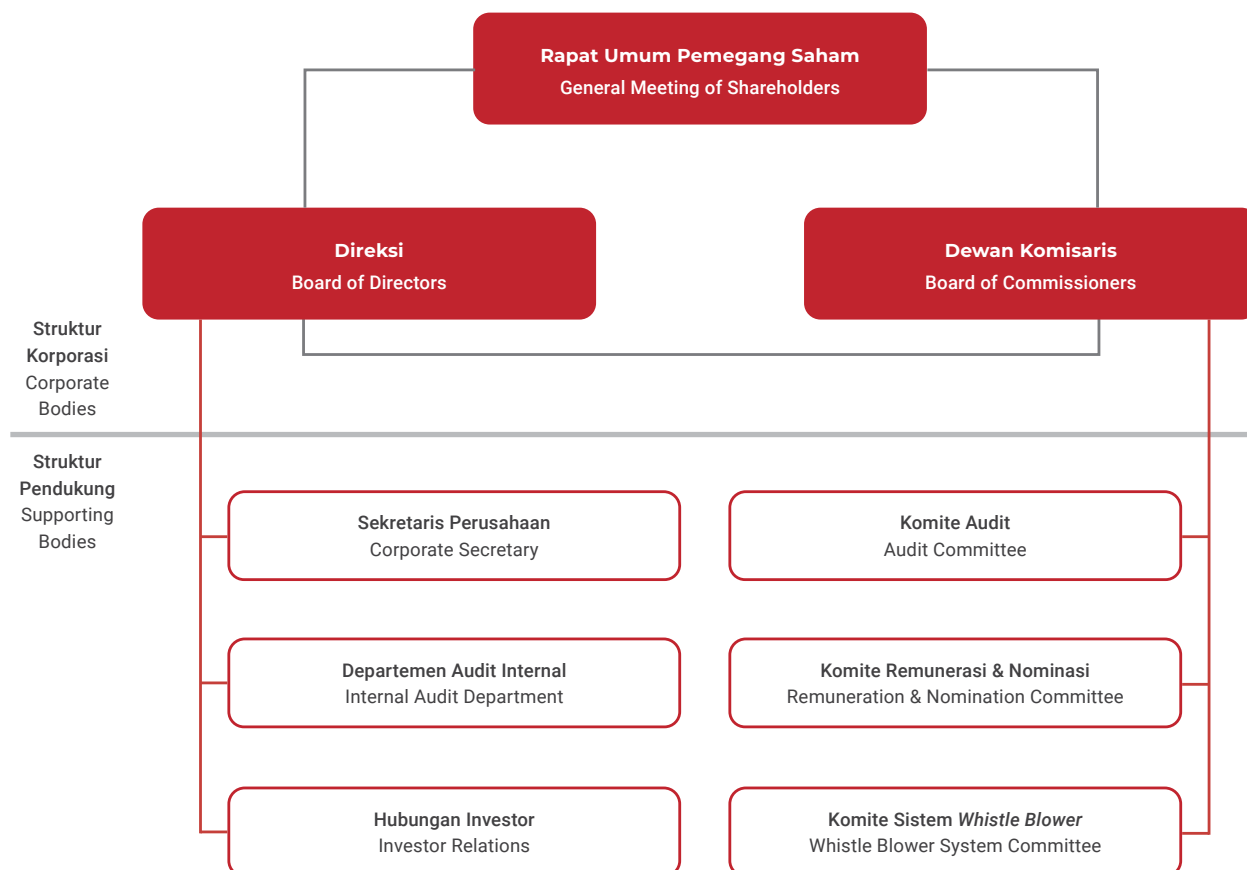
Perseroan terus memantau kepatuhannya terhadap Prinsip GCG yang Baik sebagaimana telah diatur dalam peraturan serta ketentuan OJK dan BEI.

The Company and its subsidiaries are committed to complying with the Good Corporate Governance ("GCG") standards and principles as prescribed by the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Group believes that implementation of GCG provides added value and protection, as well as transparency, for the shareholders and stakeholders. GCG Guideline serves to provide assurance that business strategy is executed by an appropriate decision-making and control process to support building a sustainable business.

Apart from complying with all applicable legal and regulatory requirements, the Group endeavours to apply optimal GCG principles as a key element to enhance its attractiveness and competitiveness in the domestic and foreign equity and debt markets. To provide accountability and transparency to the shareholders and lenders, the Group delivers financial reports regularly as required by its Articles of Association and capital markets laws and regulations. These reports include periodic financial reports delivered to the capital markets regulatory bodies, OJK and IDX, as well as other relevant reports as specified in the capital markets regulations.

The Company continues to monitor compliance with the principles of GCG as stipulated in the OJK and IDX rules and regulations.

## Struktur Tata Kelola Perusahaan Grup Corporate Governance Structure of the Group



Sepanjang tahun 2022, Perseroan terus melakukan upaya untuk memperkuat pelaksanaan GCG principles, melalui antara lain:

- Meningkatkan prosedur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 guna memastikan bahwa hak-hak seluruh hak pemegang saham dapat dipenuhi;
- Melakukan asesmen atas penerapan GCG berdasarkan *Asean Corporate Governance Scorecard*
- Menelaah dan meningkatkan penyajian keterbukaan informasi di website Perseroan.

Throughout 2022, the Company consistently strives to strengthen GCG implementation through among others:

- Improving the operating procedure for organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2022 to ensure that shareholders can exercise their rights;
- Assessing the GCG implementation based on *Asean Corporate Governance Scorecard*;
- Reviewing and improving the information disclosure on the Company's website.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum dimana pemegang saham memberikan persetujuan atas kebijakan Perseroan dan mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas jalannya Perseroan yang telah dijalankan oleh Direksi dengan pengawasan yang benar oleh Dewan Komisaris.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS usahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a forum where shareholders approve the statutorily regulated business of the Company and receive the accountability report for the Company as operated by the Board of Directors with proper oversight by the Board of Commissioners.

The Company's GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year or in accordance with applicable regulations. The Extraordinary GMS may be held at any time based on the Company's need.

Pursuant to the Financial Services Authority (OJK) regulations, the shareholders whether individually or jointly representing at least 1/10 of the total shares of the Company or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing to the Board of Directors of the Company, setting out the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions as stipulated in the Articles of Association of the Company.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. In the event that a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS.

A different and more rigorous quorum and voting requirement applies in the event that the GMS aims to make decisions on certain matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2022, bertempat di Ramayana Terrace, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310 ("RUPST 2022").

Pada RUPST 2022, Perseroan menunjuk Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.H., MKn., sebagai pihak independen yang melakukan dan memvalidasi perhitungan kuorum dan pemungutan perhitungan suara. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST 2022 secara elektronik menggunakan sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk proses pemungutan dan perhitungan suara secara elektronik.

RUPST 2022 dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

### Direksi

Direktur Utama : Ibu Juliawati Gunawan Halim  
Direktur : Ibu Tjhin Khe Mei  
Direktur : Bapak Wellington  
Direktur : Bapak Wong Tjin Tak

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bapak Kusmayanto Kadiman  
(Komisaris Independen)  
Komisaris Independen : Bapak Harry Mozarta Zen  
Komisaris : Bapak Eko Santoso Hadiprodjo

## Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022 adalah:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dan persetujuan atas laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

## 2022 Annual General Meeting of Shareholders

The Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2022 at Ramayana Terrace, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310 ("AGMS 2022").

In AGMS 2022, the Company has appointed Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn., as an independent party to carry out and validate the quorum and voting. The Company has convened AGMS 2022 electronically using the system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in accordance with applicable regulation, including process of voting and votes which are carried out by poll electronically.

The AGMS 2022 was attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely:

### Board of Directors:

President Director : Mrs. Juliawati Gunawan Halim  
Director : Mrs. Tjhin Khe Mei  
Director : Mr. Wellington  
Director : Mr. Wong Tjin Tak

### Board of Commissioner

President Commissioner : Mr. Kusmayanto Kadiman  
(Independent Commissioner)  
Independent Commissioner : Mr. Harry Mozarta Zen  
Commissioner : Mr. Eko Santoso Hadiprodjo

## Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders 2022

The agenda of the Annual General Meeting of Shareholders of 2022 was:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2021 as well as approval and ratification of the Company's Financial Statement including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the fiscal year which ended on 31 December 2021 which has been audited by an Independent Public Accountant Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara and approval of the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended on 31 December 2021, as well as providing full settlement and release of responsibility (*acquitt et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the fiscal year ended on 31 December 2021.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</li> <li>3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</li> <li>4. Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</li> <li>5. Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Approval of the determination of the use of the Company's net profit/loss from the year ended on 31 December 2021.</li> <li>3. Appointment of an Independent Public Accountant Firm that will conduct audit of the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on 31 December 2021 and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other terms of appointment.</li> <li>4. Approval of the determination of salary or honorarium as well as other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.</li> <li>5. Amendment to the composition of the Company's Board of Directors.</li> </ol> |
|--|--|

RUPST 2022 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 1.137.099.756 saham atau 99,958% dari 1.137.579.698 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The 2022 AGMS was attended by the shareholders and proxies of the shareholders representing 1,137,099,756 shares constituting 99.958% of 1,137,579,698 shares constituting all shares issued by the Company.

#### Hasil Keputusan RUPST 2022

##### Agenda Pertama

Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen - Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dan persetujuan atas laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

##### Agenda Kedua

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

#### Resolutions of the 2022 AGMS

##### First Agenda

To approve and ratify the Annual Report of the Company for the financial year ended on December 31, 2021, including the activity report of the Company, and the supervisory duty report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2021, and Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2021, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement of the Company for the financial year ended on December 31, 2021, and to give full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on their actions of supervision and management performed for the financial year ended on December 31, 2021 (*acquitt et de charge*), to the extent that their actions, including actions related to business activities derived from the main business of the Company are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year of 2021.

##### Second Agenda

Approve not to distribute dividends for the financial year ended on December 31, 2021.

### Agenda Ketiga

Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukkan Akuntan Publik tersebut.

### Agenda Keempat

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (PT Protelindo) untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

### Agenda Kelima

1. Menerima pengunduran diri Ibu Tjhin Khe Mei selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kerjanya dalam Perseroan;
2. Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama : Ibu Juliawati Gunawan Halim  
Direktur : Bapak Wong Tjin Tak  
Direktur : Bapak Hartono Tanuwidjaja  
Direktur : Bapak Wellington

### Third Agenda

Agree to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm registered in Financial Services Authority who will audit the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on December 31, 2022 and assign authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the criteria for a Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statement for the fiscal year ended on December 31, 2022 in accordance with applicable regulations, and authorize the Board of Directors of Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm. This delegation of authority is due to the fact that the Company is still conducting the selection process for the appointment of the Public Accountant.

### Agenda Kelima

Approve to give authority and power to the controlling shareholder of the Company, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (PT Protelindo), to determine the salaries and benefits for members of the Board of Directors and salaries or honorarium and benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year of 2022, taking into account the recommendations from the Board Commissioner of the Company, in which the Board of Commissioners of the Company will take the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee into consideration.

### Fifth Agenda

1. Approve the resignation of Mrs. Tjhin Khe Mei from her position as a Director of the Company with gratitude for her services and performances for the Company;
2. Restate the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the 2023 Company's Annual General Meeting of Shareholders, shall be as follows:

#### Board of Directors

President Director : Mrs. Juliawati Gunawan Halim  
Director : Mr. Wong Tjin Tak  
Director : Mr. Hartono Tanuwidjaja  
Director : Mr. Wellington



3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, OJK, serta otoritas lainnya sebagaimana perlu, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

3. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors of the Company in a deed made before a Notary, and subsequently notify the competent authorities, including but not limited to the Ministry of Legal and Human Rights, OJK, and other authorities if needed, and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the prevailing laws and regulations, one and the other without exception.

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 Maret 2022, bertempat di Ramayana Terrace, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310 ("RUPSLB 2022").

Pada RUPSLB 2022, Perseroan menunjuk Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.H., MKn., sebagai pihak independen yang melakukan dan memvalidasi perhitungan kuorum dan pemungutan perhitungan suara. Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB 2022 secara elektronik menggunakan sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk proses pemungutan dan perhitungan suara secara elektronik.

RUPSLB 2022 dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

#### Direksi

Direktur Utama : Ibu Juliawati Gunawan Halim  
Direktur : Ibu Tjhin Khe Mei  
Direktur : Bapak Wong Tjin Tak  
Direktur : Bapak Hartono Tanuwidjaja\*

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bapak Kusmayanto Kadiman  
(Komisaris Independen)  
Komisaris Independen : Bapak Harry Mozarta Zen

\*turut mengikuti jalannya RUPST 2022 melalui sarana video streaming yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya RUPST 2022.

### 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders

The Company conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 1, 2022 at Ramayana Terrace, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jalan M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310 (EGMS 2022").

In EGMS 2022, the Company has appointed Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn., as an independent party to carry out and validate the quorum and voting. The Company has convened A=EGMS 2022 electronically using the system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in accordance with applicable regulation, including process of voting and votes which are carried out by poll electronically.

The EGMS 2022 was attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners, namely:

#### Board of Directors:

President Director : Mrs. Juliawati Gunawan Halim  
Director : Mrs. Tjhin Khe Mei  
Director : Mr. Wong Tjin Tak  
Director : Mr. Hartono Tanuwidjaja\*

#### Board of Commissioner

President Commissioner : Mr. Kusmayanto Kadiman  
(Independent Commissioner)  
Independent Commissioner : Mr. Harry Mozarta Zen

\*follows the AGMS 2022 through a video streaming platform which allows them to see and hear the conduct of the AGMS 2022.

## Agenda Rapat Umum Pemegang Saham

### Luar Biasa 2022

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2022 adalah:

1. Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Persetujuan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

RUPLB 2022 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 1.137.099.746 saham atau 99,958% dari 1.137.579.698 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

### Hasil Keputusan RUPSLB 2022

#### Agenda Pertama

1. Menerima pengunduran diri Bapak David Dharmatrimurti Thomas sebagai Komisaris Independen Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya pada Perseroan.
2. Mengangkat:  
Bapak Eko Santoso Hadiprodjo sebagai Komisaris; Bapak Wellington sebagai Direktur; terhitung sejak penutupan Rapat ini.
3. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	: Bapak Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen	: Bapak Harry Mozarta Zen
Komisaris	: Bapak Eko Santoso Hadiprodjo

#### Direksi

Direktur Utama	: Ibu Juliawati Gunawan Halim
Direktur	: Ibu Tjhin Khe Mei
Direktur	: Bapak Wong Tjin Tak
Direktur	: Bapak Hartono Tanuwidjaja
Direktur	: Bapak Wellington

## Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2022

The agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of 2022 was:

1. Amendment to the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approval of the adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association with the 2020 Standard Classification Of Indonesian Business Field (KBLI).

The 2022 AGMS was attended by the shareholders and proxies of the shareholders representing 1,137,099,746 shares constituting 99.958% of 1,137,579,698 shares constituting all shares issued by the Company.

### Resolutions of the 2022 EGMS

#### First Agenda

1. Approve the resignation of Mr. David Dharmatrimurti Thomas from his position as an Independent Commissioner of the Company with gratitude for his services and performances for the Company.
2. Appoints:  
Mr. Eko Santoso Hadiprodjo as Komisaris; Mr. Wellington as Director; Since the closing of this Meeting.
3. Restate the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the 2022 Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2023, shall be as follows:

#### Board of Commissioners

President Commissioner (Independent Commissioner)	: Mr. Kusmayanto Kadiman
Independent Commissioner	: Mr. Harry Mozarta Zen
Commissioner	: Mr. Eko Santoso Hadiprodjo

#### Board of Directors

President Director	: Mrs. Juliawati Gunawan Halim
Director	: Ms. Tjhin Khe Mei
Director	: Mr. Wong Tjin Tak
Director	: Mr. Hartono Tanuwidjaja
Director	: Mr. Wellington

4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Otoritas Jasa Keuangan, serta otoritas lainnya sebagaimana perlu, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

#### Agenda Kedua

1. Menyetujui untuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 sebagaimana yang telah dijelaskan atau diuraikan dalam Rapat.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali Pasal 3 ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang termasuk tetapi tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan guna terlaksananya secara penuh hal yang diputuskan dalam Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

4. Grant power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a deed made before a Notary, and subsequently notify the competent authorities, including but not limited to the Ministry of Legal and Human Rights, OJK, and other authorities if needed, and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the prevailing laws and regulations, one and the other without exception.

#### Second Agenda

1. Approved to adjust Article 3 of the Company Article of Association based on Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) 2020 as explained or described in the GMS.
2. Approved to give full authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take any and each necessary action in relation with the resolutions, including but not limited to state/declare the resolutions in the form of deed made before a Notary, to amend and/or rearrange Article 3 of the Company's Articles of Associations in accordance with the resolutions as required by and in accordance with provisions of the applicable laws and regulations, and subsequently to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Associations in the resolutions of this Meeting to the competent authorities including but not limited to the Ministry of Finance, the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and take any and each necessary action for the full implementation of the matters approved at this GMS in accordance with the prevailing laws and regulations, without any exceptions.

### Realisasi Keputusan RUPSLB 2022

Perseroan telah melaksanakan keputusan yang disetujui dalam RUPSLB 2022, yang diuraikan sebagaimana berikut:

#### Agenda Pertama:

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah direalisasikan dan dituangkan oleh Perseroan dalam Akta No. 10 tanggal 1 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat.

#### Agenda Kedua:

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah direalisasikan dan dituangkan oleh Perseroan dalam Akta No. 10 tanggal 1 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

### Realisasi Keputusan RUPST 2022

Perseroan telah melaksanakan keputusan yang disetujui dalam RUPST 2022, yang diuraikan sebagai berikut:

#### Agenda Pertama

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (acquitted de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.

#### Agenda Kedua

Persetujuan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

### Realization of Resolutions from the 2022 EGMS

The Company has executed all resolutions as approved in the 2022 EGMS, with details as follow:

#### First Agenda:

The change of composition in the Company's Board of Directors and Board of Commissioners was completed and stated in the Deed No. 10 dated March 1, 2022, made before Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

#### Second Agenda:

The change of the Company's Articles of Association was completed and stated in the Deed No. 10 dated March 1, 2022, made before Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

### Realization of Resolutions from the 2022 AGMS

The Company has executed all resolutions as approved in the 2022 AGMS, with details as follow:

#### First Agenda

Approval and ratification of the Annual Report of the Company for the financial year ended on December 31, 2021, including the activity report of the Company, and the supervisory duty report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2021, and Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2021, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statement of the Company for the financial year ended on December 31, 2021, and to give full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on their actions of supervision and management performed for the financial year ended on December 31, 2021 (acquitted de charge), to the extent that their actions, including actions related to business activities derived from the main business of the Company are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the financial year of 2021.

#### Second Agenda

Approval to not distribute dividend for the financial year ended on 31 December 2021.



### Agenda Ketiga

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 September 2022, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara untuk melakukan audit atas laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

### Agenda Keempat

Perseroan melalui pengendalinya, yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Adapun penetapan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

### Agenda Kelima

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah direalisasikan dan dituangkan oleh Perseroan dalam Akta No. 167 tanggal 27 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

### Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa (Juni, Oktober, November 2021). Perseroan telah merealisasikan semua hasil keputusan RUPS pada tahun 2021 pada tahun buku tanpa ada yang tertunda.

### REALISASI KEPUTUSAN RUPST 2021:

Perseroan telah melaksanakan keputusan yang disetujui dalam RUPST 2021, yang diuraikan sebagai berikut:

#### Agenda Pertama

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan persetujuan atas laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pelunasan

### Third Agenda

Based on Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated September 15, 2022, the Company has appointed the Public Accountant Firm Tjahjadi & Tamara to audit the books and record of the Company for the financial year ended on December 31, 2022.

### Fourth Agenda

The Company, through its controller, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has determined the remuneration or honorariums and allowance for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. Whereas such determination was based on recommendation from the Company's Board of Commissioners, which recommendation was also made in consideration with recommendation from the Company's Remuneration and Nomination Committee.

### Fifth Agenda

The change of composition in the Company's Board of Directors and Board of Commissioners was completed and stated in the Deed No. 167 dated May 27, 2022, made before Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

### Realization of Previous Year's GMS Decisions

In 2021, the Company has held 1 (one) Annual GMS and 3 (three) Extraordinary GMS (June, October, and November 2021). The Company has implemented all the resolutions of the GMS in 2021 within the financial year without any delays.

### REALIZATION OF 2021 AGMS RESOLUTIONS:

The Company has executed all resolutions as approved in the 2021 AGMS, with details as follow:

#### First Agenda

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended on 31 December 2020 as well as approval and ratification of the Company's Financial Statement including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the fiscal year which ended on 31 December 2020 which has been audited by an Independent Public Accountant Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan and approval of the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended on 31 December 2020, as well as providing full settlement and release of responsibility

dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

#### Agenda Kedua

Persetujuan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan seluruh laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 telah digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.

#### Agenda Ketiga

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Oktober 2021, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara untuk melakukan audit atas laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

#### Agenda Keempat

Perseroan melalui Dewan Komisaris Perseroan, telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Adapun penetapan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

#### REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB (JUNI 2021):

##### Agenda Pertama

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi/surat utang dengan jumlah sampai sebanyak banyaknya sebesar USD400.000.000 (empat ratus juta Dollar Amerika Serikat) dalam hal Obligasi diterbitkan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan/atau sampai sebanyak-banyaknya sebesar Rp8.000.000.000.000 (delapan triliun Rupiah) dalam hal Obligasi diterbitkan dalam mata uang Rupiah ("Obligasi"), yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

(acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the fiscal year ended on 31 December 2020.

#### Second Agenda

Approval to not distribute dividend for the financial year ended on 31 December 2021 and total of the net profit obtained by the Company from the financial year ended on 31 December 2020 has been used for the development of the Company's business.

#### Third Agenda

Based on Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated October 19, 2021, the Company has appointed the Public Accountant Firm Tjahjadi & Tamara to audit the books and record of the Company for the financial year ended on December 31, 2021.

#### Fourth Agenda

The Company, through the Board of the Commissioners of the Company, has determined the remuneration or honorariums and allowance for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. Whereas such determination was based on recommendation from the Company's Remuneration and Nomination Committee.

#### REALIZATION OF THE EGMS RESOLUTIONS (JUNE 2021):

##### First Agenda

Approval of the plan of the Company to issue bonds/debt securities with a maximum amount of USD400,000,000 (four hundred million United States Dollars) in the event that the Bonds are issued in United States Dollars and/or up to a maximum of Rp8,000,000,000,000 (eight trillion Rupiah) in the event that the Bonds are issued in Rupiah ("Bonds"), which is a material transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

### Agenda Kedua

Persetujuan atas rencana Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa:

- Jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) dari anak perusahaan Perseroan; dan/atau
- Seluruh menara telekomunikasi berikut tanah dimana menara telekomunikasi berada dan perangkat penunjang menara telekomunikasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Anak Perusahaan Penjamin; sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan Obligasi sebagaimana dimaksud dalam agenda pertama Rapat.

### REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB (OKTOBER 2021):

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah direalisasikan dan dituangkan oleh Perseroan dalam Akta No. 5 tanggal 7 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta Timur.

### REALISASI KEPUTUSAN RUPSLB (NOVEMBER 2021):

#### Agenda Pertama

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah direalisasikan dan dituangkan oleh Perseroan dalam Akta No. 185 tanggal 22 November 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

#### Agenda Kedua dan Ketiga

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah direalisasikan dan dituangkan oleh Perseroan dalam Akta No 233 tanggal 25 November 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

### Second Agenda

Approval of the plan of the Company and/or its subsidiaries to provide guarantees in the form of:

- Corporate Guarantee from the Company's subsidiaries; and/or
- All telecommunication towers including the land where telecommunication towers are located and supporting equipment for telecommunication towers owned by the Company and/or its Subsidiary Guarantor; related to the Company's plan to issue Bonds as referred to in the first agenda of the Meeting.

### REALIZATION OF THE EGMS RESOLUTIONS (OCTOBER 2021):

The change of composition in the Company's Board of Commissioners was completed and stated in the Deed No. 5 dated May 7, 2021, made before Notary Rini Yulianti, SH., Notary in East Jakarta.

### REALIZATION OF THE EGMS RESOLUTIONS (NOVEMBER 2021):

#### First Agenda

The change of composition in the Company's Board of Directors and Board of Commissioners was completed and stated in the Deed No. 185 dated November 22, 2021, made before Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

#### Second and Third Agenda

The change of the Company's Articles of Association was completed and stated in the Deed No. 233 dated 25 November 2021, made before Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

#### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota yang meliputi satu Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen), satu Komisaris dan satu Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

#### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has three members consisting of one President Commissioner (concurrently serves as Independent Commissioner), one Commissioner and one Independent Commissioner. The total number of members of the Board of Commissioners are in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Nomor 10 tanggal 1 Maret 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn, maka komposisi Dewan Komisaris per Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Kusmayanto Kadiman (Komisaris Utama, Komisaris Independen)
2. Harry Mozarta Zen (Komisaris Independen)
3. Eko Santoso Hadiprodjo (Komisaris)

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris harus dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melaksanakan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab atas kerugian yang diderita Perseroan jika anggota tersebut terbukti bersalah melakukan pelanggaran dan lalai dalam melakukan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas pengawasan Perseroan yang sejalan dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memantau efektivitas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memberikan masukan untuk peningkatan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik beserta implementasinya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Based on the decision from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Deed of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 10 dated 1 March 2022, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn, as of December 2022 is as follows:

1. Kusmayanto Kadiman (President Commissioner, Independent Commissioner)
2. Harry Mozarta Zen (Independent Commissioner)
3. Eko Santoso Hadiprodjo (Commissioner)

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every member of the Board of Commissioners must, with good intentions and full responsibility, exercise supervision over and provide advice to the Board of Directors to further the best interests and objectives of the Company. Each member of the Board of Commissioners is liable for any loss to the Company if the member is found to be guilty of fraud or negligent in the performance of his or her duties.

The Board of Commissioners is fully responsible for the supervision of the Company in line with the Company's interests and objectives.

The Board of Commissioners also has the responsibility to monitor the effectiveness of GCG principles and to provide suggestions for the improvement of GCG systems and their implementation.

According to the Company's Articles of Association, duties and responsibilities of the Board of Commissioners is as follows:

- To supervise and be responsible for the supervision on management policies, general management, both of the Company and its businesses, and provide advices to the Board of Directors
- To approve the annual business plan of the Company, at the latest prior to the commencement of the following fiscal year.
- To perform duties specifically granted to it under the Articles of Association, the applicable laws and regulations and/or pursuant to General Meeting of Shareholders resolutions.
- To perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the terms of the Company's Articles of Association and General Meeting of Shareholders resolutions.



- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

- To examine and review of annual reports prepared by the Board of Directors as well as to execute such annual reports.
- To comply with the Articles of Association as well as the laws and regulations, as well as has to implement professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, as well as fairness

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan

In order to support the effective performance of such duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish as well as determine the composition of an audit committee as stipulated under applicable laws and regulations as well as the applicable regulations in the field of Capital Market, as well as obliged to evaluate the performance of such committees at the end of each fiscal year of the Company

Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di atas, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

In relation to the duties of the Board of Commissioners as the abovementioned, the Board of Commissioners shall:

- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang menyolok, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan; Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

- Supervise the implementation of the annual business plan of the Company;
- Follow the progress of the Company's activities, and in the event that the Company experiences a set back, to promptly notify to the General Meeting of Shareholders together with advices on corrective actions that need to be taken;
- Provide opinions and advices to the General Meeting of Shareholders of any other matters that are deemed material for the management of the Company; -
- Performing other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders

#### PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 16 Desember 2022 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2022.

#### BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

According to the Indonesian Financial Services Authority Regulation No.33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies and to provide guidance for the Board of Commissioners in performing their supervisory functions as well as the implementation of good corporate governance principles, the Board of Commissioners of the Company has the Board of Commissioners' Charter. The Charter of Board of Commissioners was reviewed and approved by the Board of Commissioners of the Company on 16 December 2022 and remains valid until the end of the reporting period as of December 31, 2022.

Piagam Dewan Komisaris memuat antara lain, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

#### JUMLAH RAPAT

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah minimal rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris adalah sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama minimal diselenggarakan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Jadwal pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022 telah disusun sebelum tahun buku 2022 dimulai.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dan rapat bersama dengan Direksi sepanjang tahun 2022:

The Board of Commissioners' Charter covers, among others, duties and authorities of Board of Commissioners, meeting of Board of Commissioners, values, reporting and responsibilities as well as prohibited actions.

#### FREQUENCY OF MEETINGS

Based on the Articles of Association of the Company, meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners shall convene the Board of Commissioners together with the Board of Directors regularly at least 1 (one) time every 4 (four) months.

The schedule of Board of Commissioners' Meeting and the Meeting of Board of Commissioners together with Board of Directors for the year of 2022 has been scheduled before the start of 2022 financial year.

The table below shows the meeting activities conducted by the Board of Commissioners during 2022, and joint meetings conducted with the Board of Directors:

### Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Frekuensi Frequency	Frekuensi Frequency	Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022)
Kusmayanto Kadiman	6	6	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Harry Mozarta Zen	6	6	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Eko Santoso Hadiprodjo	5	5	1 Maret sampai 31 Desember March 1 until December 31

### Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioner and Board of Director

Nama Name	Frekuensi Frequency	Frekuensi Frequency	Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022)
Kusmayanto Kadiman	5	5	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Harry Mozarta Zen	5	5	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Eko Santoso Hadiprodjo	4	4	1 Maret sampai 31 Desember March 1 until December 31

Agenda rapat Dewan Komisaris di atas membahas mengenai, antara lain hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris (termasuk Presiden Komisaris), diantaranya rencana kerja Perseroan, laporan keuangan Perseroan, rencana *corporate actions* dan pelaksanaan RUPS Perseroan.

#### PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

#### KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), dimana POJK No.21 lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan ("Kebijakan Penilaian"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Kebijakan Penilaian akan menjadikan setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Dewan Komisaris. Dengan demikian Kebijakan Penilaian ini adalah pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris. *Self-assessment* ini diharapkan dapat mengajak masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;

The agenda of Board of Commissioners' Meeting as mentioned above have discussed, among others matters which are required approval of Board of Commissioners (including President Commissioner), e.g. business plan of the Company, financial statements of the Company, proposed corporate actions and GMS of the Company

#### TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2022, the Company's Board of Commissioner did not attend any education or training related to the Company's business activities.

#### ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

In line with the requirements of Good Corporate Governance as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Public Company ("POJK No. 21"), which POJK No. 21 further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") Concerning the Code of the Corporate Governance of a Public Company, the Company has prepared a Policy On Performance Assessment of the Board of Commissioners of the Company ("Assessment Policy"). The assessment Policy was reviewed and approved by the Board of Commissioners of the Company.

The Assessment Policy requires that each member of the Board of Commissioners is able to perform a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment which is performed by each member of the Board of Commissioners is intended to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. The Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for performance assessment of the Board of Commissioners as a whole. Self-assessment is expected to encourage the Board of Commissioners to continuously improve the performance of the Board of Commissioners.

The implementation of the self-assessment by the Board of Commissioners of the Company shall be based on the following aspects:

1. Supervise the management of the Company as performed by the Board of Directors;
2. Review, examine, and approve the annual work plan of the Company;

3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/ atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Perform special duties assigned to each of the members pursuant to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
4. Perform their duties, authorities, and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
5. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations which oblige the member to perform the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness in their work and to convey the meetings of the Board of Commissioners in accordance with the applicable regulations.

Pada tahun 2022, anggota Dewan Komisaris telah melakukan *self-assessment* terhadap kinerja mereka secara kolegal.

In 2022, the members of Board of Commissioners have conducted a self-assessment on their collegial performance.

#### PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

#### PERFORMANCE REVIEW OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite-komite tersebut bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas terbaik.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. These committees uphold the highest quality and standard of competencies.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, termasuk terkait rekomendasi pengangkatan, pergantian dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi audit internal dan eksternal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi kebijakan remunerasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in the effective implementation of the tasks and functions of supervision on matters related to financial reporting, including related to the appointment, changes or implementation of the roles and duties of internal audit and external audit as well as compliance with prevailing laws and regulations. The Remuneration and Nomination Committee has an important role in evaluating the remuneration policy and assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite dan menilai bahwa sepanjang tahun 2022, pelaksanaan tugas masing-masing komite telah dilaksanakan dengan baik sesuai kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

In 2022, the Board of Commissioners has assessed the performance of each committee and considered that through out the year of 2022, the performance of duties by each committee has been satisfactory fulfilled in accordance with the criteria established by the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menghargai dukungan dan upaya dari kedua komite tersebut, sehingga Dewan Komisaris dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif terhadap area bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak.

The Board of Commissioners appreciates all support and efforts made by these two committees, allowing for effective supervision across all business area of the Company and its subsidiaries.



#### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022, para pemegang saham telah memberikan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ("Remunerasi") dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

#### STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

#### PROCEDURE OF DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the decision of the 2022 AGMS, the shareholders has granted the authority to the controlling shareholder of the Company, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, to determine the remuneration and/or allowance of the members of the Board of Commissioners ("Remuneration") by taking into consideration the recommendations of the Board of Commissioners of the Company, based upon the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company. Some factors that need to be considered in determining the Remuneration are as follows:

1. A report from an independent manpower consultant;
2. Other companies that have the same or similar business with the Company;
3. Classification and area of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. Current cost of living in Jakarta based on, but not limited to, the national inflation indicators.

#### THE REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration structure shows the components of Remuneration and nominal amount per component for the Board of Commissioners in 2022, is as follows:

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year (dalam jutaan Rupiah/in million IDR)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salary, bonus, routine allowance, and other non natura facilities	715
Fasilitas lain dalam bentuk natura Other natura facilities	0
Jumlah Total	715

Jumlah remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun adalah diatas Rp357 juta yang diterima secara tunai selama tahun 2022.

The amount of remuneration received in cash throughout 2022 is in excess of IDR357 million for each member of the Board of Commissioners in 1 (one) year.

**KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS**

Perseroan memiliki ketentuan yang mewajibkan seluruh Komisaris untuk memberitahukan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan wajib untuk diberitahu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan kepemilikan. Sepanjang tahun 2022, kebijakan ini telah diterapkan.

**TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN**

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan OJK No.33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.33") mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.

**BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP POLICY**

The Company has a regulation that requires all Commissioners to inform if there is a change in their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly. The Company shall be informed not more than 3 (three) working days after the ownership changes. During the course of 2022, this policy has been implemented.

**RESIGNATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS WHO ARE INVOLVED IN FINANCIAL CRIME**

Law No. 40 of 2007 concerning a Limited Liability Company (the "Company Law") and OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company ("POJK No. 33") stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Commissioners is having never been convicted for commission of a criminal offense that damages the state finance and/ or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provides recommendation to the public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Commissioners who may be involved in a financial crime. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared the policy of resignation for the members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Commissioners.

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. A member of the Board of Commissioners shall resign from their position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;

3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

#### KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diaman oleh Dewan Komisaris.

3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Commissioner within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving his resignation letter; The members of the Board of Commissioners who resigned shall be held liable from the date of their appointment to their position until the date of resignation as approved by the GMS.
4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

#### BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

The existing Board of Commissioners of the Company has represented a diverse skills, backgrounds, knowledge, and industry experience which will be key factors to ensure the implementation of the Board of Commissioners duties effectively in overseeing the Company's management.

## DIREKSI

### Board of Directors

#### KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari empat anggota yang meliputi satu Direktur Utama dan tiga Direktur. Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi Perseroan per Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Juliawati Gunawan Halim (Direktur Utama)
2. Hartono Tanuwidjaja (Direktur)
3. Wong Tjin Tak (Direktur)
4. Wellington (Direktur)

#### COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has four members consisting of one President Director and three Directors. The total number of members of the Board of Direct are in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

The composition of the Board of Directors as of December 2022 was as follows:

1. Juliawati Gunawan Halim (President Director)
2. Hartono Tanuwidjaja (Director)
3. Wong Tjin Tak (Director)
4. Wellington (Director)

### TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi merupakan organ dari perusahaan yang dengan kuasa dan tanggung jawab penuh mengelola Perseroan sehari-hari berdasarkan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan akhir dan target Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di pengadilan maupun diluar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar. Anggota Direksi juga dipilih dan diberhentikan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### LINGKUP KERJA DIREKSI

1. Memimpin dan mengambil tindakan yang terkait dengan manajemen Perseroan demi mencapai kepentingan terbaik Perseroan dan sasaran Perseroan yang terdiri dari:
  - A. Menjaga dan mengelola aset Perseroan; dan
  - B. Berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan dan operasional Perseroan.
2. Secara sah mewakili dan mengikat Perseroan, termasuk dalam pengadilan yang telah tercantum dalam hukum dan peraturan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan-keputusan yang disepakati oleh pemegang saham.

### TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN BERSAMA DIREKSI

Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan intensi yang baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi baik secara pribadi maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian yang dialami Perseroan jika dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran atau lalai atas pekerjaannya selama menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Salah satu anggota Direksi ditunjuk oleh Direksi sebagai individu yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan pemantauan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perseroan.

### PIAGAM DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka memberikan arahan bagi Direksi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Direksi memiliki Piagam Direksi. Piagam Direksi tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 16 Desember 2022 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2022.

### RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the corporate body with the authority and full responsibility for managing the day to day affairs of the Company in the best interests of the Company and in line with its corporate goals and objectives. The Board of Directors also represents the Company both in a Court of Law or out of court in accordance with the Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed and terminated by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

### SCOPE OF WORK OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. To lead and take actions in relation to the management of the Company in the best interests of the Company and to further the Company's objectives, which include:
  - A. Maintaining and managing the Company's assets; and
  - B. Seeking to improve the efficiency and effectiveness of the Company's employees and operations.
2. To officially represent and bind the Company, including in a court of law, as provided for in the laws and regulations, the Articles of Association and/or resolutions adopted by the shareholders.

### JOINT AND INDIVIDUAL RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors must undertake its tasks with good intentions and with full responsibility. Each member of the Board of Directors is individually and collectively liable for any loss to the Company if the individuals concerned are found to be guilty of fraud or negligent in the performance of their duties in accordance with the provisions of the law.

One of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors as the person responsible for the application and monitoring of GCG for the Company.

### BOARD OF DIRECTORS CHARTER

According to the Indonesian Financial Services Authority Regulation No.33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies and to provide guidance for the Board of Directors in performing their supervisory functions as well as the implementation of good corporate governance principles, the Board of Directors of the Company has the Board of Directors' Charter. The Charter of Board of Directors was reviewed and approved by the Board of Directors of the Company on December 16, 2022, and remains valid until the end of the reporting period as of December 31, 2022.



Piagam Direksi memuat antara lain, tugas dan wewenang Direksi, Rapat Direksi, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

The Board of Directors' Charter covers, among others, duties and authorities of Board of Directors, meeting of Board of Directors, values, reporting and responsibilities as well as prohibited actions

#### JUMLAH RAPAT

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diselenggarakan minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dapat dilakukan setiap waktu tergantung dengan tingkat kebutuhan. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah rapat dan kehadiran Direksi sepanjang tahun 2022 dan rapat bersama dengan Dewan Komisaris.

#### FREQUENCY OF MEETINGS

Based on the Articles of Association of the Company, meetings of the Board of Directors must be held at least 12 (twelve) times in a year and may be convened at anytime as deemed necessary. The table below shows the meeting activities conducted by the Board of Directors during 2022, including joint meetings conducted with the Board of Commissioners.

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022)
Juliawati Gunawan Halim	12	12	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Hartono Tanuwidjaja	12	12	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Wong Tjin Tak	12	12	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Wellington	10	10	1 Maret sampai 31 Desember March 1 until December 31

Secara garis besar, agenda dalam setiap rapat Direksi membahas antara lain hal-hal yang memerlukan persetujuan Direksi, yakni antara lain mengenai rencana kerja Perseroan, laporan keuangan Perseroan, rencana aksi korporasi dan pelaksanaan RUPS Perseroan.

Broadly speaking, the agenda in each meeting of the Board of Directors discusses, among other the matters which are required approvals of Board of Directors business plan of the Company, financial statements of the Company, proposed corporate actions and GMS of the Company

#### Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

##### Board of Directors and Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022)
Juliawati Gunawan Halim	5	5	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Hartono Tanuwidjaja	5	5	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Wong Tjin Tak	5	5	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Wellington	4	4	1 Maret sampai 31 Desember March 1 until December 31

## PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21 dimana POJK No.21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan ("Kebijakan Penilaian"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan.

Kebijakan Penilaian akan menjadikan setiap anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing masing Direksi, dengan demikian Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh Direksi Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek aspek berikut ini:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya.

Pada tahun 2022, anggota Direksi telah melakukan *self-assessment* terhadap kinerja mereka secara kolegal.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi eksekutif Perseroan, Direksi dibantu oleh masing-masing Kepala Departemen yang memberikan laporan secara rutin dalam kegiatan usaha sehari-hari. Laporan kepada Direksi tersebut menjadi bahan diskusi dengan Direksi lainnya dalam Rapat Direksi.

## TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS

During 2022, the Company's Board of Directors did not attend any education or training related to the Company's business activities.

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

In line with the requirements of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32 Concerning the Code of the Corporate Governance for a Public Company, the Company has prepared the Policy On Performance Assessment of the Board of Directors of the Company ("Assessment Policy"). The Assessment Policy was reviewed and approved by the Board of Directors of the Company.

The Assessment Policy requires that each member of the Board of Directors is able to perform a self-assessment on the performance of the Board of Directors. The self-assessment which is performed by each member of the Board of Directors is intended to be an evaluation of the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of any one member of the Board of Directors. The Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Directors of the Company. Self-assessment is expected to encourage the member of the Board of Directors to contribute to improve the performance of the Board of Directors.

The implementation of self-assessment by the Board of Directors of the Company shall be based on the following aspects:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the business of the Company;
2. Make effort to increase the efficiency and effectiveness of the Company;
3. Control, maintain and manage the assets of the Company;
4. Draw up an annual work plan containing the annual budget of the Company which should be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval before the beginning of the following fiscal year.

In 2022, the members of Board of Commissioners have conducted a self-assessment on their collegial performance.

## PERFORMANCE REVIEW OF SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties, responsibilities and executive function of the Company, the Board of Directors has an assistance from each Department Head in daily activities. Such reports became one of the agenda during the Board of Directors' meeting.

Penilaian terhadap hasil kerja termasuk hasil atas penanggulangan masalah yang dihadapi oleh masing-masing Kepala Departemen pada setiap tahun buku dievaluasi oleh Direksi dan secara akumulatif disampaikan kepada masing-masing Kepala Departemen dalam penilaian kinerja tahunan karyawan Perseroan pada awal tahun buku berikutnya.

#### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022, RUPS Tahunan telah memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi ("Remunerasi") dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

#### STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh anggota Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type Of Remuneration And Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun (dalam jutaan Rupiah) Amount Received in 1 Year (in million IDR)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salary, bonus, routine allowance, and other non natura facilities	8,049
Fasilitas lain dalam bentuk natura Other natura facilities - Asuransi Kesehatan Health Insurance	8
Jumlah Total	8,058

Jumlah remunerasi untuk setiap anggota Direksi dalam 1 (satu) tahun adalah diatas Rp2,6 miliar yang diterima secara tunai selama tahun 2022.

Assessment on the tasks results including the result of countermeasures against work issues encountered by each of Head Department on one financial year, will be evaluated by the Director and accumulatively conveyed to each Head Department in the employee performance appraisal on the next early financial year.

#### PROCEDURE OF DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the decision of the 2022 AGMS, the AGMS has granted the authority to the controlling shareholder of the Company, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia to determine the remuneration and/or allowance for the members of the Board of Directors ("Remuneration") by taking into consideration the proposals of the Board of Commissioners of the Company, based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company. Factors that should to be considered in determining the Remuneration are as follows:

1. A report from an independent manpower consultant;
2. Other companies that have the same or similar business with the Company;
3. Classification and division of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. Current cost of living in Jakarta based on, but not limited to, the national inflation indicators.

#### THE REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration structure shows the components of Remuneration and nominal amount per component for the Board of Directors in 2022, as follows:

The amount of remuneration received in cash throughout 2022 is in excess of IDR2.6 billion for each member of the Board of Directors in 1 (one) year.

**KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI**

Perseroan memiliki ketentuan yang mewajibkan seluruh Direksi untuk memberitahukan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan wajib untuk diberitahu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah perubahan kepemilikan. Sepanjang tahun 2022, kebijakan ini telah diterapkan dan dapat kami informasikan bahwa tidak terdapat perubahan terhadap kepemilikan saham anggota Direksi atas saham Perseroan.

**TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN**

UUPT dan POJK No. 33 mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling

**BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP POLICY**

The Company has a regulation that requires all Directors to inform if there is a change on their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly. The Company shall be informed not more than 3 (three) working days after the ownership changes. During the course of 2022, this policy has been implemented and we can inform that members of the Board of Directors have not changed their ownership of Company's shares.

**RESIGNATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS WHO ARE INVOLVED IN A FINANCIAL CRIME**

The Company Law and POJK No. 33 stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Directors is having never been convicted for the commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provide recommendation to a public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared policy for the resignation for the members of the Board of Directors who are involved in the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Directors.

The resignation procedure for the members of the Board of Directors are as follows:

1. The member of the Board of Directors shall resign from his position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Director within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving the



lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut; Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.

4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

#### KEBERAGAMAN DIREKSI

Perseroan mengakui dan mendapatkan keuntungan dengan memiliki Direksi yang beragam, dan melihat peningkatan keragaman pada tingkat anggota dewan sebagai satu bagian penting dalam menjaga suatu keunggulan yang kompetitif. Keragaman keahlian, latar belakang dan pengetahuan, pengalaman industri, di antara faktor-faktor lain akan menjadi pertimbangan saat akan memilih seorang anggota baru dari Direksi. Kami yakin bahwa untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang efektif dan untuk mempertahankan tingginya tingkat keberhasilan kami, kami harus memastikan Direksi kami ini terdiri dari orang-orang yang tepat dan berkualitas dengan pengalaman dan latar belakang pendidikan yang luas, seperti ekonomi, hukum dan teknologi yang terkait dengan bisnis kami.

resignation letter; Members of the Board of Directors who resign still be held liable since the appointment of position until the date of the resignation and approved by the GMS.

4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit the result to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

#### BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The Company recognizes and embrace the benefits of having a diverse Board of Directors and see increasing diversity at the Board level as an essential element in maintaining a competitive advantage. Diversity of skills, backgrounds, knowledge, and industry experience, among other factors, will be taken into consideration when seeking to appoint a new member of the Board of Directors. We believe that to effectively implement GCG principles and to sustain our high level of success, we must ensure our Board of Directors is composed of appropriately qualified people with a broad range of experience and educational backgrounds such as economics, law and technology that are relevant to our business.

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Komite Audit adalah sebuah komite independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yang berfungsi untuk membantu tugas Dewan Komisaris sehubungan dengan tugas pengawasan atas metodologi dan proses dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dan Penyusunan Piagam Komite Audit Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2020, diputuskan untuk mengangkat Komite Audit dengan periode tiga tahun sejak tanggal 7 Oktober 2020 sampai dengan Mei 2023.

The Audit Committee is an independent committee established by the Board of Commissioners, its primary function is to assist the Board of Commissioners' duties on oversight responsibilities over the methodology and process of financial reporting, risk management, audit and compliance with the prevailing laws and regulations.

Establishment of the Audit Committee and Audit Committee Charter is based on Regulation of OJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee.

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated October 7, 2020, it was decided to appoint an Audit Committee with a period of three years from October 7, 2020, to May 2023.

Adapun susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022)
Harry Mozarta Zen	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	53	Oktober 2020 October 2020
Sujoko Martin	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	54	Oktober 2020 October 2020
Anwar Muljadi Arif	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	63	Oktober 2020 October 2020

## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILES

### HARRY MOZARTA ZEN

Ketua Komite Audit  
Head of Committee Audit

Bapak Harry Mozarta Zen, warga negara Indonesia, telah diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 7 Oktober 2020 untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di bulan Mei 2023. Bapak Harry Mozarta Zen juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, profil beliau dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

Mr. Harry Mozarta Zen, Indonesian citizen, has been the Head of the Audit Committee based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated October 7, 2020 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in May 2023. Mr. Harry Mozarta Zen also serves as Commissioner of the Company and his profile can be found in the section entitled "Board of Commissioners' Profiles."

### SUJOKO MARTIN

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

**Usia**  
54 tahun

**Age**  
54 years old

**Kewarganegaraan**  
Indonesia

**Nationality**  
Indonesia

**Dasar Hukum Penunjukkan**  
Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2020

**Legal Basis of Appointment**  
Decree of the Board of Commissioners dated 7 October 2020

**Riwayat Pendidikan**  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1992.

**Educational Background**  
Bachelor of Economics with a major in Accounting from Parahyangan Catholic University in 1992.

#### Riwayat Jabatan

- Direktur PT Putra Perkasa Abadi (Desember 2018-sekarang)
- CFO PT Artamulia Tatapratama (Juli 2017-Juli 2018)
- CFO dan *Board Risk Committee* Samko Timber Limited, Singapore (2015-Februari 2017)
- Direktur *Finance* dan IT PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010-2014)
- Direktur *Finance* PT Bina Pertiwi (wholly owned subsidiary of PT United Tractors) (2009-2010)
- *Head of Accounting & Control* PT United Tractors, Tbk (2004-2009)
- Memulai karier di PT Astra International Tbk dengan posisi terakhir sebagai *Head of Corporate Accounting* (1992- 2004)

#### Work Experience

- Director of PT Putra Perkasa Abadi (December 2018-present)
- CFO of PT Artamulia Tatapratama (July 2017-July 2018)
- CFO and Board Risk Committee Samko Timber Limited, Singapore (2015-February 2017)
- Finance and IT Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (2010-2014)
- Finance Director of PT Bina Pertiwi (wholly owned subsidiary of PT United Tractors, Tbk.) (2009-2010)
- Division Head of Accounting & Control PT United Tractors, Tbk (2004-2009)
- Started his career at PT Astra International Tbk with his last position as Head of Corporate Accounting (1992-2004)

## ANWAR MULJADI ARIF

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member

#### Usia

63 tahun

#### Age

63 years old

#### Kewarganegaraan

Indonesia

#### Nationality

Indonesia

#### Dasar Hukum Penunjukkan

Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Oktober 2020

#### Legal Basis of Appointment

Decree of the Board of Commissioners dated 7 October 2020

#### Riwayat Pendidikan

- Memperoleh gelar PPAK di Universitas Indonesia (2004)
- Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1985)

#### Educational Background

- Obtained a PPAK degree from the University of Indonesia (2004)
- Obtained Bachelor of Economics with a major in Accounting from Parahyangan Catholic University (1985)

#### Riwayat Jabatan

- Purwantono, Suherman & Surja – Ernst & Young – *Associate Director* (2003-2015)
- Prasetio, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young – *Senior Manager* (1994-2003)
- Prasetio, Utomo & Co – Arthur Andersen & Co – *Audit AW Manager* (1991-1994)
- Drs Utomo & Co – SGV & Co - *Audit Staff to Audit Manager Group* (1985-1991)

#### Work Experience

- Purwantono, Suherman & Surja – Ernst & Young – Associate Director (2003-2015)
- Prasetio, Sarwoko & Sandjaja – Ernst & Young – Senior Manager (1994-2003)
- Prasetio, Utomo & Co – Arthur Andersen & Co – Audit AW Manager (1991-1994)
- Drs Utomo & Co – SGV & Co - Audit Staff to Audit Manager (1985-1991)

#### **PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT**

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

#### **PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT**

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

#### **PIAGAM KOMITE AUDIT**

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris yang bertujuan sebagai pedoman untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit, sehingga dapat bekerja secara independen, objektif, mandiri dan transparan. Perseroan senantiasa mengkaji piagam secara berkala agar sesuai dengan praktik terbaik terkini. Kajian terakhir disetujui oleh seluruh anggota Komite Audit pada tanggal 15 April 2016 dan telah diunggah ke dalam situs web Perseroan.

#### **KEWAJIBAN KOMITE AUDIT**

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

#### **STATEMENT OF INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE**

All members of the Audit Committee are independent parties, not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relationships with the Company that may affect the ability to act independently.

#### **EDUCATION OR TRAINING FOR AUDIT COMMITTEE COMPETENCY**

During 2022, the Company's Audit Committee did not attend any education or training related to the Company's business activities.

#### **AUDIT COMMITTEE CHARTER**

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which has been prepared and stipulated under the Decision of the Board of Commissioners that is intended to be the guidance for Audit Committee to perform its duties and responsibilities, and to work independently, objectives, self-reliant and transparent. The Company has always made a regular review on the charter to comply with the latest best practices. The final review was approved by all members of the Audit Committee on April 15, 2016 and has been uploaded to the Company's website.

#### **DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE**

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as financial statements and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with Indonesian laws and regulations related to the capital markets and other rules related to the business activities of the Company;
3. Providing independent opinions in the event of dissenting opinions between the management and the Accountant for services provided.



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan biaya</li> <li>5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;</li> <li>6. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan;</li> <li>7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;</li> <li>8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;</li> <li>9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of the Accountant based on independency, scope of work, assignment and fee</li> <li>5. Reviewing the implementation of audit by internal auditor and supervising the follow up actions performed by the Board of Directors on the findings of the internal auditor</li> <li>6. Reviewing the independency and objectivity of the public accountant of the Company</li> <li>7. Reviewing and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company including but not limited to complaints relating to process of accounting and financial reporting of the Company</li> <li>8. Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company</li> <li>9. Reviewing and provide suggestions to the Board of Commissioners in relation with potential conflict of interests of Issuer of Public Company</li> </ol> |
|--|---|

**WEWENANG KOMITE AUDIT**

1. Komite Audit memiliki akses yang tidak terbatas informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawabnya;
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

**AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE**

1. Unlimited access to the information on employees, funds, assets and other Company resources that are related to its tasks
2. Communicating directly to employees, including the Board of Directors and those who perform the function of Internal Audit, risk management, and accountant relating to its duties and responsibilities
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the committee may request assistance from experts and/or consultants to assist the Audit Committee; and
4. Performing other authorities provided by the Board of Commissioners.

**JUMLAH RAPAT  
FREQUENCY OF MEETINGS**

Nama Name	Frekuensi Frequency	Frekuensi Frequency	Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022)
Harry Mozarta Zen	4	4	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Sujoko Martin	4	4	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Anwar Muljadi Arif	4	4	1 Maret sampai 31 Desember March 1 until December 31

#### AKTIVITAS KOMITE AUDIT

Aktivitas Komite Audit sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Me-review informasi keuntungan dan memperoleh klarifikasi dari Direksi dan Akuntan Publik tentang isu-isu akuntansi dan keuangan
2. Melakukan evaluasi atas kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan 2022;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dalam rangka melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022;
4. Mendiskusikan metodologi audit dan memantau hasil audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2022 yang dilakukan oleh auditor eksternal;
5. Memeriksa hasil audit yang dilakukan oleh Departemen Audit Internal selama tahun 2022 dan memberikan catatan kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang perlu diperhatikan;
6. Memformulasikan rencana, kerja, dan mempersiapkan laporan rutin atas implementasi pelaksanaan tugas Komite Audit;
7. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan setiap kuartal dan tahunan
8. Berdasarkan laporan manajemen, memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya, dan mengingatkan Dewan Komisaris terkait isu-isu tertentu yang membutuhkan perhatian mereka; dan memeriksa dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses laporan akuntansi dan keuangan Perseroan.

#### ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee's activities in 2022 included the following:

1. Reviewing financial information and obtaining clarification from the Board of Directors and Public Accountants on accounting and financial issues
2. Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the public accountants in auditing the 2022 financial statement;
3. Giving recommendations for the Board of Commissioners for the appointment of public accountant to conduct the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2022;
4. Discussing the audit methodology and monitoring the progress of the audit of the Financial Statements for fiscal year 2022 by the external auditor;
5. Reviewing the results of the audits by the Internal Audit Department during 2022 and notifying the Board of Commissioners of any matters that required its attention;
6. Formulating the work plan and preparing regular reports on the implementation of the Audit Committee's tasks;
7. Reviewing quarterly and annual financial statement that will be issued by the Company
8. Based on management report, reviewing the Company's compliance with capital markets regulations and other applicable laws, and alerting Board of Commissioners to certain issues that required its attention; and review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company including but not limited to complaints relating to process of accounting and financial reporting of the Company.

## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

### Remuneration and Nomination Committee

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan untuk meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan untuk mendukung efektifitas Dewan Komisaris

Based on Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Listed or Public Companies, and to enhance the implementation of GCG principles and to support the effectiveness of the Board of Commissioners related to the

terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi, Perseroan telah mengesahkan dan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi serta Piagamnya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Per tanggal 31 Desember 2022, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

functions of nomination and remuneration, the Company has formalized and established a Remuneration and Nomination Committee and its Charter based on Resolutions of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2022, the composition of the Remuneration and Nomination Committee of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022)
Kusmayanto Kadiman	Ketua (saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen Perseroan) Chairman (concurrently also holds a position as an President Commissioner/Independent Commissioner of the Company)	68	2022
Eko Santoso Hadiprodjo	Anggota (saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan) Member (concurrently also holds a position as a Commissioner of the Company)	51	2022
Doni Kusuma	Anggota Member	44	2022

## PROFIL ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEMBER PROFILES

### KUSMAYANTO KADIMAN

#### KETUA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Bapak Kusmayanto Kadiman, warga negara Indonesia, telah diangkat menjadi Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 April 2022 untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2025. Bapak Kusmayanto Kadiman juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, profil beliau dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

### KUSMAYANTO KADIMAN

#### HEAD OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Mr. Kusmayanto Kadiman, Indonesian citizen, has been the Head of the Remuneration and Nomination Committee based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated April 28, 2022 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025. Mr. Kusmayanto Kadiman also serves as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company and his profile can be found in the section entitled "Board of Commissioners' Profiles."

### EKO SANTOSO HADIPRODJO

#### ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Bapak Eko Santoso Hadiprodjo, warga negara Indonesia, telah diangkat menjadi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 April 2022 untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2025. Bapak Eko Santoso Hadiprodjo juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, profil beliau dapat dilihat pada bagian "Profil Dewan Komisaris".

### EKO SANTOSO HADIPRODJO

#### MEMBER OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Mr. Eko Santoso Hadiprodjo, Indonesian citizen, has been Member of the Remuneration and Nomination Committee based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated April 28, 2022 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025. Mr. Eko Santoso Hadiprodjo also serves as Commissioner of the Company and his profile can be found in the section entitled "Board of Commissioners' Profiles."

**DONI KUSUMA****ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI**

Bapak Doni Kusuma, warga negara Indonesia, menjadi anggota berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 28 April 2022, untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2025. Beliau memiliki lebih dari 22 tahun pengalaman dalam kompensasi, remunerasi, manfaat/tunjangan, dan hubungan industrial. Beliau bergabung dengan Protelindo, perusahaan induk Perseroan pada tahun 2008 sebagai Asisten Sumber Daya Manusia (2008–2009). Bapak Doni Kusuma saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional Sumber Daya Manusia dan General Affairs Protelindo. Beliau bertanggung jawab dalam penerapan kompensasi dan program tunjangan, sistem personalia, Peraturan Perusahaan, komunikasi karyawan dan program retensi serta membantu pengembangan serta program tanggung jawab sosial perusahaan. Sebelum bergabung dengan Protelindo, beliau bekerja dengan General Electric Finance Indonesia selama enam tahun (2000–2006), dan dari tahun 2006 hingga 2008, beliau bekerja pada beberapa perusahaan lokal dan multinasional di Indonesia.

Bapak Doni Kusuma meraih gelar Sarjana Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2008 dari *Asian Banking Finance & Informatics* (ABFI) Institute PERBANAS.

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan tidak mengikuti Pendidikan dan/atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

**PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI**

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

**PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan dan masa jabatan.

**DONI KUSUMA****MEMBER OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE**

Mr. Doni Kusuma, an Indonesian citizen, became a member based on the resolution of the Company's Board of Commissioners dated April 28, 2022, for a term of office ending at the closing of the General Meeting of Shareholders in 2025. He has more than 22 years of experience in compensation, remuneration, benefits/benefits, and industrial relations. He joined Protelindo, the Company's holding company in 2008 as Human Resources Assistant (2008–2009). Mr. Doni Kusuma currently serves as Head of Human Resources and General Affairs Operations Division of Protelindo. He is responsible for implementing compensation and benefits programs, personnel systems, Company Regulations, employee communications and retention programs as well as assisting the development and corporate social responsibility programs. Prior to joining Protelindo, he worked with General Electric Finance Indonesia for six years (2000–2006), and from 2006 to 2008, he worked for several local and multinational companies in Indonesia.

Mr. Doni Kusuma earned a Bachelor's degree in Human Resource Management in 2008 from the *Asian Banking Finance & Informatics* (ABFI) Institute PERBANAS.

During 2022, members of the Company's Remuneration and Nomination Committee did not attend any education/ training related to the Company's business activities.

**STATEMENT OF INDEPENDENCE OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE**

All members of the Remuneration and Nomination Committee are independent parties, not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relationships with the Company that may affect the ability to act independently.

**NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER**

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter which regulates among others duties and responsibilities, composition and structure of membership, guidelines and procedures of work, policy of meeting arrangement, activity reporting system and term of office.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Komite Remunerasi dan Nominasi melaporkan kepada Dewan Komisaris dan harus bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which will be a part of the Board of Commissioners' Report to be submitted to, and further determined in, the General Meeting of Shareholders;
- b. Assisting the Board of Commissioners with conducting a performance review for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning: (i) composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, (ii) policies and criteria that are needed for the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- d. Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks;
- e. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the competency development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- f. Providing suggestions to the Board of Commissioners on the candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and Board of Commissioners and further to be submitted for approval to the General Meeting of Shareholders; and
- g. Conducting other tasks, in addition to those mentioned above, that shall be given by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as needed.

The Remuneration and Nomination Committee reports to the Board of Commissioners and is required to act independently in performing its duties.

**JUMLAH RAPAT**

Kehadiran rapat anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

**FREQUENCY OF MEETINGS**

Meeting attendance of the members of the Remuneration and Nomination Committee was as follows:

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance
Kusmayanto Kadiman	3	3
Eko Santoso Hadiprodjo	3	3
Doni Kusuma	3	3

**KEGIATAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI**

Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi membuat program kerja yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan berikut:

1. Meninjau skema remunerasi yang ada untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan laporan yang dipersiapkan oleh konsultan tenaga kerja eksternal;
3. Merumuskan prinsip dasar dalam menentukan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan:
  - Posisi dan persaingan dalam industri Perseroan;
  - Klasifikasi dan kompleksitas tugas yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
  - Biaya hidup saat ini termasuk indikator inflasi nasional.
4. Merumuskan prinsip dasar untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:
  - Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - Kualifikasi personal dari para kandidat; dan
  - Persyaratan dari Perseroan.
5. Memberikan rencana pengembangan profesional untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

**ACTIVITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE**

During 2022, the Remuneration and Nomination Committee outlined a work program focusing on the following activities:

1. Reviewed the existing remuneration scheme of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a report the external manpower consultant;
3. Formulated basic principles in setting remuneration policy by considering:
  - Positioning and competitiveness in the Company's industry;
  - Classification and complexity of work performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
  - Current cost of living including the national inflation indicators.
4. Formulated the basic principles for nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering:
  - The Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations;
  - Personal qualifications of the candidates; and
  - Requirements of the Company.
5. Provided a professional development plan for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sebagaimana yang telah ditentukan oleh Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 mengenai Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik ("Peraturan No. 35/2014"), perusahaan publik tercatat wajib menunjuk Sekretaris Perusahaan. Peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan Peraturan No. 35/2014 yang terdiri dari:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

#### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

##### JULIAWATI GUNAWAN HALIM

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Juliawati Gunawan Halim berdasarkan keputusan Direksi Perseroan tanggal 12 Mei 2022. Ibu Juliawati Gunawan Halim juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, profil beliau dapat dilihat pada bagian "Profil Direksi".

#### WORKSHOP ATAU SEMINAR YANG DIKUTI OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2022

Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, antara lain sebagai berikut:

As determined by OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, dated December 8, 2014 on the Corporate Secretary of a Listed or Public Company ("Regulation No. 35/2014"), a publicly listed Company must appoint a Corporate Secretary. The roles and responsibilities of a Corporate Secretary pursuant to Regulation No. 35/2014 comprise the following:

1. To follow capital markets developments, especially the prevailing capital markets regulations;
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing capital markets regulations;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in applying GCG principles; and
4. To act as the primary communication intermediary between the Company and its shareholders, OJK and other stakeholders.

#### CORPORATE SECRETARY PROFILE

##### JULIAWATI GUNAWAN HALIM

Currently the position of Corporate Secretary is held by Mrs. Juliawati Gunawan Halim based on the decision of the Company's Board of Directors dated May 12, 2022 Mrs. Juliawati Gunawan Halim also serves as the Company's President Director, her profile can be seen in the "Profile of the Board of Directors" section.

#### WORKSHOP OR SEMINAR PARTICIPATED BY CORPORATE SECRETARY IN 2022

Corporate Secretary Department of the Company following various training program in order to develop the competency to support the performance of its tasks, including the following:

TANGGAL Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
11 Januari 2022 January 11, 2022	Seminar yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan tema Sosialisasi Peraturan I-A Tahun 2021 dan SE Notasi Khusus 2021 Seminar held by PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") on the Socialization Rule I-A Year 2021 and SE Special Notation 2021
27 Januari 2022 January 27, 2022	Webinar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan tema "Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan" Webinar held by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on the "ESG Impact towards Performance of Financial Services Industry"
30 Maret 2022 March 30, 2022	Acara yang diselenggarakan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) bekerja sama dengan Indonesia Global Compact Network (IGCN) serta didukung oleh BEI dengan tema Accelerating Sustainable Investment: Opportunity in Indonesia Event held by the Ministry of National Development and Planning/National Development and Planning together with Indonesia Global Compact Network (IGCN) and supported by BEI with the theme Accelerating Sustainable Investment: Opportunity in Indonesia
31 Mei 2022 May 31, 2022	Seminar yang diselenggarakan oleh BEI bekerja sama dengan Global Reporting Initiative ("GRI") dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment ("IBCWE"), dengan tema Master Class : "Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report" Seminar held by BEI in collaboration with Global Reporting Initiative ("GRI") and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment ("IBCWE") on the Master Class theme: "Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report"
28 Juni 2022 June 28, 2022	Webinar yang diselenggarakan oleh RSM Indonesia serta didukung oleh PT Bursa Efek Indonesia tema "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class" Webinar held by RSM Indonesia and supported by BEI on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class"
4 Agustus 2022 August 4, 2022	Acara sosialisasi yang diselenggarakan oleh BEI dengan tema Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Socialization event held by BEI on the Forum Group Discussion Amendment Concept for Rule Number I-V regarding the Special Provisions for Share Listing and Equity Securities other than Shares in the Acceleration Board Issued by Listed Company
31 Agustus 2022 August 31, 2022	Webinar yang diselenggarakan oleh BEI bekerja sama dengan PwC Indonesia dengan tema ESG Strategy - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia Webinar held by BEI in collaboration with PwC Indonesia on the ESG Strategy – Cooperation PT Bursa Efek Indonesia with PwC Indonesia
18 Oktober 2022 October 18, 2022	Webinar yang diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dengan tema "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class" Webinar held by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) on "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class"
29 November 2022 November 29, 2022	Webinar yang diselenggarakan oleh ICSA Academy dengan tema Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka Webinar held by ICSA Academy on the OJK Regulation No. 74/POJK.04/2016 Year 2016 on the Merger and Consolidation of Public Company and OJK Regulation No. 9/POJK/04/2018 Year 2016 on the Acquisition of Public Company



**TUGAS-TUGAS YANG DILAKSANAKAN OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2022**

Selain pemantauan harian atas implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan pemantauan kepatuhan Perseroan atas peraturan dan hukum yang berlaku, aktivitas utama yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 meliputi:

1. Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa;
2. Melakukan keterbukaan informasi ke publik atau pelaporan kepada OJK terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Menyusun panduan dan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan;
4. Mengelola komunikasi dengan: OJK, Self-Regulatory Organization (BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), BKPM, dan institusi lainnya yang terkait;
5. Mengorganisir dan turut serta dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan;
6. Mengorganisir semua rapat yang dilakukan untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah rapat;
7. Membantu dalam proyek pembiayaan utang, transaksi akuisisi perusahaan dan menara;
8. Membuat dan mempersiapkan prosedur dan kebijakan yang relevan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK; dan
9. Mengelola situs web Perseroan guna mematuhi peraturan OJK yang baru.

**TASKS PERFORMED BY CORPORATE SECRETARY IN 2022**

In addition to day-to-day monitoring of GCG principles and monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations, key activities implemented by the Corporate Secretary in 2022 included:

1. Organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders;
2. Undertaken information disclosure pertaining to certain corporate activities of the Company
3. Organizing Corporate Social Responsibility guidelines and activities of the Company;
4. Maintaining communication with the OJK, Self-Regulatory Organization (IDX, the Indonesian Central Securities Deposit (also known as KSEI), Share Registrar (also known as BAE), Indonesia Investment Coordinating Board (also known as BKPM) and other related institutions;
5. Organizing and preparing the Annual Report and Sustainability Report of the Company;
6. Organizing all Board meetings and drafting the Minutes of Meetings;
7. Assisting in debt refinancing projects, company acquisitions, tower acquisition transactions;
8. Drafting and preparing relevant procedures and policies as stipulated in Corporate Governance Guidelines issued by OJK; and
9. Adjusting the Company's website to comply with the new OJK regulation.

## DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Department

Departemen Audit Internal (“DAI”) memiliki fungsi penting dalam Perseroan, terutama dalam menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Perseroan telah melakukan formalisasi atas DAI dan Piagam Audit Internal.

#### KEPALA DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Kepala Departemen Audit Internal Bapak Deden Eka Kurnia ditunjuk pada tanggal 6 September 2021 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan. Pengangkatan Kepala Audit Internal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala Departemen Audit Internal Perseroan didampingi oleh 2 (dua) karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Bapak Deden Eka Kurnia menerima gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE PERBANAS, Jakarta (2002). Riwayat jabatan Beliau adalah *Division Head Internal Audit & Risk Management* PT Solusi Tunas Pratama, Tbk (2021-sekarang), *Senior Manager Risk Management* di PT ABM Investama, Tbk (2017-2021), *Manager Risk Management* di PT Bumi Serpong Damai, Tbk - Sinarmas Land (2013-2017), *Assistant Manager Risk Management* di PT OTP Geothermal (2012-2013), *Assistant Manager Internal Audit & Risk Management* di PT Pam Lyonnaise Jaya - PALYJA (2008-2012), *Assistant Manager Internal Audit* di PT Tirta Investama, Tbk - Danone AQUA (2004-2008), *Internal Auditor* di PT Gubah Bumi Selaras (2003-2004), *External Auditor* di KAP Husni, Mucharam & Rasidi (2002-2003).

#### SERTIFIKASI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

DAI Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Ketua dan 2 (dua) anggota. Saat ini terdapat 2 (dua) orang anggota DAI yang telah memiliki sertifikasi *Internal Control Professional*

The Internal Audit Department (“IAD”) serves an important role within the Company, especially on testing and evaluating the conduct of internal control and risk management in accordance with the Company’s policy.

The Company has formalized its IAD and its Internal Audit Charter.

#### HEAD OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The Head of the Internal Audit Department is Mr. Deden Eka Kurnia, who was appointed for this position on September 6, 2021 based on the Circular Resolution of the Board of the Commissioners of the Company. The appointment of Head of the Internal Audit Department was conducted with respect to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter. The Company’s Head of the Internal Audit Department is assisted by 2 (two) employees in carrying out his duties.

Mr. Deden Eka Kurnia obtained his Bachelor of Economic majoring in Accounting from STIE PERBANAS, Jakarta (2002). His work experience is Internal Audit & Risk Management Division Head at PT Solusi Tunas Pratama, Tbk (2021-present), Senior Manager of Risk Management at PT ABM Investama, Tbk (2017-2021), Risk Management Manager at PT Bumi Serpong Damai, Tbk - Sinarmas Land (2013-2017), Assistant Manager of Risk Management at PT OTP Geothermal (2012-2013), Assistant Manager of Internal Audit & Risk Management at PT Pam Lyonnaise Jaya - PALYJA (2008-2012), Assistant Manager of Internal Audit at PT Tirta Investama, Tbk - Danone AQUA (2004-2008), Internal Auditor at PT Gubah Bumi Selaras (2003-2004), External Auditor at KAP Husni, Mucharam & Rasidi (2002-2003).

#### INTERNAL AUDIT DEPARTMENT CERTIFICATION

The Company’s IAD has 3 (three) members consisting one Chairman and 2 (two) members. Currently there are 2 (two) IAD members who already have Internal Control Professional certification.

### Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Departemen Audit Internal

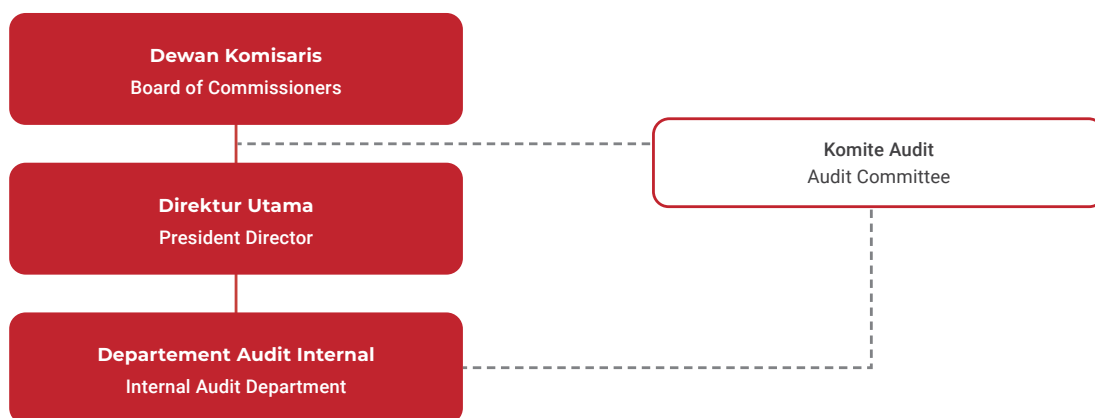
Sepanjang tahun 2022, anggota Departemen Audit Internal mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut.

### Education and/or Training for Audit Internal Department Competency

In 2022, members of the Company's Internal Audit Department attended several educations and/or trainings in order to enhance competency, as mentioned under the list below.

No	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1.	Keahlian Manajemen Managing Up	23 Mei 2022 May 23, 2022	STP Learning Center (SLC)
2.	Pemikiran Kreatif & Inovatif Creative & Innovative Thinking	24 Mei 2022 May 24, 2022	STP Learning Center (SLC)
3.	Mendelegasikan secara Efektif Delegating Effectively	24 Mei 2022 May 24, 2022	STP Learning Center (SLC)
4.	Pelatihan Dasar K3 Umum Basic Training of General HSE	27 Mei 2022 May 27, 2022	STP Learning Center (SLC)
5.	Keahlian Komunikasi Communication Skill	31 Mei 2022 May 31, 2022	STP Learning Center (SLC)
6.	Keahlian Presentasi Presentation Skill	31 Mei 2022 May 31, 2022	STP Learning Center (SLC)
7.	Pengendalian Internal Profesional Bersertifikasi Certified Internal Control Professional	18-21 Oktober 2022 October 18-21, 2022	Hikmah Awdit Indonesia
8.	Praktik Terbaik Audit Fraud Best Practice in Fraud Auditing	17-18 November 2022 November 17-18, 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
9.	Manajemen Waktu Time Management	30 Desember 2022 December 30, 2022	STP Learning Center (SLC)

### Struktur Departemen Audit Internal Internal Audit Department Structure



### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

1. Formulate and implement yearly internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

#### PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal (PAI) mengacu pada peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. PAI ini secara umum mencakup struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik serta independensi dan objektivitas Auditor Internal.

PAI senantiasa dikaji berkala agar sesuai dengan praktik terkini. PAI terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2016 dan telah diunggah ke dalam situs web Perseroan.

#### KEGIATAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Departemen Audit Internal melaksanakan kegiatan dibawah ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Melakukan audit pada setiap Operasional Perusahaan;
3. Menindaklanjuti laporan-laporan Whistle Blower;
4. Melaksanakan audit pada entitas anak Perusahaan;
5. Melaksanakan rapat triwulanan dengan Direktur Utama dan Komite Audit;
6. Pengembangan dan Peningkatan Sistem Internal Audit.

#### Jumlah Rapat

Selama tahun 2022 Departemen Audit Internal telah melakukan Rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

3. Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing recommendations and objective information about the activities under review at all levels of management;
5. Create and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report on the management's follow-up of audit recommendations;
7. Working together with the Audit Committee
8. Establish a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Conducting special audit(s) as needed.

#### INTERNAL AUDIT CHARTER

In fulfilling its duties and responsibilities, the Internal Audit Department is guided by the Internal Audit Charter (IAC) pursuant to OJK regulation No.56/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter broadly outlines the Internal Audit vision and mission, position of Internal Audit within the Company, scope of work, authority, responsibility, professionalism, relationship with external auditor, code ethics as well as independence and objectivity of Internal Audit.

IAC is always reviewed periodically to comply with the latest practices. The final review was based on the Decree of the Board of Commissioners dated September 16, 2016 and has been uploaded to the Company's website.

#### ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT IN 2022

The Internal Audit Department conducted the following activities:

1. Formulate and implement yearly internal audit plan;
2. Performed audit at all Company's operations;
3. Follow-up Whistle Blower Reports;
4. Performed audit on the Company's subsidiaries;
5. Conduct quarterly meetings with the President Director and the Audit Committee;
6. Develop and Improve Internal Audit System

#### Frequency of Meetings

During 2022 the Internal Audit Department held 4 (four) meetings with the Audit Committee.



## AKUNTAN PUBLIK

### Public Accountant

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Mei 2022 telah disetujui sebagai berikut:

- A. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:
1. Mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
  2. Terdaftar sebagai Auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) di Otoritas Jasa Keuangan; dan
  3. Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.
- B. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

Berdasarkan Surat No. 341/DIR-STP/2022 perihal "Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik" tertanggal 16 September 2022, sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan tanggal 27 Mei 2022, Perseroan memutuskan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjadi & Tamara dengan Akuntan Publik (*Signing Partner*) yaitu Riani untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan sejak tahun 2021 Adapun total biaya untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2022 sebesar Rp320 juta.

Based on the Company's Annual GMS, which was held on 27 May 2022, the following was approved:

- A. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners to appoint the Registered Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountant who is part of the Registered Public Accounting Firm) to audit the books and records of the Company for the financial year ended December 31, 2022, with due observance of the following:
1. having international reputation (including the Registered Public Accountant who is part of the Registered Public Accounting Firm);
  2. registered as an Auditor of Non-Bank Financial Institutions at the Financial Services Authority; and
  3. Other terms and conditions which are deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners with due observance of the recommendation from the Audit Committee.
- B. Resolving that such power and authority will be effective as of the date on which the proposals on this agenda are approved by the Annual GMS.

Through the Letter No. 341/DIR-STP/2022 regarding "Change of Public Accountant Firm and/or Public Accountant" dated 16 September 2022 the resolution of the General Meeting of Shareholders on 27 May 2022 has approved the Public Accounting Firm (KAP) Tjahjadi & Tamara and the Public Accountant (*Signing Partner*) Riani to audit the Company's financial statements ending on December 31, 2022.

Tjahjadi & Tamara has audited the Company's Financial Statements since 2021 The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2022 was Rp320 million.

Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

The auditor of the Company's Financial Statements in the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2022	Tjahjadi & Tamara	Riani
2021	Tjahjadi & Tamara	Junarto Tjahjadi
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal kami dirancang dan dijalankan oleh tim manajemen dan ditinjau kembali oleh Komite Audit yang independen.

Our internal control systems are designed and implemented by the management team and are reviewed by our Independent Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan digambarkan dalam bentuk prosedur standar, kebijakan, aturan-aturan perusahaan, dan lainnya yang diterapkan dalam aktivitas-aktivitas Perseroan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

The Company's Internal Control System is described in the form of standard procedures, policies, company rules and others that are implemented in the Company's activities to achieve the designated goals.

#### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Sistem pengendalian internal Perseroan senantiasa dievaluasi setiap tahunnya dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil evaluasi internal, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sehingga kami menerima laporan keuangan yang wajar dan tanpa pengecualian dari auditor eksternal. Direksi dan Dewan Komisaris juga memiliki pandangan yang sama akan kecukupan sistem pengendalian internal di sepanjang tahun 2022 bahwa sistem telah berjalan dengan baik dan berharap kinerja ini dapat terus dipertahankan kedepannya untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai.

#### Effectiveness of the Internal Control System and Statements from the Board of Commissioners and Directors

The Company's internal control system is always evaluated each year involving the Board of Directors and the Board of Commissioners. Based on the internal evaluation, the internal control system has been conducted appropriately that made it receive fair and unqualified financial reports from the external auditors. The Board of Directors and Board of Commissioners have the same opinion that the internal control system throughout 2022 has been adequate and encouraged all employees to maintain this performance in the future as an assurance that the Company's business will keep on going to achieve its goals.

# SISTEM MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dijalankan oleh dua divisi yaitu: *Financial Controller* dan Sekretaris Perusahaan. *Financial Controller* mengatur tim yang mengevaluasi dan menangani risiko yang berasal dari aktivitas operasional dan keuangan. Sekretaris Perusahaan mengatur tim yang mengevaluasi dan menangani risiko terkait dengan hukum dan kepatuhan peraturan.

Dalam upaya mendukung Perseroan mencapai visi dan misinya, Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan proses identifikasi risiko, analisis dan evaluasi risiko, serta penerapan rencana mitigasi risiko di setiap unit bisnis dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan

Di tahun 2022, Departemen Manajemen Risiko kembali memperkuat standarisasi proses, metode, kebijakan dan dokumentasi yang akan digunakan Departemen Manajemen Risiko dalam menjalankan Sistem Manajemen Risiko Perseroan ke depannya.

Untuk mencapai pertumbuhan, Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan jumlah dan cakupan dari basis pelanggan dengan melakukan akuisisi, pembangunan menara baru, dan menggalakan kolokasi. Untuk mengelola pertumbuhan secara efektif, Perseroan mengimplementasikan kebijakan untuk mengawasi dan mengendalikan sistem operasional, prosedur, dan manajemen menara secara tepat waktu. Dalam melakukan mitigasi akan adanya kendala dalam pembiayaan, ketersediaan atau kemampuan untuk menyewa tanah atau ruang, dan kualitas kontraktor. Perseroan melakukan studi kelayakan terkait dengan kebutuhan pendanaan, target akuisisi dan pemilihan kontraktor. Perseroan memiliki persyaratan yang komprehensif untuk melaksanakan akuisisi maupun pembangunan menara baru. Untuk memastikan proses yang lancar dalam melakukan perpanjangan sewa lahan, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memulai negosiasi sedini mungkin syarat dan kondisi perpanjangan masa sewa lahan untuk lokasi menara sebelum masa sewa lahan berakhir. Dengan kebijakan ini, maka Perseroan memiliki waktu yang cukup untuk melihat lokasi lain yang dapat menggantikan lokasi tersebut, dan karenanya, memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan tanpa ada gangguan yang berarti terhadap operasional Perseroan.

Dalam melakukan mitigasi risiko terkait dengan pelanggan,

The Company's Risk Management System is operated by two divisions, the Financial Controller and the Company Secretary. The Financial Controller manages a team that evaluates and addresses risks arising from operational and financial activities. The Corporate Secretary manages a team that evaluates and addresses risks related to legal and regulatory compliance.

In an effort to support the company to achieve its vision and mission, the Risk Management Department is responsible to ensure the process of risk identification, risk analysis and evaluation, as well as implementation of risk mitigation plan in each business unit can be carried out consistently and continuously.

In 2022, the Risk Management Department has strengthened standardization of processes, methods, policies and documentation that will be used by the Risk Management Department in implementing the Company's Risk Management System in the future.

In supporting growth, the Company seeks to increase the number and scope of customer base sites by acquiring and constructing towers and encouraging collocations. To manage growth effectively, the Company has implemented policies to monitor and control operational systems, procedures and tower management on a timely basis. To mitigate the risk of difficulties in financing, availability or ability to lease land or space, and risks related to the quality of contractors, the Company conducts feasibility studies related to the funding needs, the feasibility of the site's acquisition targets, and the selection of contractors. The Company has comprehensive requirements to implement the acquisition and construction of new towers. To assure a smooth process for land lease renewals, the Company has a policy to begin negotiations as early as possible for the terms and conditions of the ground lease renewals of telecommunication towers before the ground lease expires. With this policy, the Company has sufficient time to look at other locations that can replace those locations, thereby assuring that the Company can meet customer's needs without any significant interference to Company operations.

To mitigate the risks associated with customers, the Company

Perseroan senantiasa fokus dalam menjalin hubungan yang baik dan melakukan tinjauan berkala atas kemampuan finansial dari operator, dimana Perseroan juga terus mengusahakan peningkatan jumlah penyewa kolokasi untuk meminimalisir dampak negatif yang disebabkan oleh ketidakmampuan finansial dari setiap pelanggan. Selain itu, Perseroan berusaha tanggap untuk menyediakan lokasi menara sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memastikan bahwa kami mampu menyediakan menara dengan kualitas terbaik di pasar. Perseroan berharap kebijakan ini akan dapat mencapai diversifikasi pelanggan yang dapat mengurangi ketergantungan pelanggan. Perseroan juga telah memiliki kontrak jangka panjang dengan para pelanggan/operator sehingga jika terjadi merger atau konsolidasi operator, pendapatan Perseroan akan tetap terjaga.

Pemeliharaan dari lokasi menara milik Perseroan dilakukan dengan lingkup kerja yang telah diawasi oleh personil-personil manajemen kunci. Pemeliharaan sehari-hari dari lokasi menara milik Perseroan, yang meliputi tindakan pemeliharaan dan perbaikan, dibantu oleh penyedia-penyedia jasa pihak ketiga. Perseroan juga melakukan audit secara periodik untuk tujuan menjaga kualitas dan untuk memastikan bahwa lokasi menara milik Perseroan berfungsi dengan baik dan dipelihara sesuai dengan standar.

Perseroan menerapkan kebijakan mengenai kepentingan karyawan-karyawannya termasuk dengan pemberian remunerasi, fasilitas dan tunjangan yang kompetitif, memberikan kesempatan pengembangan karir serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para karyawan. Perseroan yakin bahwa hal tersebut dapat menciptakan *corporate culture* dengan rasa memiliki yang dapat meminimalisasi risiko kehilangan manajemen kunci maupun tenaga ahli. Perseroan juga memberikan kesempatan peningkatan kemampuan karyawan melalui pemberian program pelatihan yang berkelanjutan. Selain itu Perseroan juga menerapkan prinsip keuangan secara hati-hati, termasuk melakukan perencanaan keuangan yang matang, dan konsisten serta tetap menjaga rasio rasio keuangan yang kuat. Perseroan dapat menjaga pertumbuhan dan mendukung cadangan kas dan posisi arus kas yang kuat dan mampu untuk menjalankan kegiatan usaha secara efisien.

Dalam mengatasi risiko terkait regulasi dan perizinan, Perseroan memantau perkembangan lokasi menara yang akan dibangun, diakuisisi maupun yang telah ada. Selain itu, Perseroan menjaga, membina dengan regulator dan masyarakat setempat agar kelangsungan sewa tanah, pembangunan lokasi menara, dan akuisisi lahan Perseroan secara aktif bertemu dengan

focuses on maintaining good relationships with customers and conducts periodic reviews of the customer's financial capacity. The Company continues to seek to increase the number of colocation tenants to minimize the adverse effects caused by financial incapacity of any single customer. In addition, the Company strives to be responsive in providing tower sites in accordance with the needs of the customer and assuring that we provide the highest quality towers in the market. The Company expects that this policy will achieve customer diversification and reduce customer dependence. The company has long-term contracts with customers / operators so that if a merger or consolidation of the operator occurs, the Company's revenue will remain intact.

Maintenance of tower sites which are owned by the Company is performed under a scope of work that is monitored by management personnel. The day-to-day maintenance of the Company's tower sites, encompassing both preventive and corrective maintenance, is outsourced. The Company conducts site audits on a periodic basis for quality control purposes and to ensure that the Company's tower sites are functioning properly and maintained to its standards.

The Company implements policies with regard to the interests of its employees, including competitive remuneration, allowances and benefits, Protelindo provides career development opportunities and creates a conducive working environment for employees. The Company believes that it can create a corporate culture with a sense of belonging that can help minimize the risk of loss of key management and technical experts. The Company also provides opportunities to increase the knowledge base of employees through the provision of ongoing training programs. The Company places strong emphasis on implementing prudent financial principles, including financial planning, consistent with maintaining solid financial performance. The Company's goal is to maintain growth and support Protelindo's cash reserves as a strong cash flow position enables the Company to conduct business efficiently.

In order to mitigate regulatory and licensing-related risks, the Company monitors developments related to existing sites or sites that will be used for construction or to be acquired. In addition, the Company maintains a good relationship with regulators and local communities to support the continuity of the land lease, the construction of tower sites, and the acquisition of land



masyarakat untuk melakukan sosialisasi manfaat ekonomis dari menara kepada masyarakat sekitarnya.

Kinerja keuangan Perseroan secara umum dipengaruhi risiko pasar seperti risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko harga komoditas. Dalam mengelola risiko nilai tukarnya, Perseroan dan entitas anak memiliki lindung nilai sebagian melalui pendapatan berdenominasi dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Perseroan dan entitas anak belum pernah mengalami ketidakseimbangan yang signifikan antara pendapatan yang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan kebutuhan pembayaran. Perseroan juga menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional dan meminimalisir eksposur risiko tingkat suku bunga dengan menandatangani kontrak lindung nilai dengan menukar tingkat suku bunga pinjaman mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap selama durasi pinjaman. Sejak tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan dan entitas anak belum menggunakan lindung nilai untuk seluruh pinjaman, risiko suku bunga atau komoditas. Kedepannya Perseroan akan mempertimbangkan untuk melakukan kebijakan lindung nilai untuk memitigasi risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, dan komoditas.

## Faktor Risiko Risk Factors

### RISIKO TERKAIT DENGAN INDONESIA

Perseroan didirikan di Indonesia. Seluruh aset serta operasionalnya berada di Indonesia. Akibatnya, seluruh kebijakan pemerintah serta kondisi politik, ekonomi, hukum dan sosial di Indonesia dapat menimbulkan dampak material dan negatif terhadap bisnis kami, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan. Tim manajemen Perseroan secara aktif memantau risiko-risiko tersebut dan potensi risiko lainnya yang berhubungan dengan Negara serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mempersiapkan Perseroan menghadapi risiko tersebut yang mungkin terjadi.

Risiko yang paling menonjol khusus untuk Indonesia yang secara langsung dapat mempengaruhi usaha, kondisi keuangan, operasional, dan prospek Perseroan, meliputi:

1. Ketidakstabilan sosial dan politik di Indonesia;
2. Indonesia terletak di zona gempa bumi, dan terpengaruh risiko geologi dan bencana alam yang signifikan yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi;

leases. The Company proactively meets with the community to socialize the economic benefits of the tower to the surrounding community.

The Company's results are affected by general market risks such as interest rate risk, exchange rate risk and commodity price risk. In managing its exchange rate risk, the Company and subsidiaries have a partial natural hedge as the revenues are denominated in both Rupiah and US Dollars. The Company and subsidiaries have not experienced a significant imbalance between revenues denominated in US Dollars with US Dollars payment needs. The Company also uses debt to fund operations and minimizes interest rate risk exposure by entering into hedging contracts to swap floating interest rate loans into fixed interest rates for the duration of the loan. As of the date of this report, the Company and subsidiaries are not hedging the entire loan, interest rate or commodities risk. In the future the Company will consider revising hedging policy to mitigate interest rate risk, foreign exchange and commodities risk

### RISKS RELATED TO INDONESIA

The Company is incorporated in Indonesia. All of our assets and operations are located in Indonesia. As a result, government policies and the political, economic, legal and social conditions in Indonesia could materially affect our business, financial condition, results of operations and prospects. The management teams of the Company actively monitor these risks and other potential country risks and take the necessary steps to prepare the Company for any country-related risks that may occur.

The most notable risks specific to Indonesia that may directly affect the business, financial condition, operations and prospects of the Company include the following:

1. Political and social instability;
2. Indonesia is located in an earthquake zone and is subject to geological risks and natural disasters that could lead to economic loss;

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Gerakan buruh dan tindakan anarkis yang dilakukan buruh dalam bisnis kami atau mitra usaha komersial kami dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja dan kondisi keuangan kami;</li> <li>4. Perubahan ekonomi global atau regional dapat secara material dan negatif mempengaruhi keadaan ekonomi Indonesia dan pada akhirnya mempengaruhi bisnis kami; dan</li> <li>5. Penurunan pemeringkatan kredit Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia dapat secara material dan negatif mempengaruhi bisnis kami dan kemampuan kami untuk memperoleh pembiayaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Labor activism and labor unrest in our business or the business of our commercial partners may adversely affect our performance and financial condition;</li> <li>4. Regional or global economic changes may materially and adversely affect the Indonesian economy and ultimately our business; and</li> <li>5. Downgrades of the credit ratings of Indonesia and Indonesian companies could materially and adversely affect our business and our ability to obtain financing.</li> </ol> |
|--|--|

### RISIKO YANG TERKAIT DENGAN PERSEROAN

Selain risiko yang terkait dengan Indonesia, di bawah ini adalah beberapa faktor risiko yang secara signifikan dan langsung dapat mempengaruhi bisnis dan dapat mempengaruhi kondisi keuangan kami secara negatif. Kegiatan, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan dapat terpengaruh oleh salah satu risiko berikut ini:

1. Kelangsungan usaha Perseroan bergantung kepada kegiatan operasional dan kondisi keuangan induk perusahaan, Protelindo sebagai pemilik dari 99,96% saham di Perseroan. Penurunan kinerja keuangan Protelindo atau anak perusahaan tertentu akan dapat mengakibatkan dampak secara material dan negatif pada kinerja dan prospek Perseroan.
2. Risiko Investasi  
Risiko investasi dapat timbul karena adanya fluktuasi tingkat suku bunga, biaya modal dan pembagian dividen terhadap nilai aset dalam portofolio perusahaan yang dimiliki Perseroan. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko ini dapat menurunkan harga saham Perseroan.
3. Risiko Peraturan Pemerintah Mengingat usaha Perseroan bergerak di bidang yang terpengaruh dengan adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, seperti peraturan baru dalam perpajakan, hukum yang membatasi investasi dan kepemilikan perusahaan pada sektor menara. Selain itu terdapat pula kemungkinan adanya perubahan pada hukum dan peraturan daerah yang mempengaruhi perizinan dan lisensi pada sektor menara. Adanya perubahan dalam peraturan atau kebijakan Pemerintah secara material dan negatif mempengaruhi kinerja usaha dan prospek Perseroan.  
Akhir-akhir ini, beberapa Pemerintah Daerah di Indonesia juga mengeluarkan peraturan tentang rencana lokasi menara dan pajak atas menara. Dengan mengimplementasikan rencana penempatan lokasi menara, Pemerintah dapat merelokasi

### RISKS RELATED TO THE COMPANY

In addition to the risks related to Indonesia, below are some of the significant risk factors that directly affect our business and may negatively impact our financial condition. The activities, financial condition, results of operations and prospects of the Company could be materially and adversely affected by any of these risks:

1. The Company's business continuity depends on the operating activities and financial condition of our holding, Protelindo as the holder of 99.96% shareholding ownership of the Company. Any decline of financial performance of Protelindo or certain subsidiaries will cause a material adverse effect on the Company's financial performance and prospects.
2. Investment Risk  
Investment risk can arise due to fluctuations in interest rates, equity prices and dividend distributions against the value of the assets in the portfolio companies owned by the Company. The failure of anticipating such risk may result in a decrease in the Company's share value.
3. Government Regulation Risk  
The Company's business investments operate in a sector that is prone to changes in government regulations and policies such as new tax regulations and laws limiting investment in and ownership of companies in the tower sector. There can also be changes in regional and local laws and regulations that affect permitting and licensing in the tower sector. Any changes in these government regulations or policies could have a material adverse effect on the Company's performance and prospects.  
Recently, several regional governments in Indonesia issued regulations concerning tower location planning and tower taxes. By implementing the tower location plan, the government may relocate existing towers and dismantle others which are not accommodated in the plan. Under

menara yang ada dan membongkar menara lainnya yang tidak terdapat pada rencana tersebut. Berdasarkan Undang-Undang No.28 / 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pemerintah daerah dapat menarik pembayaran retribusi sebagai biaya jasa untuk IMB dan izin gangguan yang dikeluarkan untuk pihak swasta. Pemerintah daerah menghitung besaran pembayaran retribusi untuk IMB dan izin gangguan berdasarkan peraturan setempat. Rumus untuk menghitung pembayaran retribusi untuk IMB dan izin gangguan berbeda dari satu pemerintah daerah yang lain.

#### 4. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing, terutama pada nilai tukar Rupiah ke Dolar Amerika Serikat karena Perseroan mempunyai utang dalam mata uang asing, sedangkan sebagian besar pendapatan Perseroan dalam mata uang Rupiah. Terlebih lagi, Perseroan melaporkan pembukuan keuangannya dalam Rupiah, sementara pendapatan secara signifikan didapat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

### RISIKO YANG TERKAIT DENGAN BISNIS DAN KEUANGAN PERSEROAN

Selain risiko yang terkait dengan Indonesia, di bawah ini adalah beberapa faktor risiko yang secara signifikan dan langsung mempengaruhi industri menara. Faktor risiko yang dijelaskan dibawah ini, antara lain dapat memberikan dampak. Kegiatan, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan dapat terpengaruh oleh salah satu risiko berikut ini:

1. Perseroan mungkin menghadapi kompetisi dan persaingan harga dalam industri penyewaan menara.
2. Porsi yang besar pendapatan Perseroan hanya berasal dari beberapa pelanggan dan Perseroan mungkin rentan terhadap risiko terkait kemampuan pelanggan, termasuk kemampuan kredit pelanggan.
3. Kami mungkin memiliki, dan mungkin menghadapi kesulitan untuk mendapatkan izin dan persetujuan yang diperlukan untuk beberapa menara, jaringan kabel serat optik dan VSAT serta lisensi dan izin-izin yang ada mungkin tidak memadai, diubah, dicabut atau tidak diperpanjang.
4. Kegiatan usaha Perseroan dapat terkena dampak negatif akibat perubahan maupun penafsiran atau implementasi atas peraturan perundangan yang berlaku.
5. Menurunnya permintaan atas komunikasi nirkabel atau menurunnya permintaan atas ruang menara atau tidak diperpanjangnya kontrak sewa menara mungkin dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan.

Law No.28 / 2009 regarding Regional Taxes and Regional Retribution, local governments can collect retribution payments as a service payment for both building permits and nuisance permits issued to a private entity. Local governments calculate retribution payments for building permits and nuisance permits based on local regulations. The formula for calculating retribution payments for building permits and nuisance permits varies from one local government to another.

#### 4. Foreign Exchange Rates Fluctuation Risk

The Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates, primarily in the exchange rate of the Indonesian Rupiah to the US Dollar. Perseroan has incurred US Dollar denominated debt while the majority of the Company's revenues are denominated in Indonesian Rupiah. In addition, the Company reports its financials in Indonesian Rupiah while it generates a significant amount of revenues in the US Dollar.

### RISKS RELATED DIRECTLY TO THE BUSINESS AND FINANCE OF PERSEROAN

In addition to the risks related directly to the Company, below are some of the significant risk factors that directly affect the tower industry. The activities, financial condition, results of operations and prospects of Protelindo could be materially and adversely affected by any of these risks:

1. The Company may face substantial competition and pricing pressure in the tower leasing industry.
2. A large portion of the Company revenue is derived from a small number of customers. The Company may be exposed to risks related to the creditworthiness of Protelindo's customers.
3. The Company may have difficulty obtaining the required licenses and permits for some of the towers, fiber optic cable network and VSATs. In addition, existing licenses and permits may be inadequate, amended, revoked or not renewed.
4. The Company business activities may be negatively affected by any adverse changes in the interpretation and implementation of regional regulations and legislation.
5. A decrease in demand for wireless communications or a decrease in demand for tower space or the failure to renew tower lease agreements might materially and adversely affect the Company's business, prospects, results of operations and financial condition.

6. Merger atau konsolidasi antar pelanggan Perseroan mungkin dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan.
7. Perseroan mungkin tidak dapat mempertahankan atau menarik manajemen kunci dan tenaga ahli.
8. Kegagalan untuk memperoleh pembiayaan dengan persyaratan yang wajar dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan strategi pertumbuhan Perseroan.
9. Kemampuan Perseroan untuk membangun menara baru mungkin tergantung pada beberapa faktor yang berada di luar kendali Perseroan, seperti ketersediaan atau kemampuan untuk menyewa tanah atau ruang *rooftop*.
10. Perseroan mungkin tidak dapat secara efektif mengelola pertumbuhan melalui peningkatan jumlah penyewa dan pembangunan dan akuisisi menara.
11. Ketidakmampuan Perseroan untuk melindungi hak sewalah lahan mungkin dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan hasil kinerja operasional.
12. Bisnis Perseroan tunduk pada peraturan pemerintahan dan perubahan undang-undang yang sekarang atau yang akan datang, yang mungkin dapat menghambat kemampuan bisnis Perseroan pada saat ini.
13. Pertumbuhan industri dan bisnis Perseroan dapat terkena dampak dari sejumlah kebijakan pemerintah.
14. Perseroan memiliki kemungkinan menghadapi penolakan dari masyarakat setempat terhadap beberapa lokasi menara.
15. Perseroan mungkin rentan terhadap risiko tingkat suku bunga.
16. Entitas anak kemungkinan memiliki risiko terhambatnya pembangunan atau pengembangan jaringan kabel serat optik atau risiko gangguan terhadap jaringan kabel fiber optiknya.
17. Adanya dugaan risiko kesehatan yang berasal dari emisi radio dan beberapa perkara hukum dan publikasi terkait dugaan tersebut, terlepas dari benar tidaknya klaim tersebut, mungkin dapat berdampak negatif terhadap operasional Perseroan.
18. Teknologi baru mungkin dapat mengakibatkan kegiatan usaha penyewaan ruang pada menara Perseroan kurang diminati oleh pelanggan potensial dan berakibat pada melambatnya pertumbuhan.
19. Bisnis operasional Perseroan mungkin tergantung pada ketersediaan dari persediaan tenaga listrik yang cukup dan tidak terganggu.
20. Jumlah utang Perseroan mungkin dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan.
6. Merger or consolidation among the Company's customers might have a material adverse effect on the Company's business, prospects, results of operations and financial condition.
7. The Company may be unable to retain and attract key management and skilled personnel.
8. Failure to obtain financing on reasonable terms may adversely affect the Company's business and growth strategy.
9. The Company's ability to construct new towers may depend on a number of factors beyond its control, such as the availability of, and its ability to lease, ground or rooftop space.
10. The Company may be unable to effectively manage its growth, including through increasing the number of tenancies and the construction and acquisition of towers.
11. Any inability to protect the Company's real property rights might adversely affect its business and operating results.
12. The Company's business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations might restrict Protelindo's ability to carry on the Company's business.
13. The growth of the industry and business of the Company may be affected by certain government policies.
14. The Company may experience local community opposition to some of its tower sites.
15. The Company may be exposed to interest rate risk.
16. The subsidiaries may experience delays in construction or development of the fiber optic cable network or disruptions to its fiber optic cable network or downtime at the Company tower sites.
17. Allegations of health risks from or related to radio emissions, and any lawsuits and publicity relating to such allegations, regardless of merit, might adversely affect the Company's operations.
18. New technologies might make the Company's tower leasing business less desirable to potential tenants and result in slower growth.
19. The Company's business operations may depend on the availability of an adequate and uninterrupted supply of electrical power.
20. The Company's indebtedness might adversely affect its business, prospects, results of operations and financial condition.



- |  |  |
|--|--|
| <p>21. Depresiasi atau volatilitas nilai tukar mata uang Rupiah dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Perseroan.</p> <p>22. Perseroan mungkin rentan terhadap risiko terkait kinerja yang buruk dari kontraktor-kontraktor pihak ketiga yang menyediakan berbagai jasa bagi Protelindo.</p> <p>23. Revaluasi kami atas properti investasi mungkin dapat berfluktuasi dan mempengaruhi laba bersih kami.</p> <p>24. Menara dan infrastruktur terkait milik Perseroan dapat mengalami kerusakan akibat bencana alam dan kejadian yang tidak dapat diperkirakan oleh Perseroan dimana asuransi yang dimiliki Perseroan tidak memberikan perlindungan yang memadai.</p> | <p>21. Depreciation or volatility in the value of the Rupiah may adversely affect the Company's business, prospects, results of operations and financial condition.</p> <p>22. The Company may be exposed to risks related to the non- performance of third-party contractors, who provide Protelindo with various services.</p> <p>23. Revaluation of investment properties might fluctuate and adversely affect net profit.</p> <p>24. Towers, databases, operations centers or computer systems may be affected by natural disasters and other unforeseen events for which insurance may not provide adequate coverage.</p> |
|--|--|

## PERMASALAHAN HUKUM

### Legal Matters

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum penting yang bersifat material bagi Perseroan yang dihadapi oleh melibatkan Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

During 2022, there are no significant legal proceedings deemed material to the Company involving legal matters encountered by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Throughout 2022, there were no administrative sanctions deemed material to the Company, imposed by authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock exchange, and other authorities) on the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## SANKSI ADMINISTRATIF

### Administrative Sanctions

Selama tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Throughout 2022, there were no administrative sanctions deemed material to the Company imposed by authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock exchange, and other authorities) on the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## SISTEM WHISTLE BLOWER

### Whistle Blower System

Terjadinya *fraud* yang diakibatkan oleh praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme dapat menyebabkan kerugian dan mempengaruhi citra Perseroan. Hal tersebut juga dapat merusak produktivitas kerja maupun kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menyediakan sarana sistem pelaporan bagi karyawan yang berkeinginan untuk menyampaikan pelaporan dugaan pelanggaran terkait *fraud* atau dikenal sebagai *Whistleblowing System* (WBS). Mekanisme WBS Perseroan mengutamakan kerahasiaan dan memberikan jaminan perlindungan terhadap Pelapor. Sarana ini dapat turut menjadi media bagi semua pemangku kepentingan dalam membantu Perseroan meningkatkan kualitas GCG.

Dalam rangka untuk semakin mendorong peran serta karyawan dalam melaporkan, mencegah dan menangani pelanggaran terkait *fraud* secara efektif dan efisien, maka pada tahun 2021 Perseroan telah meluncurkan *WBS Policy* berdasarkan surat POL-FIA-003-1.0.00 tanggal 27 Juli 2021. Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran terbaru ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui *email blast* dan informasi terkait sistem ini telah diwartakan melalui STP Info.

#### Perlindungan Bagi Whistleblower Whistleblower Protection

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, email dan unit kerja/perusahaan) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

The occurrence of fraud resulting from corruption, collusion, and nepotism can cause harm and will affect the Company's image significantly. It can also decrease productivity and the overall Company's business continuity. Therefore, the Company is committed to provide a reporting system for Employees who wish to report suspected violations related to fraud or known as a Whistleblowing System (WBS). The Company's WBS mechanism prioritizes confidentiality and guarantees protection for the Whistleblower. This facility can also become a medium for all stakeholders in helping the Company improve the quality of GCG.

In order to further encourage employee participation in reporting, preventing and handling fraud related violations effectively and efficiently, in 2021 the Company succeeded in launching the WBS Policy based on the letter POL-FIA-003-1.0.00 dated 27 July 2021. This latest violation reporting system has been socialized to all employees via email and awareness regarding this system has been announced through STP Info.

Each whistleblower will be assured protection from the Company whereby the identity of the whistleblower (name, address, telephone number, email, and work unit/company) will be kept confidential. In addition, the whistleblower is permitted not to state his/her identity (anonymous).

## Penanganan dan Pihak Pengelola Pengaduan Handling and the Complaints Management Party

Unit Audit Internal merupakan Unit Kerja terkait yang mengelola pengaduan di mana laporan diterima oleh Direktur Utama kemudian ditindaklanjuti oleh unit audit internal. Bilamana diperlukan maka unit audit internal akan melakukan investigasi lebih lanjut. Penyampaian laporan dugaan pelanggaran terkait *fraud* pada tahun 2021 dapat dilakukan melalui email [whistleblower@stptower.com](mailto:whistleblower@stptower.com). Pada 2022 Perseroan menambah saluran pengaduan dengan menggunakan *WhatsApp* melalui nomor telepon 087844530366.

The Internal Audit Unit is a work unit that manages complaints where the report is received by the President Director and then followed up by the internal audit unit. If necessary, the internal audit unit will conduct further investigations. Submission of reports of alleged violations related to fraud in 2021 can be done via email [whistleblower@stptower.com](mailto:whistleblower@stptower.com). In 2022, the Company will add a complaint channel using *WhatsApp* via telephone number 087844530366.

## Laporan Pelanggaran Tahun 2022 2022 Whistleblowing System Report

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat tidak terdapat (nihil) laporan pengaduan pelanggaran.

In 2022, the Company recorded zero report of infringement complaints.

# KODE ETIK

## Code of Conduct

Pedoman Perilaku atau disebut juga Kode Etik menjadi panduan bagi Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, dan para mitra bisnis saat menjalankan tugas dan mengambil keputusan agar selalu bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta nilai-nilai dan visi misi Perseroan.

The Code of Conduct serves as a guideline for the Board of Commissioners, the Board of Directors, all employees, and business partners when carrying out their duties and making decisions to always act according to applicable regulations, as well as the Company's values and vision and mission.

## Isi Kode Etik Content of Code of Conduct

Garis besar isi *Code of Conduct* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Nilai-Nilai Perusahaan, Tujuan Kode Etik dan Ruang Lingkup Kode Etik;
2. Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif (yang meliputi Perlakuan Adil kepada Seluruh Karyawan, saling menghargai dan menghormati sesama, saling terbuka & percaya, menjaga privasi & rahasia individu, loyal & bertanggung jawab, menghindari terjadinya konflik kepentingan, dan lain sebagainya);
4. Hubungan dengan Pemegang Saham, Pelanggan dan Pemangku Kepentingan lainnya (yang meliputi Hubungan dengan Pelanggan, Hubungan dengan Rekanan, Hubungan dengan Regulator, Penyuaapan dan Korupsi, Pemberian dan Penerimaan Hadiah, dan Anti Pencucian Uang);

In general, the content of the Company's Code of Conduct is as follows:

1. Vision, Mission, Corporate Values, Objectives of the Code of Conduct and Scope of the Code;
2. Compliance and Risk Management;
3. Creating a Conducive Work Environment (including Fair Treatment for All Employees, mutual respect, mutual openness & trust, maintaining privacy & personal privacy, loyal & responsible, avoiding conflicts of interest, and so on);
4. Relationships with Shareholders, Customers and other Stakeholders (including Customer Relations, Relationship with Partners, Relationship with Regulators, Bribery and Corruption, Gratification and Anti Money Laundering);

5. Penegakkan Kode Etik (yang meliputi Peran dan Tanggung Jawab, Pelanggaran Terhadap Kode Etik).

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan terus mengoptimalkan penerapannya guna mencapai skema praktik terbaik. Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan memperkuat etika dan budaya kerja yang mengutamakan integritas tinggi, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan di seluruh level manajemen dan karyawan.

### Upaya Penegakan Kode Etik Code of Ethics Enforcement

Kode Etik berlaku bagi seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan terus berupaya dalam proses penegakkan Kode Etik sebagai salah satu langkah penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus membangun perilaku karyawan yang sesuai standar etika. Langkah-langkah upaya antara lain dengan dilakukannya sosialisasi Kode Etik melalui email pengumuman kepada seluruh karyawan dan karyawan memberikan tanggapan berupa penerimaan dan pelaksanaan Kode Etik dengan sebaik-baiknya. Penyampaian Kode Etik juga dilakukan pada saat Induction Program bagi karyawan eksekutif dan karyawan baru terkait Kode Etik, sementara sosialisasi pengkinian akan terus dilakukan secara berkala. Perseroan memberikan sanksi tegas bagi setiap penyimpangan, penyalahgunaan dan pelanggaran Kode Etik.

5. Enforcement of the Code of Ethics (which includes Roles and Responsibilities, Breach of the Code of Ethics).

The Company upholds the principles of GCG and continues to optimize its implementation to achieve best practice scheme. The Company continues to improve the quality of GCG implementation by strengthening work ethics and culture that prioritize high integrity, professionalism, and regulatory compliance at all levels of management and employees.

Code of Conduct shall be obeyed by all employees including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company is committed to continuously make efforts to enforce the Code of Ethic as one of the implementations of good corporate governance, while also developing employees' behavior that are in accordance with the ethical standards. The efforts taken among others are socialization of the Code of Ethics through email blast to all Employees, then the Employees respond with acceptance and implementation of the Code of Ethics in the best way possible. Information related to the Code of Ethics is also communicated to executive employees and new hires during the Induction Program, while socialization of the latest updates is given periodically. The Company gives strict sanctions to any irregularities, misuse, and violations of the Code of Ethics

## PENGENDALIAN KORUPSI DAN GRATIFIKASI

### Corruption and Gratification Control

Untuk memandu manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan etika bisnis yang sehat, Perseroan menerapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Hal ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 27 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan Kebijakan Anti Korupsi tersebut, Compliance Manager ditunjuk oleh Perseroan untuk memastikan Kebijakan Antikorupsi ini berlaku dan dijalankan dengan baik. Pokok-pokok isi dari Kebijakan Anti Korupsi tersebut, antara lain:

1. Larangan tegas terhadap korupsi dalam bentuk apapun.
2. Hubungan dengan mitra kerja.

To guide the Management and all employees to run a healthy business ethic, the Company implements the Anti- Corruption Policy, which applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees, without exception. This is determined based on the Resolution of the Board of Directors of the Company dated August 27, 2012. In implementing the Anti-Corruption Policy, a Compliance Manager is appointed by the Company to ensure that this Anti- Corruption Policy is in effect and well run. Some of the highlights of the Anti-Corruption Policy, amount others are:

1. Strict prohibition against corruption of any kind.
2. Relationship with partners.



- |  |  |
|--|--|
| 3. Mengatur kebijakan tentang hadiah, hiburan, dan perjalanan.       | 3. To set a policy on gifts, entertainment, and travel.                        |
| 4. Sumbangan politik, donasi, CSR dan sponsorship.                   | 4. Political donation, donations, CSR and sponsorship.                         |
| 5. Rekrutmen mantan pejabat pemerintah dan pejabat pemerintah aktif. | 5. Recruitment of former government officials and active government officials. |
| 6. Ketepatan pencatatan dan pengendalian internal.                   | 6. Accurate recording and internal control.                                    |
| 7. Sanksi.   | 7. Sanctions.  |
| 8. Prosedur kepatuhan.   | 8. Compliance procedure.   |

## KEBIJAKAN PERUSAHAAN UNTUK MEMENUHI HAK KREDITUR

### Company Policy on Creditor's Rights

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No.21, Perseroan telah menyusun Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditur ("Kebijakan"). Perseroan berharap bahwa Kebijakan tersebut dapat menjadi pedoman bagi Perseroan dan entitas anak dalam melakukan pinjaman dari pihak ketiga dan pemenuhan atas hak-hak kreditur.

Perseroan harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini sebelum mendapatkan fasilitas pinjaman dari pihak ketiga, antara lain:

1. Mematuhi kewajiban Perseroan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku termasuk mempertahankan izin-izin yang diperlukan Perseroan dan entitas anak dalam menjalankan kegiatan usahanya;
2. Mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, seperti persetujuan dari para pemegang saham;
3. Memperhatikan hak-hak kreditur dalam perjanjian pinjaman yang telah ada; dan
4. Memastikan kondisi keuangan Perseroan dalam kondisi yang sehat dengan memelihara Rasio atas Utang Bersih terhadap EBITDA yang Berjalan dan Debt Services Coverage Ratio.

Kami berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para kreditur, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan sekaligus memenuhi hak-hak mereka.

Following the requirement of Good Corporate Governance ("GCG") as stipulated in POJK No.21, the "Company" has prepared the Policy of the Company On Fulfillment of the Creditor's Rights (the "Policy"). The Company is expecting that the Policy will act as guidance for the Company and its subsidiaries on obtaining a loan from a third party and to protect the creditor's rights.

The Company shall consider the following factors before obtaining a loan facility from a third party, among others:

1. Complying with applicable laws and regulations as well as maintaining necessary licenses which are required by the Company and its subsidiaries to conduct their business activities;
2. Complying with the provisions on the Articles of Association, such as to obtain approval from the shareholders when required;
3. Respecting the rights of the creditors on loans; and
4. Ensuring the financial conditions is in a healthy condition by maintaining the Ratio on Net Debt to Running EBITDA and the Debt Services Coverage Ratio.

This Policy is intended to maintain trust from our creditors, investors and stakeholders and to address their rights

## AKSES TERHADAP INFORMASI

### Access to information

Dalam rangka memelihara akuntabilitas dan transparansi perusahaan, Perseroan secara rutin menyampaikan berbagai informasi, khususnya yang terkait dengan kepentingan pelanggan Perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi.

Secara berkala, Perseroan selalu menyampaikan informasi terkini tentang Perseroan kepada pemegang saham, pihak otoritas pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai jalur komunikasi. Selain pelaporan langsung kepada regulator pasar modal, informasi juga disampaikan oleh Perseroan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di media massa.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan membuka saluran informasi dan komunikasi seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui media berikut ini:

#### Situs (*Website*)

##### Website

Guna mendukung kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan, Perseroan telah membangun platform teknologi informasi yang efektif dalam memberikan dukungan penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu, dan tepat sasaran. Bagi masyarakat umum yang berminat mencari informasi perkembangan terkini Perseroan dapat mengakses situs resmi Perseroan di [www.stptower.com](http://www.stptower.com).

#### Laporan Tahunan

##### Annual Report

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dicetak dalam bentuk fisik, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan juga diunggah di situs resmi Perseroan.

In maintaining the Company's accountability and transparency, the Company regularly delivers information, especially related to the Company's customers and other stakeholders. The Company complies with the existing laws in the stock exchange and capital market regarding information disclosure.

Periodically, the Company publishes the latest information about the Company to shareholders, capital market authorities, and other stakeholders through various communication channels. Besides reporting directly to the capital market regulators, information is also shared by the Company to shareholders in the form of announcements through the Indonesia Stock Exchange and mass media.

In 2022, the Company disclosed its information and communication channels for stakeholders to receive necessary information through:

To facilitate access to information for stakeholders, the Company has built an effective information technology platform to provide integrated, timely and targeted information supply. For the public interested in seeking information on the latest development of the Company, they may access the Company's official website at [www.stptower.com](http://www.stptower.com)

Further information about the Company can be obtained through the Company's Annual Report and Financial Statements, which are published in Indonesian and English version. Besides being printed in physical form, the Company's Annual Report and Financial Statements are also uploaded on the Company's official website.

### Layanan Pelanggan Customer Service

Sedangkan bagi yang ingin mendapatkan dan mengirimkan informasi lebih rinci termasuk dalam menyampaikan keluhan, silakan gunakan fasilitas "Kontak Kami" di situs [www.stptower.com](http://www.stptower.com) atau hubungi kami melalui saluran telepon di nomor +6221-5794 0688, dan faksimili di nomor +6221-5795 0077.

For those who wish to receive and deliver further information including in submitting a complaint, please use our "Contact Us" facility at [www.stptower.com](http://www.stptower.com) or reach us through phone at +6221-5794 0688 and by fax at +6221-5795 0077.

### Media Massa Mass Media

Perseroan secara aktif melakukan publikasi dari setiap aksi korporasi yang dilakukan melalui media massa baik cetak maupun elektronik.

The Company actively publishes each corporate action through print and electronic mass media.

Alamat surat-menyurat:

PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Telepon: +6221 23585555

Fax: +6221 23586446

Email: [corporate.secretary@stptower.com](mailto:corporate.secretary@stptower.com)

Website: [www.stptower.com](http://www.stptower.com)

Mailing address:

PT Solusi Tunas Pratama Tbk.

Phone: +6221 23585555

Fax: +6221 23586446

Email: [corporate.secretary@stptower.com](mailto:corporate.secretary@stptower.com)

Website: [www.stptower.com](http://www.stptower.com)

## KEBIJAKAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK KETERBUKAAN INFORMASI

### Policy on The Utilization of Information Technology for Information Transparency

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No.21, Perseroan dengan ini menyusun Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Keterbukaan Informasi ("Kebijakan"). Perseroan berharap dengan Kebijakan tersebut dapat memperluas pemberian informasi kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial sehubungan dengan kinerja dan kegiatan usaha Perseroan.

In line with requirements of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No.21, the Company has prepared the Policy on Utilization of Information Technology for Disclosure Information (the "Policy"). By this Policy, the Company makes it a priority to share information broadly to shareholders and stakeholders as well as potential investors regarding the performance and business plan of the Company.

Sebagai sebuah perusahaan publik yang tercatat, Perseroan wajib menyampaikan informasi material Perseroan sesuai dengan hukum pasar modal yang berlaku di Indonesia, antara lain, menyediakan informasi tersebut pada situs web

As a publicly listed company, the Company must disclose its material information in accordance with the prevailing capital market laws in Indonesia, among others, by publishing its information to public on the Company's website. Other than

Perseroan. Selain dengan situs web Perseroan, Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial setiap kali Perseroan merilis laporan keuangan kuartalan, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Mengirimkan surat elektronik sehubungan dengan kondisi dan rencana kegiatan Perseroan; dan
2. Mengadakan pertemuan investor baik dalam bentuk tatap muka maupun konferensi telepon;

Kami berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan sekaligus memenuhi hak-hak mereka

the Company's website, the Company is optimizing the use of information technology to spread information to shareholders and stakeholders as well as potential investors each time the Company release its quarterly financial report, by using the following methods:

1. Sending electronic mail regarding the Company's condition and business plan; and
2. Holding investor gatherings in the form of real meetings or conference calls;

We believe that this Policy will maintain the trust from our shareholders, investors and stakeholders towards the Company and to fulfill their rights.

## TABEL PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### Good Corporate Governance Compliance Table

No	REKOMENDASI Recommendation	KETERANGAN Description
A.	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
1.	<b>Prinsip 1</b> <b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> Principle 1 Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interests.	Terpenuhi Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Terpenuhi Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply



<b>2. Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors</b>		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi Comply
<b>B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTIONS AND ROLES</b>		
<b>3. Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners</b>		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company.	Terpenuhi Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
<b>4. Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners</b>		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Comply
<b>C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' FUNCTIONS AND ROLES</b>		
<b>5. Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</b>		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors' members considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply

5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Comply
<b>6. Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors</b>		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company.	Terpenuhi Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
<b>D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS</b>		
<b>7. Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders</b>		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply
<b>E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE</b>		
<b>8. Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure</b>		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





Home About Us About Corporate Governance Investor Relations News Contact Us

37% 6:20 PM Company Group

# DONASI FASILITAS SANITASI



**Alind PT Sejahtera Mersari Nusantara**

PT Sejahtera Mersari Nusantara Tbk (SMN or the Company) was established in Kuala Lumpur since 2006. The main focus of SMN business is to invest in the operating companies who seek and provide their administrative, legal and fiscal services to various international companies.

Since 2018, SMN's main investment is its ownership of 99.99% interest of an Indonesian "Sole-Shareholder" Indonesia (PST) entity. All the Company's business activities are structured primarily through PST entities. The description of SMN's business will be focused on the PST entities.

SMN financial year will end on 31st March 2024.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

### KEBIJAKAN KAMI

Sebagai salah satu penyedia infrastruktur telekomunikasi terdepan di Indonesia, Perusahaan kami berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi negara dan warganya. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kami yang akan berfokus pada 4 (empat) bidang utama:

- 1) Pendidikan;
- 2) Bantuan Penanggulangan Bencana Alam;
- 3) Konservasi Alam;
- 4) Kesehatan.

Melanjutkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berkelanjutan, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) memandang bahwa CSR merupakan salah satu aspek penting untuk senantiasa dipenuhi. Program CSR STP dilakukan berlandaskan kesadaran penuh bahwa keberadaan STP di tengah masyarakat sangat bergantung pada penerimaan masyarakat setempat terhadap STP sebagai perusahaan penyedia infrastruktur jaringan telekomunikasi di Indonesia.

Program CSR STP di Nabire secara nyata diselenggarakan dalam bentuk bantuan dana renovasi dan pembangunan bangunan tambahan untuk Klinik Pratama Santo Rafael unit karya Yayasan Kristus Sahabat Kita, yang terletak di Komplek Gereja Bukit Meriam Nabire Papua. Renovasi dan penambahan bangunan ini dinilai sangat perlu, karena Klinik Pratama Santo Rafael merupakan sebuah klinik kesehatan yang melayani 12 desa di kelurahan Morgo, kecamatan Nabire, kabupaten Nabire, Propinsi Papua.

Dengan tersedianya prasarana kesehatan yang memadai, diharapkan Klinik Pratama Santo Rafael menjadi pusat pelayanan yang bermutu dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat hingga mampu meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan Kesehatan, selain itu STP juga telah memberikan bantuan dana Pendidikan untuk anak karyawan yang meninggal dunia. Tentunya, program ini masih akan terus berlanjut, demi mencapai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang berkelanjutan.

### KEBIJAKAN KAMI

As one of the leading telecommunications infrastructure providers in Indonesia, our company is committed to having a positive impact on the country and its citizens. One way is through our corporate social responsibility (CSR) activities. STP has carried out several initiatives that focus on 4 (four) main areas:

- 1) Education;
- 2) Natural Disaster Management Assistance;
- 3) Nature Conservation;
- 4) Health.

Continuing the sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) program, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) recognizes that the existence of STP in the community is very dependent on the local community's acceptance of STP as a provider of telecommunications network infrastructure in Indonesia.

STP's CSR program in Nabire, Papua was concretely implemented in the form of financial assistance for the renovation and construction of an additional building for the Pratama Santo Rafael Clinic, a unit run by the Kristus Sahabat Kita Foundation. This primary clinic is in the part of Cluster Bukit Meriam Nabire Church, Papua. Renovation and the addition of this building is considered very necessary because the Pratama Santo Rafael Clinic serves 12 villages in the Morgo sub-district, sub-district Nabire, Nabire district, Papua Province.

With the availability of adequate health infrastructure, it is hoped that the Pratama Santo Rafael Clinic will become the center of quality and accessible services to all levels of society to be able to improve the quality of public health degree through services Health, apart from that STP has also provided assistance education fund for the employees deceased children. Of course, this program will continue in order to achieve the Corporate Social Responsibility program.

### INFORMASI CSR TERSEDIA DI BUKU LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2022 merupakan tahun kedua Perseroan membuat buku Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan terpisah dari Laporan Tahunan ini. Berdasarkan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, Perusahaan menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan jika disajikan terpisah dengan Laporan Tahunan. Pembaca diharapkan dapat melihat buku Laporan Keberlanjutan Perseroan yang tersedia di situs web resmi Perseroan di [www.stptower.com](http://www.stptower.com) untuk mengetahui informasi lebih lengkap mengenai aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan di tahun 2022.

Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan dengan mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang paling sedikit memuat:

- a) penjelasan strategi keberlanjutan;
- b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
- c) profil Perusahaan;
- d) penjelasan Direksi;
- e) tata kelola keberlanjutan;
- f) kinerja keberlanjutan;
- g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;
- h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada.

### CSR INFORMATION IS AVAILABLE IN A SEPARATE SUSTAINABILITY REPORT

It was the second year for the Company to publish a Sustainability Report in 2022 that is separate from this Annual Report. Referring to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, the Company presented its social and environmental responsibility in the Sustainability Report if published separately from the Annual Report. Readers are encouraged to read the Sustainability Report of the Company which is available for download on the Company's website at [www.stptower.com](http://www.stptower.com) to find out the Company's social and environmental activities in 2022.

The Company's Sustainability Report took the reference from POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance which consists of at least the following:

- a) explanation of sustainable strategy;
- b) highlights of sustainable aspects (economy, social, and environment);
- c) Company profile;
- d) explanation from the Board of Directors;
- e) sustainable governance;
- f) sustainable performance;
- g) written verification from an independent party, if any;
- h) feedback form for readers, if any.







**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN TAHUNAN 2022**

Statements of Responsibility of The Board of Commissioners and  
The Board of Directors Regarding The 2022 Annual Report



# PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

Statements of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the 2022 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perseroan") tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this Annual Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (the "Company") year 2022 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

This statement is made truthfully.

## Dewan Komisaris Board of Commissioner



### Kusmayanto Kadiman

Komisaris Utama (Komisaris Independen)  
President Commissioner (Independent Commissioner)

### Eko Santoso Hadiprodjo

Komisaris  
Commissioner

### Harry Mozarta Zen

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

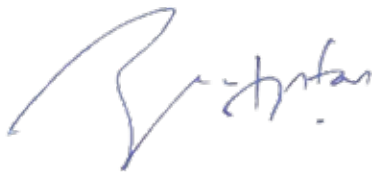
**Direksi**  
Board of Directors



**Juliawati Gunawan Halim**  
Direktur Utama  
President Director



**Hartono Tanuwidjaja**  
Direktur  
Director



**Wong Tjin Tak**  
Direktur  
Director



**Wellington**  
Direktur  
Director







**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Consolidated Financial Statements  
PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Dengan Laporan Auditor Independen  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
As of December 31, 2022 and  
For The Year  
Then Ended  
(Indonesian Rupiah Currency)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 111	Notes to the Consolidated Financial Statements

\*\*\*\*\*



**PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.**

A subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Perkantoran Permata Senayan Blok C1  
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210  
Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Juliawati Gunawan Halim  
Alamat Kantor : Perkantoran Senayan Blok C1  
Grogol, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Perum Citra 3 Blok E-5/3A  
Pegadungan, Kalideres  
Jakarta Barat  
Nomor Telepon : (021) 57940688  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hartono Tanuwidjaja  
Alamat Kantor : Perkantoran Senayan Blok C1  
Grogol, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Alamat Domisili : Jl. Sugi Waras  
Duri Utara, Tambora  
Jakarta Barat  
Nomor Telepon : (021) 57940688  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

*We, the undersigned :*

1. Name : Juliawati Gunawan Halim  
Office address : Perkantoran Senayan Blok C1  
Grogol, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Residential address : Perum Citra 3 Blok E-5/3A  
Pegadungan, Kalideres  
Jakarta Barat  
Telephone : (021) 57940688  
Title : President Director
2. Name : Hartono Tanuwidjaja  
Office address : Perkantoran Senayan Blok C1  
Grogol, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan  
Residential address : Jl. Sugi Waras  
Duri Utara, Tambora  
Jakarta Barat  
Telephone : (021) 57940688  
Title : Director

*Declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries is completed and correct;*  
b. *The consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;*



**PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.**

A subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Perkantoran Permata Senayan Blok C1  
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210  
Indonesia

T. +62 21 5794 0688 | F. +62 21 5795 0077

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of the PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret 2023 / March 24, 2023



Juliawati Gunawan Halim  
Direktur Utama / President Director

Hartono Tanuwidjaja  
Direktur / Director

gr



**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00170/2.0853/AU.1/06/0264-1/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Solusi Tunas Pratama Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report**

Report No. 00170/2.0853/AU.1/06/0264-1/1/III/2023

**The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Solusi Tunas Pratama Tbk**

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*





*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

#### Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat saldo piutang usaha sebesar Rp 512.343 yang merupakan 5,3% dari total aset konsolidasian Grup. Seperti dibahas pada Catatan 2h, 2j, 3 dan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan dan nilainya yang material seperti disebutkan di atas.

#### *Bagaimana audit kami merespons hal audit utama*

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Grup, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan yang dijabarkan di atas.
- Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi termasuk informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha.
- Kami melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

#### Impairment assessment of trade receivables

*As of December 31, 2022, the Group recognized trade receivables of Rp 512,343, which represents 5.3% of the Group's consolidated total assets. As discussed in Notes 2h, 2j, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements, the Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Group established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.*

*The impairment assessment of trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment and significant amount as described above.*

#### *How our audit addressed the key audit matter*

- *We obtained an understanding of the Group's trade receivables impairment assessment process which includes control over management's review of the significant assumptions described above.*
- *We tested the Group's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which included method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables and forward-looking information used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.*
- *We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting document financial records and testing the mathematical accuracy of the trade receivables aging schedule report.*
- *We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the consolidated financial statements.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Hal Audit Utama (lanjutan)**Akuntansi atas kombinasi bisnis dari akuisisi PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah mengakuisisi GIK telah pada tanggal 11 Februari 2022. Perusahaan mencatat akuisisi tersebut berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2d dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22, "Kombinasi Bisnis" mengharuskan pengakuan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dengan selisih lebih dari biaya akuisisi atas nilai wajar teridentifikasi diakui sebagai *goodwill*. Aset dan liabilitas diidentifikasi dan dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP") yang menghasilkan *goodwill* dan aset takberwujud berupa hubungan pelanggan masing-masing sebesar Rp 797 dan Rp 10.390.

Kami mempertimbangkan bahwa kombinasi bisnis di atas sebagai hal audit utama, karena pelaksanaan AHP memerlukan pertimbangan tingkat tinggi dan asumsi signifikan manajemen.

*Bagaimana audit kami merespons hal audit utama*

- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam menentukan nilai wajar dan melakukan alokasi harga perolehan.
- Kami menguji jumlah imbalan yang dialihkan yang digunakan dalam alokasi harga perolehan dengan membaca akta jual beli saham dan membandingkan nilainya dengan dokumen pendukung atas imbalan aktual yang dialihkan.
- Kami menilai ketepatan dari AHP sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".
- Kami mengevaluasi asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih sebagai bagian dari transaksi, dengan membandingkan dengan data industri dan pasar eksternal, dan juga melakukan analisa sensitivitas untuk beberapa asumsi kunci. Kami juga menguji input yang digunakan dalam model valuasi dengan menggunakan pendekatan uji petik.

**Key Audit Matters (continued)**Accounting for business combination from acquisition of PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")

*As described in Note 1c to the consolidated financial statements, the Company has acquired GIK effective on February 11, 2022. The Company accounted for the acquisition by applying business combination accounting using the acquisition method (see Notes 2d and 3 to the consolidated financial statements).*

*Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22, "Business Combination" requires the identifiable assets acquired and liabilities assumed to be recognized at fair value at the date of acquisition, with the excess of the acquisition cost over the identified fair values to be recognized as goodwill. The assets and liabilities identified and valued through a purchase price allocation ("PPA") resulting in goodwill and intangible assets in the form of customer relationship amounted to Rp 797 and Rp 10,390, respectively.*

*We considered the above business combination as a key audit matter as the PPA exercise involves a high level of judgment and significant assumptions by management.*

*How our audit addressed the key audit matter*

- *We assessed the competency and objectivity of the management's experts in determining the fair values and performing the purchase price allocation.*
- *We tested the consideration transferred used in the allocation by reading the deed of sale and purchase of shares and comparing the amount to supporting documents of the actual consideration transferred.*
- *We assessed the appropriateness of the PPA in accordance with the requirements of PSAK 22, "Business Combination".*
- *We evaluated the assumption used to measure the fair value at the acquisition date of the assets acquired and liabilities assumed as part of the transaction, by comparing to the external market and industry data, and performing sensitivity analysis for some key assumptions. We also tested the inputs of the valuation models on a sampling basis.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Akuntansi atas kombinasi bisnis dari akuisisi PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") (lanjutan)

*Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)*

- Kami mengevaluasi penilaian manajemen terkait area penilaian utama seperti pengakuan dan pengukuran aset tetap.
- Kami mengevaluasi penyesuaian kebijakan akuntansi GIK dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 1c, 2d, 2o dan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Key Audit Matters (continued)**

Accounting for business combination from acquisition of PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") (continued)

*How our audit addressed the key audit matter (continued)*

- We evaluated management's assessment in key judgmental areas such as recognition and measurement of fixed assets.
- We evaluated alignment of GIK's accounting policies to the Company's accounting policies.
- We also assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 1c, 2d, 2o and 3 to the consolidated financial statements.

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*





*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*





The original report included herein is in the Indonesian language.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.





The original report included herein is in the Indonesian language.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

TJAHJADI & TAMARA



00170

Riant  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264  
Public Accountant Registration No. AP. 0264

24 Maret 2023/March 24, 2023

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2e,2g,2h, 4,36			Cash on hand and in banks
Pihak ketiga		1.891	593.235	Third parties
Pihak berelasi	2f,32	470	180	Related party
Piutang usaha - neto	2h,2j,5,36	512.434	511.522	Trade receivables - net
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	2h,6,36	18.879	87.654	Accrued income - net
Piutang lain-lain	2h,2j,36			Other receivables
Pihak ketiga		752	5.176	Third parties
Pihak berelasi	1c,2f,32	2	415.276	Related parties
Persediaan - neto	2k,7	8.371	48.402	Inventories - net
Beban dibayar di muka - jangka pendek	2l,2w,8	11.924	12.745	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	2s,17a	152.940	228.385	Prepaid taxes
Uang muka	9	20.301	30.154	Advances
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>727.964</b>	<b>1.932.729</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Beban dibayar di muka - jangka panjang	2l,2w,8	23.905	26.829	Prepaid expenses - non-current
Aset tetap - neto	2m,2p,10	7.743.300	8.204.844	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2n,2p,11a	1.078.908	1.378.624	Right-of-use assets - net
Goodwill	2c,2d,2p,12	17.257	89.029	Goodwill
Aset takberwujud - neto	2o,2p,13	9.430	1.190	Intangible asset - net
Aset pajak tangguhan - neto	2s,17c	-	443	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2h,2p,14,36	751	1.412	Other non-current assets
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>8.873.551</b>	<b>9.702.371</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>9.601.515</b>	<b>11.635.100</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	2h,15,36			Bank loans
Pihak ketiga		545.558	600.000	Third parties
Pihak berelasi	2f,32	270.000	750.000	Related party
Utang usaha	2h,16,36	34.646	34.136	Trade payables
Utang lain-lain	2h,36			Other payables
Pihak ketiga		17.081	19.753	Third parties
Pihak berelasi	2f,32	1.866	904	Related party
Utang pajak	2s,17b	43.625	42.863	Taxes payable
Beban akrual	2h,18,36	117.549	142.247	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2r,19	581.430	566.239	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,20a	19.154	7.296	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	2h,2n,2w, 11b,36	19.508	41.297	Lease liabilities
Utang bank	2h,2w,15,36	495.384	495.829	Bank loans
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>2.145.801</b>	<b>2.700.564</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	2h,2n,2w, 11b,36	168.610	370.702	Lease liabilities
Utang bank	2h,2w,15,36	2.060.081	4.731.409	Bank loans
Provisi jangka panjang	2y,21	22.796	20.907	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,17c	597.782	562.501	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,20b	25.370	38.473	Post-employment benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>2.874.639</b>	<b>5.723.992</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>5.020.440</b>	<b>8.424.556</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 (angka penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.137.579.698 saham	22	113.758	113.758	Issued and fully paid - 1,137,579,698 shares
Tambahan modal disetor	2d,2t,23	4.900.723	4.050.261	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2c,2q,24	14.884	16.283	Other comprehensive income
Saldo laba (rugi):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya		22.900	22.900	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(471.188)	(1.409.466)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto		4.581.077	2.793.736	Total equity attributable to equity holders of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	2c	(2)	416.808	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4.581.075</b>	<b>3.210.544</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>9.601.515</b>	<b>11.635.100</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>	2r,25	1.888.257	2.075.965	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2r,26			<b>COST OF REVENUES</b>
Penyusutan dan amortisasi		(387.402)	(468.319)	Depreciation and amortization
Beban pokok pendapatan lainnya		(55.799)	(130.578)	Other cost of revenues
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>		<b>(443.201)</b>	<b>(598.897)</b>	<b>Total cost of revenues</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1.445.056</b>	<b>1.477.068</b>	<b>GROSS INCOME</b>
Beban penjualan dan pemasaran	2r,27	(6.621)	(9.024)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2r,28	(129.019)	(192.824)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.309.416</b>	<b>1.275.220</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2r	1.662	3.878	Finance income
Biaya keuangan	2r,29	(238.132)	(734.608)	Finance costs
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	2h	-	(478.505)	Net loss on cash flows hedge
Beban lain-lain - neto	2p,2r,30	(7.507)	(453.835)	Other expenses - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.065.439</b>	<b>(387.850)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
<b>PAJAK FINAL</b>	2s,17c	<b>(82.998)</b>	<b>(62.790)</b>	<b>FINAL TAX</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>982.441</b>	<b>(450.640)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2s,17c	<b>(46.098)</b>	<b>381.565</b>	<b>INCOME TAX</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>936.343</b>	<b>(69.075)</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali program imbalan pasti	2q,20b	536	9.991	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2s,17c	-	(260)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	-	(15.462)	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan neto dari lindung nilai arus kas	2h	-	595.377	Net gain on cash flows hedge
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>		<b>536</b>	<b>589.646</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>936.879</b>	<b>520.571</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2c,31	936.343	(68.954)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	-	(121)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b>936.343</b>	<b>(69.075)</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2c	936.879	520.689	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c	-	(118)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>		<b>936.879</b>	<b>520.571</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	2v,31	<b>823</b>	<b>(61)</b>	<b>Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) Neto dari Lindung Nilai Arus Kas/ Net Gain (Loss) on Cash Flows Hedge	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Keuntungan Aktuarial Kumulatif/ Cumulative Actuarial Gains	Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain/ Total Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2021</b>	113.758	3.589.771	(595.377)	15.462	6.555	(573.360)	22.900	(1.340.512)	1.812.557	2.140	1.814.697	<b>Balance, January 1, 2021</b>
Pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas anak sebagai bagian dari restrukturisasi entitas sepengendali	1c,2d,23	-	460.490	-	-	-	-	-	460.490	414.786	875.276	Partial disposal of interest in a subsidiary as part of restructuring entities under common control
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2e,2h,2q	-	-	595.377	(15.462)	9.728	589.643	(68.954)	520.689	(118)	520.571	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>113.758</b>	<b>4.050.261</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>16.283</b>	<b>16.283</b>	<b>22.900</b>	<b>(1.409.466)</b>	<b>2.793.736</b>	<b>416.808</b>	<b>3.210.544</b>	<b>Balance, December 31, 2021</b>
Pelepasan kepemilikan pada entitas anak sebagai bagian dari restrukturisasi entitas sepengendali	1c,2d,23, 24	-	850.462	-	-	(1.935)	(1.935)	1.935	850.462	(416.810)	433.652	Disposal of interest in a subsidiary as part of restructuring entities under common control
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2e,2h,2q	-	-	-	-	536	536	936.343	936.879	-	936.879	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>113.758</b>	<b>4.900.723</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14.884</b>	<b>14.884</b>	<b>22.900</b>	<b>(471.188)</b>	<b>4.581.077</b>	<b>(2)</b>	<b>4.581.075</b>	<b>Balance, December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		2.039.143	2.292.381	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(276.690)	(532.733)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(71.637)	(141.745)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		1.690.816	1.617.903	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		22.770	35.247	Receipt from tax refund
Penerimaan bunga		1.829	3.878	Interest received
Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan serta pajak lainnya		(107.056)	(89.723)	Payments of final tax, income tax and other taxes
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>1.608.359</b>	<b>1.567.305</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan penyertaan saham pada entitas anak - neto	1c,2d	1.430.120	460.000	Proceeds from sale of investment in shares of a subsidiary - net
Penjualan aset tetap	10	898	160	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(315.111)	(394.795)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas di bank yang diperoleh dan utang lain-lain terkait	1c	(83.270)	-	Payments for business acquisition net of cash in banks acquired and related other payables
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>1.032.637</b>	<b>65.365</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	15	1.702.592	7.795.000	Receipts of bank loans
Pembayaran utang bank	15	(4.592.034)	(8.437.569)	Payments of bank loans
Pembayaran biaya keuangan		(185.019)	(313.839)	Payments of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	11b	(159.867)	(319.239)	Payments of lease liabilities
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(3.234.328)</b>	<b>(1.275.647)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2022  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		(593.332)	357.023	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK</b>		2.278	(784)	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		593.415	237.176	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	<b>2.361</b>	<b>593.415</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan:  
Informasi atas transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 38.

Note:  
Information on non-cash activities is disclosed in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ridjqi Nurdiani, S.H. No. 5 tanggal 25 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241/2007.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 10 tanggal 1 Maret 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitasnya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan aktivitas perusahaan holding. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”) adalah entitas induk Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”).

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kudus di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Kantor operasional Perusahaan berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C1, Jalan Tentara Pelajar, Jakarta, Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Ridjqi Nurdiani, S.H. dated July 25, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00259HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007.

The Company’s articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 10 of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. dated March 1, 2022 concerning the changes of the Company’s purposes and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its business activities involves in central telecommunication construction, self-owned or leased real estate and holding company activities. The Company started its commercial operations in March 2008.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”) is the parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the “Group”).

The Company is domiciled in Kudus Regency at Jalan Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon Village, Jati District, Kudus, Central Java, Indonesia. The Company’s operational office is located at Perkantoran Permata Senayan Blok C1, Jalan Tentara Pelajar, Jakarta, Indonesia.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

**Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-10636/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 3.400 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 11 Oktober 2011, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 600.000.000 saham (terdiri dari 100.000.000 saham merupakan saham baru dan 500.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Indonesia.

**Penawaran Umum Terbatas I**

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-9825/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 4.800 (angka penuh) per saham serta menerbitkan Waran Seri I sejumlah 59.400.000. Setiap pemegang saham yang memiliki 40 saham lama berhak mendapatkan 9 HMETD. Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham baru berhak untuk memperoleh 11 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 4.800 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015.

Waran mengalami penyesuaian dengan adanya PUT II sehingga menjadi 59.415.534 waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.367 (angka penuh) per saham dan sampai dengan berakhirnya masa berlaku pelaksanaan, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sejumlah 59.414.674 waran.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

**Initial Public Offering**

On September 29, 2011, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its Letter No. S-10636/BL/2011 to conduct initial public offering of 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and with offering price of Rp 3,400 (full amount) per share. On October 11, 2011, the Company listed its 600,000,000 shares (consisting of 100,000,000 new shares and 500,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Indonesia Stock Exchange.

**Limited Public Offering I**

On August 8, 2012, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its Letter No. S-9825/BL/2012 to conduct Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 135,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) and with offering price of Rp 4,800 (full amount) per share and issued 59,400,000 Series I Warrant. Each shareholder who has 40 old shares is entitled to have 9 HMETD. Each shareholder which has 20 new shares entitles to get 11 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 4,800 during the exercise period from March 6, 2013 until August 28, 2015.

Warrant has been adjusted in connection with LPO II to be 59,415,534 warrants with exercise price of Rp 3,367 (full amount) per share and until the end of exercise period, total exercised warrants are 59,414,674 warrants.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

**Penawaran Umum Terbatas II**

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Surat No. S-550/D.04/2014 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sejumlah 343.165.024 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 7.000 (angka penuh) per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 125 saham lama berhak mendapatkan 54 HMETD.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	600.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	135.000.000
Eksekusi Waran Seri I	59.414.674
Penawaran Umum Terbatas II	343.165.024
<b>Jumlah</b>	<b>1.137.579.698</b>

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares (continued)**

**Limited Public Offering II**

On December 19, 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority (“OJK”) through its Letter No. S-550/D.04/2014 to conduct LPO II to its shareholders with HMETD of 343,165,024 shares with par value of Rp 100 (full amount) and with offering price of Rp 7,000 (full amount) per share. Each shareholder who has 125 old shares is entitled to have 54 HMETD.

*The Company's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2022 is as follows:*

Tanggal/ Date	Description
11 Oktober 2011/ October 11, 2011	Initial public offering and listing of <i>the Company's</i> shares in Indonesia Stock Exchange
28 Agustus 2012/ August 28, 2012	Limited Public Offering I
6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015/ March 6, 2013 until August 28, 2015	Execution of Series I Warrants
7 Januari 2015/ January 7, 2015	Limited Public Offering II
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
<b>Pemilikan langsung/Direct ownership</b>							
PT Sarana Inti Persada ("SIP")	Bandung, Jawa Barat/ Bandung, West Java	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ Management and leasing of BTS towers	2005	99,87%	100,00%	118.935	117.778
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")	Kudus, Jawa Tengah/ Kudus, Central Java	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ Management and leasing of BTS towers	2010	99,99%	-	84.765	-
PT Platinum Teknologi ("PTI")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/Trading	*)	**)	55,00%	-	1.177.932
<b>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</b>							
PT Gema Dwimitra Persada ("GEMA")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan/Trading	*)	**)	100,00%	-	1.160.346
PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT")	Jakarta/ Jakarta	Penyewaan menara dan jasa jaringan/Tower leasing and network services	2009	**)	100,00%	-	1.162.462
PT Broadband Wahana Asia ("BWA")	Jakarta/ Jakarta	Investasi/Investment	*)	**)	100,00%	-	10.575
PT Rekjasa Akses ("REJA")	Jakarta/ Jakarta	Penyewaan jasa jaringan/ Network services	2010	**)	75,00%	-	10.173

\*) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 belum beroperasi secara komersial/Not yet started its commercial operations until December 31, 2022.

\*\*) Sejak tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan berhenti untuk mengkonsolidasi laporan keuangan PT Platinum Teknologi dan entitas anaknya karena Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian/Since January 14, 2022, the Company ceased to consolidate the financial statements of PT Platinum Teknologi and its subsidiaries since the Company has no longer had control.

**Pelepasan Kepemilikan Saham PTI**

**- Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 14 Januari 2022, Perusahaan dengan PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") dan PT Komet Infra Nusantara ("KIN") (keduanya merupakan entitas sepengendali) telah menandatangani akta jual beli atas masing-masing 45% dan 55% kepemilikan saham PTI dan transaksi tersebut dibukukan sebagai transaksi dengan entitas sepengendali seperti yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**Disposal of Share Ownership in PTI**

**- The Company**

As of December 31, 2021 and January 14, 2022, the Company has signed deed of sales and purchase of 45% and 55% PTI's share ownership, respectively, with PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") and PT Komet Infra Nusantara ("KIN") (both entities under common control) therefore the transactions are accounted for under common control and following the Statement of Financial Accounting Standards 38, "Business Combination of Entities Under Common Control".

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Pelepasan Kepemilikan Saham PTI (lanjutan)

- Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 333 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menjual 17.110.684 saham atau 21,35% kepemilikan saham PTI kepada PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") dengan harga jual sebesar Rp 415.276. Pembayaran atas penjualan saham sebesar Rp 360.000 dilakukan pada tanggal penandatanganan AJB dan sisa pembayaran sebesar Rp 55.276 dibayar pada tanggal 7 Januari 2022 dan saham tersebut telah dialihkan dan menjadi milik Iforte sejak tanggal AJB ditandatangani.

Berdasarkan AJB No. 334 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menjual 18.953.440 saham atau 23,65% kepemilikan saham PTI kepada PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dengan harga jual sebesar Rp 460.000. Pembayaran atas penjualan saham sebesar Rp 100.000 dilakukan pada tanggal penandatanganan AJB dan sisa pembayaran sebesar Rp 360.000 dibayar pada tanggal 7 Januari 2022 dan saham tersebut telah dialihkan dan menjadi milik KIN sejak tanggal AJB ditandatangani.

Berdasarkan AJB No. 94 tanggal 14 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui menjual seluruh sisa kepemilikan saham PTI sebanyak 44.078.375 saham atau 55% kepemilikan saham kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 1.069.782 dan telah dibayar oleh Iforte pada berbagai tanggal di tahun 2022. Sebagai akibat dari transaksi penjualan tersebut, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas PTI dan entitas anaknya, dan selanjutnya PTI dan entitas anaknya telah didekonsolidasi dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

- SIP

Berdasarkan AJB No. 335 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, SIP menyetujui untuk menjual 1 saham PTI kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 24.270 (angka penuh).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Disposal of Share Ownership in PTI (continued)

- The Company (continued)

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares ("AJB") No. 333 dated December 31, 2021 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 17,110,684 shares or 21.35% share ownership of PTI to PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") with selling price of Rp 415,276. Payment for the sale of shares of Rp 360,000 is made at the signing date of AJB and the remaining balance of Rp 55,276 paid on January 7, 2022 and the shares has been transferred and owned by Iforte since the date of signed AJB.

Based on AJB No. 334 dated December 31, 2021 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta, the Company agreed to sell 18,953,440 shares or 23.65% share ownership of PTI to PT Komet Infra Nusantara ("KIN") with selling price of Rp 460,000. Payment for the sale of shares of Rp 100,000 is made at the signing date of AJB and the remaining balance of Rp 360,000 paid on January 7, 2022, and the shares has been transferred and owned by KIN since the date of signed AJB.

Based on AJB No. 94 dated January 14, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta, the Company agreed to sell the whole of its remaining share ownership in PTI of 44,078,375 shares or 55% share ownership to Iforte with selling price of Rp 1,069,782 and has already paid by Iforte on various dates in 2022. As a result of the transaction, the Company has no longer had control over PTI and its subsidiaries, and furthermore PTI and its subsidiaries had been deconsolidated from the Group's consolidated financial statements.

- SIP

Based on AJB No. 335 dated December 31, 2021 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta, SIP agreed to sell 1 share of PTI to Iforte with selling price of Rp 24,470 (full amount).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Pelepasan Kepemilikan Saham PTI (lanjutan)

Transaksi Grup dengan Iforte dan KIN merupakan transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehingga selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan pada tanggal transaksi dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 23) dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Imbalan yang diterima	1.945.058
Jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan	634.106
<b>Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali</b>	<b>1.310.952</b>
Dikurangi:	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang sudah diakui pada tahun 2021	(460.490)
<b>Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali yang diakui pada tahun 2022</b>	<b>850.462</b>

Arus kas dari penjualan penyertaan saham pada PTI adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Imbalan yang diterima	1.945.058
Kas di bank dari entitas anak yang didekonsolidasi	(54.938)
Penerimaan neto	1.890.120
Dikurangi penerimaan kas pada tahun 2021	(460.000)
<b>Penerimaan kas pada tahun 2022</b>	<b>1.430.120</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Disposal of Share Ownership in PTI (continued)

The Group's transactions with Iforte and KIN are considered as restructuring transactions under common control therefore the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed entity's net assets as of transaction date is recorded in additional paid-in capital account (Note 23) with details of calculation as follows:

Consideration received	
Carrying amount of the disposed entity's net assets	
<b>Difference in value of transactions with entities under common control</b>	
Less:	
Difference in value of transactions with entities under common control recognized in 2021	
<b>Difference in value of transactions with entities under common control recognized in 2022</b>	

Cash flows from sale of investment in PTI's shares are as follows:

Consideration received	
Cash in banks from deconsolidated subsidiary	
Net received	
Less Cash receipt in 2021	
<b>Cash receipt in 2022</b>	



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Akuisisi Saham GIK

Berdasarkan Akta Jual Beli ("AJB") No. 59 tanggal 11 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk mengakuisisi 7.500 saham atau 75% kepemilikan saham GIK dari PT Multi Inti Aliansi (pihak ketiga) dengan harga akuisisi sebesar Rp 750.

Berdasarkan AJB No. 60 tanggal 11 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk mengakuisisi 2.500 saham atau 25% kepemilikan saham GIK dari PT Mekar Hijau Permai (pihak ketiga) dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.

Nilai wajar aset dan liabilitas GIK yang dapat diidentifikasi pada tanggal 11 Februari 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>
Aset lancar	4.665
Aset tidak lancar	24.686
Aset tetap	86.563
Jumlah aset	115.914
Liabilitas	(36.353)
<b>Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar</b>	<b>79.561</b>
Hubungan pelanggan (Catatan 13)	10.390
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 12)	797
Biaya imbalan yang dialihkan	90.748
Dikurangi kas di bank	(2.458)
Dikurangi utang lain - lain	(5.020)
<b>Pembayaran untuk akuisisi saham dan bisnis setelah dikurangi kas di bank yang diperoleh</b>	<b>83.270</b>

Aset neto teridentifikasi pada nilai wajar yang diakui pada tanggal akuisisi didasarkan pada penilaian dari laporan penilai independen.

Goodwill yang diakui terutama terkait dengan sinergi dan manfaat lain yang diharapkan dari penggabungan aset GIK dengan aset Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Acquisition of Shares of GIK

Based on Deed of Sale and Purchase ("AJB") No. 59 dated February 11, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to acquire 7,500 shares or 75% share ownership of GIK from PT Multi Inti Aliansi (a third party) with acquisition cost of Rp 750.

Based on AJB No. 60 dated February 11, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to acquire 2,500 shares or 25% share ownership of GIK from PT Mekar Hijau Permai (a third party) with acquisition cost of Rp 250.

The fair value of GIK's identifiable assets and liabilities as of February 11, 2022 are as follows:

Current assets
Non-current assets
Fixed assets
Total assets
Liabilities
<b>Total net identifiable assets at fair value</b>
Customer relationship (Note 13)
Goodwill arising from acquisition (Note 12)
Purchase price consideration transferred
Less cash in banks
Less other payables
<b>Payments for shares and business acquisition net of cash in banks acquired</b>

The net identifiable assets at fair value which recognized as of acquisition date were based on an assessment from independent valuer reports.

Goodwill recognized is primarily attributed to the expected synergies and other benefits from combining the assets of GIK with the assets of the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Akuisisi Saham GIK (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan melakukan pengalihan kepemilikan saham miliknya pada GIK sebanyak 1 saham kepada Protelindo sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada GIK menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta Keputusan Para Pemegang Saham GIK No. 59 tanggal 5 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham GIK menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp 200.000 dan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp 120.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan dengan melakukan konversi pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada GIK menjadi saham baru GIK.

Likuidasi Pratama Agung Pte. Ltd. ("PA")

Pada tanggal 24 Desember 2021, Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") telah menerima aplikasi penutupan PA yang diajukan Perusahaan. Selanjutnya, PA telah resmi ditutup berdasarkan Surat dari ACRA No. 201306765E tanggal 7 April 2022.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 167 tanggal 27 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	:	Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen	:	Harry Mozarta Zen
Komisaris	:	Eko Santoso Hadiprodo

Direksi:

Direktur Utama	:	Juliawati Gunawan Halim
Direktur	:	Wong Tjin Tak
Direktur	:	Hartono Tanuwidjaja
Direktur	:	Wellington

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Acquisition of Shares of GIK (continued)

On August 4, 2022, the Company transferred its ownership of 1 share in GIK to Protelindo therefore the percentage of the Company's share ownership in GIK become 99.99%.

Based on Deed of Resolution Meeting of Shareholder of GIK No. 59 dated October 5, 2022 as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, GIK's shareholders agreed to increase the authorized capital to Rp 200,000 and issued and fully paid capital to Rp 120,000 which was fully subscribed by the Company by conversion loan from the Company to GIK's new shares.

Liquidation of Pratama Agung Pte. Ltd. ("PA")

On December 24, 2021, Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") has received striking off application of PA which submitted by the Company. Furthermore, PA has officially struck off based on Letter from ACRA No. 201306765E dated April 7, 2022.

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

Based on Deed of Statement of Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 167 dated May 27, 2022, as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, composition of the Company's *Boards* of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent Commissioner)
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 185 tanggal 22 November 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	:	Kumayanto Kadiman
Komisaris Independen	:	Harry Mozarta Zen
Komisaris Independen	:	David Dharmatrimurti Thomas <sup>1)</sup>

**Direksi:**

Direktur Utama	:	Juliawati Gunawan Halim
Direktur	:	Tjhin Khe Mei
Direktur	:	Wong Tjin Tak
Direktur	:	Hartono Tanuwidjaja

<sup>1)</sup> Mengundurkan diri pada 15 Desember 2021/Resign on December 15, 2021.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Harry Mozarta Zen
Anggota	:	Sujoko Martin
Anggota	:	Anwar Muljadi Arif

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah Juliawati Gunawan Halim dan Antonius Ardityo Budi Susetiatmo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki masing-masing sejumlah 204 dan 352 karyawan (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 24 Maret 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)**

Based on Deed of Statement of Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 185 dated November 22, 2021, which is covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, composition of the *Company's Boards* of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

**Board of Commissioners:**

President Commissioner	:	(Independent Commissioner)
Independent Commissioner	:	Independent Commissioner
Independent Commissioner	:	Independent Commissioner

**Board of Directors:**

President Director	:	Juliawati Gunawan Halim
Director	:	Tjhin Khe Mei
Director	:	Wong Tjin Tak
Director	:	Hartono Tanuwidjaja

Composition of the *Company's audit committee* as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Chairman	:	Harry Mozarta Zen
Member	:	Sujoko Martin
Member	:	Anwar Muljadi Arif

The *Company's corporate secretary* as of December 31, 2022 and 2021 is Juliawati Gunawan Halim and Antonius Ardityo Budi Susetiatmo, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 204 and 352 employees (unaudited), respectively.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 that were completed and authorized for the issuance on March 24, 2023.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

**Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Consolidated Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

**Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan  
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual;
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 73, "Sewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of  
Preparation of the Consolidated Financial  
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

Although these estimates are based on *management's best knowledge of current* events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the *Group's consolidated* financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's financial reporting period is from January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

**b. Changes in Accounting Policy**

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Reference to Conceptual Framework;
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- Annual Improvement to PSAK 71, "Financial Instruments"; and
- Annual Improvement to PSAK 73, "Leases".

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Implementasi dari standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policy (continued)**

The implementation of the above financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current or prior financial years.

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirety in the consolidated financial statements for the current year.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise of the *Company's* financial statements and its subsidiaries as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP menjadi saldo rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra-group yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's *voting* rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya ke Rupiah Indonesia dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- c. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada akun penghasilan komprehensif lain sebagai bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

A change in the *parent's ownership interest* in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

For consolidation purpose, the accounts of a foreign subsidiary are translated from its reporting currency into Indonesian Rupiah on the following bases:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary are translated using the closing exchange rate;
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and
- c. The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements" in the other comprehensive income account under equity section until disposal of the net investment.

**d. Business Combination and Goodwill**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the *acquiree's identifiable net assets*.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill  
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh (termasuk aset takberwujud berupa hubungan pelanggan yang teridentifikasi dari hasil valuasi penilaian independen) dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interests).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill  
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired (including intangible assets in the form of customer relationships identified from the results of independent appraiser valuations) and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combination Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the business group as a whole or to the individual entity within the same business group, hence the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), Perusahaan, sebagai entitas yang melepas bisnis, mencatat selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat aset neto entitas yang dilepaskan di ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination and Goodwill  
(continued)**

Business Combination Under Common Control  
(continued)

Based on PSAK 38 (Revised 2012), the Company, as the entity that disposed the business, records the difference between the consideration received and the carrying amount of the disposed entity's net assets in equity and presents it in additional paid-in capital account.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions involving foreign currency are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used were Rp 15,731 and Rp 14,269 for 1 United States Dollar, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties**

The Group applies PSAK 7 (Revised 2010), "*Related Party Disclosure*", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity, included:

- a. A person or a close *member of that person's* family is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo rekening bank yang tidak dijaminkan dan juga tidak dibatasi penggunaannya.

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties  
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**g. Cash on Hand and in Banks**

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and bank accounts balance that are not pledged and also not restricted in use.

**h. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's *business model* for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial assets measured at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables and other non-current assets - security deposits.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

ii. Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalakan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

ii. Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

iii. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

- iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

- iv. Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

- iii. Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

- iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no financial assets designated at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**i. Liabilitas keuangan pada NWLR**

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**i. Financial liabilities at FVTPL**

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**i. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**i. Fair Value Measurement**

The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fair Value Measurement (continued)**

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukukan pada tahun piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**l. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Trade and Other Receivables**

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Receivables are written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

**k. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**m. Fixed Assets**

The Group chooses the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets.

Fixed assets, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

**m. Fixed Assets (continued)**

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Menara dan sarana penunjang Bangunan	40	Towers and supporting equipments Buildings
Menara bergerak	8	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	4 - 25	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles
Antena indoor	8	Indoor antenna

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs until the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been completed and ready for use.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**a. Aset hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>(Tahun/Years)</u>	
Tanah	2 - 26	Land
Peralatan	2 - 10	Equipments
Bangunan	2 - 10	Buildings

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**a. Right-of-use assets**

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

**b. Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

Group as Lessee (continued)

**b. Lease liabilities**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

**c. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

**o. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud merupakan hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 5 sampai 11 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Leases (continued)**

Group as Lessee (continued)

**c. Short-term leases and leases of low-value assets**

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

**o. Intangible Asset**

Intangible asset representing of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 5 to 11 years.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan PP 35/2001 adalah program manfaat pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui pada tahun mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits in accordance with the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under PP 35/2021 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Unvested past service costs are can no longer be deferred and recognized over the future vesting year. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognized related restructuring or termination costs.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di penghasilan komprehensif lain pada bagian ekuitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in other comprehensive income in the equity section.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**r. Revenue and Expense Recognition**

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer goods or services to a customer that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa diterima oleh pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan pendapatan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

Untuk potongan pendapatan, pengembalian dan penyesuaian harga, Grup menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut.

Penerimaan uang dari pelanggan dimana jasa belum dilakukan maka dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan. Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are received by the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Group have generally concluded that the Group is the principal in regulating its revenue.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the revenue discount and adjusted for expected returns and price adjustments.

For revenue discount, returns and price adjustment, the Group uses most likely method in estimating the amount.

Receipts of money from customers in which services has not yet provided are recorded as unearned revenues. These advances are recorded as revenue at the time of delivery of the related services to customers.

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

**s. Perpajakan**

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46, "Pajak Penghasilan", pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa menara telekomunikasi sebagai pos tersendiri.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

Interest income or expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**s. Taxation**

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46, "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from telecommunication tower rental income as separate line item.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with those regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 paragraph 1, income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that telecommunication tower rental income is charged by non-final income tax until the end of lease period.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Grup menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

Selisih nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Kini.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui berdasarkan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan atas aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan basis pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Final tax (continued)

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expenses in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. The Group presents final tax expense as separate line item.

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Current Income Tax Expense.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- VAT incurred from a purchase of assets or services which not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**t. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**u. Deviden**

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**w. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Value Added Tax ("VAT") (continued)

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**t. Share Issuance Costs**

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**u. Dividend**

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

**v. Earnings per Share**

Earnings per share is computed by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**w. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**x. Informasi Segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Current and Non-current Classification  
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**x. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**y. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Provisi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

**z. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

**aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Provision (continued)**

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**z. Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**aa. Events After the Reporting Period**

Post reporting period events that provide additional information about the consolidated financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements.

Post reporting period events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT  
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the Group's functional currency is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Grup menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Leases

The Group leases its towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Group have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

Renewal and Termination Options in the Contract - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 514.557 dan Rp 516.770. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 5.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Loss ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 514,557 and Rp 516,770, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 10.572 dan Rp 54.455. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 7.743.300 dan Rp 8.204.844. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 10.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir tahun pelaporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang memengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir tahun pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 21.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the *inventories' own* physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 10,572 and Rp 54,455, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of *the Group's fixed assets* as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 7,743,300 and Rp 8,204,844, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assesses its estimated cost of dismantling of towers at end of reporting year. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost of dismantling of towers as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting year *represents management's best estimate* of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 21.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa.

Grup menetapkan estimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan goodwill dan aset takberwujud. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Sedangkan aset takberwujud diamortisasi sesuai estimasi masa manfaat aset tersebut.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Group use their incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', *which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions).*

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible asset. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill and also an intangible asset. Under PSAK 22 (Revised 2010), "*Business Combinations*", *such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. While intangible asset is being amortized over the estimated useful life of the asset.*

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 25.370 dan Rp 38.473. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 20b.

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 17c.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions

The carrying amount of the Group's *post-employment benefits liability* as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 25,370 and Rp 38,473, respectively. Further details are disclosed in Note 20b.

Estimated Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17c.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	625	468
Bank - pihak ketiga Rupiah Indonesia		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.163	273.596
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22	6.329
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.152
Standard Chartered Bank	-	1.045
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	49	398
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32	310.160
Lain-lain	-	87
Jumlah bank - pihak ketiga	<u>1.266</u>	<u>592.767</u>
Jumlah kas dan bank - pihak ketiga	1.891	593.235
Bank - pihak berelasi (Catatan 32) Rupiah Indonesia		
PT Bank Central Asia Tbk	470	180
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.361</u></b>	<b><u>593.415</u></b>

Pendapatan bunga yang berasal dari saldo penempatan di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Tingkat bunga untuk penempatan di bank dengan pihak ketiga adalah berkisar antara 0% sampai dengan 0,50% per tahun untuk rekening Rupiah Indonesia dan antara 0% sampai dengan 0,20% per tahun untuk rekening Dolar Amerika Serikat.

Tingkat bunga untuk penempatan di bank dengan pihak berelasi adalah sebesar 0,08% per tahun untuk tahun 2022 dan 1% per tahun untuk tahun 2021.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Cash on hand and in banks consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash on hand		
Cash in banks - third parties Indonesian Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Standard Chartered Bank		
Others (each below Rp 1,000)		
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Others		
Total cash in banks - third parties		
Total cash on hand and in banks - third parties		
Cash in bank - related party (Note 32) Indonesian Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
<b>Total</b>		

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no bank balance which are pledged as collateral or restricted in use.

Interest rates for placement in third parties banks ranging from 0% to 0.50% per annum for Indonesian Rupiah accounts and 0% to 0.20% per annum for United States Dollar accounts.

Interest rate for placement in related party bank is 0.08% per annum for 2022 and 1% per annum for 2021.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	499.352	370.196
PT Telekomunikasi Selular	7.392	25.547
PT Indosat Tbk	2.593	18.383
PT Hutchison 3 Indonesia	-	80.427
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	5.220	22.217
<b>Jumlah</b>	<b>514.557</b>	<b>516.770</b>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.123)	(5.248)
<b>Neto</b>	<b>512.434</b>	<b>511.522</b>

b. Berdasarkan umur

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Belum jatuh tempo	508.696	498.852
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	141	8.513
31 - 60 hari	-	1.374
61 - 90 hari	-	2.007
Lebih dari 90 hari	5.720	6.024
<b>Jumlah</b>	<b>514.557</b>	<b>516.770</b>
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.123)	(5.248)
<b>Neto</b>	<b>512.434</b>	<b>511.522</b>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	5.248	29.775
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	2.123	5.517
Reklasifikasi (Catatan 14)	(4.311)	-
Pelepasan entitas anak	(937)	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	-	(30.044)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.123</b>	<b>5.248</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

Third parties	
PT XL Axiata Tbk	
PT Telekomunikasi Selular	
PT Indosat Tbk	
PT Hutchison 3 Indonesia	
Others (each below Rp 10,000)	
<b>Total</b>	
Less allowance for expected credit losses	
<b>Net</b>	

b. By aging

Not yet due	
Past due:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
<b>Total</b>	
Less allowance for expected credit losses	
<b>Net</b>	

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no trade receivables which are pledged as collateral.

Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year	
Provision during the year (Note 30)	
Reclassification (Note 14)	
Disposal of a subsidiary	
Recovery during the year (Note 30)	
<b>Balance at end of year</b>	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

**6. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi dan lainnya yang belum ditagih karena proses transaksi dan kelengkapan dokumen penagihan sedang dalam verifikasi persetujuan oleh pelanggan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian pendapatan yang masih akan diterima berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
PT Indosat Tbk	8.937
PT Telekomunikasi Selular	8.344
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	<u>2.946</u>
Jumlah	20.227
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(1.348)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>18.879</u></b>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pendapatan yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	6.578
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	1.344
Pelepasan entitas anak	(5.033)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	<u>(1.541)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.348</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pendapatan yang masih akan diterima. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas pendapatan yang masih akan diterima.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

**6. ACCRUED INCOME**

Accrued income represents unbilled rental income of telecommunication towers and others due to the transaction process and completeness of billing documents were in the approval verification process by its customers as of December 31, 2022 and 2021.

Details of accrued income by customer is as follows:

	<u>2021</u>	
PT Indosat Tbk	14.381	
PT Telekomunikasi Selular	64.880	
Others (each below Rp 10,000)	<u>14.971</u>	
<b>Total</b>	<b>94.232</b>	
	<u>(6.578)</u>	Less allowance for expected credit losses
	<b><u>87.654</u></b>	<b>Net</b>

Movements of allowance for expected credit losses of accrued income are as follows:

	<u>2021</u>	
	-	Balance at beginning of year
	6.578	Provision during the year (Note 30)
	-	Disposal of a subsidiary
	-	Recovery during the year (Note 30)
	<u>6.578</u>	<b>Balance at end of year</b>

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of accrued income. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on accrued income.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>
Material konstruksi menara dan sarana penunjang, peralatan komunikasi dan suku cadang	10.572
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.201)
<b>Neto</b>	<b><u>8.371</u></b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Saldo awal tahun	6.053
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	1.449
Pelepasan entitas anak	(4.110)
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(1.191)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>2.201</u></b>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian, kerusakan dan risiko lainnya kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 173 dan Rp 47.022 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	<u>2021</u>	
	54.455	Construction materials for towers and supporting equipments, telecommunication equipment and spare parts
	(6.053)	Less allowance for impairment losses
<b>Net</b>	<b><u>48.402</u></b>	

Movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

	<u>2021</u>	
	16.732	Balance at beginning of year
	6.053	Provision during the year (Note 30)
	-	Disposal of a subsidiary
	(16.732)	Recovery during the year (Note 30)
<b>Balance at end of year</b>	<b><u>6.053</u></b>	

Inventories have been insured against fire, earthquake, thieves, damages and other risks to PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with total coverage amounted to Rp 173 and Rp 47,022 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Management believes that allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Perizinan dan lain-lain	35.829
Dikurangi bagian jangka pendek	(11.924)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>23.905</b>

Perizinan dan lain-lain terutama merupakan biaya perolehan Izin Mendirikan Bangunan ("IMB") untuk menara dan sarana penunjang yang diamortisasi sesuai masa berlaku IMB.

**9. UANG MUKA**

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pengurusan aktivitas operasional Grup masing-masing sebesar Rp 20.301 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 30.154 pada tanggal 31 Desember 2021.

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of a Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan Hak atas tanah	6.110	-	-	-	-	-	6.110	<b>Acquisition Cost</b>
Menara dan sarana penunjang	10.123.930	153.849	30.537 359 <sup>1)</sup> 6.043 <sup>2)</sup>	312.856	51.060	278.412 15.127 <sup>3)</sup>	10.244.341	Landrights Towers and supporting equipments
Bangunan	10.969	-	350	-	-	-	11.319	Buildings
Menara bergerak	21.297	-	-	-	2.750	-	18.547	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	932.498	-	-	928.392	-	-	4.106	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	75.427	464	1.882	10.471	1.753	-	65.549	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	3.252	-	1.159	263	1.747	-	2.401	Motor vehicles
Antena indoor	35.968	-	211	11.906	4.162	137	20.248	Indoor antenna
Sub jumlah Aset dalam penyelesaian	11.209.451	154.313	40.541	1.263.888	61.472	293.676	10.372.621	Sub total Construction in progress
	80.314	-	280.972	62.059	-	(278.549)	20.678	
Jumlah	11.289.765	154.313	315.111 359 <sup>1)</sup> 6.043 <sup>2)</sup>	1.325.947	61.472	15.127 <sup>3)</sup>	10.393.299	Total

**8. PREPAID EXPENSES**

Details of prepaid expenses are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Permits and others	35.829	39.574	Permits and others
Dikurangi bagian jangka pendek	(11.924)	(12.745)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>23.905</b>	<b>26.829</b>	<b>Non-current portion</b>

Permits and others is mainly represents Building Construction Permits ("IMB") acquisition costs for its towers and supporting equipment which amortized over the IMB validity period.

**9. ADVANCES**

This account mainly represents advances to third parties in connection with processing of the Group's operational activities, which is amounting to Rp 20,301 as of December 31, 2022 and Rp 30,154 as of December 31, 2021, respectively.

**10. FIXED ASSETS**

Details of fixed assets movement are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Details of fixed assets movement are as follows:  
(continued)

	2022 (lanjutan/continued)						Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of a Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>
Menara dan sarana penunjang	2.233.038	60.918	158.611	68.319	15.995	-	2.368.253	Towers and supporting equipments
Bangunan	5.079	-	898	-	-	-	5.977	Buildings
Menara bergerak	16.731	-	780	-	2.349	-	15.162	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	448.952	-	27	444.881	-	-	4.098	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	58.882	292	8.104	8.082	1.738	-	57.458	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	1.953	-	455	163	1.311	-	934	Motor vehicles
Antena indoor	29.610	-	1.412	8.654	3.651	-	18.717	Indoor antenna
Jumlah	2.794.245	61.210	170.287	530.099	25.044	-	2.470.599	Total
<b>Rugi Penurunan Nilai</b>								<b>Impairment Losses</b>
Menara dan sarana penunjang	261.177	6.541	396	62.679	32.692	3.320	176.063	Towers and supporting equipments
Menara bergerak	3.337	-	-	-	-	-	3.337	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	16.586	-	-	16.586	-	-	-	Networks, fiber optic and infrastructures
Antena indoor	1.999	-	-	1.523	476	-	-	Indoor antenna
Aset dalam penyelesaian	7.577	-	-	4.257	-	(3.320)	-	Construction in progress
Jumlah	290.676	6.541	396	85.045	33.168	-	179.400	Total
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>8.204.844</b>						<b>7.743.300</b>	<b>Net Book Value</b>
	2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance			<b>Acquisition Cost</b>
<b>Harga Perolehan</b>								<b>Landrights</b>
Hak atas tanah	6.110	-	-	-	6.110			Towers and supporting equipments
Menara dan sarana penunjang	9.769.846	223.717 20.542 <sup>1)</sup>	65.731	168.979 6.577 <sup>3)</sup>	10.123.930			Buildings
Bangunan	10.969	-	-	-	10.969			Transportable towers
Menara bergerak	21.297	-	-	-	21.297			Networks, fiber optic and infrastructures
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	856.587	19.110	-	52.794 4.007 <sup>3)</sup>	932.498			Office equipment and furnitures
Peralatan dan perabotan kantor	70.194	5.720	1.117	630	75.427			Motor vehicles
Kendaraan bermotor	3.927	-	675	-	3.252			Indoor antenna
Antena indoor	35.198	128	-	642	35.968			Sub total
Sub jumlah	10.774.128	269.217	67.523	233.629	11.209.451			Construction in progress
Aset dalam penyelesaian	103.244	146.120 53.995 <sup>2)</sup>	-	(223.045)	80.314			Total
Jumlah	10.877.372	394.795 20.542 <sup>1)</sup> 53.995 <sup>2)</sup>	67.523	10.584 <sup>3)</sup>	11.289.765			

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Details of fixed assets movement are as follow:  
(continued)

	2021 (lanjutan/continued)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Menara dan sarana penunjang	2.094.221	157.704	18.887	-	2.233.038	Towers and supporting equipments
Bangunan	4.531	548	-	-	5.079	Buildings
Menara bergerak	14.586	2.145	-	-	16.731	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	398.862	50.090	-	-	448.952	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	51.601	8.398	1.117	-	58.882	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	2.064	564	675	-	1.953	Motor vehicles
Antena indoor	25.870	3.740	-	-	29.610	Indoor antenna
<b>Jumlah</b>	<b>2.591.735</b>	<b>223.189</b>	<b>20.679</b>	<b>-</b>	<b>2.794.245</b>	<b>Total</b>
<b>Rugi Penurunan Nilai</b>						<b>Impairment Losses</b>
Menara dan sarana penunjang	-	261.177	-	-	261.177	Towers and supporting equipments
Menara bergerak	-	3.337	-	-	3.337	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	-	16.586	-	-	16.586	Networks, fiber optic and infrastructures
Antena indoor	-	1.999	-	-	1.999	Indoor antenna
Aset dalam penyelesaian	-	7.577	-	-	7.577	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>290.676</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>290.676</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>8.285.637</b>				<b>8.204.844</b>	<b>Net Book Value</b>

Catatan/Notes:

- Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara (Catatan 21)/Capitalization of the estimated cost of dismantling of tower (Note 21).
- Penambahan aset tetap melalui beban akrual/Addition of fixed assets through accrued expenses.
- Reklasifikasi dari persediaan/Reclassification from inventories.

Rincian rugi pembongkaran/penghapusan/pelepasan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

Details of loss on dismantling/written-off/disposal of fixed assets - net are as follows:

	2022	2021	
Harga perolehan	61.472	67.523	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(25.044)	(20.679)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(33.168)	-	Accumulated impairment
Nilai buku neto	3.260	46.844	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	(898)	(160)	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Rugi pembongkaran/ penghapusan/pelepasan aset tetap - neto (Catatan 30)</b>	<b>2.362</b>	<b>46.684</b>	<b>Loss on dismantling/ written-off/disposal of fixed assets - net (Note 30)</b>

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation expense was charged to operations as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	160.772	213.679	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	9.515	9.510	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b>170.287</b>	<b>223.189</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset tetap yang dimiliki Grup dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 396 dan Rp 290.676 yang dibebankan ke laba rugi tahun berjalan (Catatan 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap (kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT KSK Insurance Indonesia, dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.900.904 dan Rp 1.859.601. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 63.115 dan Rp 179.294.

Rincian aset dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak serta estimasi penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

<b>2022</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	<b>2022</b>
Menara dan sarana penunjang	25% - 75%	<b>20.678</b>	2023	Towers and supporting equipments
<b>2021</b>	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	<b>2021</b>
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	25% - 75%	59.023	2022	Networks, fiber optic and infrastructures
Menara dan sarana penunjang	25% - 75%	21.291	2022	Towers and supporting equipments
<b>Jumlah</b>		<b>80.314</b>		<b>Total</b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group performed impairment testing on fixed assets by assessing the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group and provided provision for impairment losses of Rp 396 and Rp 290,676 which was charged to profit or loss current year (Note 30).

Management believes that allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2022 and 2021, all of fixed assets (except for landrights and construction in progress) are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia and PT KSK Insurance Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, against fire, theft and other risks with total coverage of Rp 2,900,904 and Rp 1,859,601, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Total cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2022 and 2021, which is amounted to Rp 63,115 and Rp 179,294, respectively.

Details of construction in progress with percentage completion of the contract value and estimated of completion are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. SEWA**

a. Aset hak-guna

Akun ini merupakan aset hak-guna atas sewa tanah, peralatan dan bangunan. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa.

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**11. LEASES**

a. Right-of-use assets

This account represents right-of-use assets of land, equipments and buildings. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease period.

Details of right-of-use assets are as follows:

2022									
Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of a Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pembatalan/ Termination	Penyusutan/ Depreciation	Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Losses	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Tanah	1.175.065	21.426	(15.252)	223.362	(114.713)	(214.529)	(238)	1.075.121	Land
Peralatan	176.257	-	(174.158)	272	(312)	(713)	-	1.346	Equipments
Bangunan	27.302	-	(5.918)	247	(12.962)	(6.228)	-	2.441	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>1.378.624</b>	<b>21.426</b>	<b>(195.328)</b>	<b>223.881</b>	<b>(127.987)</b>	<b>(221.470)</b>	<b>(238)</b>	<b>1.078.908</b>	<b>Total</b>

2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pembatalan/ Termination	Penyusutan/ Depreciation	Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Losses	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Tanah	1.127.913	276.170	(9.764)	(206.113)	(13.141)	1.175.065	Land
Peralatan	100.054	98.519	(245)	(22.071)	-	176.257	Equipments
Bangunan	37.274	81	(4.294)	(5.759)	-	27.302	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>1.265.241</b>	<b>374.770</b>	<b>(14.303)</b>	<b>(233.943)</b>	<b>(13.141)</b>	<b>1.378.624</b>	<b>Total</b>

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada operasi dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets was charged to operations with details as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	215.242	228.184	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	6.228	5.759	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<b>221.470</b>	<b>233.943</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset hak-guna Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset hak-guna yang dimiliki Grup dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna tanah sebesar Rp 238 dan Rp 13.141 yang dibebankan ke laba rugi tahun berjalan (Catatan 30).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group performed impairment testing on right-of-use assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of right-of-use assets owned by the Group and providing provision for impairment losses for right-of-use assets of land of Rp 238 and Rp 13,141 which was charged to current year profit or loss (Note 30).



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. SEWA (lanjutan)**

b. Liabilitas sewa

Berikut adalah nilai tercatat neto dari liabilitas sewa dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	411.999	326.695	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 38)	12.858	-	Acquisition of a subsidiary (Note 38)
Pelepasan entitas anak (Catatan 38)	(191.083)	-	Disposal of a subsidiary (Note 38)
Penambahan	223.881	374.770	Addition
Penambahan bunga (Catatan 29 dan 38)	18.317	44.076	Additional of interest (Notes 29 and 38)
Pembatalan (Catatan 38)	(127.987)	(14.303)	Termination (Note 38)
Pembayaran	(159.867)	(319.239)	Payment
Saldo akhir	188.118	411.999	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.508)	(41.297)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>168.610</u></b>	<b><u>370.702</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sehubungan dengan sewa Grup:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyusutan (Catatan 26 dan 28)	221.470	233.943	Depreciation (Notes 26 and 28)
Beban bunga (Catatan 29)	18.317	44.076	Interest expense (Note 29)
<b>Jumlah</b>	<b><u>239.787</u></b>	<b><u>278.019</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di tahun mendatang sebesar Rp 19.508, Rp 147.168 dalam 5 tahun mendatang dan untuk tahun-tahun selanjutnya sebesar Rp 21.442.

**11. LEASES (countinued)**

b. Lease liabilities

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	411.999	326.695	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 38)	12.858	-	Acquisition of a subsidiary (Note 38)
Pelepasan entitas anak (Catatan 38)	(191.083)	-	Disposal of a subsidiary (Note 38)
Penambahan	223.881	374.770	Addition
Penambahan bunga (Catatan 29 dan 38)	18.317	44.076	Additional of interest (Notes 29 and 38)
Pembatalan (Catatan 38)	(127.987)	(14.303)	Termination (Note 38)
Pembayaran	(159.867)	(319.239)	Payment
Saldo akhir	188.118	411.999	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.508)	(41.297)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>168.610</u></b>	<b><u>370.702</u></b>	<b>Non-current portion</b>

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 in connection with leases of the Group:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyusutan (Catatan 26 dan 28)	221.470	233.943	Depreciation (Notes 26 and 28)
Beban bunga (Catatan 29)	18.317	44.076	Interest expense (Note 29)
<b>Jumlah</b>	<b><u>239.787</u></b>	<b><u>278.019</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022, the total estimated future minimum lease payments are Rp 19,508 for next one year, Rp 147,168 for 5 years and Rp 21,442 thereafter.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. GOODWILL**

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Selanjutnya, goodwill disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai, apabila ada.

Rincian goodwill pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Entitas Anak:		
PT Sarana Inti Persada	16.460	16.597
PT Global Indonesia Komunikatama (Catatan 1c)	797	-
PT Platinum Teknologi	-	72.432
<b>Jumlah</b>	<b><u>17.257</u></b>	<b><u>89.029</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas dari entitas yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill tersebut.

**12. GOODWILL**

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the *acquirer's* share of fair value of the *acquired entity's net* assets at the date of acquisition. Subsequently, goodwill measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

Details of goodwill as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Subsidiaries:		
PT Sarana Inti Persada	16.460	16.597
PT Global Indonesia Komunikatama (Note 1c)	797	-
PT Platinum Teknologi	-	72.432
<b>Total</b>	<b><u>17.257</u></b>	<b><u>89.029</u></b>

As of December 31, 2022, management performed impairment test on the cash generating unit of the acquired entity based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections.

As of December 31, 2022, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**13. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of a Subsidiary</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of a Subsidiary</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Nilai tercatat</u>						<u>Carrying value</u>
Hubungan pelanggan	58.436	10.390	-	(19.779)	49.047	Customer relationship
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Hubungan pelanggan	57.246	960	-	(18.589)	39.617	Customer relationship
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>1.190</u></b>				<b><u>9.430</u></b>	<b>Net Book Value</b>

**13. INTANGIBLE ASSET**

This account consists of:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai tercatat</u>					<u>Carrying value</u>
Hubungan pelanggan	58.436	-	-	58.436	Customer relationship
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Hubungan pelanggan	52.360	4.886	-	57.246	Customer relationship
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>6.076</b>			<b>1.190</b>	<b>Net Book Value</b>

Amortisasi aset takberwujud yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 960 dan Rp 4.886 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

**13. INTANGIBLE ASSET (continued)**

This account consists of: (continued)

Amortization of intangible asset charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 960 and Rp 4,886, respectively (Note 28).

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indication of impairment in the value of intangible asset.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Piutang usaha tidak lancar:			Non-current trade receivables:
PT Internux	299.466	299.466	PT Internux
PT Bakrie Telecom Tbk	123.797	123.797	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (Catatan 5)	4.311	-	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (Note 5)
Hak penggunaan kapasitas jaringan intercity dan kabel laut serat optik	-	42.748	Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable
Setoran jaminan	751	1.412	Security deposits
Jumlah	428.325	467.423	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(427.574)	(466.011)	Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>751</b>	<b>1.412</b>	<b>Net</b>

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Piutang usaha tidak lancar

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang kepada PT Internux, PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia yang telah diputuskan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang oleh Pengadilan Niaga. Grup telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai piutang usaha tidak lancar tersebut.

Hak penggunaan kapasitas jaringan intercity dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak (sampai dengan tanggal 14 Januari 2022), menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Utang dengan PT Internux. Sebagian utang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp 70.000.

Manajemen melakukan uji penurunan nilai atas aset tersebut dan membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai sebesar Rp 42.748 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2021 (Catatan 30).

Per tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan berhenti untuk mengkonsolidasi laporan keuangan BIT karena Perusahaan telah kehilangan pengendalian.

**15. UTANG BANK**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
<b>Utang bank jangka pendek</b>	
Rupiah Indonesia	
<u>Pihak ketiga</u>	
Fasilitas Revolving Loan	
PT Bank BTPN Tbk	490.000
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	55.558
PT Bank Mizuho Indonesia	-
Jumlah pihak ketiga	545.558
<u>Pihak berelasi (Catatan 32)</u>	
Fasilitas Money Market	
PT Bank Central Asia Tbk	270.000
<b>Jumlah</b>	<b>815.558</b>

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

Non-current trade receivables

Non-current trade receivables represent receivables from PT Internux, PT Bakrie Telecom Tbk and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia which has been granted under Temporary Suspension of Payment by the Commercial Court. The Group has been provide full provision for impairment on those non-current trade receivables.

Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary (until January 14, 2022), signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp 70,000.

Management performed impairment test for these asset and provided full provision for impairment of Rp 42,748 which was charged to profit or loss year 2021 (Note 30).

Since January 14, 2022, the Company ceased to consolidate BIT's financial statements due to the Company has lost its control.

**15. BANK LOANS**

Details of bank loans are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			<b>Short-term bank loans</b>
			Indonesian Rupiah
			<u>Third parties</u>
			Revolving Loan Facility
			PT Bank BTPN Tbk
			JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch
			PT Bank Mizuho Indonesia
			Total third parties
			<u>Related party (Note 32)</u>
			Money Market Facility
			PT Bank Central Asia Tbk
			<b>Total</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	2022	2021	
<b>Utang bank jangka panjang</b>			<b>Long-term bank loans</b>
Fasilitas Term Loan			Term Loan Facility
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	515.000	1.050.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	515.000	1.050.000	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mizuho Indonesia	515.000	1.050.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	515.000	1.050.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk	515.000	1.050.000	PT Bank BTPN Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>2.575.000</b>	<b>5.250.000</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.535)	(22.762)	Unamortized transaction costs
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(495.384)	(495.829)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.060.081</b>	<b>4.731.409</b>	<b>Non-current portion</b>

a. Utang bank jangka pendek

- PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari BTPN yang dapat digunakan bersama oleh Perusahaan, Protelindo dan Iforte sebesar Rp 1.500.000 dengan jumlah fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp 500.000. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah diubah dan diperpanjang melalui Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 tanggal 28 Desember 2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo dan Iforte bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 490.000 dan Rp 300.000.

**15. BANK LOANS (continued)**

Details of bank loans are as follows: (continued)

a. Short-term bank loans

- PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

As of December 8, 2021, the Company, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") and PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") obtained revolving loan facility from BTPN which jointly available for the Company, Protelindo and Iforte amounting to Rp 1,500,000 and total facility can be used by the Company amounting to Rp 500,000. Furthermore, this facility was amended and extended through the Amendment Agreement of Facility Agreement No. BTPN/NS/0122 dated December 28, 2022 which will be due on December 30, 2023. For this facility, the Company, Protelindo and Iforte are jointly and severally liable for settlement of this loan facility. The loan facility bears annual interest rate of specific margin over JIBOR.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp 490,000 and Rp 300,000, respectively.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

- JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta ("JPM")

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan, Protelindo, Iforte, PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan JPM telah efektif menandatangani Surat Perubahan Ketujuh sehubungan perpanjangan jangka waktu fasilitas dan penambahan Perusahaan sebagai pihak peminjam pada seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari JPM. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah diubah melalui Surat Perubahan Kedelapan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen tanggal 12 April 2022, dengan fasilitas berjumlah tidak melebihi Rp 700.000 dan dapat digunakan oleh Perusahaan, Protelindo, Iforte dan KIN. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 16 April 2023. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo, Iforte dan KIN bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini. Suku bunga untuk fasilitas ini adalah 125 basis points di atas IndONIA atau suku bunga sebagaimana diberitahukan oleh Bank dari waktu ke waktu yang disetujui oleh peminjam.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 55.558 dan Rp Nihil.

- PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan Mizuho telah menandatangani Perjanjian Perubahan No. 1319/AMD/MZH/1221 tanggal 10 Desember 2021 sehubungan penambahan Perusahaan sebagai pihak peminjam pada fasilitas pinjaman revolving yang diperoleh dari Mizuho sebesar USD 34.500.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah Indonesia, sehingga fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan, Protelindo, Iforte dan KIN. Selanjutnya, perjanjian ini telah diubah dan dinyatakan kembali melalui Surat No. 1259/ARA/MZH/1222 tanggal 9 Desember 2022. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo dan Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah nilai tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 300.000.

**15. BANK LOANS (continued)**

a. Short-term bank loans (continued)

- JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch ("JPM")

On November 9, 2021, the Company, Protelindo, Iforte, PT Komet Infra Nusantara ("KIN") and JPM have effectively signed the Seventh Amendment Agreement in connection with the extension of loan period and addition of the Company as borrowers to all loan facilities obtained from JPM. Furthermore, this facility was amend through the Eight Amendment Letter to the Uncommitted Bank Facilities Offer Letter dated April 12, 2022, with the total amount of the facility shall not exceed Rp 700,000 and can be used by the Company, Protelindo, Iforte and KIN. This facility will due on April 16, 2023. For this facility, the Company, Protelindo, Iforte and KIN are jointly and severally liable for settlement of this loan facility. The interest rate for this facility is 125 basis points over the IndONIA or rate as notify by the Bank from time to time and agreed by the borrower.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp 55,558 and Rp Nil, respectively.

- PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

The Company, Protelindo, Iforte, KIN and Mizuho has signed the Amendment Agreement No. 1319/AMD/MZH/1221 dated December 10, 2021 in connection with the additional of the Company as a borrower for a revolving loan facility which obtained from Mizuho amounting to USD 34,500,000 or equivalent amounts in Indonesian Rupiah, so that the facility can be used by the Company, Protelindo, Iforte and KIN. Furthermore, this agreement has been amended and restated through Letter No. 1259/ARA/MZH/1222 dated December 9, 2022. This facility is secured by corporate guarantee from Protelindo and the Company. The loan facility bears annual interest rate of specific margin over JIBOR.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp Nil and Rp 300,000, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pinjaman Money Market

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN, BIT dan BCA telah efektif menandatangani Surat Perubahan Perjanjian Kesepuluh sehubungan dengan penambahan Perusahaan dan BIT sebagai pihak peminjam pada Fasilitas Pinjaman Money Market sebesar Rp 750.000 sehingga fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT. Perjanjian ini telah diubah terakhir dengan Perubahan Ketigabelas atas Perjanjian Fasilitas No. 406/Add-KCK/2022 tanggal 9 November 2022 yang berlaku sampai dengan 16 September 2023. Suku bunga untuk fasilitas ini berdasarkan tingkat suku bunga pinjaman BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 270.000 dan Rp 750.000.

Atas fasilitas-fasilitas yang diterima dari BCA tersebut di atas, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini.

- Citibank N.A., Cabang Jakarta ("Citibank")

Pada tanggal 8 Agustus 2022 Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT telah menandatangani Perjanjian Induk Fasilitas Kredit dengan Citibank sebesar Rp 650.000. Jangka waktu atas fasilitas tersebut adalah 12 bulan setelah tanggal perjanjian. Suku bunga untuk fasilitas ini berdasarkan tingkat suku bunga pinjaman Citibank. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat saldo fasilitas pinjaman dari Citibank yang digunakan oleh Perusahaan.

**15. BANK LOANS (continued)**

a. Short-term bank loans (continued)

- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Money Market Loan

On December 9, 2021, the Company, Protelindo, Iforte, KIN, BIT and BCA have effectively signed the Tenth Amendment Agreement in connection with the addition of the Company and BIT as borrowers to the Money Market Loan Facility amounting to Rp 750,000 so that the facility can be used by the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT. The agreement lastly amended by the Thirteenth Amendment to the Facility Agreement No. 406/Add-KCK/2022 dated November 9, 2022 which valid until September 16, 2023. The interest rate of this facility is based on BCA's interest rate.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp 270,000 and Rp 750,000, respectively.

For those facilities receipt from BCA above, the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT are jointly and severally liable for settlement of those loan facilities.

- Citibank N.A., Jakarta Branch ("Citibank")

On August 8, 2022, the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT signed Credit Agreement with Citibank which amounted to Rp 650,000. The terms of this facility is 12 months after the agreement date. The interest rate of this facility is based on Citibank's interest rate. This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo.

As of December 31, 2022, there was no outstanding loan balance from Citibank used by the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

b. Utang bank jangka panjang

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank BTPN Tbk, masing-masing sebagai kreditur awal (mandated lead arrangers), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen, dimana para kreditur awal menyetujui untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Berjangka sejumlah Rp 5.250.000 yang dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran setiap 6 bulan mulai Juni 2022 sampai Desember 2026. Tujuan pinjaman ini terutama untuk pembayaran kembali seluruh saldo utang bank dan pembiayaan dari tahun 2020 yang tersisa pada tanggal pelunasan. Pelunasan seluruh pinjaman lama tersebut telah direalisasikan pada tanggal 8 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 2.575.000 dan Rp 5.250.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus memenuhi pembatasan terhadap tindakan tertentu (negative covenant) serta harus memenuhi rasio keuangan seperti running EBITDA to interest expense.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Perusahaan sebagai bagian dari Grup Protelindo telah menandatangani Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi pada berbagai tanggal di tahun 2022 dan 2021 sehubungan dengan jaminan perusahaan yang diberikan Perusahaan kepada para kreditur terkait pinjaman yang diperoleh Protelindo dari para kreditur yaitu Bank of China (Hong Kong) Limited, MUFG Bank, Ltd., Mizuho, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, BCA, JPMorgan, BTPN, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

**15. BANK LOANS (continued)**

b. Long-term bank loans

On December 1, 2021, the Company signed a Facility Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk and PT Bank BTPN Tbk, each as original lenders (mandated lead arrangers), and PT Bank CIMB Niaga Tbk as an agent, whereby the original lenders agreed to provide a Term Loan Facility of Rp 5,250,000 which bears an interest rate of specific margin over JIBOR per annum. The loan facility will be installed every 6 months starting from June 2022 until December 2026. The purpose of this loan is primarily for repayment of all outstanding banks and financing loans balance from 2020 which outstanding on the settlement date. The old outstanding loans have been fully settled on December 8, 2021. This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp 2,575,000 and Rp 5,250,000, respectively.

Based on loan agreement, the Company should comply with the restrictions on certain covenants (negative covenants) and has to meet certain financial ratios such as running EBITDA to interest expense.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the credit term and condition as stated in the loan agreement.

The Company as part of Protelindo Group has entered into a Corporate Guarantee and Indemnity Agreements on various date in 2022 and 2021 concerning the corporate guarantee provided by the Company to the respective lenders for the loans obtained by Protelindo from the lenders which are Bank of China (Hong Kong) Limited, MUFG Bank, Ltd., Mizuho, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, BCA, JPMorgan, BTPN, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (lanjutan)**

Biaya transaksi merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya transaksi yang dibebankan sebagai bagian "Biaya Keuangan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 4.400 dan Rp 115.245 (Catatan 29).

**15. BANK LOANS (continued)**

Transaction costs represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.

Amortization of transaction costs which charged as part of "Finance Costs" for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 4,400 and Rp 115,245, respectively (Note 29).

**16. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang usaha dari:

	<b>2022</b>
Pihak ketiga	
PT Bumen Dutacipta Sarana	9.000
PT Bach Multi Global	3.291
PT Sekawan Abadi Prima	-
PT Danusari Mitra Sejahtera	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	22.355
<b>Jumlah</b>	<b>34.646</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

**16. TRADE PAYABLES**

This account represent trade payables from:

	<b>2021</b>	
		Third parties
	9.000	PT Bumen Dutacipta Sarana
	-	PT Bach Multi Global
	5.667	PT Sekawan Abadi Prima
	3.124	PT Danusari Mitra Sejahtera
	16.345	Others (each below Rp 2,000)
<b>Jumlah</b>	<b>34.136</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022 and 2021, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.

**17. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<b>2022</b>
Lebih bayar pajak penghasilan badan:	
Perusahaan	
Tahun 2022 (Catatan 17c)	18.843
Tahun 2021 (Catatan 17c)	23.015
Tahun 2020	-
Entitas Anak	
Tahun 2022 (Catatan 17c)	275
Tahun 2021 (Catatan 17c)	610
Tahun 2020	-
<b>Sub jumlah</b>	<b>42.743</b>

**17. TAXATION**

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<b>2021</b>	
		Overpayment of corporate income tax:
		The Company
	-	Year 2022 (Note 17c)
	23.015	Year 2021 (Note 17c)
	21.934	Year 2020
		Subsidiaries
	-	Year 2022 (Note 17c)
	3.912	Year 2021 (Note 17c)
	3.199	Year 2020
<b>Sub jumlah</b>	<b>52.060</b>	<b>Sub total</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Klaim restitusi pajak: Perusahaan			Claim for tax refund: The Company
Pajak pertambahan nilai: Tahun 2016	45.945	45.945	Value added tax: Year 2016
Pajak penghasilan pasal 26: Tahun 2015	57.749	57.749	Income tax article 26: Year 2015
Pajak lainnya	56	617	Other tax
Sub jumlah	<u>103.750</u>	<u>104.311</u>	Sub total
Klaim restitusi pajak: Entitas Anak			Claim for tax refund: Subsidiaries
Pajak penghasilan badan: Tahun 2020	113	-	Corporate income tax: Year 2020
Tahun 2019	308	380	Year 2019
Tahun 2018	345	411	Year 2018
Tahun 2016	3.256	-	Year 2016
Pajak penghasilan pasal 23: Tahun 2020	263	-	Income tax article 23: Year 2020
Pajak penghasilan pasal 4 (2): Tahun 2020	150	-	Income tax article 4 (2): Year 2020
Pajak pertambahan nilai: Tahun 2020	2.012	-	Value added tax: Year 2020
Tahun 2019	-	94	Year 2019
Tahun 2018	-	115	Year 2018
Tahun 2015	-	829	Year 2015
Tahun 2014	-	1.757	Year 2014
Pajak lainnya	-	395	Other tax
Sub jumlah	<u>110.197</u>	<u>108.292</u>	Sub total
Pajak pertambahan nilai - Entitas Anak	-	68.033	Value added tax - Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>152.940</u></b>	<b><u>228.385</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan

- Tahun 2021

Pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak tersebut belum diterima oleh Perusahaan.

The Company

- Year 2021

On November 2, 2022, the Company received the tax audit instruction letter of Corporate Income Tax ("CIT") for 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax audit has not yet received by the Company.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun 2020

Pada tanggal 8 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 21.934. Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

- Tahun 2017

Pada tanggal 26 April 2019, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh pasal 26 periode Desember 2017 sebesar Rp 9.951 (termasuk denda sebesar Rp 2.412). SKPKB ini belum dibayar oleh Perusahaan.

Pada tanggal 21 Juni 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2020, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh Perusahaan.

- Tahun 2016

Pada tanggal 29 Agustus 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan PPh pasal 26 periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 45.945 (termasuk denda sebesar Rp 22.972) dan Rp 67.214 (termasuk denda sebesar Rp 19.204). Perusahaan telah membayar sebesar Rp 45.945 dan sisa atas SKPKB sebesar Rp 67.214 belum dibayar.

Pada tanggal 26 November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2019, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Februari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh Perusahaan.

**17. TAXATION (continued)**

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

- Year 2020

On August 8, 2022, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2020 CIT amounting to Rp 21,934. On September 1, 2022, the Company has received the refund of these SKPLB.

- Year 2017

On April 26, 2019, DGT issued Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of December 2017 Income tax article 26 amounting to Rp 9,951 (include penalty of Rp 2,412). This SKPKB has not yet paid by the Company.

On June 21, 2019, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on May 11, 2020, the Company received letter from DGT which rejected the objection of the SKPKB.

For the above rejection objection decision, the Company has submitted the appealing process to the Tax Court on July 13, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the Company.

- Year 2016

On August 29, 2018, DGT issued SKPKB of Value Added Tax ("VAT") and income tax article 26 for December 2016, which amounting to Rp 45,945 (include penalty of Rp 22,972) and Rp 67,214 (include penalty of Rp 19,204), respectively. The Company has paid of Rp 45,945 and the remaining balance of SKPKB of Rp 67,214 has not yet paid.

On November 26, 2018, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on November 20, 2019, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

For the rejection objection decision, the Company has submitted the request for appealing process to the Tax Court on February 18, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun 2015

Pada tanggal 28 Oktober 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Maret sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 101.635 (termasuk denda sebesar Rp 32.963). Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk SKPKB tersebut sebesar Rp 37.972, selanjutnya Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan tahun 2011 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB di atas sebesar Rp 19.777, sehingga jumlah yang direstitusi menjadi sebesar Rp 57.749.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh Perusahaan.

Entitas Anak

- Tahun 2021

Pada tanggal 2 September 2022 dan 18 Januari 2023, PT Sarana Inti Persada ("SIP") dan PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"), Entitas Anak, telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2021 masing-masing sebesar Rp 209 dan Rp 401, sehingga jumlah PPh badan tahun 2021 yang sedang dalam proses pemeriksaan adalah sebesar Rp 610. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeriksaan pajak tersebut belum diterima oleh Entitas Anak.

**17. TAXATION (continued)**

a. Prepaid Taxes (continued)

The Company (continued)

- Year 2015

On October 28, 2019, DGT issued SKPKB of income tax article 26 for period from March until December 2015 amounting to Rp 101,635 (include penalty of Rp 32,963). The Company has paid these SKPKB amounting to Rp 37,972, furthermore the Company received SKPLB of CIT for 2011 and deduct for the above SKPKB amounting to Rp 19,777, then total claim for tax refund become to Rp 57,749.

On December 31, 2019, the Company has submitted its objection letter for the above SKPKB. Furthermore, on January 7, 2021, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

For the above rejection objection decision, the Company has submitted the request for appealing process to the Tax Court on March 10, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by the Company.

Subsidiaries

- Year 2021

On September 2, 2022 and January 18, 2023, PT Sarana Inti Persada ("SIP") and PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"), Subsidiaries, have received the tax audit instruction letter of 2021 CIT amounted to Rp 209 and Rp 401, so that the amount of CIT for 2021 which is in the process tax inspection of Rp 610, respectively. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax audit has not yet received by the Subsidiaries.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2020

Pada tanggal 15 Agustus 2022, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 328 sedangkan nilai yang disetujui oleh SIP adalah sebesar Rp 441. Selisih nilai yang tidak disetujui oleh SIP sebesar Rp 113 telah diajukan keberatan ke kantor pajak pada tanggal 4 Oktober 2022. Selisih nilai yang disetujui oleh SIP dengan nilai yang dicatat sebelumnya sebesar Rp 49 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, SIP menerima SKPKB PPN, PPh 23 dan PPh 4(2) masing-masing sebesar Rp 1.903, Rp 263 dan Rp 150 yang telah dibayar seluruhnya pada tanggal 8 September 2022. Selanjutnya, SIP telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak atas SKPKB tersebut pada tanggal 4 Oktober 2022.

Pada tanggal 1 September 2022, SIP telah menerima pengembalian atas SKPLB PPh Badan 2020 sebesar Rp 218 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN sebesar Rp 109. Atas STP PPN telah diajukan keberatan ke kantor pajak pada tanggal 4 Oktober 2022.

- Tahun 2019

Pada tanggal 30 Juni 2021, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2019 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.931 menjadi Rp 1.623, sehingga sisa restitusi pajak tersebut sebesar Rp 308. Pada tanggal 23 Agustus 2021, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2019 sebesar Rp 1.602 setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp 21. Pada tanggal 31 Agustus 2021, SIP telah mengajukan keberatan atas selisih nilai restitusi pajak dan pemotongan utang pajak dengan jumlah sebesar Rp 329. Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 2022, SIP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas pemotongan utang pajak sebesar Rp 21 dan telah dibebankan dan dicatat oleh SIP sebagai bagian dari beban lain-lain tahun berjalan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan keberatan belum diterima.

**17. TAXATION (continued)**

a. Prepaid Taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2020

On August 15, 2022, SIP received SKPLB of 2020 CIT amounting to Rp 328 while the overpayment amount which agreed by SIP were Rp 441. Unagreed amount by SIP amounted to Rp 113 has been objected to tax office on October 4, 2022. The difference amount as agreed by SIP with the previously recorded of Rp 49 was charged and recorded as part of other expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for current year.

On August 15, 2022, SIP received SKPKB of VAT, PPh 23 and PPh 4(2) amounting to Rp 1,903, Rp 263 and Rp 150, respectively, which had been fully paid on September 8, 2022. Furthermore, SIP has submitted the objection letter to tax office related SKPKB on October 4, 2022.

On September 1, 2022, SIP has received refund of 2020 CIT SKPLB of Rp 218 after deducting the VAT Tax Collection Letter ("STP") of Rp 109. Related to VAT STP have been submitted the objection letter to the tax office on October 4, 2022.

- Year 2019

On June 30, 2021, SIP received SKPLB of 2019 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,931 to Rp 1,623, thus the remaining tax refund is Rp 308. On August 23, 2021, SIP has received refund of CIT 2019 amounted to Rp 1,602 after deduction of tax payable of Rp 21. On August 31, 2021, SIP has submitted its objection letter on the difference between the value of tax refund and tax payable amounting to Rp 329. Furthermore, on July 1, 2022, SIP received letter from the DGT which rejected the objection of deduction for tax payable of Rp 21 and has been charged and recorded by SIP as part of other expenses for the current year. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax objection is not yet received.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2018

Pada tanggal 24 Juni 2020, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.119 menjadi Rp 774. Pada tanggal 17 Juli 2020, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2018.

Pada tanggal 1 September 2020, SIP telah mengajukan keberatan atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp 345. Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 2021, SIP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, SIP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 September 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

- Tahun 2016

Pada tanggal 30 November 2021, PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"), entitas anak (sejak 11 Februari 2022), menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 3.256 (termasuk denda sebesar Rp 990). SKPKB ini telah dibayar oleh GIK pada tanggal 19 Januari 2022.

Pada tanggal 24 Februari 2022, GIK telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 22 Desember 2022, GIK menerima surat dari DJP yang menolak keberatan tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, GIK berencana untuk mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tahun 2023.

**17. TAXATION (continued)**

a. Prepaid Taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2018

On June 24, 2020, SIP received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,119 to Rp 774. On July 17, 2020, SIP has received refund of CIT 2018.

On September 1, 2020, SIP has submitted its objection letter on the difference between claim and tax refund received amounting to Rp 345. Furthermore, on July 1, 2021, SIP received letter from DGT which rejected the above objection.

For the result rejection objection decision, SIP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on September 13, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

- Year 2016

On November 30, 2022, PT Global Indonesia *Komunikatama* ("GIK"), a Subsidiary (since February 11, 2022), have received SKPKB of 2016 CIT which amounting to Rp 3,256 (include penalty of Rp 990). These SKPKB has been paid by GIK on January 19, 2022.

On February 24, 2022, GIK has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on December 22, 2022, GIK received letter from DGT which rejected the above objection.

For the result of rejection objection, GIK has planned to submitted the request for appealing process to the Tax Court in 2023.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	39.020	33.449
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.082	4.090
Pasal 21	1.079	2.413
Pasal 23	56	204
Pasal 26	-	1.499
Sub jumlah	42.237	41.655
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	922	64
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	433	276
Pasal 21	31	840
Pasal 23	2	16
Pasal 26	-	12
Sub jumlah	1.388	1.208
<b>Jumlah</b>	<b>43.625</b>	<b>42.863</b>

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak kini:		
Entitas Anak		
Tahun sebelumnya	-	(37)
Jumlah pajak kini	-	(37)
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	(49.397)	382.690
Entitas Anak	3.299	(1.088)
Jumlah pajak tangguhan	(46.098)	381.602
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto</b>	<b>(46.098)</b>	<b>381.565</b>

**17. TAXATION (continued)**

b. Taxes Payable

This account represents taxes payable as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	39.020	33.449
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.082	4.090
Pasal 21	1.079	2.413
Pasal 23	56	204
Pasal 26	-	1.499
Sub total	42.237	41.655
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	922	64
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	433	276
Pasal 21	31	840
Pasal 23	2	16
Pasal 26	-	12
Sub total	1.388	1.208
<b>Jumlah</b>	<b>43.625</b>	<b>42.863</b>

The Company:  
Value added tax  
Income tax  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 26

Sub total

Subsidiaries:  
Value added tax  
Income tax  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 26

Sub total

**Total**

c. Income Tax

Income tax benefit (expense) consists of:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak kini:		
Entitas Anak		
Tahun sebelumnya	-	(37)
Jumlah pajak kini	-	(37)
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	(49.397)	382.690
Entitas Anak	3.299	(1.088)
Jumlah pajak tangguhan	(46.098)	381.602
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto</b>	<b>(46.098)</b>	<b>381.565</b>

Current tax:  
Subsidiaries  
Prior year

Total current tax

Deferred tax:  
The Company  
Subsidiaries

Total deferred tax

**Income tax benefit (expense) - net**



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.065.439	(387.850)
Eliminasi	668.691	296.221
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.734.130	(91.629)
Ditambah (dikurangi):		
Rugi (laba) sebelum pajak final dan pajak penghasilan Entitas Anak	(485)	166.098
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	1.733.645	74.469
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	261.098	208.645
Beda temporer tanpa pajak tangguhan:		
Amortisasi dan penyusutan yang dapat dikurangkan	(882.341)	(517.567)
Imbalan pasca kerja	3.895	(2.521)
Sub jumlah	(878.446)	(520.088)
Beda tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(808.446)	(610.314)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	610.208	523.529
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19.682	2.270
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	-	478.505
Rugi penurunan nilai investasi pada entitas anak	-	155.060
Lain-lain	2.828	7.506
Sub jumlah	(175.728)	556.556

**17. TAXATION (continued)**

c. Income Tax (continued)

Current tax

Reconciliation between income (loss) before final tax and income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Income (loss) before final tax and income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminations
Consolidated income (loss) before final tax and income tax
Add (less):
Income (loss) before final tax and income tax of Subsidiaries
Income before final tax and income tax - the Company
Temporary difference:
Depreciation of fixed assets
Temporary differences with no deferred tax:
Deductible amortization and depreciation
Post-employment benefits
Sub total
Permanent differences:
Income subjected to final tax
Expenses related to income subjected to final tax
Salaries and employee welfare
Net loss on cash flow hedge
Impairment losses of investment in subsidiaries
Others
Sub total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	940.569	319.582	Estimated taxable income for current year - the Company
Akumulasi rugi fiskal awal tahun - Perusahaan	(1.985.794)	(2.305.376)	Accumulated fiscal loss at beginning of year - the Company
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(1.045.225)	(1.985.794)	Accumulated fiscal loss at end of year - the Company
Taksiran rugi fiskal tahun Berjalan - Entitas Anak	(6.308)	(17.828)	Estimated fiscal loss for current year - Subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Perusahaan			The Company
Pasal 23	18.843	23.015	Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 23	275	3.895	Article 23
Pasal 25	-	17	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>19.118</b>	<b>26.927</b>	<b>Total</b>
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 17a):			Overpayment of corporate income tax (Note 17a):
Perusahaan	18.843	23.015	The Company
Entitas Anak	275	3.912	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>19.118</b>	<b>26.927</b>	<b>Total</b>
Pajak final:			Final tax:
Perusahaan	80.845	61.031	The Company
Entitas Anak	2.153	1.759	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>82.998</b>	<b>62.790</b>	<b>Total</b>

Perhitungan taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

**17. TAXATION (continued)**

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Reconciliation between income (loss) before final tax and income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

The calculation of estimated taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2022 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return (CITR).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.065.439	(387.850)
Eliminasi	668.691	296.221
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.734.130	(91.629)
Ditambah: rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Entitas Anak	(485)	166.098
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	1.733.645	74.469
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif efektif	(381.402)	(16.383)
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	38.660	(122.442)
Pengaruh pajak penghasilan dari beda temporer tanpa pajak tangguhan	193.258	114.419
Pengaruh pajak penghasilan dari beda temporer dengan pajak tangguhan	(106.838)	336.788
Kompensasi rugi fiskal	206.925	70.308
Manfaat (beban) pajak penghasilan: Perusahaan	(49.397)	382.690
Entitas Anak	3.299	(1.125)
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto</b>	<b>(46.098)</b>	<b>381.565</b>

**17. TAXATION (continued)**

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Reconciliation between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the income (loss) before final tax and income tax are as follows:

Income (loss) before final tax and income tax as presented In the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income Eliminations
Consolidated income (loss) before final tax and income tax Add: loss before final tax and income tax of Subsidiaries
Income before final tax and income tax - the Company
Income tax expense at effective tax rate Effect of income tax from permanent differences Effect of income tax from temporary differences with no deferred tax Effect of income tax from temporary differences with deferred tax Fiscal loss compensation
Income tax (expense) benefit: The Company Subsidiaries
<b>Income tax benefit (expenses) - net</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pelepasan entitas anak/Disposal of a subsidiary	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja	165	-	(165)	-	Post-employment benefits
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	6	-	(6)	-	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	272	-	(272)	-	Depreciation of fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>443</b>	<b>-</b>	<b>(443)</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(882.213)	57.441	-	(824.772)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	336.788	(106.838)	-	229.950	Fiscal loss
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	2.012	-	(2.012)	-	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	826	-	(826)	-	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	199	-	(199)	-	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(19.520)	3.299	13.261	(2.960)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan aset hak guna dan liabilitas sewa	(593)	-	593	-	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>(562.501)</b>	<b>(46.098)</b>	<b>10.817</b>	<b>(597.782)</b>	<b>Total</b>
	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets:</b>
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja	243	(67)	(11)	165	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	84	(84)	-	-	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	3	3	-	6	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	-	272	-	272	Depreciation of fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>330</b>	<b>124</b>	<b>(11)</b>	<b>443</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax liabilities:</b>
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(928.115)	45.902	-	(882.213)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	-	336.788	-	336.788	Fiscal loss
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan pasca kerja	2.857	(596)	(249)	2.012	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3.496	(2.670)	-	826	Allowance for impairment losses of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	342	(143)	-	199	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Penyusutan aset tetap	(18.643)	(877)	-	(19.520)	Depreciation of fixed assets
Perbedaan aset hak guna dan liabilitas sewa	(3.667)	3.074	-	(593)	Difference of right-of-use assets and lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>(943.730)</b>	<b>381.478</b>	<b>(249)</b>	<b>(562.501)</b>	<b>Total</b>

Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% mulai 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**17. TAXATION (continued)**

c. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, the Directorate General of Tax may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Tax Rates

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic Indonesia Number 7 Year 2021 about "Harmonization of Tax Regulations" which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction of the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously down to 20% to become fixed at 22% starting from fiscal year 2022.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. BEBAN AKRUAL**

Akun ini merupakan akrual untuk:

	<b>2022</b>
Bunga dan biaya keuangan	49.965
Estimasi biaya penyelesaian pembangunan aset tetap	47.962
Pemeliharaan dan perbaikan	7.575
Jasa profesional	1.292
Bagi hasil	-
Lain-lain	10.755
<b>Jumlah</b>	<b>117.549</b>

**19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2022</b>
PT XL Axiata Tbk	438.422
PT Indosat Tbk	122.949
PT Telekomunikasi Selular	19.101
PT Hutchison 3 Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	958
<b>Jumlah</b>	<b>581.430</b>

**20. IMBALAN KERJA**

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 19.154 dan Rp 7.296 merupakan liabilitas atas gaji, bonus dan tunjangan.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

**18. ACCRUED EXPENSES**

This account represents accruals for:

	<b>2021</b>	
20.719	20.719	Interest and financing costs
53.996	53.996	Estimated completion cost of construction of fixed assets
20.331	20.331	Repair and maintenance
4.418	4.418	Professional fees
34.894	34.894	Revenue sharing
7.889	7.889	Others
<b>142.247</b>	<b>142.247</b>	<b>Total</b>

**19. UNEARNED REVENUES**

This account represents cash received from customers related to tower lease agreement and recognized as revenue upon service provided to customers with details as follows:

	<b>2021</b>	
341.884	341.884	PT XL Axiata Tbk
-	-	PT Indosat Tbk
26.557	26.557	PT Telekomunikasi Selular
196.347	196.347	PT Hutchison 3 Indonesia
1.451	1.451	Others (each below Rp 10,000)
<b>566.239</b>	<b>566.239</b>	<b>Total</b>

**20. EMPLOYEE BENEFITS**

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 19,154 and Rp 7,296, respectively, which represents salaries, bonuses and allowances.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's post-employment benefits liability is calculated in accordance with the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk Grup sebagaimana berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Steven & Mourits dan KKA Halim dan Rekan, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 24 Februari 2023 untuk 31 Desember 2022 dan tanggal 6 Maret 2022 untuk 31 Desember 2021, dengan menggunakan metode projected unit credit.

Beban (manfaat) imbalan pasca kerja

	<b>2022</b>
Biaya jasa kini	3.419
Biaya bunga	1.797
Biaya jasa lalu	331
Biaya terminasi	2.982
Penyesuaian atas penerapan IFRIC AD	(2.073)
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - masuk	689
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - keluar	(3.172)
<b>Jumlah</b>	<b>3.973</b>

Liabilitas imbalan pasca kerja

	<b>2022</b>
Nilai kini kewajiban	<b>25.370</b>

**20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

b. Post-employment benefits liability (continued)

The following tables summarize the *Group's* post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as determined by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Steven & Mourits and KKA Halim dan Rekan, based on its report dated February 24, 2023 for December 31, 2022 and dated March 6, 2022 for December 31, 2021, respectively, using the projected unit credit method.

Post-employment benefits expense (benefit)

	<b>2021</b>	
	8.295	Current service cost
	2.700	Interest cost
	(15.870)	Past service cost
	1.179	Termination cost
	-	Adjustment due to IFRIC AD implementation
	-	Adjustment of employees transfer in liabilities
	-	Adjustment of employees transfer out liabilities
<b>Total</b>	<b>(3.696)</b>	

Post-employment benefits liability

	<b>2021</b>	
Nilai kini kewajiban	<b>38.473</b>	Present value of obligation

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	38.473	54.778
Pelepasan entitas anak	(10.204)	-
Biaya jasa kini	3.419	8.295
Biaya bunga	1.797	2.700
Biaya jasa lalu	331	(15.870)
Biaya terminasi	2.982	1.179
Pembayaran manfaat	(6.336)	(2.618)
Penyesuaian atas penerapan IFRIC AD	(2.073)	-
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - masuk	689	-
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - keluar	(3.172)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		
Penyesuaian pengalaman	1.795	(6.888)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.331)	(3.103)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>25.370</u></b>	<b><u>38.473</u></b>

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	38.473	54.778
Pelepasan entitas anak	(10.204)	-
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 28)	3.973	(3.696)
Pembayaran manfaat	(6.336)	(2.618)
Keuntungan aktuarial	(536)	(9.991)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>25.370</u></b>	<b><u>38.473</u></b>

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	17.112	7.121
Pelepasan entitas anak	(2.764)	-
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	536	9.991
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>14.884</u></b>	<b><u>17.112</u></b>

**20. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

b. Post-employment benefits liability (continued)

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	38.473	54.778	Beginning balance
	(10.204)	-	Disposal of a subsidiary
	3.419	8.295	Current service cost
	1.797	2.700	Interest cost
	331	(15.870)	Past service cost
	2.982	1.179	Termination cost
	(6.336)	(2.618)	Benefits payment
	(2.073)	-	Adjustment due to IFRIC AD implementation
	689	-	Adjustment of employees transfer in liabilities
	(3.172)	-	Adjustment of employees transfer out liabilities
	-	-	Remeasurement of net defined benefits obligation:
	1.795	(6.888)	Experience adjustment
	(2.331)	(3.103)	Actuarial gain arising from change in financial assumptions
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>25.370</u></b>	<b><u>38.473</u></b>	<b>Ending balance</b>

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	38.473	54.778	Beginning balance
	(10.204)	-	Disposal of a subsidiary
	3.973	(3.696)	Current year expense (benefits) (Note 28)
	(6.336)	(2.618)	Benefits payment
	(536)	(9.991)	Actuarial gain loss
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>25.370</u></b>	<b><u>38.473</u></b>	<b>Ending balance</b>

The accumulated actuarial gain which are recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	17.112	7.121	Beginning balance
	(2.764)	-	Disposal of a subsidiary
	536	9.991	Actuarial gain for current year
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>14.884</u></b>	<b><u>17.112</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	7,30% - 7,50%	7,00% - 7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%	6%	Annual rate of salary increase
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV 2019	10% TMI IV 2019	Disability rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,17 sampai dengan 17,72 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13.17 to 17.72 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang dari satu tahun	1.782	1.844	Less than one year
Antara satu dan lima tahun	14.297	9.532	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	15.347	37.552	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	166.011	236.029	More than ten years
<b>Jumlah</b>	<b>197.437</b>	<b>284.957</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2022 and 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kenaikan 1%	(2.058)	(3.480)	Increase 1%
Penurunan 1%	2.339	3.947	Decrease 1%

Grup telah merevisi asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Group has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover *the Group's* post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. PROVISI JANGKA PANJANG**

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara dan sarana penunjang pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah dan bangunan, dimana menara tersebut berada.

Mutasi provisi jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Saldo awal	20.907
Akuisisi entitas anak	2.316
Pelepasan entitas anak	(1.351)
Provisi tahun berjalan	359
Beban bunga (Catatan 29)	612
Realisasi tahun berjalan	(47)
<b>Saldo akhir</b>	<b>22.796</b>

Provisi estimasi biaya pembongkaran menara sebesar Rp 359 dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap (Catatan 10).

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 7,51% dan 30,24 tahun.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

**22. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	<b>2022</b>		Jumlah/Total	Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.137.099.654	99,96%	113.710	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
	480.044	0,04%	48	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.137.579.698</b>	<b>100,00%</b>	<b>113.758</b>	<b>Total</b>

**21. LONG-TERM PROVISION**

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of towers and supporting equipment at the end of the lease period of the land and building, where these towers are located.

Movements of long-term provision are as follows:

	<b>2021</b>	
Saldo awal	-	Ending balance
Akuisisi entitas anak	-	Acquisitions of a subsidiary
Pelepasan entitas anak	-	Disposal of a subsidiary
Provisi tahun berjalan	20.542	Provision during the year
Beban bunga (Catatan 29)	365	Interest expense (Note 29)
Realisasi tahun berjalan	-	Realization during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.907</b>	<b>Ending balance</b>

Provision of estimated cost of dismantling of towers amounting to Rp 359 are capitalized as part of the cost of fixed assets (Note 10).

The significant assumptions as of December 31, 2022 consists of discount rate and remaining periods before dismantling of 7.51% and 30.24 years, respectively.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**22. SHARE CAPITAL**

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang Saham	2021		Jumlah/Total	Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.069.614.676	94,03%	106.961	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Juliawati Gunawan Halim (Direktur Utama)	359.596	0,03%	36	Juliawati Gunawan Halim (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	67.605.426	5,94%	6.761	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.137.579.698</b>	<b>100,00%</b>	<b>113.758</b>	<b>Total</b>

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Agio saham	3.589.495	3.589.495	Share premium
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali (Catatan 1c)	1.310.952	460.490	Difference in value of transactions with entities under common control (Note 1c)
Aset pengampunan pajak	276	276	Tax amnesty assets
<b>Jumlah</b>	<b>4.900.723</b>	<b>4.050.261</b>	<b>Total</b>

**Agio Saham**

**Share Premium**

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

This account represents share premium in relation to the following transactions:

	2022	2021	
Penawaran umum saham perdana tahun 2011, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 9.476	320.524	320.524	Initial public offering in 2011, net of share issuance costs of Rp 9,476
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2012, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.905	630.595	630.595	Issuance of new shares with pre-emptive rights in 2012, net of share issuance costs of Rp 3,905
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 8.639	2.359.200	2.359.200	Issuance of new shares with pre-emptive rights in 2015, net of share issuance costs of Rp 8,639
Penerbitan saham atas eksekusi Waran Seri I	279.176	279.176	Issuance of new shares from execution of Series I Warants
<b>Jumlah</b>	<b>3.589.495</b>	<b>3.589.495</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Saldo awal	16.283
Penambahan tahun berjalan	536
Pelepasan entitas anak	(1.935)
Bagian kepentingan nonpengendali	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>14.884</b>

**24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Details of other comprehensive income are as follows:

	<b>2021</b>	
	(573.360)	Beginning balance
	589.646	Additional during the year
	-	Disposal of a subsidiary
	(3)	Share of non-controlling interests
<b>Saldo akhir</b>	<b>16.283</b>	<b>Ending balance</b>

**25. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Pihak ketiga	
Pendapatan sewa	1.888.257
Jasa dan lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.888.257</b>

**25. REVENUES**

Details of revenues are as follows:

	<b>2021</b>	
	1.918.397	Third parties
	157.568	Rental income
	-	Services and others
<b>Jumlah</b>	<b>2.075.965</b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers with total revenues exceeding 10% of the consolidated revenues are as follows:

	<b>Pendapatan/Revenues</b>		<b>Persentase dari jumlah pendapatan/Percentage of total revenues</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<u>Pelanggan</u>					<u>Customers</u>
PT XL Axiata Tbk	705.451	680.991	37,4%	32,8%	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	630.953	307.972	33,4%	14,8%	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	348.636	352.854	18,5%	17,0%	PT Telekomunikasi Selular
PT Smart Telecom	190.968	-	10,1%	-	PT Smart Telecom
PT Hutchison 3 Indonesia	-	410.195	-	19,8%	PT Hutchison 3 Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>1.876.008</b>	<b>1.752.012</b>	<b>99,4%</b>	<b>84,4%</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penyusutan dan amortisasi:		
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	215.242	228.184
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	160.772	213.679
Perizinan	5.992	5.943
Lain-lain	5.396	20.513
Sub jumlah	<u>387.402</u>	<u>468.319</u>
Beban pokok pendapatan lainnya:		
Pemeliharaan dan perbaikan	38.505	70.434
Jasa keamanan dan lain-lain	17.294	60.144
Sub jumlah	<u>55.799</u>	<u>130.578</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>443.201</u></b>	<b><u>598.897</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

**27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Perjalanan dinas	2.712	3.241
Jamuan dan representasi	1.453	1.368
Sewa kendaraan	1.030	3.106
Lain-lain	1.426	1.309
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.621</u></b>	<b><u>9.024</u></b>

**26. COST OF REVENUES**

Detail of cost of revenues are as follows:

Depreciation and amortization:
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Permit
Others
Sub total
Other cost of revenues:
Repair and maintenance
Security services and others
Sub total
<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

**27. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

Details of selling and marketing expenses are as follows:

Business trip
Entertainment and representation
Vehicle rental
Others
<b>Total</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	76.868	144.725
Retribusi	14.976	10.992
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	9.515	9.510
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	6.228	5.759
Perlengkapan kantor	5.554	6.476
Imbalan pasca kerja (Catatan 20)	3.973	(3.696)
Asuransi	2.522	3.550
Jasa profesional	2.047	2.778
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	960	4.886
Amortisasi	28	42
Lain-lain	6.348	7.802
<b>Jumlah</b>	<b>129.019</b>	<b>192.824</b>

**29. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban bunga bank: Pihak ketiga	210.599	295.155
Pihak berelasi (Catatan 32)	4.204	3.298
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	18.317	44.076
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 15)	4.400	115.245
Beban bunga provisi jangka panjang (Catatan 21)	612	365
Beban swap	-	262.202
Biaya keuangan lainnya	-	14.267
<b>Jumlah</b>	<b>238.132</b>	<b>734.608</b>

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	144.725	144.725
Retribusi	10.992	10.992
Depresiasi of fixed assets (Note 10)	9.510	9.510
Depresiasi of right-of-use assets (Note 11)	5.759	5.759
Office supplies	6.476	6.476
Post-employment benefits (Note 20)	(3.696)	(3.696)
Insurance	3.550	3.550
Professional fees	2.778	2.778
Amortization of intangible asset (Note 13)	4.886	4.886
Amortization	42	42
Others	7.802	7.802
<b>Total</b>	<b>192.824</b>	<b>192.824</b>

**29. FINANCE COSTS**

Details of finance costs are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban bunga bank: Pihak ketiga	210.599	295.155
Pihak berelasi (Catatan 32)	4.204	3.298
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	18.317	44.076
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 15)	4.400	115.245
Beban bunga provisi jangka panjang (Catatan 21)	612	365
Beban swap	-	262.202
Biaya keuangan lainnya	-	14.267
<b>Jumlah</b>	<b>238.132</b>	<b>734.608</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. BEBAN LAIN-LAIN - NETO**

Rincian beban lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi pembongkaran/ penghapusan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	2.362	46.684	Loss on dismantling/write-off/ disposal of fixed assets - net (Note 10)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	2.123	5.517	Provision for expected credit losses of trade receivables (Note 5)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	1.449	6.053	Provision for impairment losses of inventories (Note 7)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 6)	1.344	6.578	Provision for expected credit losses of accrued income (Note 6)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	396	290.676	Provision for impairment losses of fixed assets (Note 10)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 11)	238	13.141	Provision for impairment losses of right-of-use assets (Note 11)
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 6)	(1.541)	-	Recovery for expected credit losses of accrued income (Note 6)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(1.460)	12.351	Foreign exchange gain (loss) - net
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(1.191)	(16.732)	Recovery of impairment losses on inventories (Note 7)
Rugi penurunan nilai atas hak penggunaan kapasitas jaringan intercity dan kabel laut serat optik (Catatan 14)	-	42.748	Loss on impairment on right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable (Note 14)
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	-	(30.044)	Recovery for expected credit losses of trade receivables (Note 5)
Lain-lain - neto	3.787	76.863	Others - net
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.507</u></b>	<b><u>453.835</u></b>	<b>Total</b>

**30. OTHER EXPENSES - NET**

Details of other expenses - net are as follows:



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	936.343	(68.954)
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	1.137.579.698	1.137.579.698
<b>Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	<b>823</b>	<b>(61)</b>

**31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

The computation of basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity	936.343	(68.954)
Weighted average number of shares outstanding (shares)	1.137.579.698	1.137.579.698
<b>Basic earnings (loss) per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)</b>	<b>823</b>	<b>(61)</b>

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia adalah entitas induk Perusahaan.
- PT Bank Central Asia Tbk adalah entitas di bawah pengendalian yang sama.
- PT Komet Infra Nusantara adalah entitas di bawah pengendalian yang sama.
- PT Iforte Solusi Infotek adalah entitas di bawah pengendalian yang sama.
- Manajemen kunci meliputi Direksi Grup.

**Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Kas dan bank (Catatan 4)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	470	180
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>
<u>Piutang lain-lain (Catatan 1c)</u>		
PT BIT Teknologi Indonesia	2	-
PT Komet Infra Nusantara	-	360.000
PT Iforte Solusi Infotek	-	55.276
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>415.276</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,00%</b>	<b>3,57%</b>

**32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

**Nature of relationship with related parties**

- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia is the Company's parent entity.
- PT Bank Central Asia Tbk is an entity under common control.
- PT Komet Infra Nusantara is an entity under common control.
- PT Iforte Solusi Infotek is an entity under common control.
- Key management includes the members of the Group's Board of Directors.

**Balances and transactions with related parties**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Cash on hand and in banks (Note 4)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	470	180
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,00%</b>
<u>Other receivables (Note 1c)</u>		
PT BIT Teknologi Indonesia	2	-
PT Komet Infra Nusantara	-	360.000
PT Iforte Solusi Infotek	-	55.276
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>415.276</b>
<b>Percentage to total assets</b>	<b>0,00%</b>	<b>3,57%</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2022	2021
<u>Utang bank (Catatan 15)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	270.000	750.000
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>5,38%</b>	<b>8,90%</b>
<u>Utang lain-lain</u>		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.866	904
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>0,04%</b>	<b>0,01%</b>
<u>Biaya keuangan (Catatan 29)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.204	3.298
<b>Persentase dari jumlah biaya keuangan</b>	<b>1,77%</b>	<b>0,45%</b>
Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi:		
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>		
Dewan Komisaris	715	1.457
Direksi	8.115	32.793
Sub jumlah	8.830	34.250
<u>Imbalan kerja jangka panjang</u>		
Imbalan pasca kerja	829	(1.079)
<b>Jumlah</b>	<b>9.659</b>	<b>33.171</b>

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**Perjanjian Sewa**

**- PT Indosat Tbk (“Indosat”)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2021, Grup dan Indosat menandatangani beberapa perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai penyewaan perangkat telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balances and transactions with related parties (continued)

	2022	2021
<u>Bank loans (Note 15)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	750.000	750.000
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>8,90%</b>	<b>8,90%</b>
<u>Other payables</u>		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	904	904
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,01%</b>
<u>Finance costs (Note 29)</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	3.298	3.298
<b>Percentage to total finance costs</b>	<b>0,45%</b>	<b>0,45%</b>
Compensation to Boards of Commissioners and Directors:		
<u>Short-term employee benefits</u>		
Board of Commissioners	1.457	1.457
Board of Directors	32.793	32.793
Sub total	34.250	34.250
<u>Long-term employee benefits</u>		
Post-employment benefits	(1.079)	(1.079)
<b>Total</b>	<b>33.171</b>	<b>33.171</b>

All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Lease Agreements**

**- PT Indosat Tbk (“Indosat”)**

On various dates between 2009 and 2021, the Group and Indosat signed agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication equipments owned by the Group. This agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa (lanjutan)**

**- PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2022, Grup dan Telkomsel menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai sewa menara milik Grup. Perjanjian-perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**- PT Smartfren Telecom Tbk (“Smart”)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2019, Grup dan Smart menandatangani perjanjian utama, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai sewa menyewa fasilitas infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun untuk infrastruktur in building coverage dan 10 (sepuluh) tahun untuk penyewaan menara terhitung sejak tanggal Berita Acara yang disepakati kedua belah pihak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**- PT XL Axiata Tbk (“XL”)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2022, Grup dan XL mengadakan perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dalam rangka sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**- PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”) (sekarang PT Indosat Tbk)**

Pada berbagai tanggal antara 2010 dan 2021, Grup mengadakan perjanjian dengan H3I dimana Grup akan menyediakan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi H3I. Perjanjian ini berlaku 10 (sepuluh) tahun untuk infrastruktur in building coverage dan 10 sampai 12 (sepuluh sampai dua belas) tahun untuk penyewaan menara dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Lease Agreements (continued)**

**- PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)**

On various dates between 2009 and 2022, the Group and Telkomsel signed lease agreement, as amended several times, regarding the leasing of *the Group's towers*. These agreements are valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

**- PT Smartfren Telecom Tbk (“Smart”)**

On various dates between 2009 and 2019, the Group and Smart entered into master agreement, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure facilities. The agreement is valid for 5 (five) years for infrastructure in building coverage and 10 (ten) years for tower lease from the date of Agreed Minutes (Berita Acara) by both parties and can be extended with the consent of both parties.

**- PT XL Axiata Tbk (“XL”)**

On various dates between 2009 and 2022, the Group and XL entered into lease agreements, as amended several times, of telecommunication infrastructure owned by the Group. The agreements are valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

**- PT Hutchison 3 Indonesia (“H3I”) (currently PT Indosat Tbk)**

On various dates between 2010 and 2021, the Group entered into agreement with H3I whereas the Group shall provide locations and facilities to H3I for the operations of its communication equipments. The agreement is valid for 10 (ten) years for in building coverage infrastructures and 10 until 12 (ten until twelve) years for tower lease and can be extended with the consent of both parties.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa (lanjutan)**

**- PT Dayamitra Telekomunikasi (“Mitratel”)**

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset pada tanggal 31 Desember 2014 antara Perusahaan dengan XL, hak-hak XL berdasarkan Perjanjian Utama Sewa Menyewa Infrastruktur Tower untuk menyewakan ruang kepada Mitratel dialihkan kepada Perusahaan. Jangka Waktu Perjanjian Sewa Site adalah selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tambahan selama 5 (lima) tahun sesuai kesepakatan dan persetujuan para pihak.

Jumlah estimasi piutang sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa di atas adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Sampai dengan satu tahun	2.182.909
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	4.478.514
Lebih dari lima tahun	1.479.963
<b>Jumlah estimasi piutang sewa minimum di masa depan</b>	<b>8.141.386</b>

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Lease Agreements (continued)**

**- PT Dayamitra Telekomunikasi (“Mitratel”)**

Based on Asset Purchase Agreement dated December 31, 2014 between the Company and XL, XL's rights based on Master Lease Agreement for Tower Infrastructure to lease the space to Mitratel was assigned to Company. The Site Lease Term is 10 (ten) years and can be extended for 5 (five) years additional term based on mutual consent of the parties.

Total estimated future minimum rental receivables for the preceding lease agreements are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Sampai dengan satu tahun	2.182.909	1.951.033	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	4.478.514	5.568.048	More than one year to five years
Lebih dari lima tahun	1.479.963	1.219.240	More than five years
<b>Jumlah estimasi piutang sewa minimum di masa depan</b>	<b>8.141.386</b>	<b>8.738.321</b>	<b>Total estimated future minimum rental receivables</b>

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		<b>2022</b>		<b>2021</b>	
	<b>Mata Uang/ Currency</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah</b>
Aset Moneter					
Kas dan bank	USD	2.051	32	21.742.731	310.247
Liabilitas Moneter					
Utang lain-lain	USD	(350.000)	(5.506)	-	-
<b>Aset (liabilitas) moneter - neto</b>			<b>(5.474)</b>		<b>310.247</b>

**34. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:

		<b>2022</b>		<b>2021</b>	
	<b>Mata Uang/ Currency</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah</b>
Aset Moneter					
Kas dan bank	USD	2.051	32	21.742.731	310.247
Liabilitas Moneter					
Utang lain-lain	USD	(350.000)	(5.506)	-	-
<b>Aset (liabilitas) moneter - neto</b>			<b>(5.474)</b>		<b>310.247</b>

**35. INFORMASI SEGMENT**

Grup memiliki dua segmen sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Jasa lainnya

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

**35. SEGMENT INFORMATION**

The Group have two segments as follows:

- a. Tower rental
- b. Other services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segment.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Management as the operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

	2022			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan sewa	1.888.257	-	1.888.257	Rental income
Jasa lainnya	-	-	-	Other services
Jumlah pendapatan	1.888.257	-	1.888.257	Total revenues
Laba bruto	1.445.056		1.445.056	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(6.621)	-	(6.621)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(129.019)	-	(129.019)	General and administrative expenses
Laba usaha	1.309.416	-	1.309.416	Income from operations
Pendapatan keuangan	1.662	-	1.662	Finance income
Biaya keuangan	(238.132)	-	(238.132)	Finance costs
Beban lain-lain - neto	(7.507)	-	(7.507)	Other operating expenses - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.065.439	-	1.065.439	Income before final tax and income tax
Pajak final	(82.998)	-	(82.998)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	982.441	-	982.441	Income before income tax
Pajak penghasilan	(46.098)	-	(46.098)	Income tax
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>936.343</b>	<b>-</b>	<b>936.343</b>	<b>Income for the year</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Jumlah aset segmen	9.601.515	-	9.601.515	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	5.020.440	-	5.020.440	Total segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.608.359	-	1.608.359	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	1.032.637	-	1.032.637	Net cash flows provided by investing activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.234.328)	-	(3.234.328)	Net cash flows used in financing activities



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2021			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan sewa	1.918.397	64.839	1.983.236	Rental income
Jasa lainnya	-	92.729	92.729	Other services
Jumlah pendapatan	1.918.397	157.568	2.075.965	Total revenues
Laba bruto	1.538.875	(61.807)	1.477.068	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(6.895)	(2.129)	(9.024)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan Administrasi	(178.188)	(14.636)	(192.824)	General and administrative expenses
Laba (rugi) usaha	1.353.792	(78.572)	1.275.220	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	3.584	294	3.878	Finance income
Biaya keuangan	(678.850)	(55.758)	(734.608)	Finance costs
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	(478.505)	-	(478.505)	Net loss on cash flow hedge
Beban lain-lain - neto	(419.388)	(34.447)	(453.835)	Other expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(219.367)	(168.483)	(387.850)	Income (loss) before final tax and income tax
Pajak final	(62.790)	-	(62.790)	Final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(282.157)	(168.483)	(450.640)	Income (loss) before income tax
Pajak penghasilan	381.628	(63)	381.565	Income tax
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>99.471</b>	<b>(168.546)</b>	<b>(69.075)</b>	<b>Income (loss) for the year</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Jumlah aset segmen	<b>10.704.807</b>	<b>930.293</b>	<b>11.635.100</b>	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	<b>7.798.070</b>	<b>626.486</b>	<b>8.424.556</b>	Total segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.399.126	168.179	1.567.305	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	164.094	(98.729)	65.365	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.245.488)	(30.159)	(1.275.647)	Net cash flows used in financing activities

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutang karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan
- Nilai wajar utang bank dan liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Aset Keuangan</b>		
<b>Aset keuangan lancar</b>		
Kas dan bank	2.361	593.415
Piutang usaha - neto	512.434	511.522
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	18.879	87.654
Piutang lain-lain	754	420.452
Jumlah aset keuangan lancar	<u>534.428</u>	<u>1.613.043</u>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>		
Aset tidak lancar lainnya	751	1.412
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<u><b>535.179</b></u>	<u><b>1.614.455</b></u>

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

Non current financial assets and long-term financial liabilities

- The fair value of other non-current assets - security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
- The fair value of bank loans and lease liabilities are calculated using discounted cash flows at market interest rate.

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
			<b>Financial Assets</b>
			<b>Current financial assets</b>
			Cash on hand and in banks
			Trade receivables - net
			Accrued income - net
			Other receivables
			Total current financial assets
			<b>Non-current financial asset</b>
			Other non-current assets
			<b>Total financial assets</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	<b>2022</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>	
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>	
Utang bank	815.558
Utang usaha	34.646
Utang lain-lain	18.947
Beban akrual	117.549
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	19.508
Utang bank	495.384
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>1.501.592</u>
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Liabilitas sewa	168.610
Utang bank	2.060.081
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>2.228.691</u>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b><u>3.730.283</u></b>

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

	<b>2021</b>	
		<b><u>Financial Liabilities</u></b>
		<b>Current financial liabilities</b>
	1.350.000	Bank loans
	34.136	Trade payables
	20.657	Other payables
	142.247	Accrued expenses
		Current maturities of long-term debts:
	41.297	Lease liabilities
	495.829	Bank loans
	<u>2.084.166</u>	Total current financial liabilities
		<b>Non-current financial liabilities</b>
		Long-term debts - net of current maturities:
	370.702	Lease liabilities
	4.731.409	Bank loans
	<u>5.102.111</u>	Total non-current financial liabilities
	<b><u>7.186.277</u></b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Manajemen Risiko**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk mendukung operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan yang timbul dari kegiatan usahanya.

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Grup bahwa aktivitas keuangan Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan profil risiko yang ada. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dan pembiayaan dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif, jika diperlukan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	<b>2022</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>	
Tanpa bunga	163.839
Bunga mengambang	3.371.023
Bunga tetap	195.421
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>3.730.283</b>

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**Risk Management**

The main financial liabilities of the Group include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Group operations. The Group also has cash on hand and in banks, trade receivables, accrued income, other receivables and other non-current assets - security deposits that raise directly from their operations.

The Group are exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's *senior management* oversees the management of these risks. The Group's senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. The Financial Risk Committee provides assurance to the Group's *senior management* that the Group's *financial activities* are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk profile. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

**a. Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to bank and financing loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering into agreements for derivatives transactions, if needed.

The following table presents an analysis of financial liabilities by type of interest:

	<b>2021</b>	
		<b>Financial liabilities</b>
		Non-interest bearing
		Floating interest bearing
		Fixed interest bearing
		<b>Total financial liabilities</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/Increase/ decrease in basis point</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax</b>	
<b>31 Desember 2022</b>			<b>December 31, 2022</b>
Rupiah Indonesia	+100	(33.905)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	33.905	Indonesian Rupiah
<b>31 Desember 2021</b>			<b>December 31, 2021</b>
Rupiah Indonesia	+100	(29.516)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	29.516	Indonesian Rupiah

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Grup, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima dari pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**a. Interest rate risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before income tax is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax</b>	
<b>December 31, 2022</b>		<b>December 31, 2022</b>
Indonesian Rupiah	(33.905)	Indonesian Rupiah
Indonesian Rupiah	33.905	Indonesian Rupiah
<b>December 31, 2021</b>		<b>December 31, 2021</b>
Indonesian Rupiah	(29.516)	Indonesian Rupiah
Indonesian Rupiah	29.516	Indonesian Rupiah

**b. Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Group's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer trade receivables and accrued income are regularly monitored.

The Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables and accrued income as disclosed in Notes 5 and 6.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta saldo di bank:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables and accrued income, trade receivables past due but not impaired and trade receivables and accrued income neither past due nor impaired and cash in banks:

		2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Sub jumlah/ Sub total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit losses	Jumlah - neto/ Total - net	
Saldo di bank	1.736	-	-	1.736	-	1.736	Cash in banks
Piutang usaha	508.696	3.738	2.123	514.557	(2.123)	512.434	Trade receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	18.879	-	1.348	20.227	(1.348)	18.879	Accrued income
<b>Jumlah</b>	<b>529.311</b>	<b>3.738</b>	<b>3.471</b>	<b>536.520</b>	<b>(3.471)</b>	<b>533.049</b>	<b>Total</b>
		2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired	Sub jumlah/ Sub total	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ Allowance for expected credit losses	Jumlah - neto/ Total - net	
Saldo di bank	592.947	-	-	592.947	-	592.947	Cash in banks
Piutang usaha	498.852	12.670	5.248	516.770	(5.248)	511.522	Trade receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	87.654	-	6.578	94.232	(6.578)	87.654	Accrued income
<b>Jumlah</b>	<b>1.179.453</b>	<b>12.670</b>	<b>11.826</b>	<b>1.203.949</b>	<b>(11.826)</b>	<b>1.192.123</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pembiayaan untuk mengelola risiko likuiditas.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- Net debt to running EBITDA (maksimum 5,00)
- Running EBITDA to interest expense (minimum 1,5)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk arise in situations where the Group have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Group maintain a balance between continuity of trade receivables collections and flexibility through the use of bank and financing loans in order to manage liquidity risk.

The Group monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Group maintain the following ratios:

- Net debt to running EBITDA (maximum 5.00)
- Running EBITDA to interest expense (minimum 1.5)

The following table summarizes the maturity profile of the Group' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

		2022					
		Jatuh tempo/Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank	3.371.023	1.310.942	990.768	1.069.313	-	Bank loans	
Utang usaha	34.646	34.646	-	-	-	Trade payables	
Utang lain-lain	18.947	18.947	-	-	-	Other payables	
Beban akrual	117.549	117.549	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	188.118	19.508	73.584	73.584	21.442	Lease liabilities	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>3.730.283</b>	<b>1.501.592</b>	<b>1.064.352</b>	<b>1.142.897</b>	<b>21.442</b>	<b>Total financial liabilities</b>	
		2021					
		Jatuh tempo/Maturity period					
	Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank	6.577.238	1.845.829	995.606	3.735.803	-	Bank loans	
Utang usaha	34.136	34.136	-	-	-	Trade payables	
Utang lain-lain	20.657	20.657	-	-	-	Other payables	
Beban akrual	142.247	142.247	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	411.999	41.297	82.594	82.594	205.514	Lease liabilities	
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>7.186.277</b>	<b>2.084.166</b>	<b>1.078.200</b>	<b>3.818.397</b>	<b>205.514</b>	<b>Total financial liabilities</b>	

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**38. TRANSAKSI NON-KAS**

Rincian transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Liabilitas sewa:	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	223.881
Penambahan liabilitas sewa melalui biaya keuangan	18.317
Penambahan liabilitas sewa melalui akuisisi entitas anak	12.858
Penurunan liabilitas sewa melalui pelepasan entitas anak	(191.083)
Penurunan liabilitas sewa terkait pembatalan aset hak-guna	(127.987)
Penambahan aset tetap melalui beban akrual	6.043

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.*

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' *General Meeting*.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

The *Group's policy* is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**38. NON-CASH TRANSACTIONS**

Details of non-cash transactions of the Group are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
			Lease liabilities:
			Addition of right-of-use assets through lease liabilities
			Addition of lease liabilities through finance costs
			Addition of lease liabilities through acquisition of a subsidiary
			Decrease in lease liabilities due to disposal of a subsidiary
			Decrease in lease liabilities due to termination of right-of-use assets
			Addition of fixed assets through accrued expenses

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. TRANSAKSI NON-KAS (lanjutan)**

Rincian transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2022</b>
Utang bank:	
Kenaikan utang bank dan atas amortisasi biaya transaksi	3.227
Penurunan utang bank melalui pelepasan entitas anak	(320.000)
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	359

**38. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)**

Details of non-cash transactions of the Group are as follows: (continued)

	<b>2021</b>	
		Bank loans:
		Increase in bank loans on amortization of transaction costs
	115.245	
		Decrease in bank loans - due to disposal of a subsidiary
		Addition of fixed assets through capitalization of the estimated cost of dismantling of tower
	20.542	

**39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas neto/ Net cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank	6.577.238	(2.889.442)	-	(316.773)	3.371.023	Bank loans
Liabilitas sewa	411.999	(159.867)	-	(64.014)	188.118	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>6.989.237</b>	<b>(3.049.309)</b>	<b>-</b>	<b>(380.787)</b>	<b>3.559.141</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas neto/ Net cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Perubahan lain/Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank	7.141.856	(642.569)	(37.294)	115.245	6.577.238	Bank loans
Liabilitas sewa	326.695	(319.239)	-	404.543	411.999	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>7.468.551</b>	<b>(961.808)</b>	<b>(37.294)</b>	<b>519.788</b>	<b>6.989.237</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

#### 40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

##### Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; dan
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12, "Income Tax" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

##### Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

##### Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

#### 40. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants but not yet effective for the year ended December 31, 2022 and have not been early adopted by the Group are as follows:

##### Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendment to PSAK 1, "*Presentation of Financial Statements*" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies;
- Amendment to PSAK 1, "*Presentation of Financial Statements*" regarding classification of liabilities;
- Amendment to PSAK 25, "*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors*" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment to PSAK 16, "*Fixed Assets*" regarding proceeds before intended use; and
- Amendment to PSAK 46, "*Income Tax*" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction which adopted from Amended IAS 12, "*Income Tax*" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

##### Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment to PSAK 1, "*Presentation of Financial Statements*" regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment to PSAK 73, "*Leases*" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

##### Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "*Insurance Contract*"; and
- Amendment to PSAK 74, "*Insurance Contract*" regarding initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

Management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on its consolidated financial statements.



**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi Perusahaan

Pada tanggal 10 Januari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian untuk menjamin seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bergulir tanpa komitmen senilai USD 60.000.000 tertanggal 28 Februari 2022 antara Protelindo dengan Bank of China (Hong Kong) Limited.

- b. Utang Bank

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Pada tanggal 14 Februari 2023, Perusahaan, Protelindo, Iforte dan KIN dengan CIMB telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 10 yang dibuat di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana CIMB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit pinjaman bergulir tanpa komitmen sebesar Rp 800.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh Perusahaan, Protelindo, Iforte dan KIN yang dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo.

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Pada tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan, Protelindo, Iforte dan BIT dengan BTPN telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 dimana BTPN antara lain menyetujui untuk meningkatkan limit fasilitas menjadi Rp 2.500.000 dengan jumlah fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 750.000.

**41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. Corporate Guarantee and Indemnity Agreement

As of January 10, 2023, the Company signed Corporate Guarantee and Indemnity Agreement to guarantee the obligation of Protelindo under uncommitted revolving loan agreement dated February 28, 2022 which amounted to USD 60,000,000 between Protelindo with Bank of China (Hong Kong) Limited.

- b. Bank Loans

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

On February 14, 2023, the Company, Protelindo, Iforte and KIN with CIMB has signed Deed of Credit Agreement No. 10 as covered by Veronica Nataadmadja, S.H., Notary in Jakarta, whereby CIMB agreed to provide uncommitted revolving basis credit facility amounted to Rp 800,000 which can be used by the Company, Protelindo, Iforte and KIN which secured by corporate guarantee from Protelindo.

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

On February 24, 2023, the Company, Protelindo, Iforte and BIT with BTPN has signed Amendment and Restatement Agreement to the Facility Agreement No. BTPN/NS/0122 whereby BTPN agreed, among others, to increase the total facility to become Rp 2,500,000 with total facility can be used by the Company of Rp 750,000.



**PT Solusi Tunas Pratama Tbk**  
Perkantoran Permata Senayan  
Blok C1, Jl. Tentara Pelajar  
Jakarta 12210

Telp. +62 21 5794 0688  
Faks. +62 21 5795 0077

[www.stptower.com](http://www.stptower.com)